



40 DAYS OF KKN

ANTOLOGI ESSAY SEMARUM 1



Refleksi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Desa Semarum-Durenan-Trenggalek 2024



40 DAYS OFF KKN

Hamdan | Elma | Dewi | Mita | Safira | Farhan | Shofiyah | Ulvi |
Mellanie | Arinatul | Andrew | Nova | Adin | Alya | Ma'sum | Asha
| Lutfi | Arina | Saskia | Eka | Hendry | Prestika | Puput | Tiarhany |
Fairus | Irma | Rokhim

40 DAYS OFF KKN

Copyright © penulis, 2024.

All right reserved

Penulis : Hamdan, Elma, Dewi, Mita, Safira, Farhan, Shofiyah,
Ulvi, Mellanie, Arinatul, Andrew, Nova, Adin, Alya,
Ma'sum, Asha, Lutfi, Arina, Saskia, Eka, Hendry,
Prestika, Puput, Tiarhany, Fairus, Irma, Rokhim.

Layout : Elma Hidayatul Umah

Editor : Elma Hidayatul Umah

Desain Cover: Dewi Mukaromah

VI+ 143 hlm, Januari 2024

QRBN: 62-1105-2988-140

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun secara elektronik maupun memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lain tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Diterbitkan oleh:

Pustaka Elmos

Jl. Karang-Tugu, RT. 10/02, Kerjo- Karang-Trenggalek.

Instagram: @pustaka_elmos

Telepon: +62 878-2510-2682 / +62 858-5630-4003



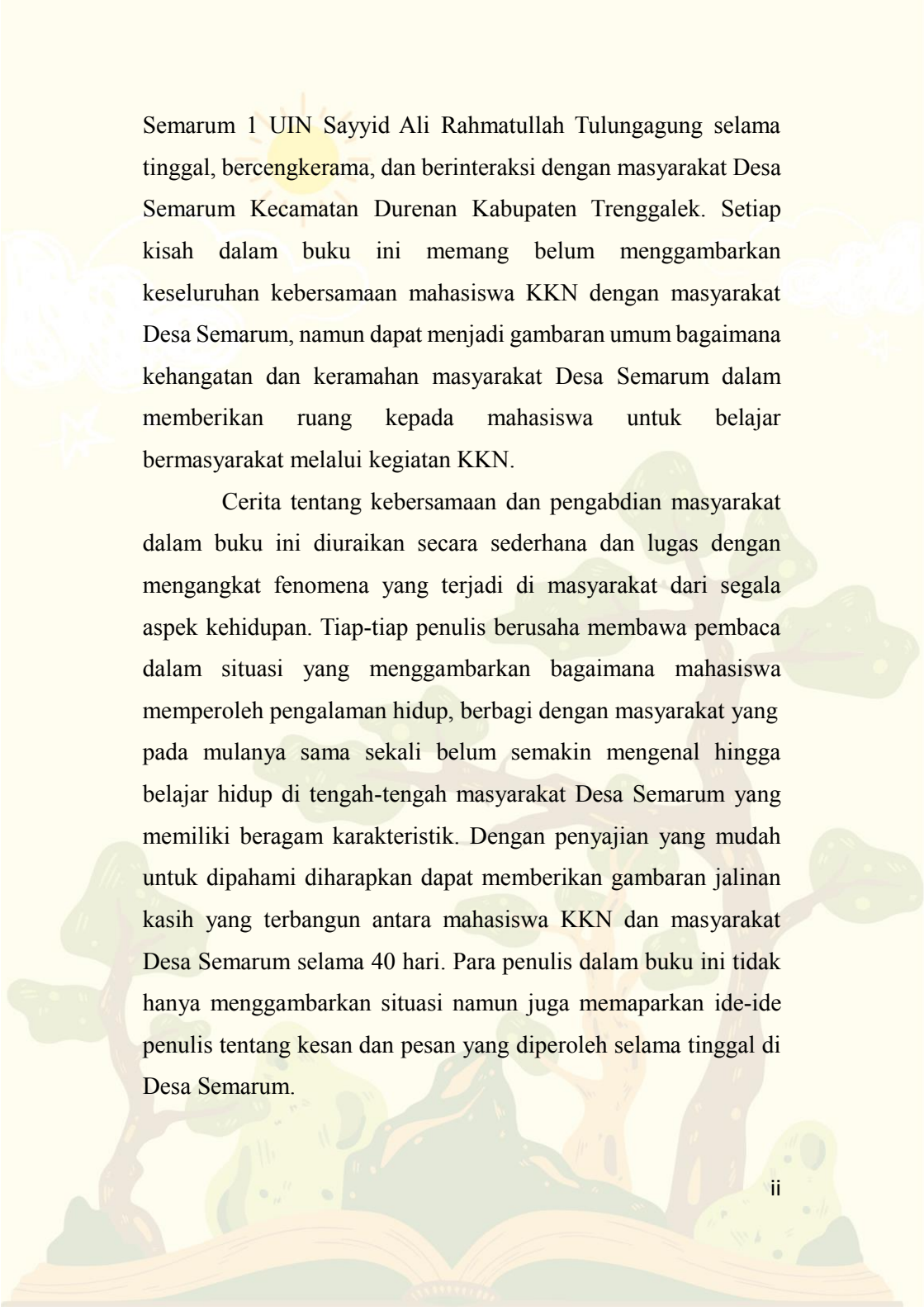
KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT karena buku antologi “40 Days Of KKN” karya mahasiswa Kelompok KKN Semarang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada akhirnya terselesaikan dengan baik.

Penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih di persembahkan kepada seluruh mahasiswa KKN Semarang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas ikhtiarnya untuk berbagi kisah pengalaman dan menuangkan pemikiran mendalam dalam setiap coretan pada buku ini.

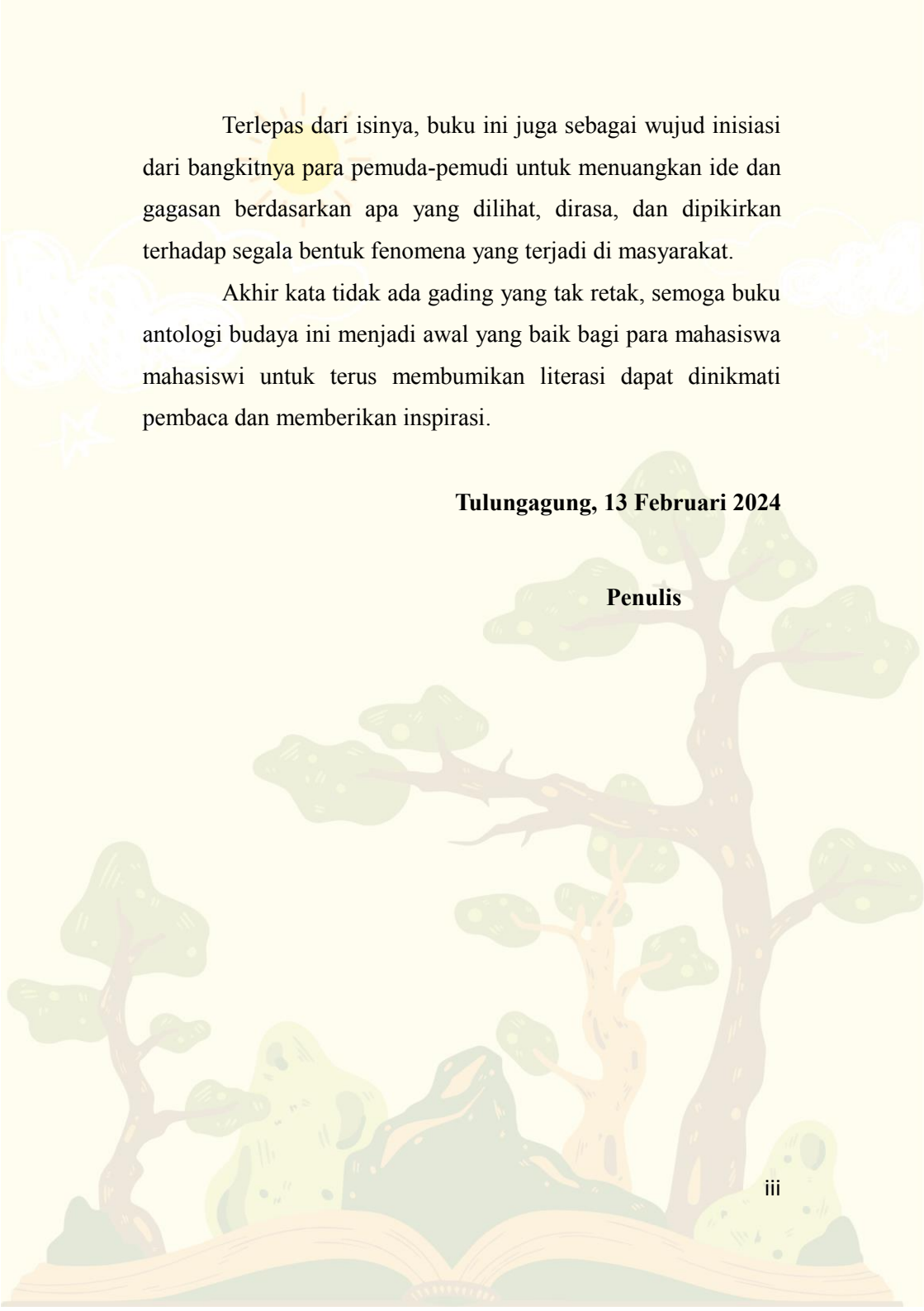
Buku ini sebagai salah satu bentuk karya yang dapat memperkaya dan mengembangkan dunia literasi yang semakin hari mulai terkikis dan tergantikan karena arus globalisasi. Terima kasih banyak diucapkan kepada Ibu Dr. Khusnul Mufidati, S.sy., M.pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Semarang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah mendampingi selama proses KKN dari awal hingga akhir. Kemudian Terima Kasih juga disampaikan kepada pihak desa, Bapak Agus Priyanto selaku Kepala Desa Semarang beserta seluruh perangkatnya yang telah menerima pengabdian selama 40 hari dengan baik.

Buku antologi ini berisi kumpulan essay tentang pengalaman dan kenangan tak terlupakan mahasiswa KKN



Semarum 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama tinggal, bercengkerama, dan berinteraksi dengan masyarakat Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Setiap kisah dalam buku ini memang belum menggambarkan keseluruhan kebersamaan mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Semarum, namun dapat menjadi gambaran umum bagaimana kehangatan dan keramahan masyarakat Desa Semarum dalam memberikan ruang kepada mahasiswa untuk belajar bermasyarakat melalui kegiatan KKN.

Cerita tentang kebersamaan dan pengabdian masyarakat dalam buku ini diuraikan secara sederhana dan lugas dengan mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat dari segala aspek kehidupan. Tiap-tiap penulis berusaha membawa pembaca dalam situasi yang menggambarkan bagaimana mahasiswa memperoleh pengalaman hidup, berbagi dengan masyarakat yang pada mulanya sama sekali belum semakin mengenal hingga belajar hidup di tengah-tengah masyarakat Desa Semarum yang memiliki beragam karakteristik. Dengan penyajian yang mudah untuk dipahami diharapkan dapat memberikan gambaran jalinan kasih yang terbangun antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Semarum selama 40 hari. Para penulis dalam buku ini tidak hanya menggambarkan situasi namun juga memaparkan ide-ide penulis tentang kesan dan pesan yang diperoleh selama tinggal di Desa Semarum.



Terlepas dari isinya, buku ini juga sebagai wujud inisiasi dari bangkitnya para pemuda-pemudi untuk menuangkan ide dan gagasan berdasarkan apa yang dilihat, dirasa, dan dipikirkan terhadap segala bentuk fenomena yang terjadi di masyarakat.

Akhir kata tidak ada gading yang tak retak, semoga buku antologi budaya ini menjadi awal yang baik bagi para mahasiswa mahasiswi untuk terus membumikan literasi dapat dinikmati pembaca dan memberikan inspirasi.

Tulungagung, 13 Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
MAKNA TERSIRAT DARI TEMA KKN UIN SATU 2024 “KELUARGA MASLAHAT”	
Oleh Ahmad Ma’sum.....	1
KEINDAHAN HUBUNGAN ANTARA ALAM DAN MASYARAKAT DESA SEMARUM	
Oleh Alya Ghina Tsabitah.....	5
EKSPLORASI KESEJAHTERAAN: KISAH KKN SERU DI DESA SEMARUM	
Oleh Arina Manasikana	12
“TERCIPTANYA KELUARGA MASLAHAT DARI ADANYA SOLIDARITAS DAN KEBERSAMAAN YANG DILAKUKAN KELOMPOK KKN DI DESA SEMARUM”	
Oleh Arinatul Uyun Nikmah.....	17
KULIAH KERJA NYATA DI DESA SEMARUM	
Oleh Asha Shadila Ramadhana.....	22
TRANSFORMASI DIRI MELALUI KKN MELALUI PENGALAMAN PRIBADI DALAM MEMBANGUN KEBERSAMAAN BERSAMA MASYARAKAT DAN TEMAN - TEMAN	
Oleh Dewi Mukaromah	25
SEKILAS KISAH KKN KU	
Oleh Diana Irmawati	32

SEGELINTIR PENGABDIAN MERAJUT KEMASLAHATAN Oleh Dias Adin Zentina Putra.....	37
SOSOK KELUARGA MASLAHAT MENGENAI PENTINGNYA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI BIDANG KESEHATAN DI DESA SEMARUM KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK Oleh Eka Setia Rini	44
EMPAT PULUH HARI DALAM EMPAT TAHUN DENGAN SEMARUM Oleh : Elma Hidayatul Umah	50
WAKTU DEMI WAKTU (DI DESA SEMARUM) Oleh Fairus Ismeira Alya Azzahra	55
KULIAH KERJA NYATA DI SEMARUM Oleh Hamdan Fauzi.....	60
HARMONI DALAM KELUARGA MENGGALI MASLAHAT BERSAMA Oleh: Hendry Musikarani	63
MERAJUT HUBUNGAN DAN MEMETIK KEARIFAN LOKAL DALAM PROGRAM KKN Oleh M. Ainur Rokhim.....	69
MENYINERGIKAN POTENSI EKONOMI LOKAL Oleh Moch Andrew Daffa Renaldy	74
RUANG TEMU, RUANG RINDU, TALI SILATURAHMI, DAN MENGGALI ILMU DI DESA SEMARUM Oleh Mellannie Putri Dewitasari	79
PERAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK: IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SEMARUM Oleh Mita Dila Rahayu.....	85
GEMA SEMARUM	

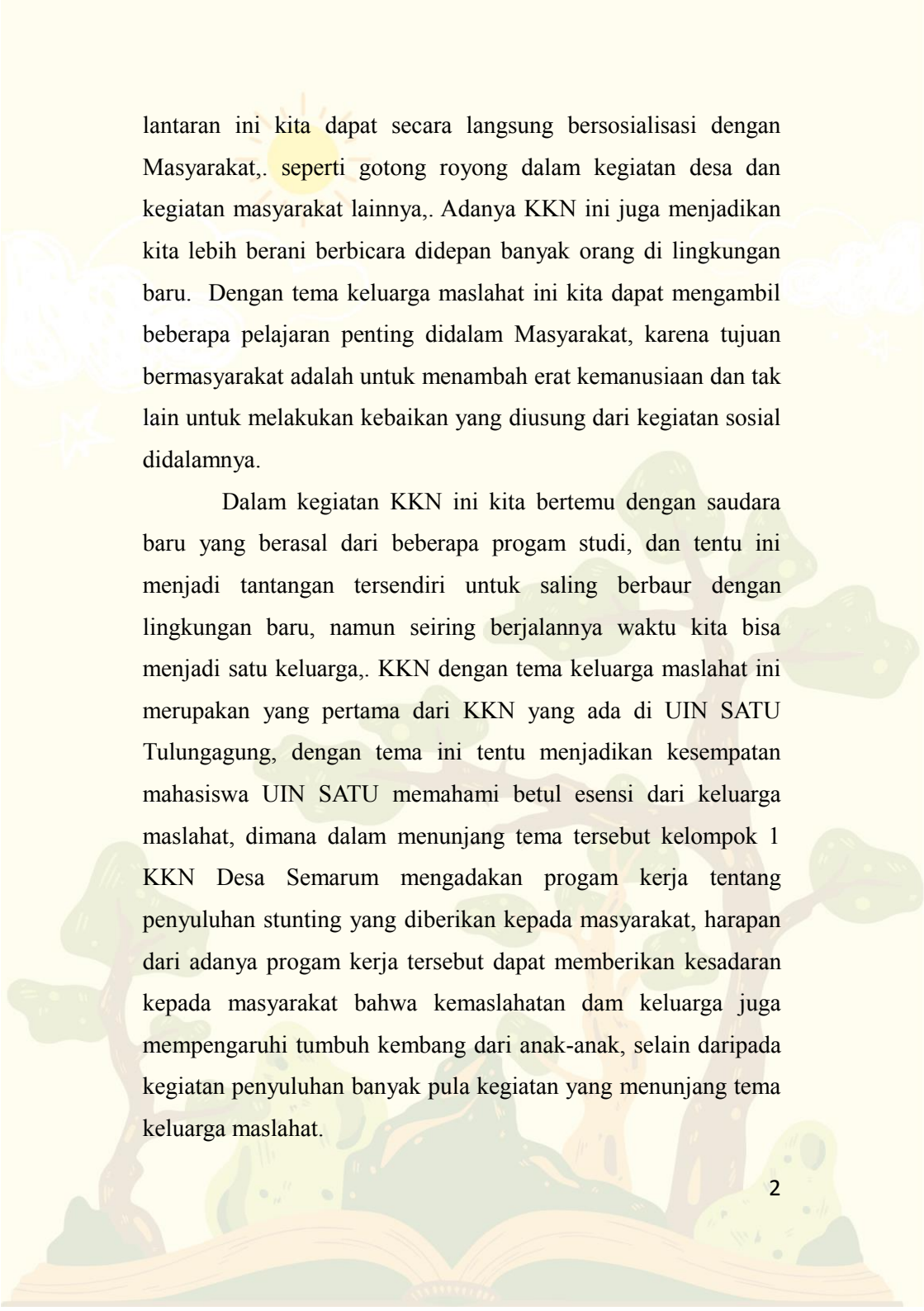
Oleh Mohammad Iqbal Farhani.....	90
RUANG BELAJAR	
Oleh Novanita Anggraeni	97
SAJAK EMPAT PULUH HARI : INI CERITA KKN-KU, BAGAIMANA KKN-MU.?	
Oleh Prestika Putri Swandani	101
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELUARGA MASLAHAT DIVISI KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SEMARUM KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK	
Oleh Puput Yulia Galuh Pratiwi.....	106
KISAH KASIH KKN DALAM MEMBANGUN FONDASI PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI PERAN KELUARGA MASLAHAT	
Oleh Safira Adilla Shaqinah	111
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELUARGA MASLAHAT DIVISI KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SEMARUM KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK	
Oleh Saskia Ayu Ramadhani.....	117
PERANKU DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT	
Oleh Shofiyah Nurul Izzati.....	123
MENGABDI KEPADA MASYARAKAT SEKALIGUS SIMULASI MENJADI PENDUDUK DESA SEMARUM	
Oleh Tri Lutfi Toyyibah.....	128
40 HARI DI DESA SEMARUM	
Oleh Ulvi Rina Saida.....	133
CERITA DI BALIK LENS PERTUALANGAN KKN	
Oleh Wahyu Tiarhany	140

MAKNA TERSIRAT DARI TEMA KKN UIN SATU 2024 “KELUARGA MASLAHAT”

Oleh Ahmad Ma'sum

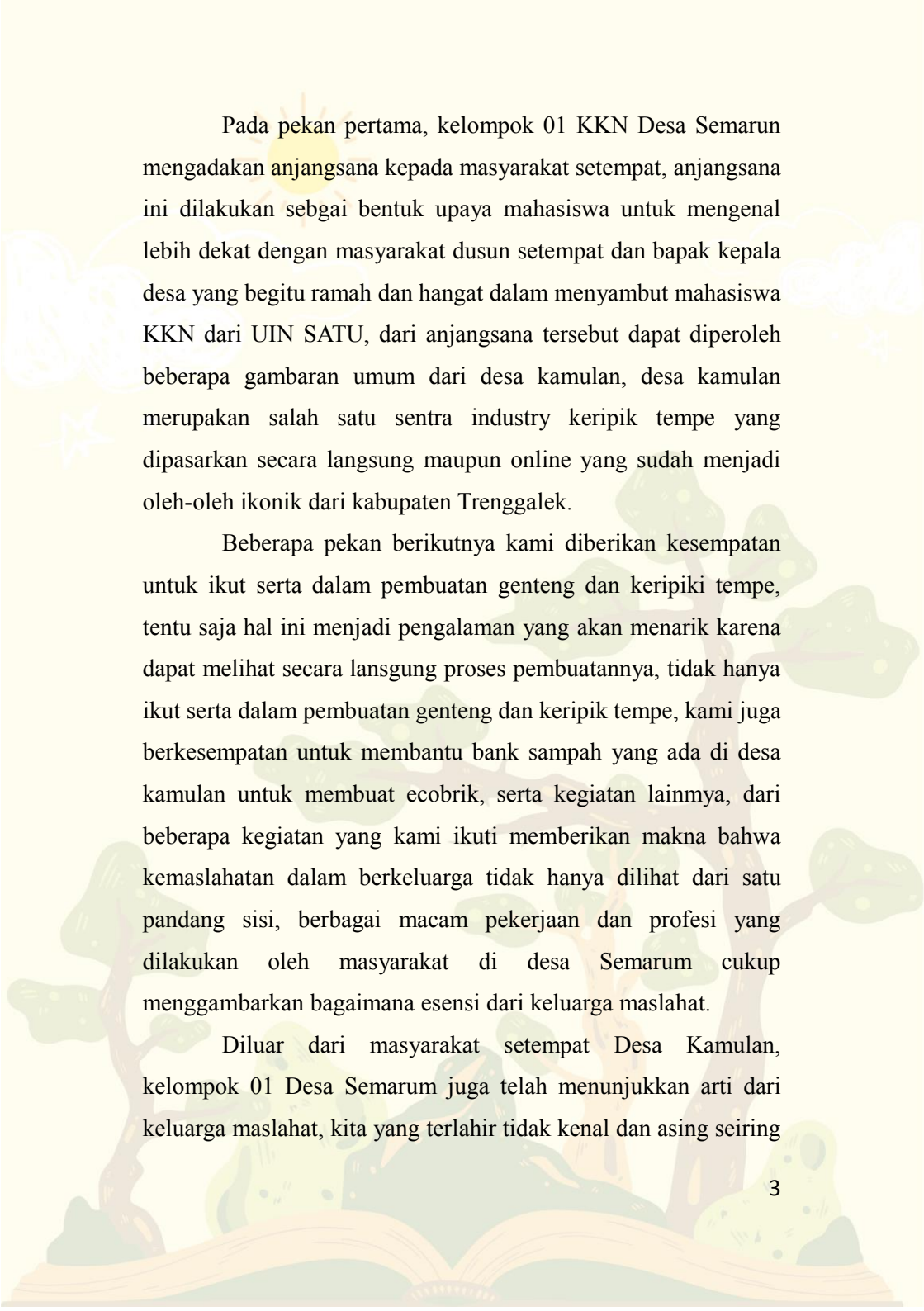
Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan salah satu program yang ada pada setiap perguruan tinggi di Indonesia, dimana mahasiswa tidak hanya belajar ilmu di dalam lingkup kampus tapi juga melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmunya, begitu juga di kampus UIN SATU di Tulungagung, yang pada tahun ini telah dilaksanakan pada Senin, 18 Desember 2023 sampai Jum'at, 26 Januari 2024, dengan tema “Keluarga Masalah”, Sungguh moment yang tak terlupakan dalam pelaksanaan didalamnya, sehingga dalam kurun waktu kurang lebih dari 40 hari ini terasa sangat berkesan karena terdapat beberapa program kerja yang menarik dan menyenangkan, tidak terasa hari-hari ini sudah terlewatkan sehingga meninggalkan beberapa kenangan, kebersamaan didalam setiap aktifitasnya. Kali ini penulis merupakan peserta KKN gelombang 1 yang ditugaskan di Desa Kamulan yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Di desa Semarum ini terbagi menjadi 2 kelompok dan penulis merupakan anggota dari kelompok 1.

Program KKN ini menjadi ajang unjuk diri mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai sosial di masyarakat, karena



lantaran ini kita dapat secara langsung bersosialisasi dengan Masyarakat, seperti gotong royong dalam kegiatan desa dan kegiatan masyarakat lainnya,. Adanya KKN ini juga menjadikan kita lebih berani berbicara didepan banyak orang di lingkungan baru. Dengan tema keluarga maslahat ini kita dapat mengambil beberapa pelajaran penting didalam Masyarakat, karena tujuan bermasyarakat adalah untuk menambah erat kemanusiaan dan tak lain untuk melakukan kebaikan yang diusung dari kegiatan sosial didalamnya.

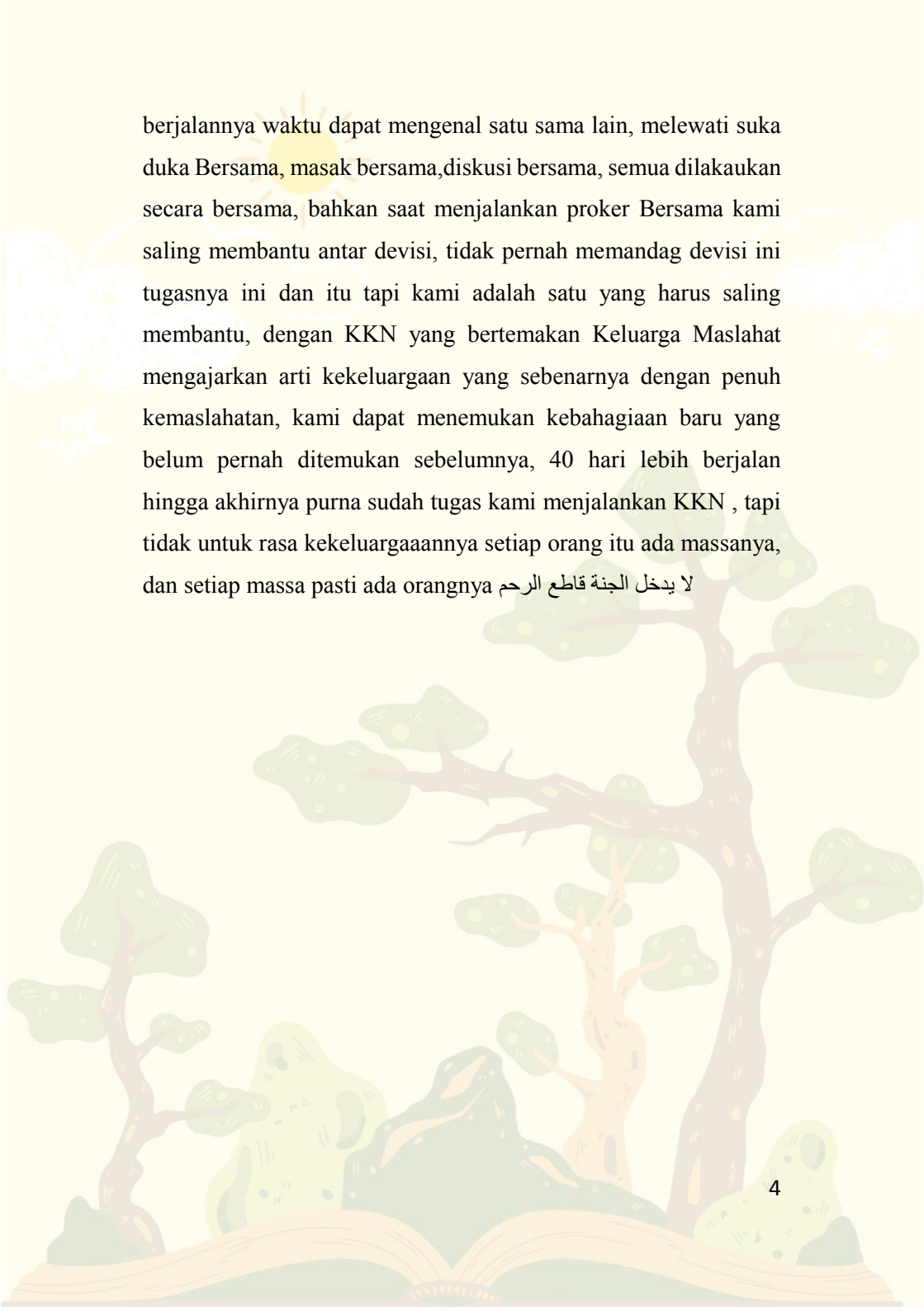
Dalam kegiatan KKN ini kita bertemu dengan saudara baru yang berasal dari beberapa progam studi, dan tentu ini menjadi tantangan tersendiri untuk saling berbaur dengan lingkungan baru, namun seiring berjalannya waktu kita bisa menjadi satu keluarga,. KKN dengan tema keluarga maslahat ini merupakan yang pertama dari KKN yang ada di UIN SATU Tulungagung, dengan tema ini tentu menjadikan kesempatan mahasiswa UIN SATU memahami betul esensi dari keluarga maslahat, dimana dalam menunjang tema tersebut kelompok 1 KKN Desa Semarum mengadakan progam kerja tentang penyuluhan stunting yang diberikan kepada masyarakat, harapan dari adanya progam kerja tersebut dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa kemaslahatan dam keluarga juga mempengaruhi tumbuh kembang dari anak-anak, selain daripada kegiatan penyuluhan banyak pula kegiatan yang menunjang tema keluarga maslahat.



Pada pekan pertama, kelompok 01 KKN Desa Semarang mengadakan anjingsana kepada masyarakat setempat, anjingsana ini dilakukan sebagai bentuk upaya mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dengan masyarakat dusun setempat dan bapak kepala desa yang begitu ramah dan hangat dalam menyambut mahasiswa KKN dari UIN SATU, dari anjingsana tersebut dapat diperoleh beberapa gambaran umum dari desa kamulan, desa kamulan merupakan salah satu sentra industri keripik tempe yang dipasarkan secara langsung maupun online yang sudah menjadi oleh-oleh ikonik dari kabupaten Trenggalek.

Beberapa pekan berikutnya kami diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan genteng dan keripik tempe, tentu saja hal ini menjadi pengalaman yang akan menarik karena dapat melihat secara langsung proses pembuatannya, tidak hanya ikut serta dalam pembuatan genteng dan keripik tempe, kami juga berkesempatan untuk membantu bank sampah yang ada di desa kamulan untuk membuat ecobrik, serta kegiatan lainnya, dari beberapa kegiatan yang kami ikuti memberikan makna bahwa kemaslahatan dalam berkeluarga tidak hanya dilihat dari satu pandang sisi, berbagai macam pekerjaan dan profesi yang dilakukan oleh masyarakat di desa Semarang cukup menggambarkan bagaimana esensi dari keluarga maslahat.

Diluar dari masyarakat setempat Desa Kamulan, kelompok 01 Desa Semarang juga telah menunjukkan arti dari keluarga maslahat, kita yang terlahir tidak kenal dan asing seiring

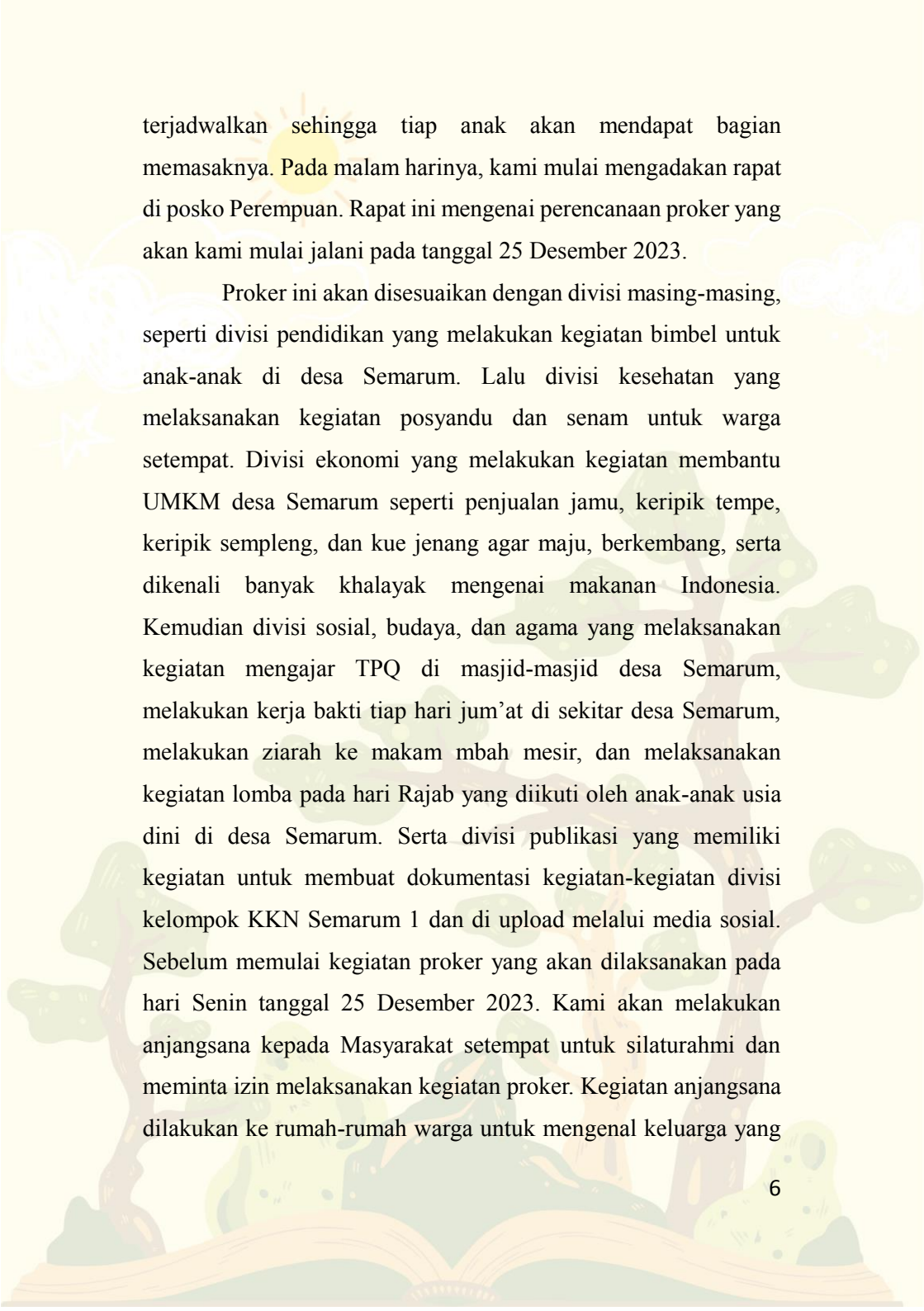


berjalannya waktu dapat mengenal satu sama lain, melewati suka duka Bersama, masak bersama, diskusi bersama, semua dilakukan secara bersama, bahkan saat menjalankan proker Bersama kami saling membantu antar devisi, tidak pernah memandag devisi ini tugasnya ini dan itu tapi kami adalah satu yang harus saling membantu, dengan KKN yang bertemakan Keluarga Maslahat mengajarkan arti kekeluargaan yang sebenarnya dengan penuh kemaslahatan, kami dapat menemukan kebahagiaan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, 40 hari lebih berjalan hingga akhirnya purna sudah tugas kami menjalankan KKN , tapi tidak untuk rasa kekeluargaaannya setiap orang itu ada massanya, dan setiap massa pasti ada orangnya لا يدخل الجنة قاطع الرحم

KEINDAHAN HUBUNGAN ANTARA ALAM DAN MASYARAKAT DESA SEMARUM

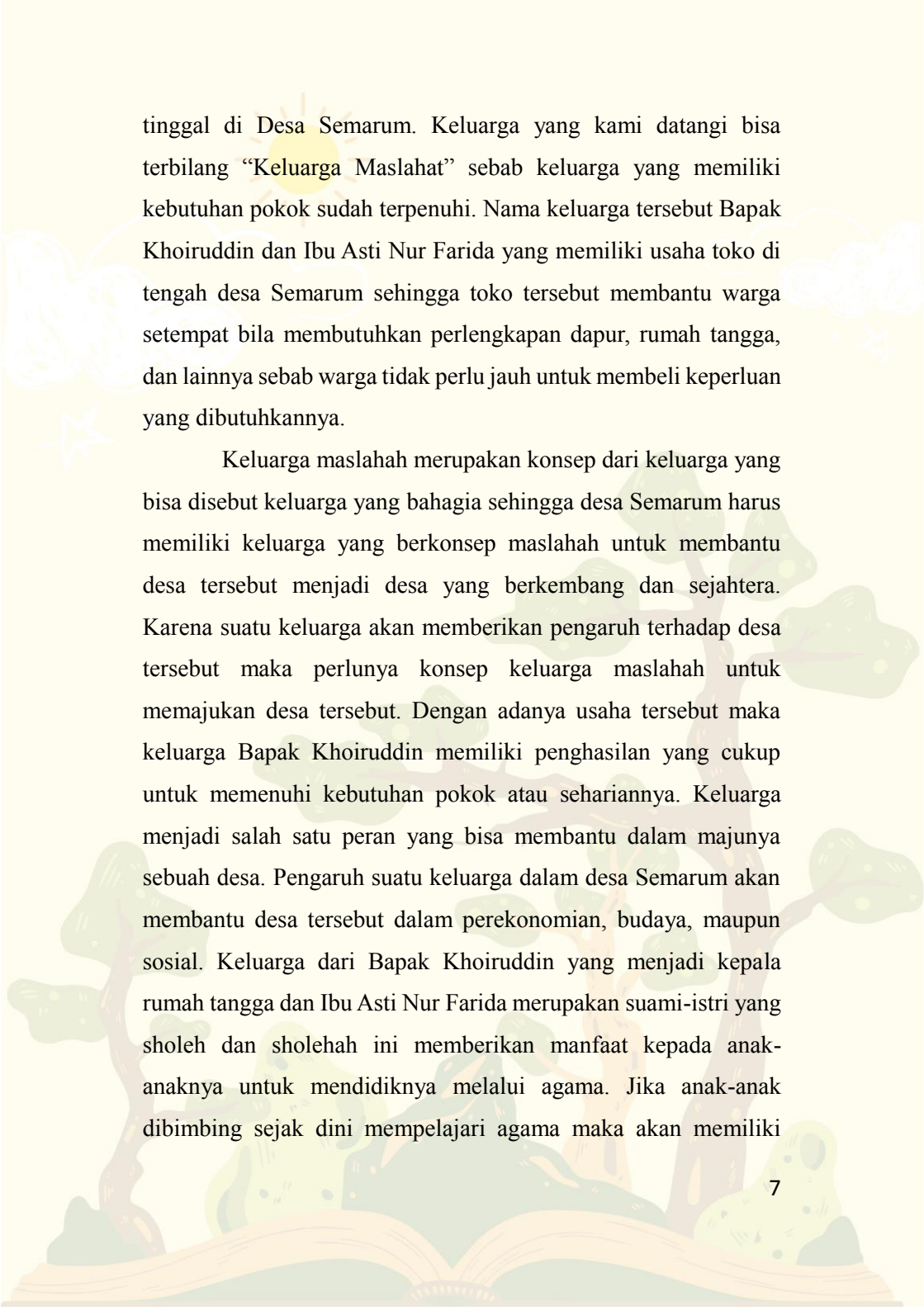
Oleh Alya Ghina Tsabitah

Tepat siang hari pada tanggal 19 Desember 2023, kami dari kelompok KKN Semarang 1 telah tiba di desa Semarang yang akan menjadi tempat untuk kita melakukan kegiatan proker KKN. Selama perjalanan menuju desa Semarang, saya menikmati pemandangan yang begitu indah dipandang mata. Pemandangan yang disajikan desa Semarang berupa pegunungan yang begitu hijau dan asri. Pemandangan pegunungan berada di belakang desa Semarang sehingga indahnya pegunungan bisa dinikmati selama perjalanan ke desa tersebut. Jika melihat desa Semarang maka akan terlihat pemandangan pegunungan yang begitu indah dan asri, apalagi sepanjang perjalanan begitu banyak pohon-pohon yang rindang sehingga udara tampak sejuk meskipun di siang hari. Sesampainya di posko, kami semua mulai membereskan perlengkapan dan membagi kamar untuk tempat istirahat. Posko ini terdapat di tengah desa Semarang yang cukup bersih, nyaman dan luas sehingga bisa ditempati oleh 21 orang terdiri dari semua perempuan kelompok KKN Semarang 1. Sedangkan, posko khusus lelaki berbeda tetapi tidak terlalu jauh dari posko perempuan. Setelah membereskan perlengkapan, kami mulai memasak makanan untuk makan malam dan pembagian memasak sudah



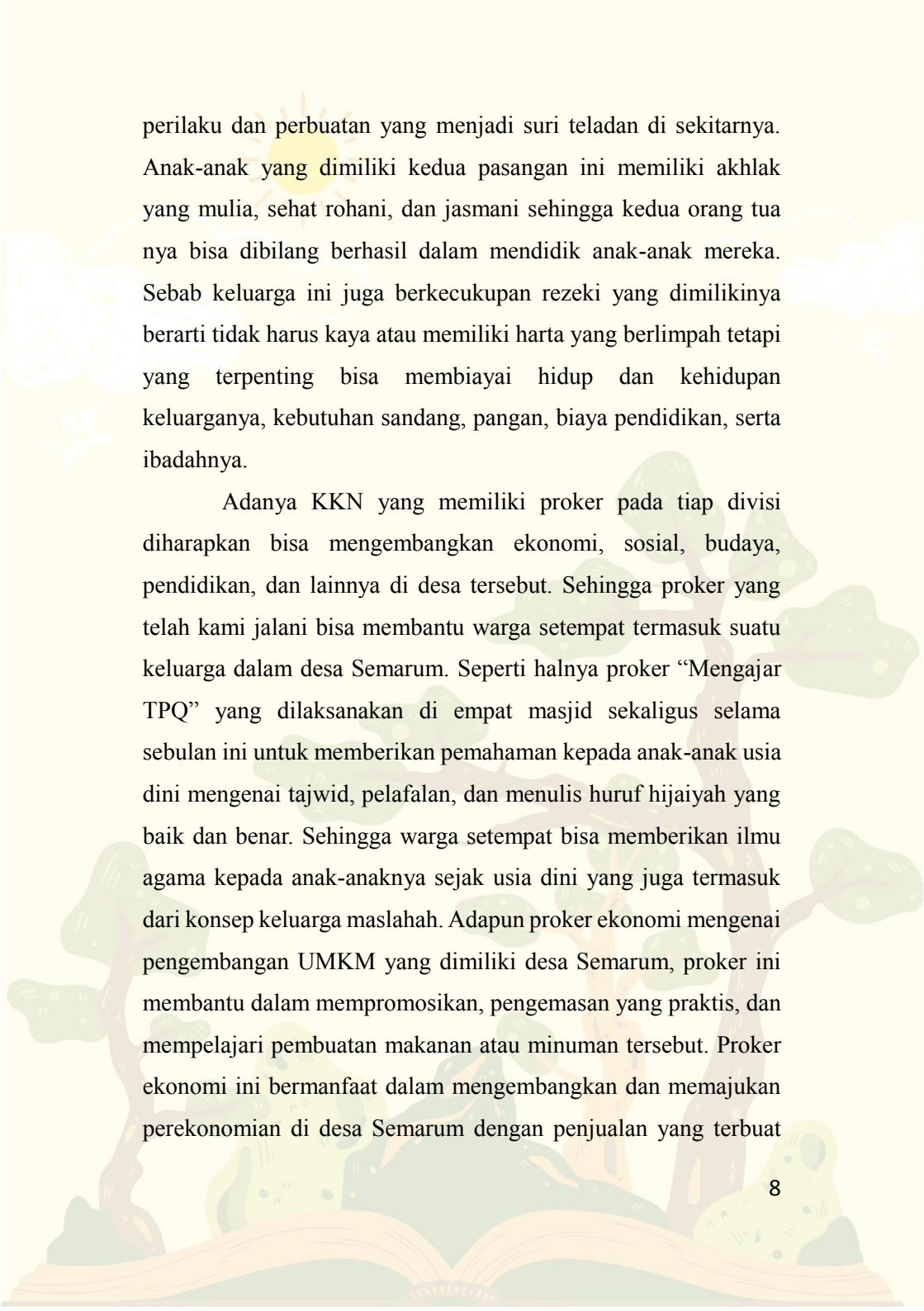
terjadwalkan sehingga tiap anak akan mendapat bagian memasaknya. Pada malam harinya, kami mulai mengadakan rapat di posko Perempuan. Rapat ini mengenai perencanaan proker yang akan kami mulai jalani pada tanggal 25 Desember 2023.

Proker ini akan disesuaikan dengan divisi masing-masing, seperti divisi pendidikan yang melakukan kegiatan bimbel untuk anak-anak di desa Semarang. Lalu divisi kesehatan yang melaksanakan kegiatan posyandu dan senam untuk warga setempat. Divisi ekonomi yang melakukan kegiatan membantu UMKM desa Semarang seperti penjualan jamu, keripik tempe, keripik sempleng, dan kue jenang agar maju, berkembang, serta dikenali banyak khalayak mengenai makanan Indonesia. Kemudian divisi sosial, budaya, dan agama yang melaksanakan kegiatan mengajar TPQ di masjid-masjid desa Semarang, melakukan kerja bakti tiap hari jum'at di sekitar desa Semarang, melakukan ziarah ke makam mbah mesir, dan melaksanakan kegiatan lomba pada hari Rajab yang diikuti oleh anak-anak usia dini di desa Semarang. Serta divisi publikasi yang memiliki kegiatan untuk membuat dokumentasi kegiatan-kegiatan divisi kelompok KKN Semarang 1 dan di upload melalui media sosial. Sebelum memulai kegiatan proker yang akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Desember 2023. Kami akan melakukan anjingsana kepada Masyarakat setempat untuk silaturahmi dan meminta izin melaksanakan kegiatan proker. Kegiatan anjingsana dilakukan ke rumah-rumah warga untuk mengenal keluarga yang

The background features a soft, warm-toned illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom of the page, an open book is depicted with its pages fanning out. The overall aesthetic is clean and educational.

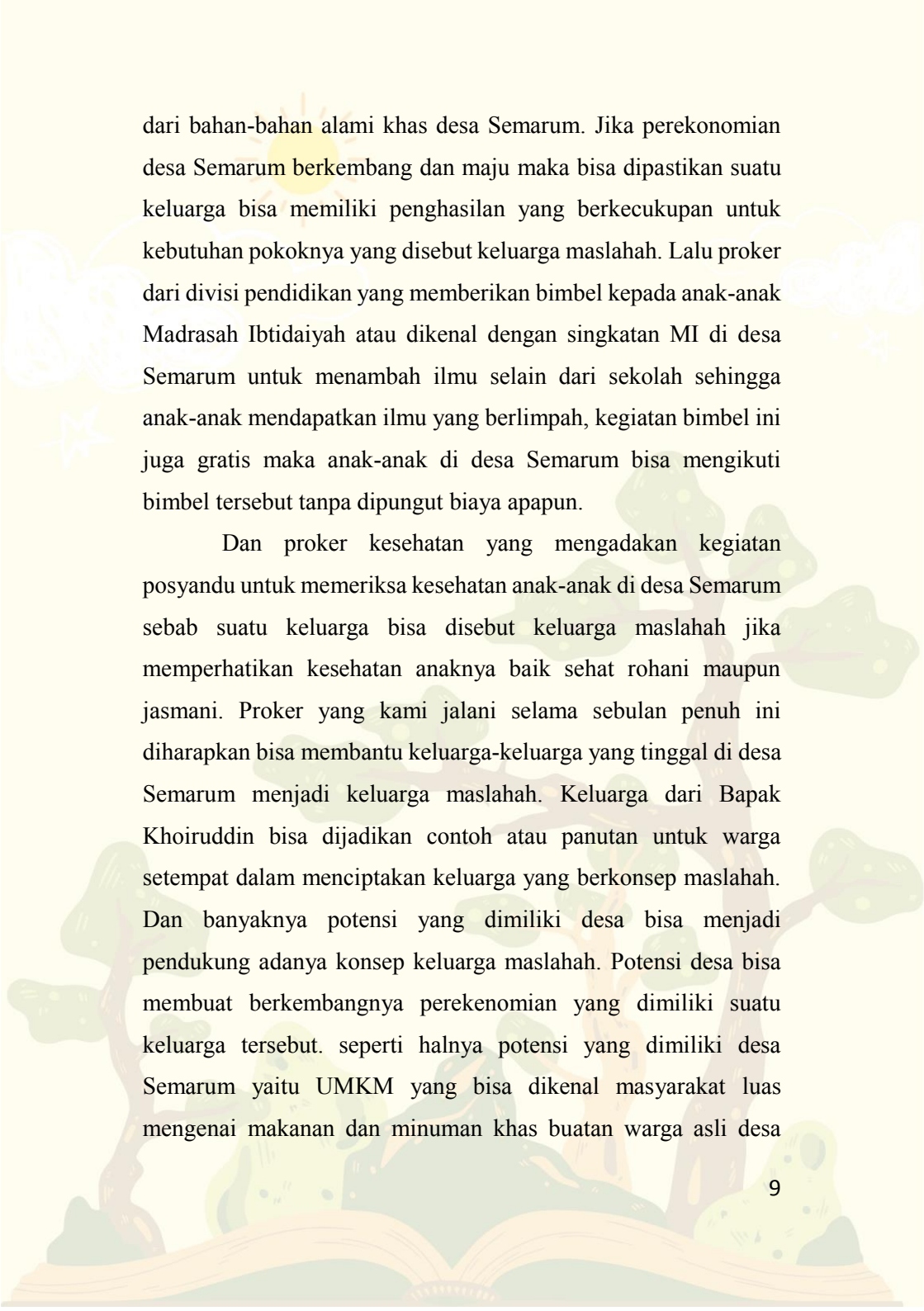
tinggal di Desa Semarum. Keluarga yang kami datangi bisa terbilang “Keluarga Masalah” sebab keluarga yang memiliki kebutuhan pokok sudah terpenuhi. Nama keluarga tersebut Bapak Khoiruddin dan Ibu Asti Nur Farida yang memiliki usaha toko di tengah desa Semarum sehingga toko tersebut membantu warga setempat bila membutuhkan perlengkapan dapur, rumah tangga, dan lainnya sebab warga tidak perlu jauh untuk membeli keperluan yang dibutuhkannya.

Keluarga masalah merupakan konsep dari keluarga yang bisa disebut keluarga yang bahagia sehingga desa Semarum harus memiliki keluarga yang berkonsep masalah untuk membantu desa tersebut menjadi desa yang berkembang dan sejahtera. Karena suatu keluarga akan memberikan pengaruh terhadap desa tersebut maka perlunya konsep keluarga masalah untuk memajukan desa tersebut. Dengan adanya usaha tersebut maka keluarga Bapak Khoiruddin memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok atau sehariannya. Keluarga menjadi salah satu peran yang bisa membantu dalam majunya sebuah desa. Pengaruh suatu keluarga dalam desa Semarum akan membantu desa tersebut dalam perekonomian, budaya, maupun sosial. Keluarga dari Bapak Khoiruddin yang menjadi kepala rumah tangga dan Ibu Asti Nur Farida merupakan suami-istri yang sholeh dan sholehah ini memberikan manfaat kepada anak-anaknya untuk mendidiknya melalui agama. Jika anak-anak dibimbing sejak dini mempelajari agama maka akan memiliki



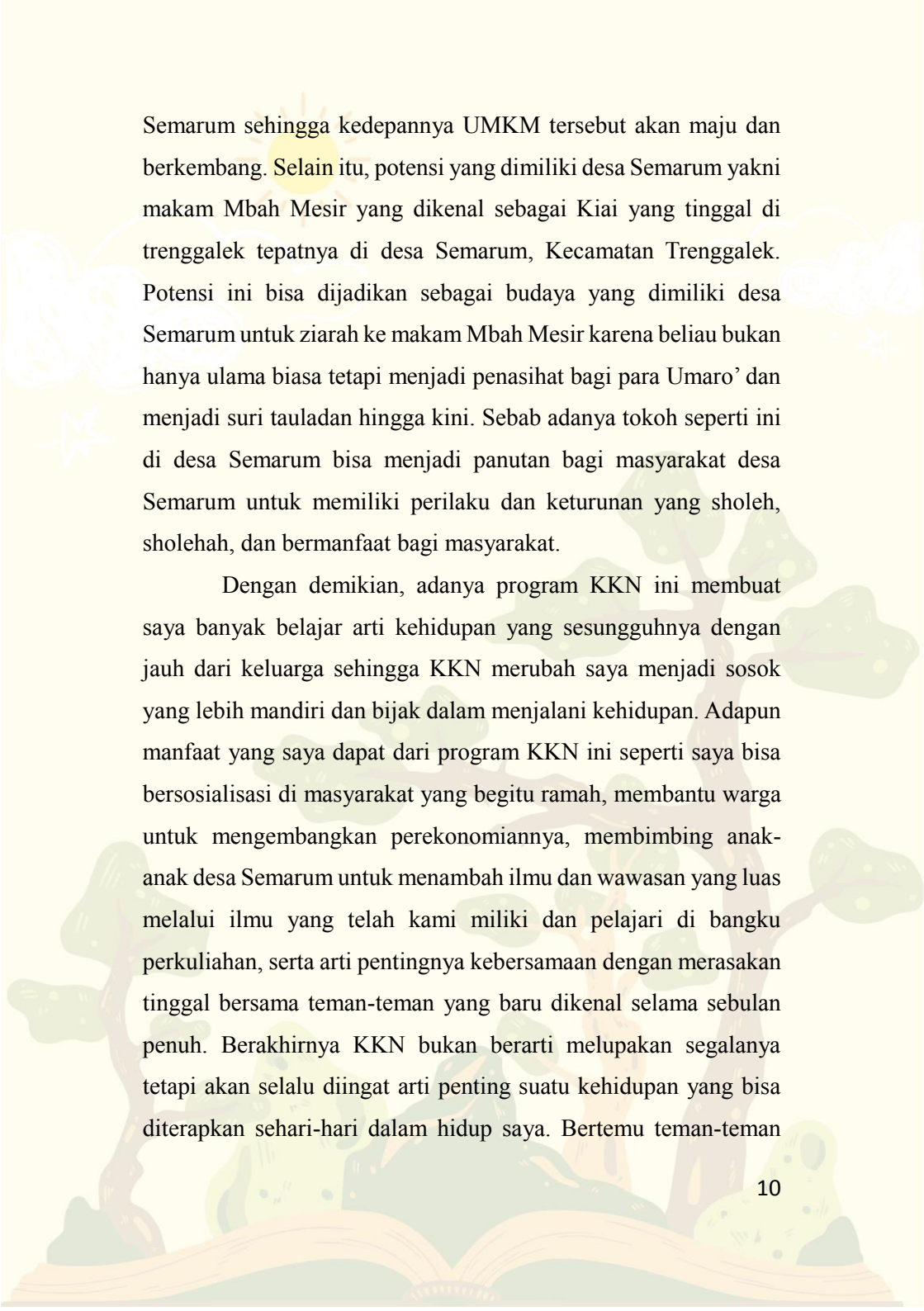
perilaku dan perbuatan yang menjadi suri teladan di sekitarnya. Anak-anak yang dimiliki kedua pasangan ini memiliki akhlak yang mulia, sehat rohani, dan jasmani sehingga kedua orang tuanya bisa dibilang berhasil dalam mendidik anak-anak mereka. Sebab keluarga ini juga berkecukupan rezeki yang dimilikinya berarti tidak harus kaya atau memiliki harta yang berlimpah tetapi yang terpenting bisa membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, kebutuhan sandang, pangan, biaya pendidikan, serta ibadahnya.

Adanya KKN yang memiliki proker pada tiap divisi diharapkan bisa mengembangkan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan lainnya di desa tersebut. Sehingga proker yang telah kami jalani bisa membantu warga setempat termasuk suatu keluarga dalam desa Semarum. Seperti halnya proker “Mengajar TPQ” yang dilaksanakan di empat masjid sekaligus selama sebulan ini untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak usia dini mengenai tajwid, pelafalan, dan menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar. Sehingga warga setempat bisa memberikan ilmu agama kepada anak-anaknya sejak usia dini yang juga termasuk dari konsep keluarga masalah. Adapun proker ekonomi mengenai pengembangan UMKM yang dimiliki desa Semarum, proker ini membantu dalam mempromosikan, pengemasan yang praktis, dan mempelajari pembuatan makanan atau minuman tersebut. Proker ekonomi ini bermanfaat dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian di desa Semarum dengan penjualan yang terbuat



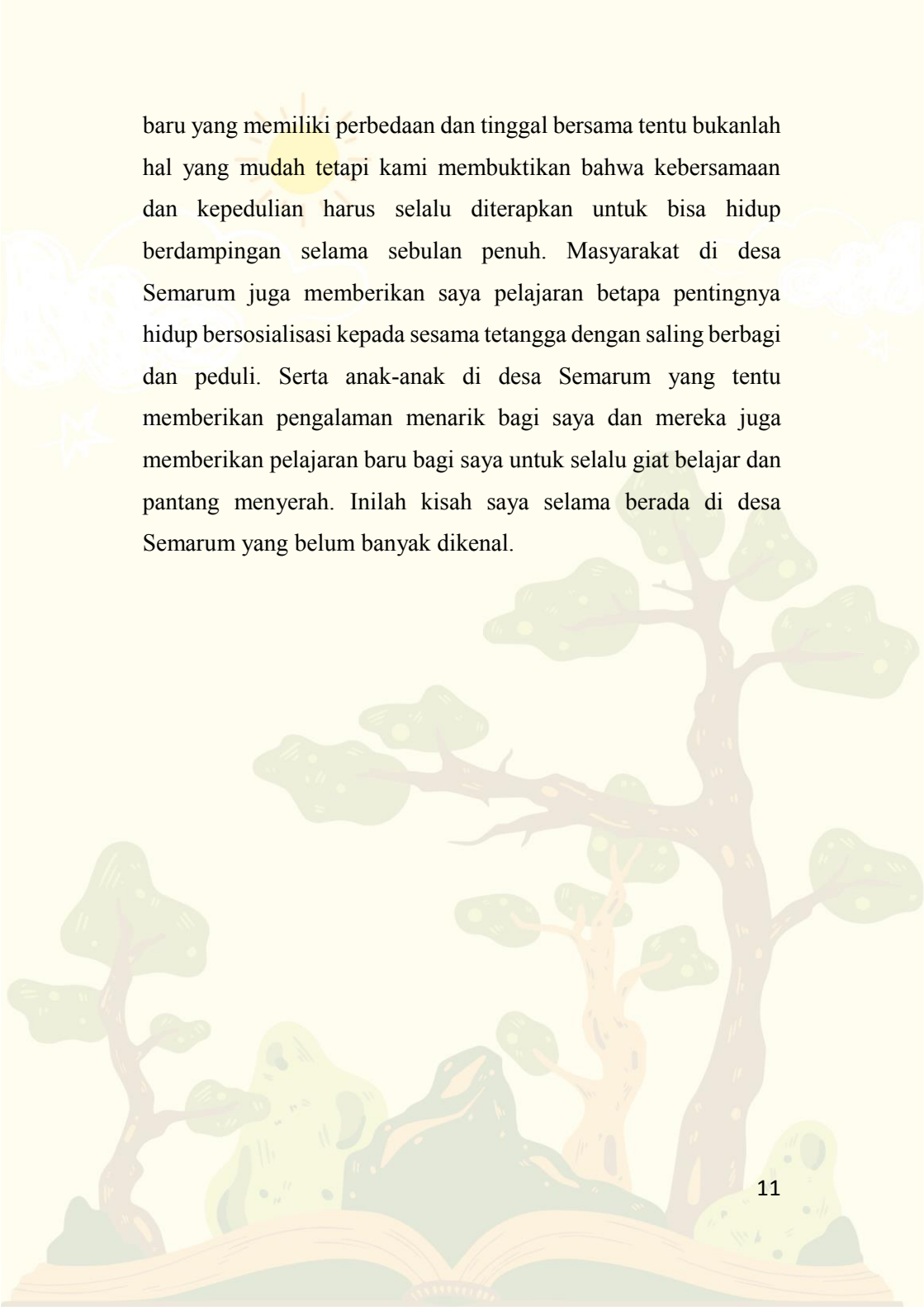
dari bahan-bahan alami khas desa Semarang. Jika perekonomian desa Semarang berkembang dan maju maka bisa dipastikan suatu keluarga bisa memiliki penghasilan yang berkecukupan untuk kebutuhan pokoknya yang disebut keluarga masalah. Lalu proker dari divisi pendidikan yang memberikan bimbel kepada anak-anak Madrasah Ibtidaiyah atau dikenal dengan singkatan MI di desa Semarang untuk menambah ilmu selain dari sekolah sehingga anak-anak mendapatkan ilmu yang berlimpah, kegiatan bimbel ini juga gratis maka anak-anak di desa Semarang bisa mengikuti bimbel tersebut tanpa dipungut biaya apapun.

Dan proker kesehatan yang mengadakan kegiatan posyandu untuk memeriksa kesehatan anak-anak di desa Semarang sebab suatu keluarga bisa disebut keluarga masalah jika memperhatikan kesehatan anaknya baik sehat rohani maupun jasmani. Proker yang kami jalani selama sebulan penuh ini diharapkan bisa membantu keluarga-keluarga yang tinggal di desa Semarang menjadi keluarga masalah. Keluarga dari Bapak Khoiruddin bisa dijadikan contoh atau panutan untuk warga setempat dalam menciptakan keluarga yang berkonsep masalah. Dan banyaknya potensi yang dimiliki desa bisa menjadi pendukung adanya konsep keluarga masalah. Potensi desa bisa membuat berkembangnya perekonomian yang dimiliki suatu keluarga tersebut. seperti halnya potensi yang dimiliki desa Semarang yaitu UMKM yang bisa dikenal masyarakat luas mengenai makanan dan minuman khas buatan warga asli desa



Semarum sehingga kedepannya UMKM tersebut akan maju dan berkembang. Selain itu, potensi yang dimiliki desa Semarum yakni makam Mbah Mesir yang dikenal sebagai Kiai yang tinggal di Trenggalek tepatnya di desa Semarum, Kecamatan Trenggalek. Potensi ini bisa dijadikan sebagai budaya yang dimiliki desa Semarum untuk ziarah ke makam Mbah Mesir karena beliau bukan hanya ulama biasa tetapi menjadi penasihat bagi para Umaro' dan menjadi suri tauladan hingga kini. Sebab adanya tokoh seperti ini di desa Semarum bisa menjadi panutan bagi masyarakat desa Semarum untuk memiliki perilaku dan keturunan yang sholeh, sholehah, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan demikian, adanya program KKN ini membuat saya banyak belajar arti kehidupan yang sesungguhnya dengan jauh dari keluarga sehingga KKN merubah saya menjadi sosok yang lebih mandiri dan bijak dalam menjalani kehidupan. Adapun manfaat yang saya dapat dari program KKN ini seperti saya bisa bersosialisasi di masyarakat yang begitu ramah, membantu warga untuk mengembangkan perekonomiannya, membimbing anak-anak desa Semarum untuk menambah ilmu dan wawasan yang luas melalui ilmu yang telah kami miliki dan pelajari di bangku perkuliahan, serta arti pentingnya kebersamaan dengan merasakan tinggal bersama teman-teman yang baru dikenal selama sebulan penuh. Berakhirnya KKN bukan berarti melupakan segalanya tetapi akan selalu diingat arti penting suatu kehidupan yang bisa diterapkan sehari-hari dalam hidup saya. Bertemu teman-teman



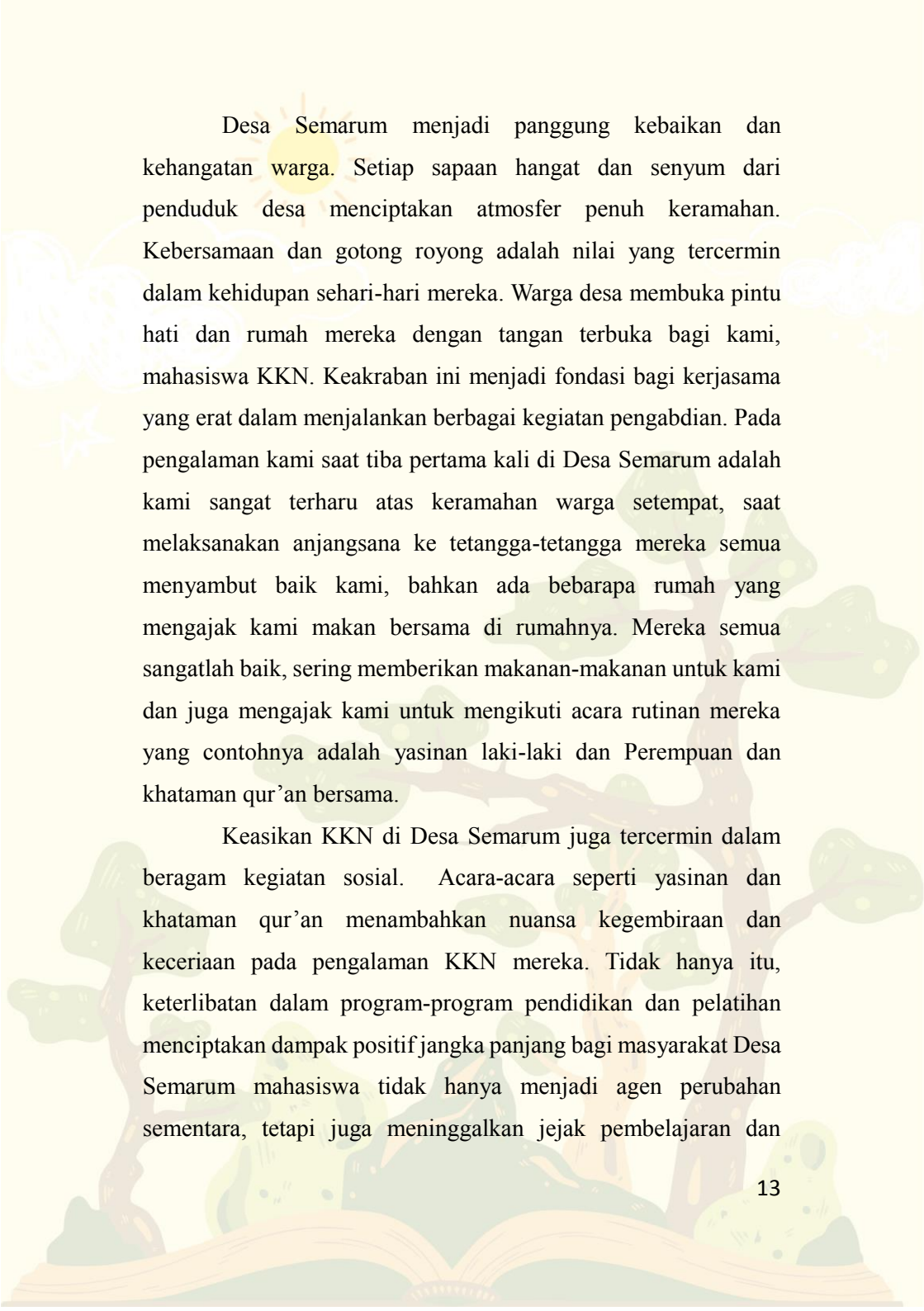
baru yang memiliki perbedaan dan tinggal bersama tentu bukanlah hal yang mudah tetapi kami membuktikan bahwa kebersamaan dan kepedulian harus selalu diterapkan untuk bisa hidup berdampingan selama sebulan penuh. Masyarakat di desa Semarum juga memberikan saya pelajaran betapa pentingnya hidup bersosialisasi kepada sesama tetangga dengan saling berbagi dan peduli. Serta anak-anak di desa Semarum yang tentu memberikan pengalaman menarik bagi saya dan mereka juga memberikan pelajaran baru bagi saya untuk selalu giat belajar dan pantang menyerah. Inilah kisah saya selama berada di desa Semarum yang belum banyak dikenal.



EKSPLORASI KESEJAHTERAAN: KISAH KKN SERU DI DESA SEMARUM

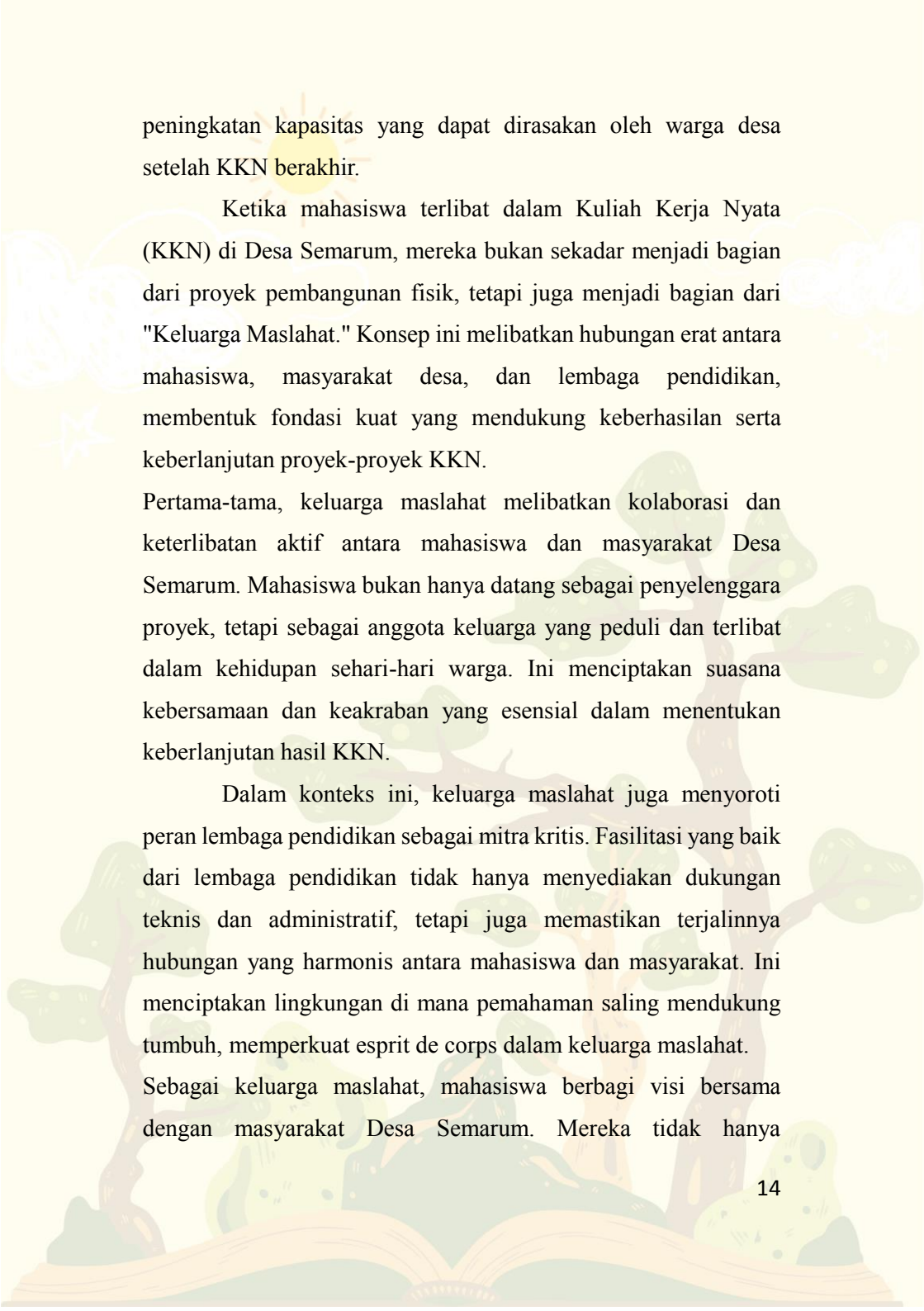
Oleh Arina Manasikana

KKN di desa Semarum merepakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan dalam pengabdian Masyarakat. Saya di KKN Semarum 1 ini termasuk dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Divisi ini bertugas untuk membantu serta memberi arahan tterkait kesehatan dan ;ingkungan hidup. Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1 Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek pada Tanggal 19 Desember 2023 kampus UIN sayyid Ali rahmatullah Tulungagung mengadakan pengabdian masyarakat yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Hal yang belum pernah saya alami sebelumnya menjadi sebuah cerita yang sangat berkesan dan terlalu manis untuk dilupakan.

The background of the page is a soft, light green and yellow gradient. At the top left, there is a stylized sun with rays. A large, dark green tree with many leaves is positioned on the right side, extending from the top to the bottom. At the bottom of the page, there is an illustration of an open book with its pages fanned out. The text is centered and written in a black, sans-serif font.

Desa Semarum menjadi panggung kebaikan dan kehangatan warga. Setiap sapaan hangat dan senyum dari penduduk desa menciptakan atmosfer penuh keramahan. Kebersamaan dan gotong royong adalah nilai yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Warga desa membuka pintu hati dan rumah mereka dengan tangan terbuka bagi kami, mahasiswa KKN. Keakraban ini menjadi fondasi bagi kerjasama yang erat dalam menjalankan berbagai kegiatan pengabdian. Pada pengalaman kami saat tiba pertama kali di Desa Semarum adalah kami sangat terharu atas keramahan warga setempat, saat melaksanakan anjungsana ke tetangga-tetangga mereka semua menyambut baik kami, bahkan ada beberapa rumah yang mengajak kami makan bersama di rumahnya. Mereka semua sangatlah baik, sering memberikan makanan-makanan untuk kami dan juga mengajak kami untuk mengikuti acara rutin mereka yang contohnya adalah yasinan laki-laki dan Perempuan dan khataman qur'an bersama.

Keasikan KKN di Desa Semarum juga tercermin dalam beragam kegiatan sosial. Acara-acara seperti yasinan dan khataman qur'an menambahkan nuansa kegembiraan dan keceriaan pada pengalaman KKN mereka. Tidak hanya itu, keterlibatan dalam program-program pendidikan dan pelatihan menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Semarum mahasiswa tidak hanya menjadi agen perubahan sementara, tetapi juga meninggalkan jejak pembelajaran dan



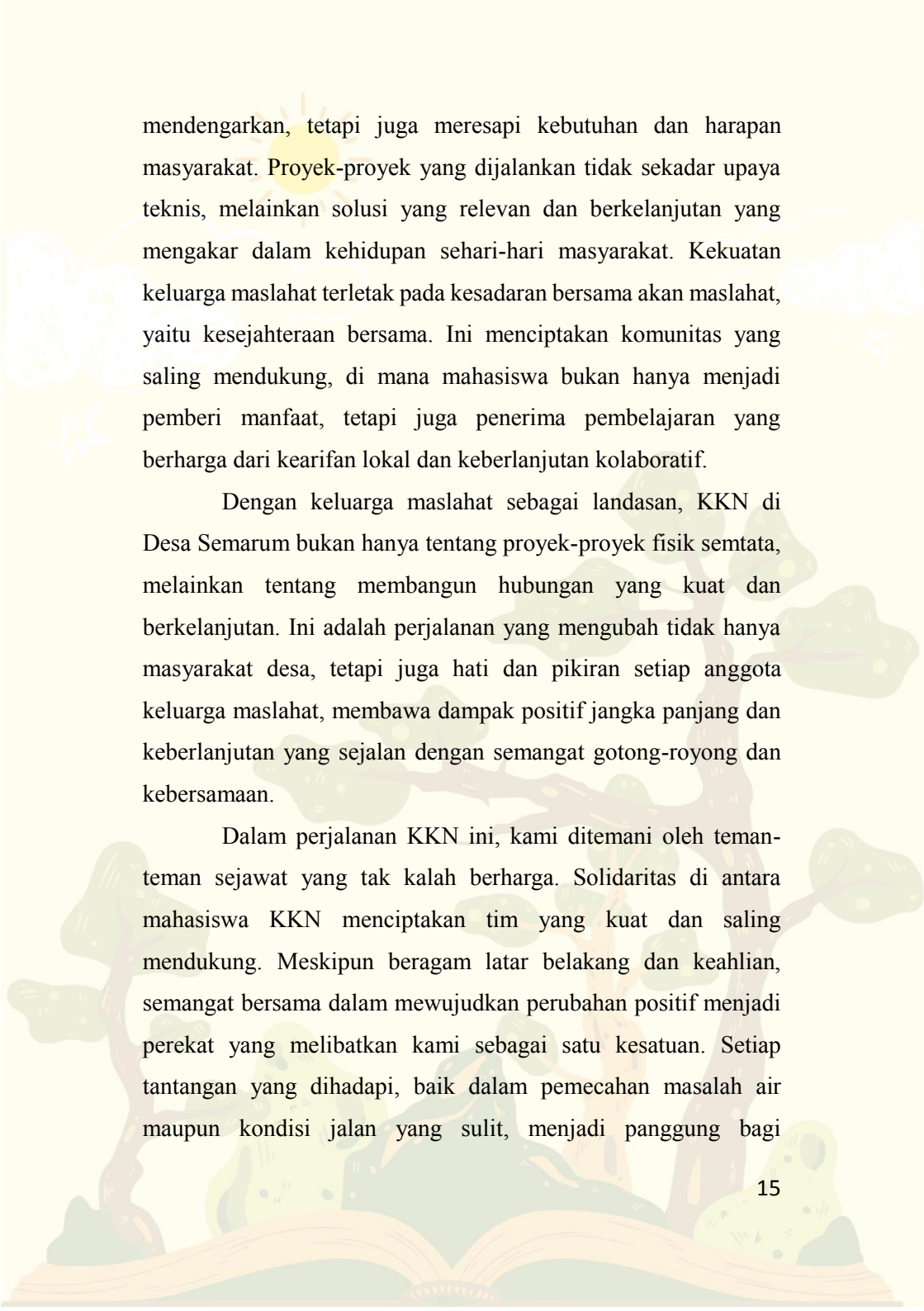
peningkatan kapasitas yang dapat dirasakan oleh warga desa setelah KKN berakhir.

Ketika mahasiswa terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semarang, mereka bukan sekadar menjadi bagian dari proyek pembangunan fisik, tetapi juga menjadi bagian dari "Keluarga Maslahat." Konsep ini melibatkan hubungan erat antara mahasiswa, masyarakat desa, dan lembaga pendidikan, membentuk fondasi kuat yang mendukung keberhasilan serta keberlanjutan proyek-proyek KKN.

Pertama-tama, keluarga maslahat melibatkan kolaborasi dan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat Desa Semarang. Mahasiswa bukan hanya datang sebagai penyelenggara proyek, tetapi sebagai anggota keluarga yang peduli dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari warga. Ini menciptakan suasana kebersamaan dan keakraban yang esensial dalam menentukan keberlanjutan hasil KKN.

Dalam konteks ini, keluarga maslahat juga menyoroti peran lembaga pendidikan sebagai mitra kritis. Fasilitasi yang baik dari lembaga pendidikan tidak hanya menyediakan dukungan teknis dan administratif, tetapi juga memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Ini menciptakan lingkungan di mana pemahaman saling mendukung tumbuh, memperkuat *esprit de corps* dalam keluarga maslahat.

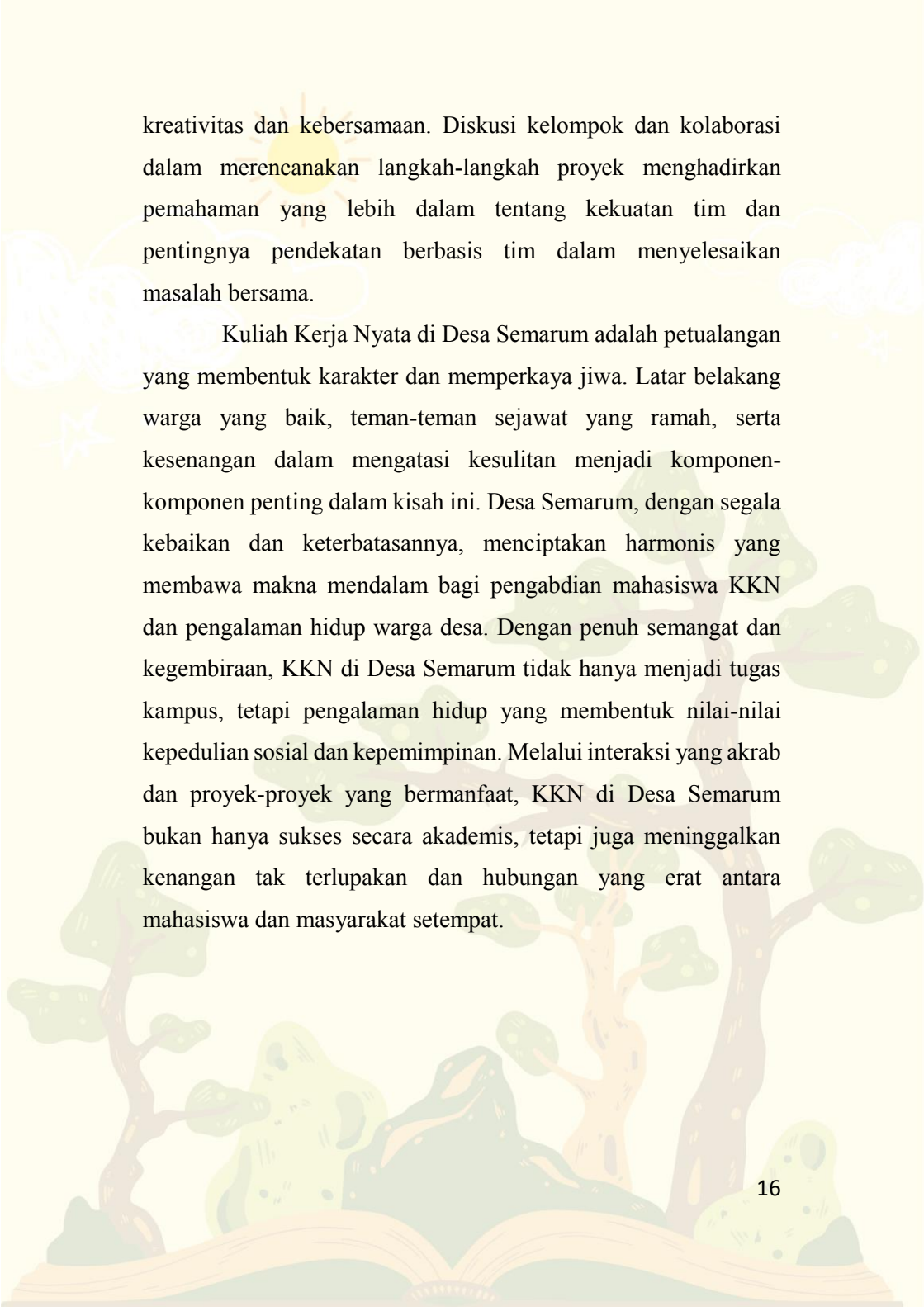
Sebagai keluarga maslahat, mahasiswa berbagi visi bersama dengan masyarakat Desa Semarang. Mereka tidak hanya



mendengarkan, tetapi juga meresapi kebutuhan dan harapan masyarakat. Proyek-proyek yang dijalankan tidak sekadar upaya teknis, melainkan solusi yang relevan dan berkelanjutan yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kekuatan keluarga maslahat terletak pada kesadaran bersama akan maslahat, yaitu kesejahteraan bersama. Ini menciptakan komunitas yang saling mendukung, di mana mahasiswa bukan hanya menjadi pemberi manfaat, tetapi juga penerima pembelajaran yang berharga dari kearifan lokal dan keberlanjutan kolaboratif.

Dengan keluarga maslahat sebagai landasan, KKN di Desa Semarum bukan hanya tentang proyek-proyek fisik semata, melainkan tentang membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan. Ini adalah perjalanan yang mengubah tidak hanya masyarakat desa, tetapi juga hati dan pikiran setiap anggota keluarga maslahat, membawa dampak positif jangka panjang dan keberlanjutan yang sejalan dengan semangat gotong-royong dan kebersamaan.

Dalam perjalanan KKN ini, kami ditemani oleh teman-teman sejawat yang tak kalah berharga. Solidaritas di antara mahasiswa KKN menciptakan tim yang kuat dan saling mendukung. Meskipun beragam latar belakang dan keahlian, semangat bersama dalam mewujudkan perubahan positif menjadi perekat yang melibatkan kami sebagai satu kesatuan. Setiap tantangan yang dihadapi, baik dalam pemecahan masalah air maupun kondisi jalan yang sulit, menjadi panggung bagi



keaktivitas dan kebersamaan. Diskusi kelompok dan kolaborasi dalam merencanakan langkah-langkah proyek menghadirkan pemahaman yang lebih dalam tentang kekuatan tim dan pentingnya pendekatan berbasis tim dalam menyelesaikan masalah bersama.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Semarum adalah petualangan yang membentuk karakter dan memperkaya jiwa. Latar belakang warga yang baik, teman-teman sejawat yang ramah, serta kesenangan dalam mengatasi kesulitan menjadi komponen-komponen penting dalam kisah ini. Desa Semarum, dengan segala kebaikan dan keterbatasannya, menciptakan harmonis yang membawa makna mendalam bagi pengabdian mahasiswa KKN dan pengalaman hidup warga desa. Dengan penuh semangat dan kegembiraan, KKN di Desa Semarum tidak hanya menjadi tugas kampus, tetapi pengalaman hidup yang membentuk nilai-nilai kepedulian sosial dan kepemimpinan. Melalui interaksi yang akrab dan proyek-proyek yang bermanfaat, KKN di Desa Semarum bukan hanya sukses secara akademis, tetapi juga meninggalkan kenangan tak terlupakan dan hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

“TERCIPTANYA KELUARGA MASLAHAT DARI ADANYA SOLIDARITAS DAN KEBERSAMAAN YANG DILAKUKAN KELOMPOK KKN DI DESA SEMARUM”

Oleh Arinatul Uyun Nikmah

Menginjak dunia perkuliahan kita akan dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang tentunya berbeda dari masa kita masih pelajar. Dalam semester 5 perkuliahan, mahasiswa akan dihadapkan dengan suatu program tahunan tentang bagaimana caranya mengabdikan dan turun ke lapangan. Program ini salah satunya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN. Selama periode KKN ini biasanya mahasiswa akan ditempatkan di sebuah daerah yang memang masih kurang dalam kemajuan. Hal itu bertujuan agar mahasiswa yang KKN di desa tersebut dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakatnya melalui berbagai program kerja yang diupayakan oleh kelompok tersebut.

Kali ini saya, Arinatul Uyun Nikmah sebagai salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkesempatan masuk dalam kegiatan KKN gelombang satu. Tepatnya di kelompok satu Semarang yang terdiri dari 27 anak, dimana masing-masing berbeda prodi dan belum saling kenal. Tidak seperti KKN tahun-tahun sebelumnya dimana bertempat di daerah yang lumayan pelosok, kali ini tempat

KKN saya sudah termasuk daerah yang maju. Bertempat di Desa Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dibawah kaki pegunungan yang tentunya sangat asri dan sedikit sejuk pada saat sudah sore dan musim penghujan. Dan tambah bersyukurnya lagi karena desa ini termasuk dekat dengan rumah saya sekitar 20 menitan kalau menggunakan motor.

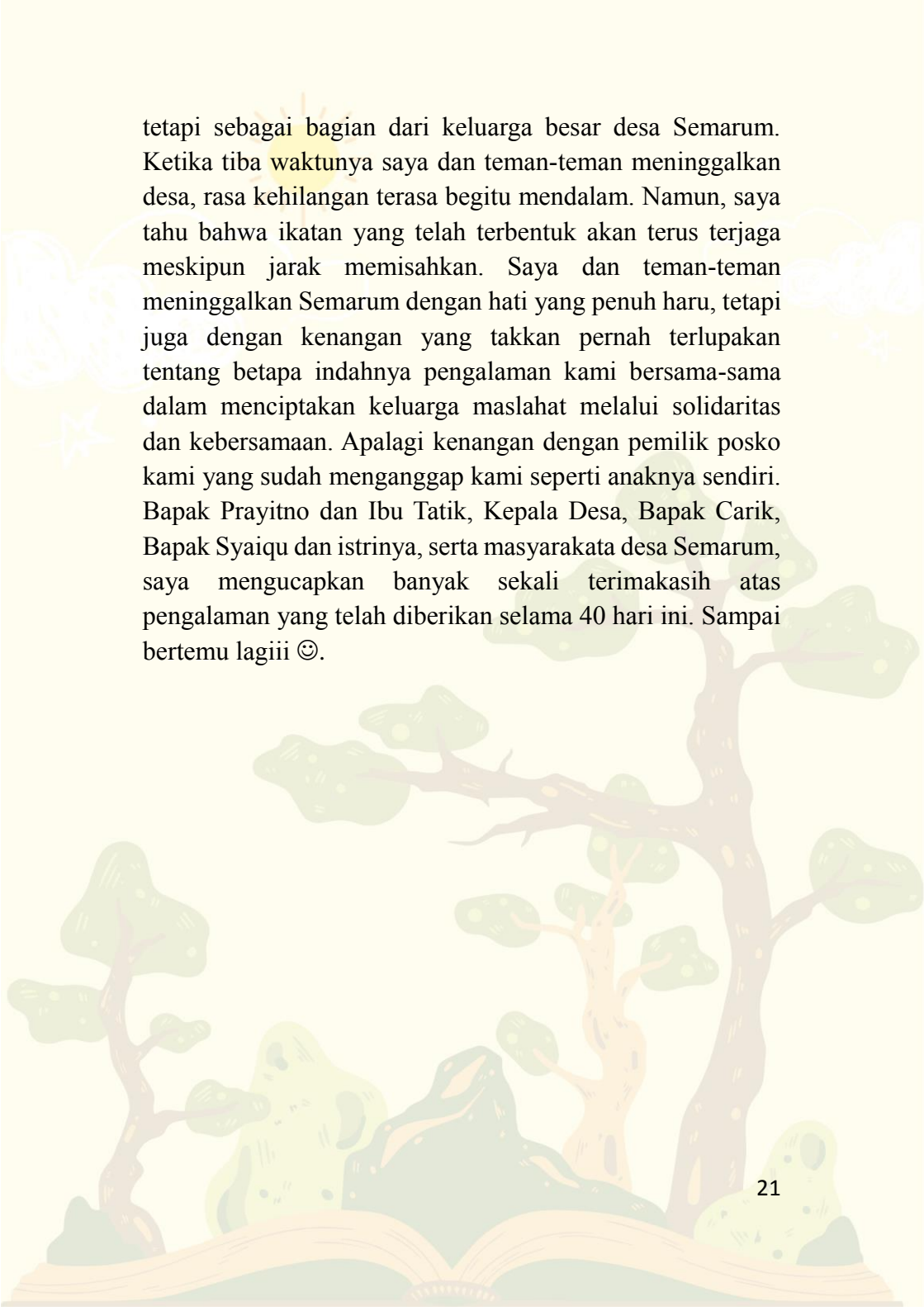
Waktu itu tanggal 18 Desember 2023 saya dan teman-teman satu kelompok KKN berangkat menuju posko. Sesampainya disana, kami telah ditunggu oleh pak Carik selaku perwakilan penerima peserta KKN beserta ibu dan bapak pemilik posko yang akan kita tempati. Beliau-beliau ini sangatlah ramah, kami juga diberikan wejangan mengenai semua hal terutama untuk bersosialisasi dan berperilaku baik selama menjalankan kegiatan KKN ini. Setelah beliau pergi, kami mulai keluarga baru ini dengan perkenalan lebih lanjut. Pembagian kamar dilakukan agar semua mendapatkan bagian yang adil. Untuk laki-laki tentu memiliki posko yang berbeda. Dari situlah kami mulai bersih-bersih dan merapikan barang bawaan kami masing-masing setelah itu istirahat. Malam harinya kami mulai mengadakan rapat mengenai apa saja progam yang akan dipilih dari setiap divisi untuk diterapkan pada KKN di Desa Semarum ini. Sebelumnya, dalam satu kelompok KKN memiliki 5 divisi yang berbeda. Pertama, ada divisi pendidikan dan teknologi yang akhirnya memiliki proker mengajar disebuah sekolah dan mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Semarum. Kedua, ada divisi ekonomi yang memiliki proker menggali potensi UMKM yang telah ada dan menjadi sumber pendapatan masyarakat desa Semarum serta

membantu branding produk dan mengenalkan digital marketing. Ketiga, ada divisi sosial, agama, dan budaya dimana divisi ini memiliki proker mengajar TPQ di masjid-masjid, mengadakan kerja bakti pada hari Jum'at, mengadakan ziarah ke makam Mbah Mesir, serta mengagendakan lomba untuk menyambut bulan Rajab yang mulia. Keempat, ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang memiliki proker membantu melaksanakan program rutin posyandu, poswindu, dan senam setiap hari Jum'at untuk ibu-ibu sekitar. Dan yang terakhir ada divisi komunikasi dan publikasi yang tugasnya mengawal proses publikasi kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh kelompok Semarun 1.

Berhubung saya bergabung dalam divisi ekonomi, tentu yang akan saya ceritakan juga selalu berhubungan dengan divisi ini. Diminggu pertama, divisi kami sudah memulai kunjungan observasi kepada masyarakat yang memiliki dan memproduksi makanan dan minuman. Seperti halnya : produksi tempe keripik, peyek, alen-alen, sempleng, jenang, lele asap, bakso, produksi jamu, dan sebagainya. Setelah dilakukannya anjaksanaan dan observasi ini, kami menemukan bahwa UMKM yang terdapat di desa Semarun ini rata-rata hanya untuk dijadikan pekerjaan sampingan. Namun hal itu tak memungkiri dari produksi tersebut mereka juga sangat mengharapkan dagangan yang laris. Banyak tantangan yang harus mereka hadapi seperti halnya, perkembangan penjualan produk. Hal tersebut mungkin karena kemasan produk kurang menarik atau belum memiliki label yang bisa memberikan informasi.

Dari permasalahan inilah, divisi kami semakin yakin untuk menjalankan proker yang telah kami susun yaitu membuat contoh kemasan produk dan pemberian label dan pamflet untuk masing-masing UMKM yang telah kami datangi. Selain itu kami juga berusaha mengedukasi, membantu, dan memandu pemilik UMKM dalam hal pemasaran produk (digital marketing). Minggu ketiga kami mulai mendatangi lagi rumah setiap pemilik UMKM, di minggu ini selain kami memberikan dua hal di atas, kami juga ikut membantu proses pembuatan setiap produk. Divisi ekonomi alhamdulillah selalu disambut baik oleh setiap pemilik UMKM, bahkan kami disuruh berlama-lama dan sering-sering untuk berkunjung lagi ketempat mereka. Selain mendapatkan pengalaman membuat produk yang sangat berharga, kami juga selalu mendapat oleh-oleh yang diberikan pemilik untuk dibawa keposko.

Selain melaksanakan proker dari divisi ekonomi, saya juga ikut berpartisipasi dalam proker divisi lain, seperti halnya senam, ikut berkunjung ke MI Nurul Huda, tanam pohon di sekitar balai desa, dan membantu bagian dapur dalam kegiatan pengajian yang diadakan pada bulan Rajab. Melalui berbagai kegiatan yang sudah kami lakukan inilah ikatan solidaritas mulai terbentuk. Tentu banyak sekali tantangan yang kami hadapi, namun dengan hal itulah kami jadi bisa belajar bagaimana sikap kami dalam menghargai perbedaan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan kami bersama. Kebersamaan dan solidaritas yang telah tercipta tidak hanya mempererat hubungan di antara anggota kelompok KKN kami, tetapi juga dengan masyarakat desa. Kami tidak lagi hanya dianggap sebagai tamu yang singgah,



tetapi sebagai bagian dari keluarga besar desa Semarang. Ketika tiba waktunya saya dan teman-teman meninggalkan desa, rasa kehilangan terasa begitu mendalam. Namun, saya tahu bahwa ikatan yang telah terbentuk akan terus terjaga meskipun jarak memisahkan. Saya dan teman-teman meninggalkan Semarang dengan hati yang penuh haru, tetapi juga dengan kenangan yang takkan pernah terlupakan tentang betapa indahnya pengalaman kami bersama-sama dalam menciptakan keluarga maslahat melalui solidaritas dan kebersamaan. Apalagi kenangan dengan pemilik posko kami yang sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri. Bapak Prayitno dan Ibu Tatik, Kepala Desa, Bapak Carik, Bapak Syaiqu dan istrinya, serta masyarakat desa Semarang, saya mengucapkan banyak sekali terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan selama 40 hari ini. Sampai bertemu lagi 😊.

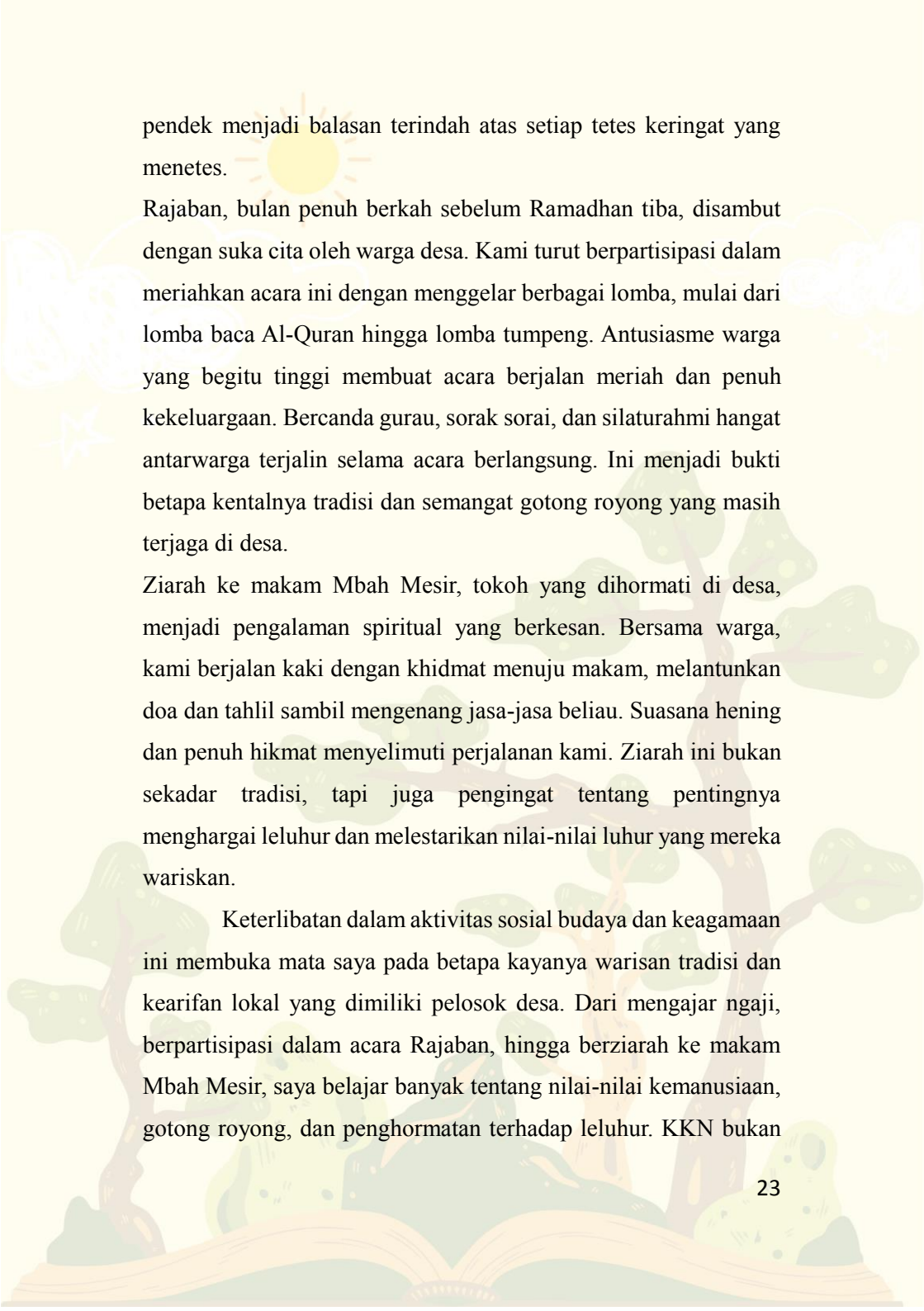
KULIAH KERJA NYATA DI DESA SEMARUM

Oleh Asha Shadila Ramadhana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momen sakral bagi mahasiswa Indonesia. Bukan sekadar program, KKN adalah kesempatan untuk membaur dengan masyarakat, belajar dari kearifan lokal, dan berkontribusi nyata melalui ilmu yang dipelajari. Dalam bingkai sosial budaya dan agama, pengalaman KKN saya terasa begitu kaya dan tak terlupakan, terutama dengan keterlibatan dalam mengajar ngaji di TPQ, memeriahkan acara Rajaban dengan beragam lomba, dan melakukan ziarah ke makam Mbah Mesir.

Pada tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari Mahasiswa UIN SATU mengadakan kuliah kerja nyata di Desa Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Di kegiatan KKN saya menjadi anggot divisi Sosial Budaya dan Agama.

Setiap senja, suara lantunan ayat suci Al-Quran mengalun merdu dari TPQ setempat. Di sanalah, saya bersama teman-teman KKN mendapat kesempatan istimewa mengajar anak-anak. Dari raut wajah polos dan antusiasme mereka, kami belajar kesabaran dan keikhlasan dalam berbagi ilmu. Mengajar bukan hanya tentang hafalan, tapi juga tentang menanamkan nilai-nilai moral dan keimanan. Senyum tulus mereka saat berhasil menghafal surat

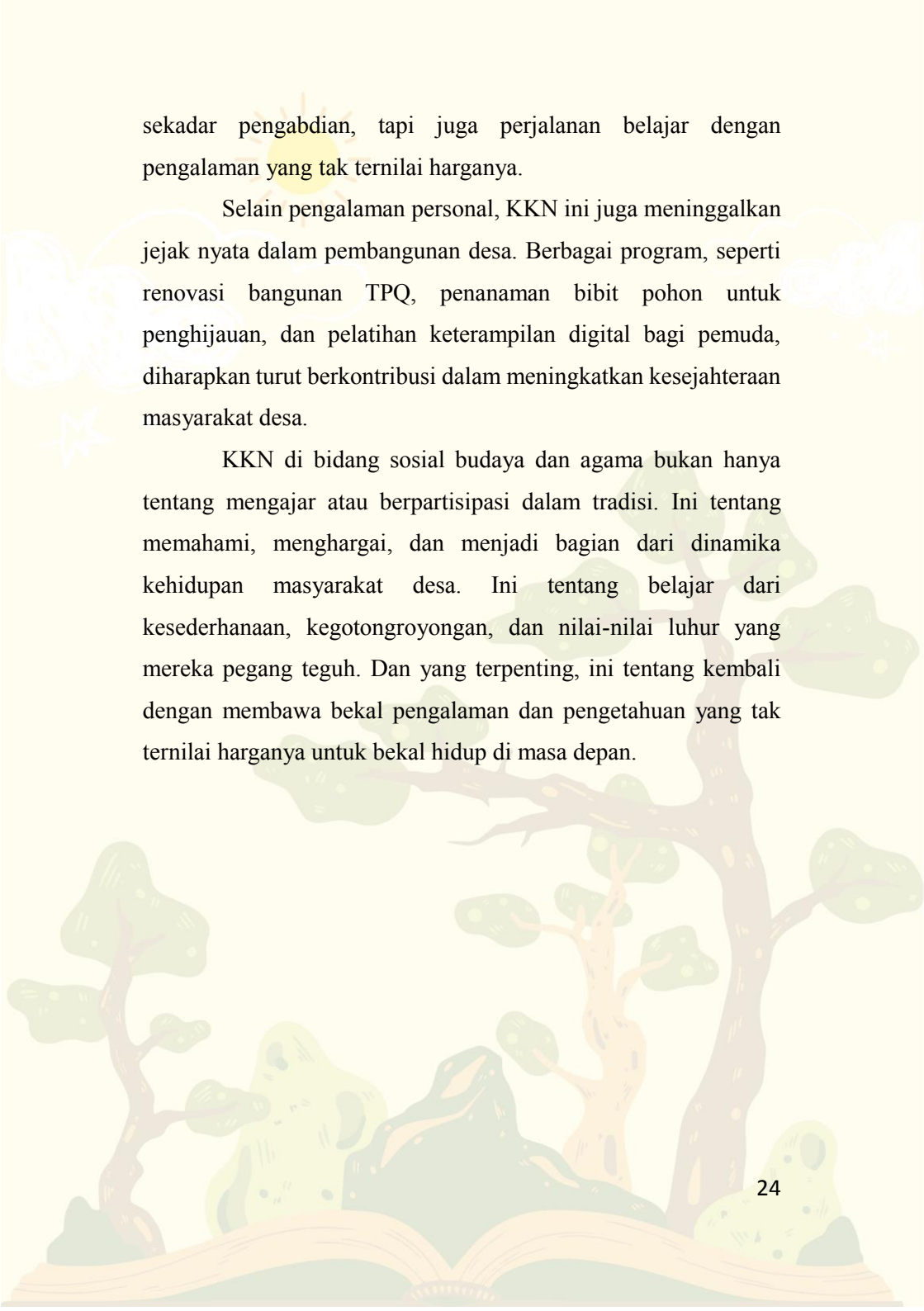


pendek menjadi balasan terindah atas setiap tetes keringat yang menetes.

Rajaban, bulan penuh berkah sebelum Ramadhan tiba, disambut dengan suka cita oleh warga desa. Kami turut berpartisipasi dalam meriahkan acara ini dengan menggelar berbagai lomba, mulai dari lomba baca Al-Quran hingga lomba tumpeng. Antusiasme warga yang begitu tinggi membuat acara berjalan meriah dan penuh kekeluargaan. Bercanda gurau, sorak sorai, dan silaturahmi hangat antarwarga terjalin selama acara berlangsung. Ini menjadi bukti betapa kentalnya tradisi dan semangat gotong royong yang masih terjaga di desa.

Ziarah ke makam Mbah Mesir, tokoh yang dihormati di desa, menjadi pengalaman spiritual yang berkesan. Bersama warga, kami berjalan kaki dengan khidmat menuju makam, melantunkan doa dan tahlil sambil mengenang jasa-jasa beliau. Suasana hening dan penuh hikmat menyelimuti perjalanan kami. Ziarah ini bukan sekadar tradisi, tapi juga pengingat tentang pentingnya menghargai leluhur dan melestarikan nilai-nilai luhur yang mereka wariskan.

Keterlibatan dalam aktivitas sosial budaya dan keagamaan ini membuka mata saya pada betapa kayanya warisan tradisi dan kearifan lokal yang dimiliki pelosok desa. Dari mengajar ngaji, berpartisipasi dalam acara Rajaban, hingga berziarah ke makam Mbah Mesir, saya belajar banyak tentang nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong, dan penghormatan terhadap leluhur. KKN bukan



sekadar pengabdian, tapi juga perjalanan belajar dengan pengalaman yang tak ternilai harganya.

Selain pengalaman personal, KKN ini juga meninggalkan jejak nyata dalam pembangunan desa. Berbagai program, seperti renovasi bangunan TPQ, penanaman bibit pohon untuk penghijauan, dan pelatihan keterampilan digital bagi pemuda, diharapkan turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

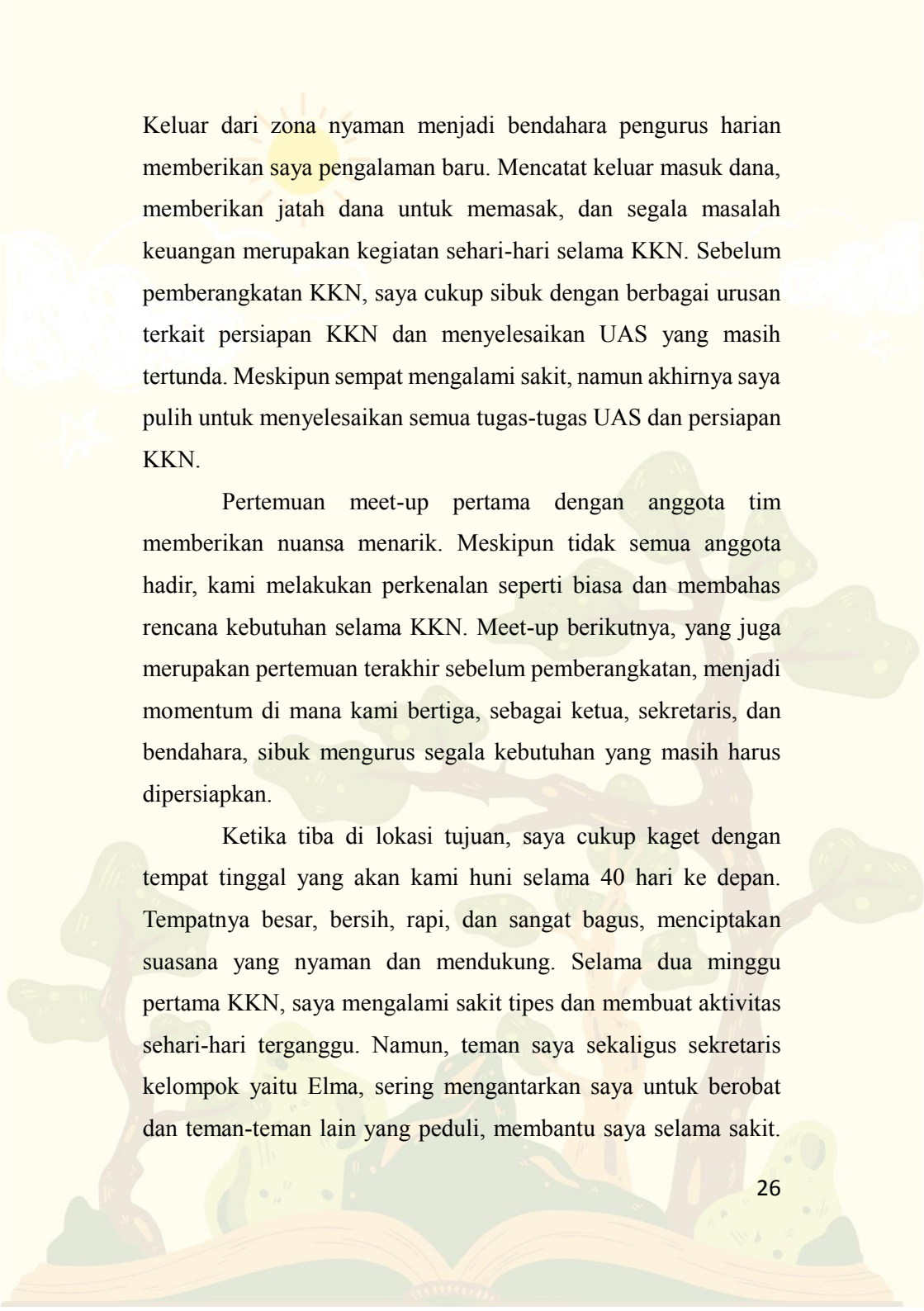
KKN di bidang sosial budaya dan agama bukan hanya tentang mengajar atau berpartisipasi dalam tradisi. Ini tentang memahami, menghargai, dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan masyarakat desa. Ini tentang belajar dari kesederhanaan, kegotongroyongan, dan nilai-nilai luhur yang mereka pegang teguh. Dan yang terpenting, ini tentang kembali dengan membawa bekal pengalaman dan pengetahuan yang tak ternilai harganya untuk bekal hidup di masa depan.

TRANSFORMASI DIRI MELALUI KKN MELALUI PENGALAMAN PRIBADI DALAM MEMBANGUN KEBERSAMAAN BERSAMA MASYARAKAT DAN TEMAN - TEMAN

Oleh Dewi Mukaromah

Desa Semarum, yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, dipimpin oleh Kepala Desa Agus Priyanto. Desa ini dihuni oleh kurang lebih 800 kepala keluarga, yang mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani. Luas wilayahnya kurang lebih 12554 km². Meskipun mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian, pemerintah desa dengan tekun merintis pengembangan daerah wisata dan makam religi di Desa Semarum. Pemandangan desa yang masih asri menambah daya tariknya, dan keunikan tambahan adalah keberadaan bukit dan pegunungan yang berdekatan, menciptakan lingkungan yang indah dan damai bagi penduduknya serta para pengunjung yang datang. Dengan upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata dan kearifan lokal, Desa Semarum memiliki potensi untuk menjadi destinasi yang menarik dan beragam di Kabupaten Trenggalek.

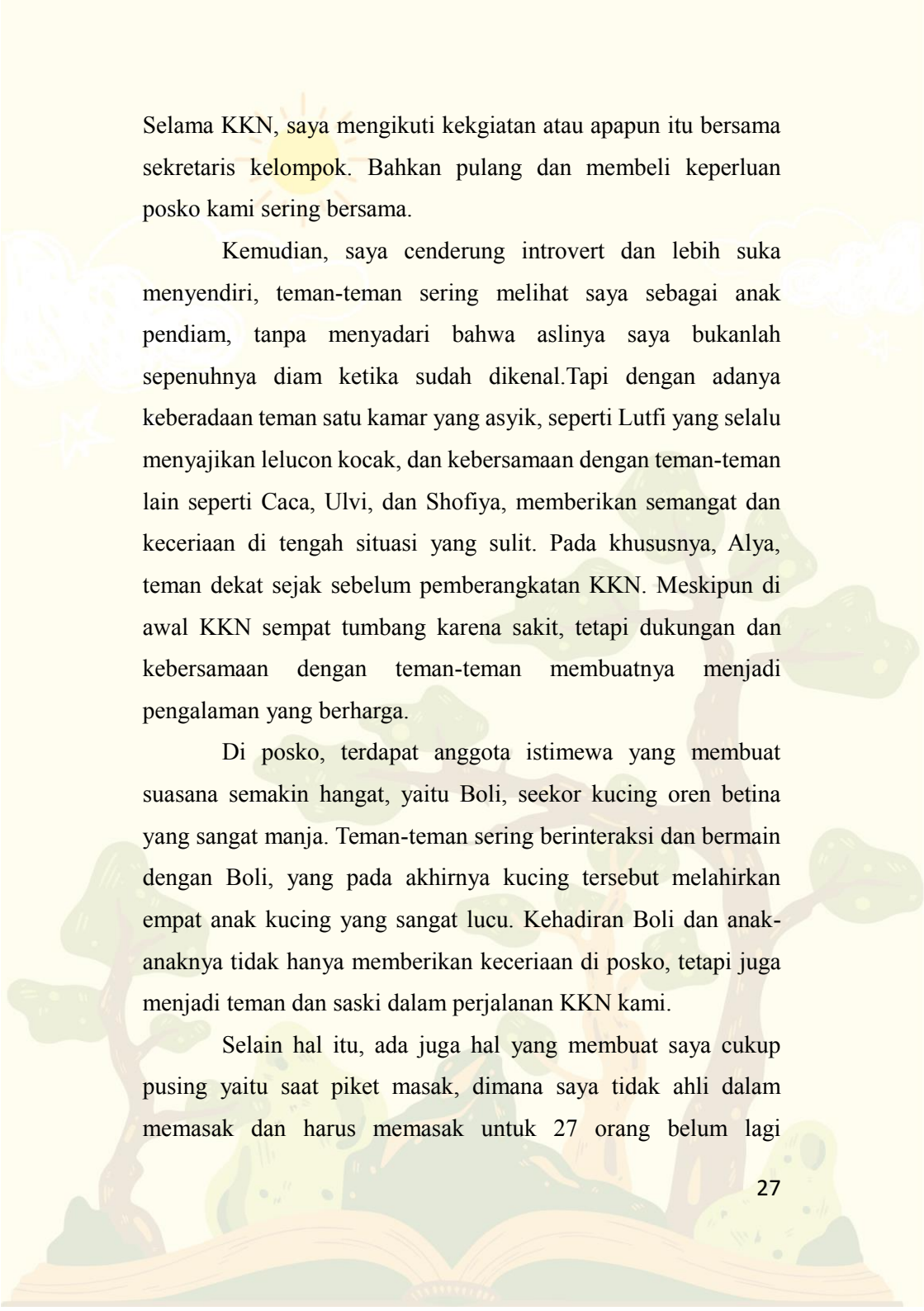
Saya Dewi Mukaromah, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam akan membagikan cerita selama menjalani Kuliah Kerja Nyata di Desa Semarum selama 40 hari.



Keluar dari zona nyaman menjadi bendahara pengurus harian memberikan saya pengalaman baru. Mencatat keluar masuk dana, memberikan jatah dana untuk memasak, dan segala masalah keuangan merupakan kegiatan sehari-hari selama KKN. Sebelum pemberangkatan KKN, saya cukup sibuk dengan berbagai urusan terkait persiapan KKN dan menyelesaikan UAS yang masih tertunda. Meskipun sempat mengalami sakit, namun akhirnya saya pulih untuk menyelesaikan semua tugas-tugas UAS dan persiapan KKN.

Pertemuan meet-up pertama dengan anggota tim memberikan nuansa menarik. Meskipun tidak semua anggota hadir, kami melakukan perkenalan seperti biasa dan membahas rencana kebutuhan selama KKN. Meet-up berikutnya, yang juga merupakan pertemuan terakhir sebelum pemberangkatan, menjadi momentum di mana kami bertiga, sebagai ketua, sekretaris, dan bendahara, sibuk mengurus segala kebutuhan yang masih harus dipersiapkan.

Ketika tiba di lokasi tujuan, saya cukup kaget dengan tempat tinggal yang akan kami huni selama 40 hari ke depan. Tempatnya besar, bersih, rapi, dan sangat bagus, menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung. Selama dua minggu pertama KKN, saya mengalami sakit tipes dan membuat aktivitas sehari-hari terganggu. Namun, teman saya sekaligus sekretaris kelompok yaitu Elma, sering mengantarkan saya untuk berobat dan teman-teman lain yang peduli, membantu saya selama sakit.

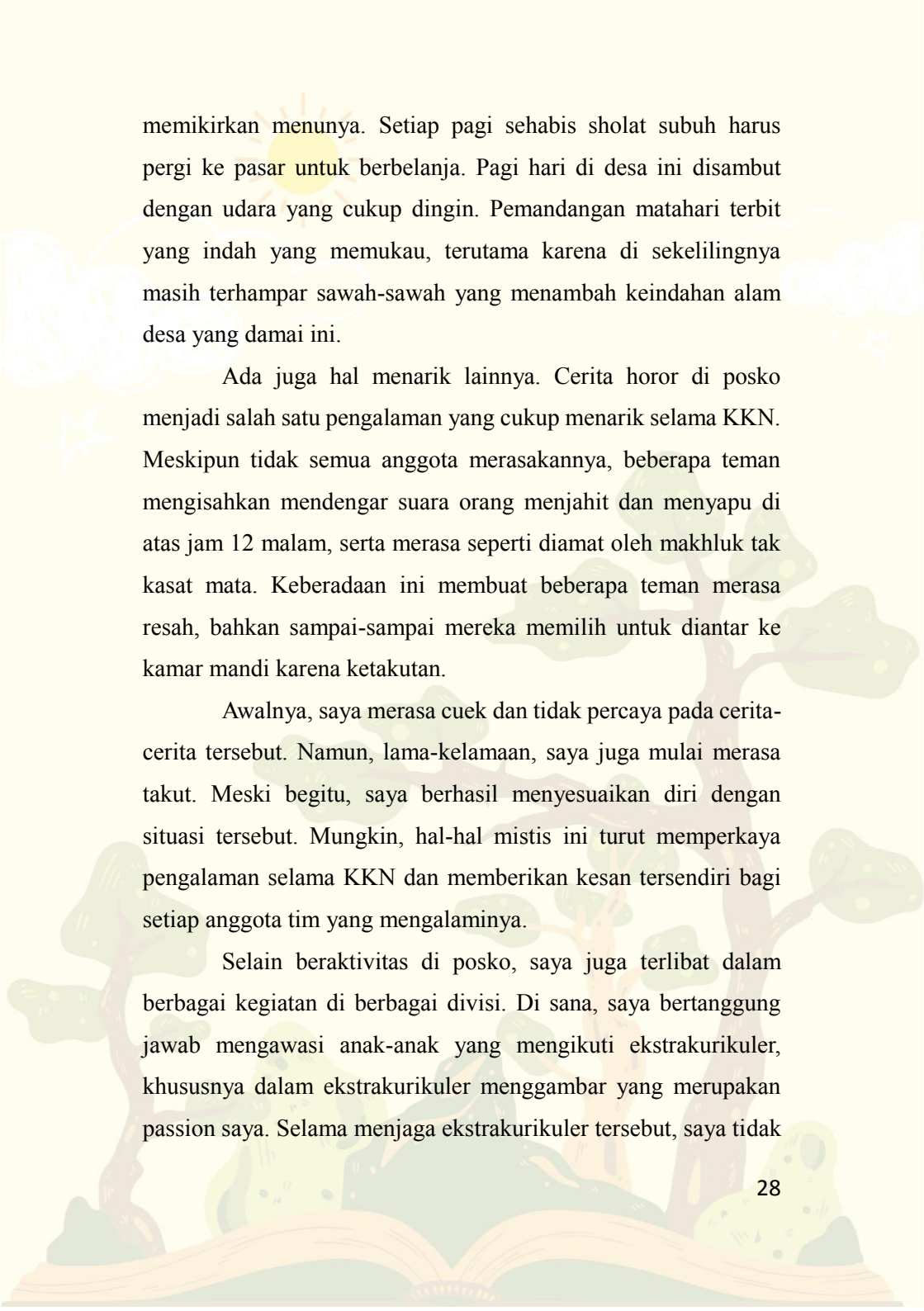
The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially visible. The scene is filled with stylized green trees and foliage. At the bottom, the pages of an open book are shown in a light beige color, suggesting a theme of learning or reflection.

Selama KKN, saya mengikuti kekgiatan atau apapun itu bersama sekretaris kelompok. Bahkan pulang dan membeli keperluan posko kami sering bersama.

Kemudian, saya cenderung introvert dan lebih suka menyendiri, teman-teman sering melihat saya sebagai anak pendiam, tanpa menyadari bahwa aslinya saya bukanlah sepenuhnya diam ketika sudah dikenal. Tapi dengan adanya keberadaan teman satu kamar yang asyik, seperti Lutfi yang selalu menyajikan lelucon kocak, dan kebersamaan dengan teman-teman lain seperti Caca, Ulvi, dan Shofiya, memberikan semangat dan keceriaan di tengah situasi yang sulit. Pada khususnya, Alya, teman dekat sejak sebelum pemberangkatan KKN. Meskipun di awal KKN sempat tumbang karena sakit, tetapi dukungan dan kebersamaan dengan teman-teman membuatnya menjadi pengalaman yang berharga.

Di posko, terdapat anggota istimewa yang membuat suasana semakin hangat, yaitu Boli, seekor kucing oren betina yang sangat manja. Teman-teman sering berinteraksi dan bermain dengan Boli, yang pada akhirnya kucing tersebut melahirkan empat anak kucing yang sangat lucu. Kehadiran Boli dan anak-anaknya tidak hanya memberikan keceriaan di posko, tetapi juga menjadi teman dan saksi dalam perjalanan KKN kami.

Selain hal itu, ada juga hal yang membuat saya cukup pusing yaitu saat piket masak, dimana saya tidak ahli dalam memasak dan harus memasak untuk 27 orang belum lagi

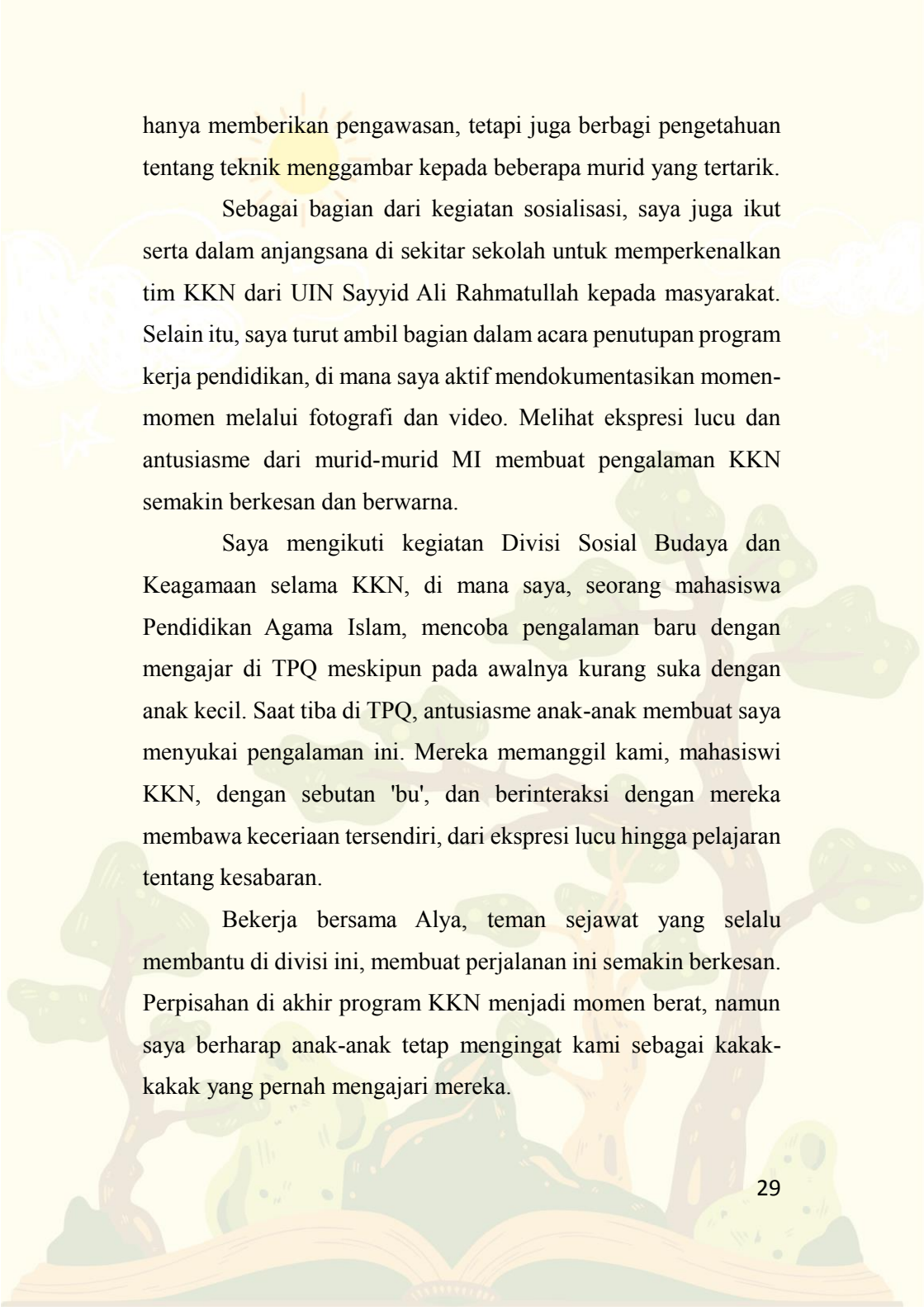
The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a light blue cloud. Below the sun, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is visible, suggesting a theme of reading or education. The overall aesthetic is clean and modern with a focus on nature and learning.

memikirkan menunya. Setiap pagi sehabis sholat subuh harus pergi ke pasar untuk berbelanja. Pagi hari di desa ini disambut dengan udara yang cukup dingin. Pemandangan matahari terbit yang indah yang memukau, terutama karena di sekelilingnya masih terhampar sawah-sawah yang menambah keindahan alam desa yang damai ini.

Ada juga hal menarik lainnya. Cerita horor di posko menjadi salah satu pengalaman yang cukup menarik selama KKN. Meskipun tidak semua anggotanya merasakannya, beberapa teman mengisahkan mendengar suara orang menjahit dan menyapu di atas jam 12 malam, serta merasa seperti diamat oleh makhluk tak kasat mata. Keberadaan ini membuat beberapa teman merasa resah, bahkan sampai-sampai mereka memilih untuk diantar ke kamar mandi karena ketakutan.

Awalnya, saya merasa cuek dan tidak percaya pada cerita-cerita tersebut. Namun, lama-kelamaan, saya juga mulai merasa takut. Meski begitu, saya berhasil menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Mungkin, hal-hal mistis ini turut memperkaya pengalaman selama KKN dan memberikan kesan tersendiri bagi setiap anggota tim yang mengalaminya.

Selain beraktivitas di posko, saya juga terlibat dalam berbagai kegiatan di berbagai divisi. Di sana, saya bertanggung jawab mengawasi anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler, khususnya dalam ekstrakurikuler menggambar yang merupakan passion saya. Selama menjaga ekstrakurikuler tersebut, saya tidak

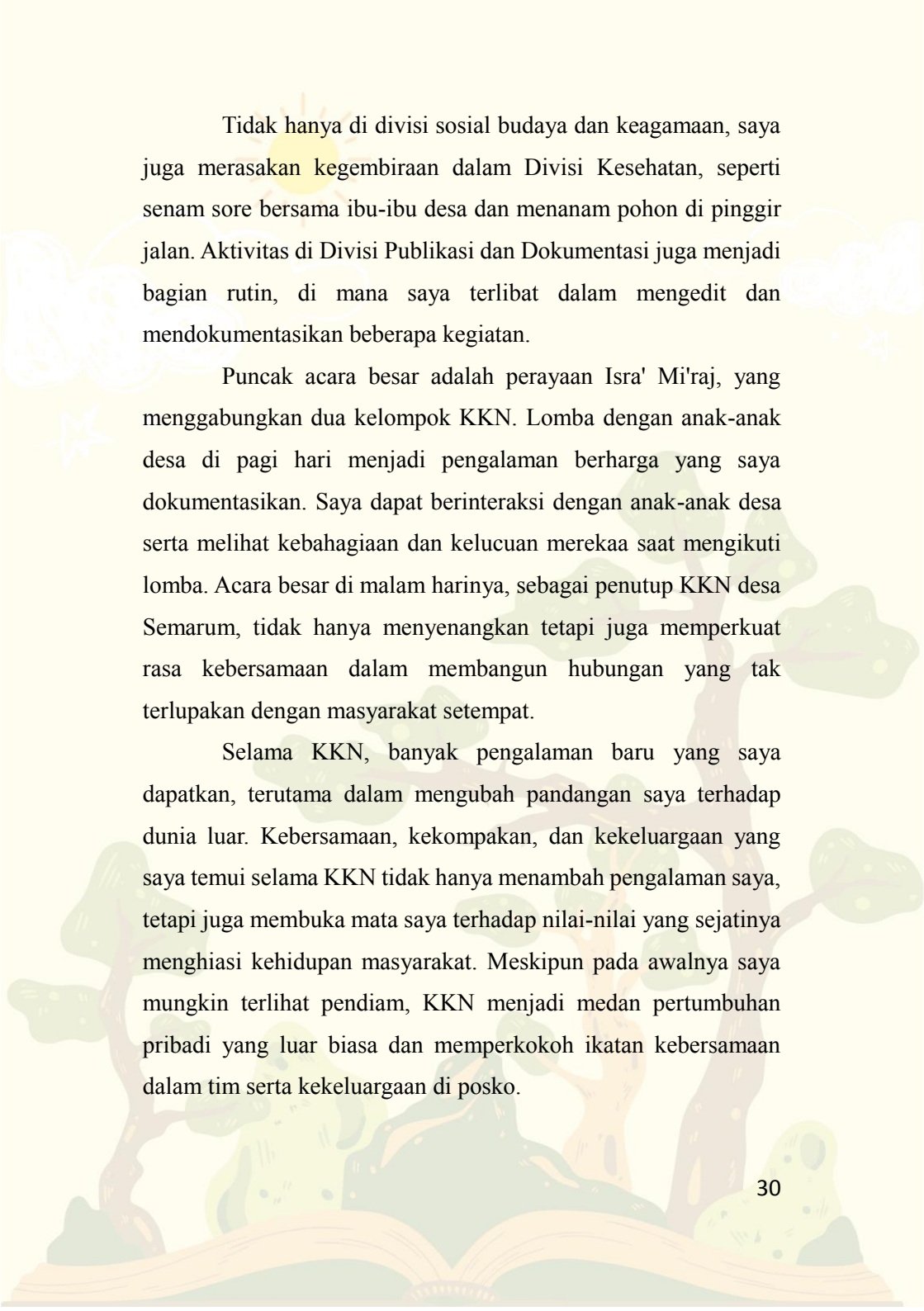


hanya memberikan pengawasan, tetapi juga berbagi pengetahuan tentang teknik menggambar kepada beberapa murid yang tertarik.

Sebagai bagian dari kegiatan sosialisasi, saya juga ikut serta dalam anjungsana di sekitar sekolah untuk memperkenalkan tim KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah kepada masyarakat. Selain itu, saya turut ambil bagian dalam acara penutupan program kerja pendidikan, di mana saya aktif mendokumentasikan momen-momen melalui fotografi dan video. Melihat ekspresi lucu dan antusiasme dari murid-murid MI membuat pengalaman KKN semakin berkesan dan berwarna.

Saya mengikuti kegiatan Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan selama KKN, di mana saya, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, mencoba pengalaman baru dengan mengajar di TPQ meskipun pada awalnya kurang suka dengan anak kecil. Saat tiba di TPQ, antusiasme anak-anak membuat saya menyukai pengalaman ini. Mereka memanggil kami, mahasiswi KKN, dengan sebutan 'bu', dan berinteraksi dengan mereka membawa keceriaan tersendiri, dari ekspresi lucu hingga pelajaran tentang kesabaran.

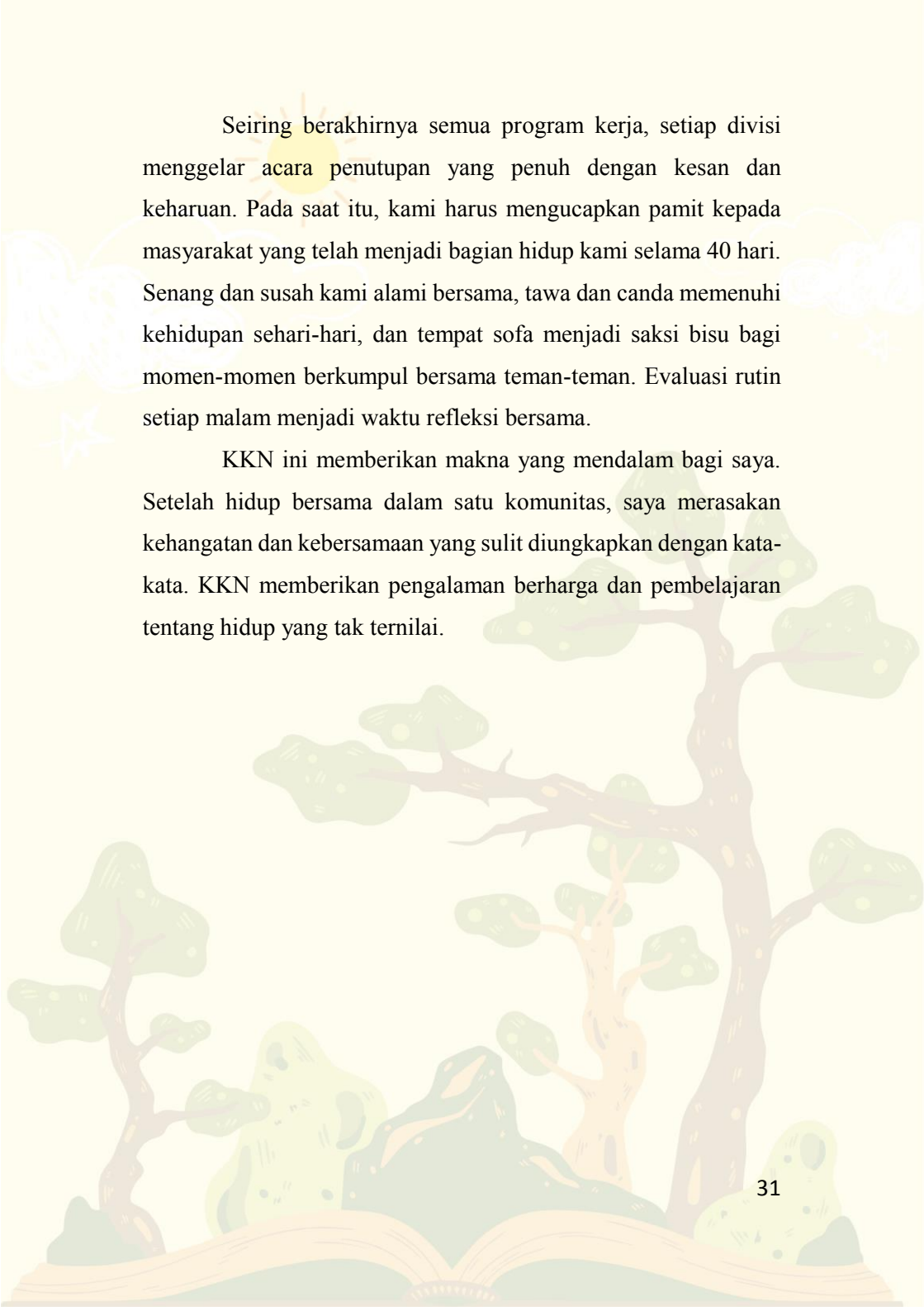
Bekerja bersama Alya, teman sejawat yang selalu membantu di divisi ini, membuat perjalanan ini semakin berkesan. Perpisahan di akhir program KKN menjadi momen berat, namun saya berharap anak-anak tetap mengingat kami sebagai kakak-kakak yang pernah mengajari mereka.



Tidak hanya di divisi sosial budaya dan keagamaan, saya juga merasakan kegembiraan dalam Divisi Kesehatan, seperti senam sore bersama ibu-ibu desa dan menanam pohon di pinggir jalan. Aktivitas di Divisi Publikasi dan Dokumentasi juga menjadi bagian rutin, di mana saya terlibat dalam mengedit dan mendokumentasikan beberapa kegiatan.

Puncak acara besar adalah perayaan Isra' Mi'raj, yang menggabungkan dua kelompok KKN. Lomba dengan anak-anak desa di pagi hari menjadi pengalaman berharga yang saya dokumentasikan. Saya dapat berinteraksi dengan anak-anak desa serta melihat kebahagiaan dan kelucuan mereka saat mengikuti lomba. Acara besar di malam harinya, sebagai penutup KKN desa Semarang, tidak hanya menyenangkan tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun hubungan yang tak terlupakan dengan masyarakat setempat.

Selama KKN, banyak pengalaman baru yang saya dapatkan, terutama dalam mengubah pandangan saya terhadap dunia luar. Kebersamaan, kekompakan, dan kekeluargaan yang saya temui selama KKN tidak hanya menambah pengalaman saya, tetapi juga membuka mata saya terhadap nilai-nilai yang sejatinya menghiasi kehidupan masyarakat. Meskipun pada awalnya saya mungkin terlihat pendiam, KKN menjadi medan pertumbuhan pribadi yang luar biasa dan memperkuat ikatan kebersamaan dalam tim serta kekeluargaan di posko.



Seiring berakhirnya semua program kerja, setiap divisi menggelar acara penutupan yang penuh dengan kesan dan keharuan. Pada saat itu, kami harus mengucapkan pamit kepada masyarakat yang telah menjadi bagian hidup kami selama 40 hari. Senang dan susah kami alami bersama, tawa dan canda memenuhi kehidupan sehari-hari, dan tempat sofa menjadi saksi bisu bagi momen-momen berkumpul bersama teman-teman. Evaluasi rutin setiap malam menjadi waktu refleksi bersama.

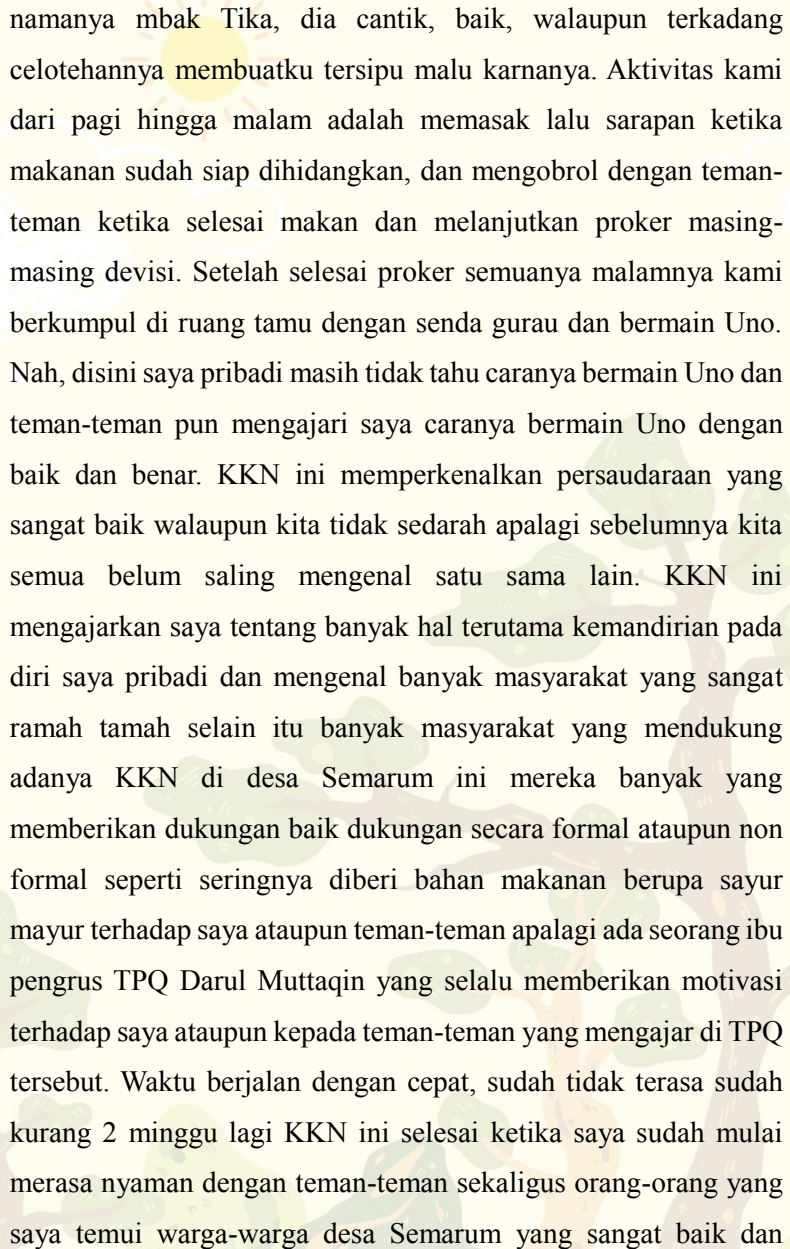
KKN ini memberikan makna yang mendalam bagi saya. Setelah hidup bersama dalam satu komunitas, saya merasakan kehangatan dan kebersamaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. KKN memberikan pengalaman berharga dan pembelajaran tentang hidup yang tak ternilai.



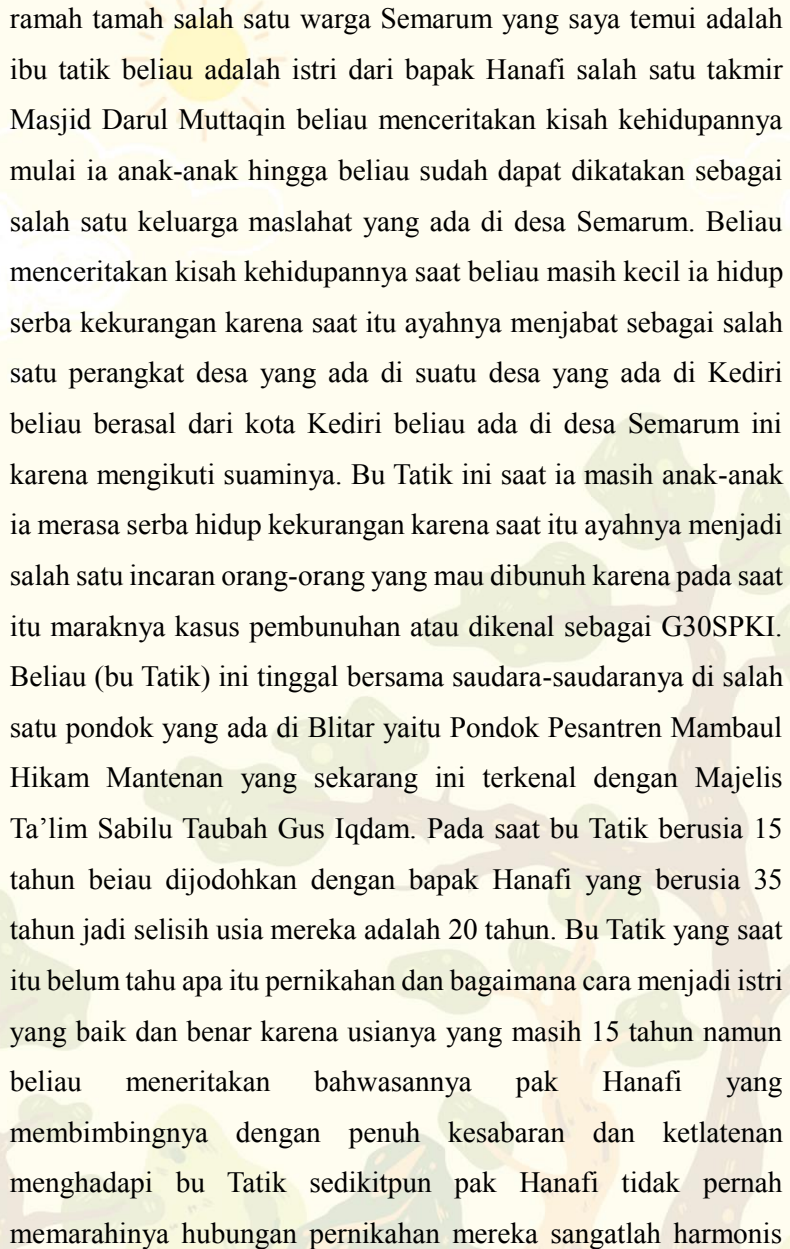
SEKILAS KISAH KKN KU

Oleh Diana Irmawati

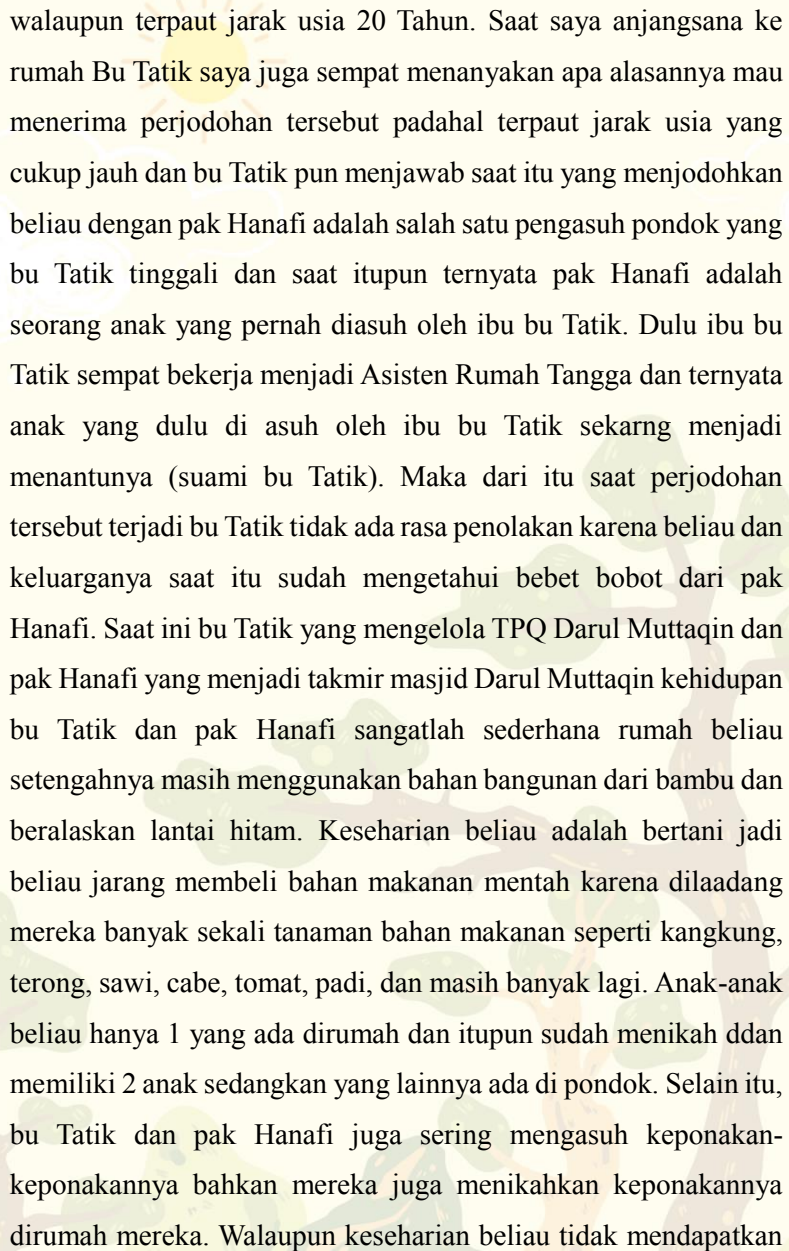
Waktu pendaftaran KKN gelombang pertama menjadi huru-hara dilingkup pertemanan saya, ada 13 anak yang mendaftar namun hanya 7 orang yang ketrima di gelombang pertama. Merekapun yang tidak ketrima digelombang pertamapun sedih dan membuat mereka menangis, karena mereka yang tidak ketrima digelombang pertama sebelumnya mereka sudah berharap KKN digelombang pertama agar dapat lulus sebelum semester 8. Akupun juga bingung jika aku mau membantu mereka saya tidak bisa melakukan apa-apa, dan disisi lain saya juga belum siap digelombang pertama namun jika ada gelombang pertama kenapa harus mengambil gelombang kedua. Bukankah lebih cepat lebih baik?" Iya benar". Awal KKN jatuh pada tanggal 18 Desember 2023 namun kelompok saya menyepakati menghitung dari tanggal 19 Desember 2023. Waktu terus berjalan dan saya juga sempat menangis diawal-awal KKN karena saya merasa tidak nyaman dengan teman-teman lainnya karena saya termasuk orang introvert, dan saya merasa tidak ada orang yang ingin menemani saya. Namun hal itu semua terbantahkan ketika saya mengenal mbak Tika. Dulu diantara kita belum ada yang saling mengenal satu sama lain, belum tahu karakter satu sama lain namun makin berjalannya waktu aku menemukan sosok kakak di KKN ini



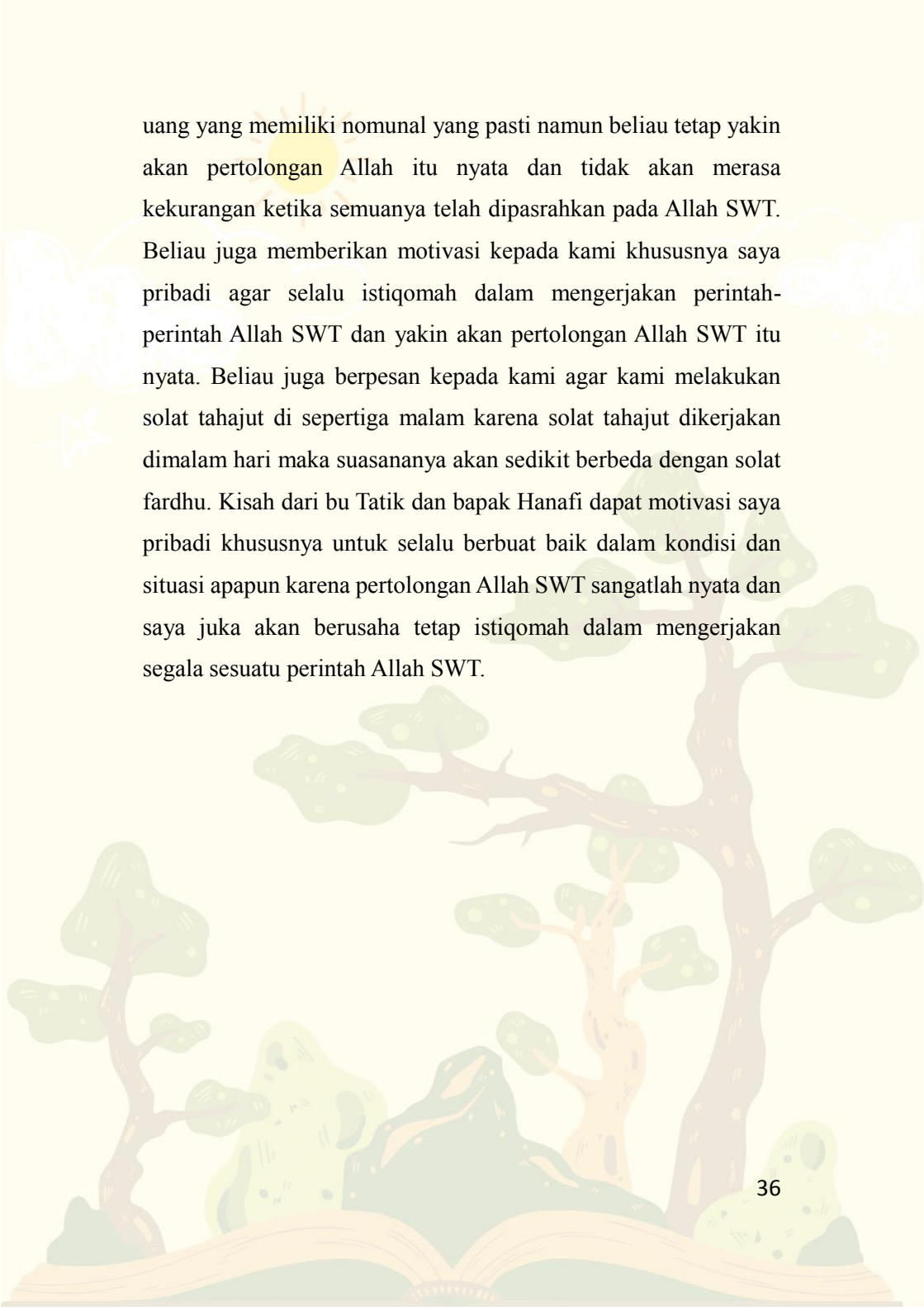
namanya mbak Tika, dia cantik, baik, walaupun terkadang celotehannya membuatku tersipu malu karenanya. Aktivitas kami dari pagi hingga malam adalah memasak lalu sarapan ketika makanan sudah siap dihidangkan, dan mengobrol dengan teman-teman ketika selesai makan dan melanjutkan proker masing-masing devisi. Setelah selesai proker semuanya malamnya kami berkumpul di ruang tamu dengan senda gurau dan bermain Uno. Nah, disini saya pribadi masih tidak tahu caranya bermain Uno dan teman-teman pun mengajari saya caranya bermain Uno dengan baik dan benar. KKN ini memperkenalkan persaudaraan yang sangat baik walaupun kita tidak sedarah apalagi sebelumnya kita semua belum saling mengenal satu sama lain. KKN ini mengajarkan saya tentang banyak hal terutama kemandirian pada diri saya pribadi dan mengenal banyak masyarakat yang sangat ramah tamah selain itu banyak masyarakat yang mendukung adanya KKN di desa Semarum ini mereka banyak yang memberikan dukungan baik dukungan secara formal ataupun non formal seperti seringnya diberi bahan makanan berupa sayur mayur terhadap saya ataupun teman-teman apalagi ada seorang ibu pengrus TPQ Darul Muttaqin yang selalu memberikan motivasi terhadap saya ataupun kepada teman-teman yang mengajar di TPQ tersebut. Waktu berjalan dengan cepat, sudah tidak terasa sudah kurang 2 minggu lagi KKN ini selesai ketika saya sudah mulai merasa nyaman dengan teman-teman sekaligus orang-orang yang saya temui warga-warga desa Semarum yang sangat baik dan

The background features a soft, artistic illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom of the page, an open book is depicted with its pages fanning out. The overall color palette is light and warm, with yellows, greens, and oranges.

ramah tamah salah satu warga Semarang yang saya temui adalah ibu Tatik beliau adalah istri dari bapak Hanafi salah satu takmir Masjid Darul Muttaqin beliau menceritakan kisah kehidupannya mulai ia anak-anak hingga beliau sudah dapat dikatakan sebagai salah satu keluarga maslahat yang ada di desa Semarang. Beliau menceritakan kisah kehidupannya saat beliau masih kecil ia hidup serba kekurangan karena saat itu ayahnya menjabat sebagai salah satu perangkat desa yang ada di suatu desa yang ada di Kediri beliau berasal dari kota Kediri beliau ada di desa Semarang ini karena mengikuti suaminya. Bu Tatik ini saat ia masih anak-anak ia merasa serba hidup kekurangan karena saat itu ayahnya menjadi salah satu incaran orang-orang yang mau dibunuh karena pada saat itu maraknya kasus pembunuhan atau dikenal sebagai G30SPKI. Beliau (bu Tatik) ini tinggal bersama saudara-saudaranya di salah satu pondok yang ada di Blitar yaitu Pondok Pesantren Mambaul Hikam Mantenani yang sekarang ini terkenal dengan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Gus Iqdam. Pada saat bu Tatik berusia 15 tahun beliau dijodohkan dengan bapak Hanafi yang berusia 35 tahun jadi selisih usia mereka adalah 20 tahun. Bu Tatik yang saat itu belum tahu apa itu pernikahan dan bagaimana cara menjadi istri yang baik dan benar karena usianya yang masih 15 tahun namun beliau menceritakan bahwasannya pak Hanafi yang membimbingnya dengan penuh kesabaran dan ketlatenan menghadapi bu Tatik sedikitpun pak Hanafi tidak pernah memarahinya hubungan pernikahan mereka sangatlah harmonis



walaupun terpaut jarak usia 20 Tahun. Saat saya anjungsana ke rumah Bu Tatik saya juga sempat menanyakan apa alasannya mau menerima perjodohan tersebut padahal terpaut jarak usia yang cukup jauh dan bu Tatik pun menjawab saat itu yang menjodohkan beliau dengan pak Hanafi adalah salah satu pengasuh pondok yang bu Tatik tinggali dan saat itupun ternyata pak Hanafi adalah seorang anak yang pernah diasuh oleh ibu bu Tatik. Dulu ibu bu Tatik sempat bekerja menjadi Asisten Rumah Tangga dan ternyata anak yang dulu di asuh oleh ibu bu Tatik sekarang menjadi menantunya (suami bu Tatik). Maka dari itu saat perjodohan tersebut terjadi bu Tatik tidak ada rasa penolakan karena beliau dan keluarganya saat itu sudah mengetahui bebet bobot dari pak Hanafi. Saat ini bu Tatik yang mengelola TPQ Darul Muttaqin dan pak Hanafi yang menjadi takmir masjid Darul Muttaqin kehidupan bu Tatik dan pak Hanafi sangatlah sederhana rumah beliau setengahnya masih menggunakan bahan bangunan dari bambu dan beralaskan lantai hitam. Keseharian beliau adalah bertani jadi beliau jarang membeli bahan makanan mentah karena dilaadang mereka banyak sekali tanaman bahan makanan seperti kangkung, terong, sawi, cabe, tomat, padi, dan masih banyak lagi. Anak-anak beliau hanya 1 yang ada dirumah dan itupun sudah menikah dan memiliki 2 anak sedangkan yang lainnya ada di pondok. Selain itu, bu Tatik dan pak Hanafi juga sering mengasuh keponakan-keponakannya bahkan mereka juga menikahkan keponakannya dirumah mereka. Walaupun keseharian beliau tidak mendapatkan



uang yang memiliki nominal yang pasti namun beliau tetap yakin akan pertolongan Allah itu nyata dan tidak akan merasa kekurangan ketika semuanya telah dipasrahkan pada Allah SWT. Beliau juga memberikan motivasi kepada kami khususnya saya pribadi agar selalu istiqomah dalam mengerjakan perintah-perintah Allah SWT dan yakin akan pertolongan Allah SWT itu nyata. Beliau juga berpesan kepada kami agar kami melakukan solat tahajut di sepertiga malam karena solat tahajut dikerjakan di malam hari maka suasananya akan sedikit berbeda dengan solat fardhu. Kisah dari bu Tatik dan bapak Hanafi dapat motivasi saya pribadi khususnya untuk selalu berbuat baik dalam kondisi dan situasi apapun karena pertolongan Allah SWT sangatlah nyata dan saya juga akan berusaha tetap istiqomah dalam mengerjakan segala sesuatu perintah Allah SWT.

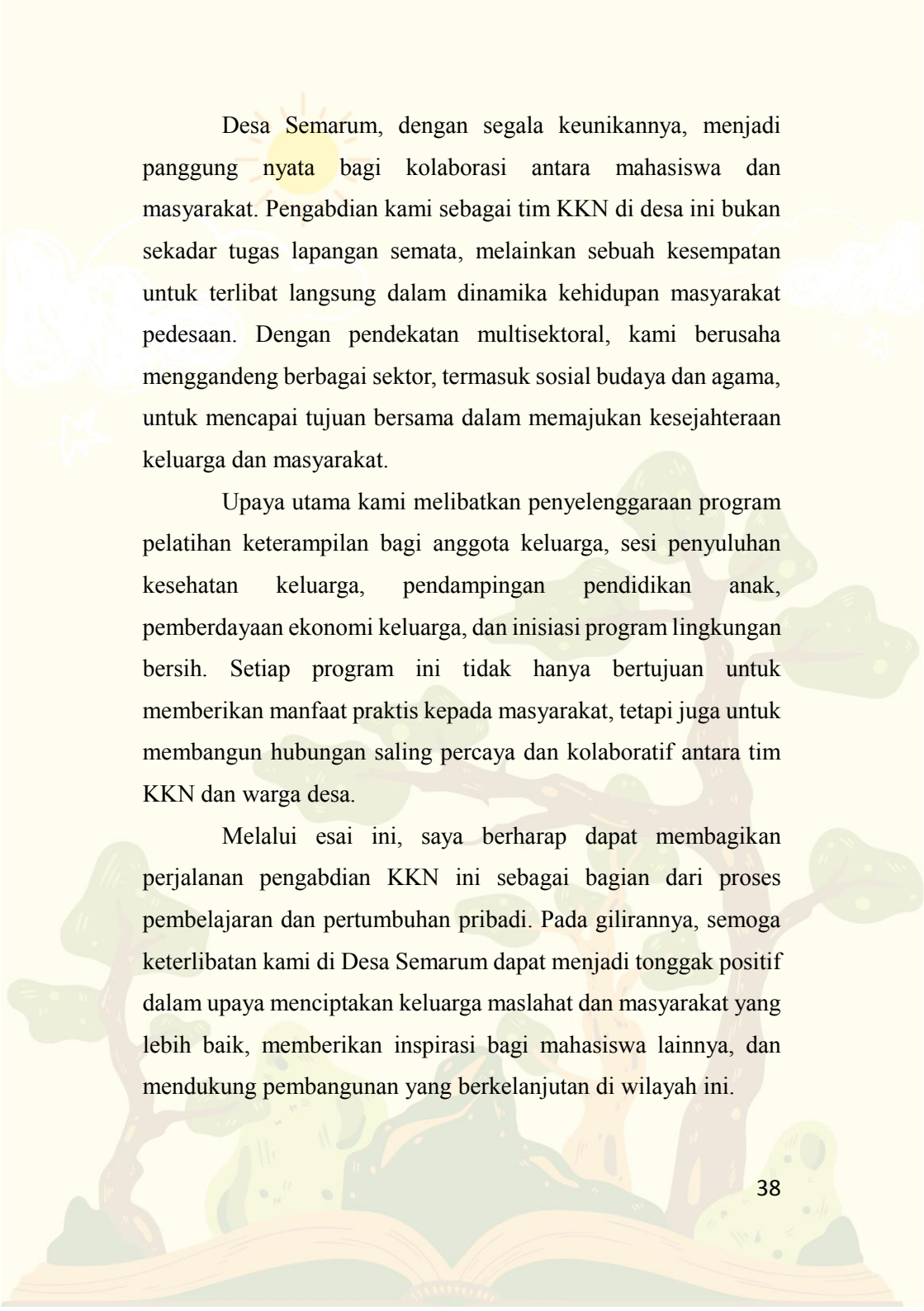


SEGELINTIR PENGABDIAN MERAJUT KEMASLAHATAN

Oleh Dias Adin Zentina Putra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tahapan penting dalam perjalanan pendidikan tinggi yang tidak hanya memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan akademis. Pada kesempatan ini, saya berkesempatan untuk menjalani KKN multisektoral di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan fokus utama pada tema keluarga masalah. Penempatan penulis di Desa Semarang, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, menjadi titik awal perjalanan ini yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan akan berlangsung hingga 26 Januari 2024.

Dalam konteks KKN, tema keluarga masalah menjadi pusat perhatian kami sebagai agen perubahan di masyarakat. Konsep keluarga masalah mewakili visi untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sejahtera dan harmonis. Dengan demikian, program-program yang dirancang dan diimplementasikan selama KKN ini tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga bermuara pada pemberdayaan keluarga sebagai sel integral masyarakat yang berdaya.



Desa Semarum, dengan segala keunikannya, menjadi panggung nyata bagi kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat. Pengabdian kami sebagai tim KKN di desa ini bukan sekadar tugas lapangan semata, melainkan sebuah kesempatan untuk terlibat langsung dalam dinamika kehidupan masyarakat pedesaan. Dengan pendekatan multisektoral, kami berusaha menggandeng berbagai sektor, termasuk sosial budaya dan agama, untuk mencapai tujuan bersama dalam memajukan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Upaya utama kami melibatkan penyelenggaraan program pelatihan keterampilan bagi anggota keluarga, sesi penyuluhan kesehatan keluarga, pendampingan pendidikan anak, pemberdayaan ekonomi keluarga, dan inisiasi program lingkungan bersih. Setiap program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat praktis kepada masyarakat, tetapi juga untuk membangun hubungan saling percaya dan kolaboratif antara tim KKN dan warga desa.

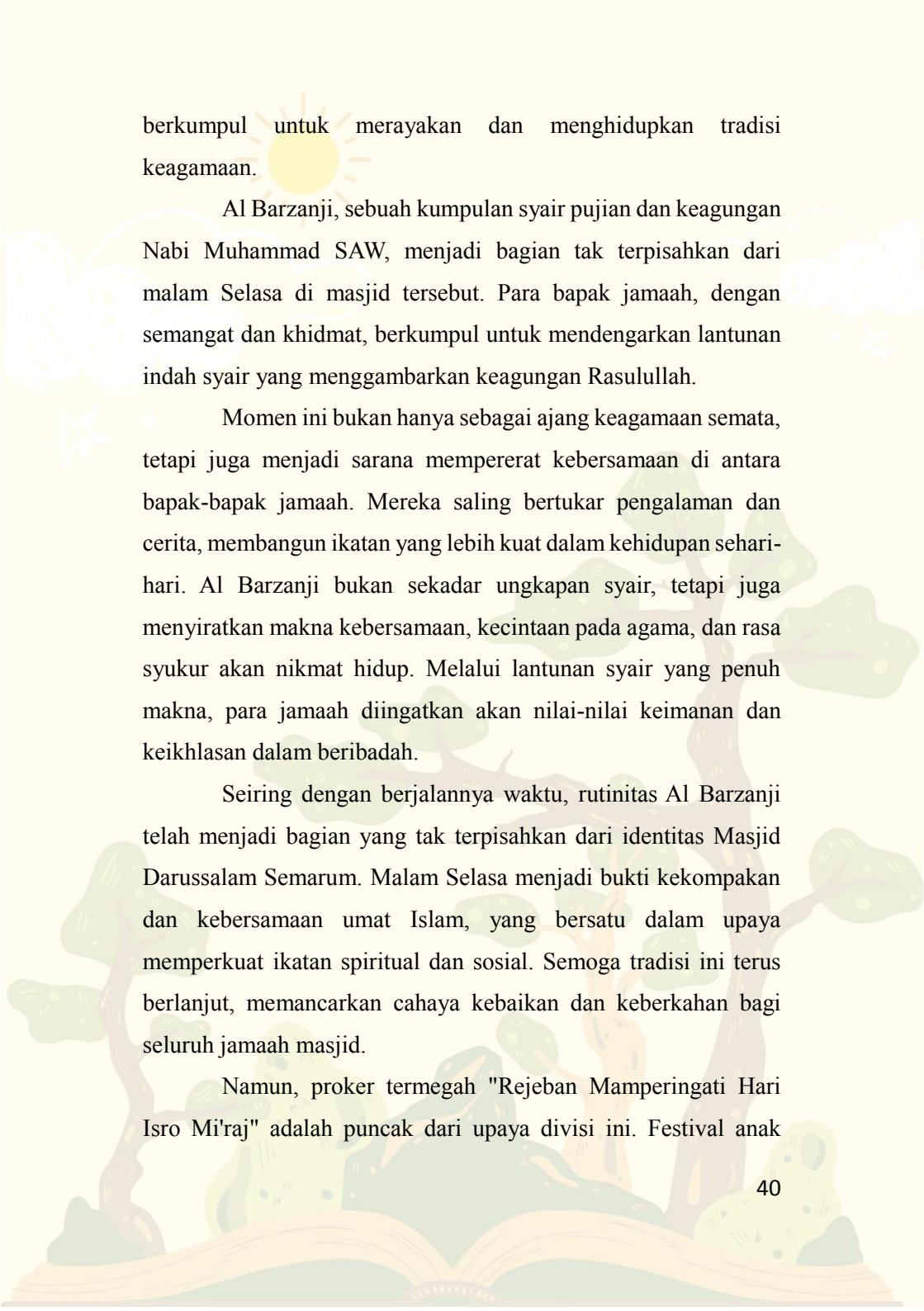
Melalui esai ini, saya berharap dapat membagikan perjalanan pengabdian KKN ini sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Pada gilirannya, semoga keterlibatan kami di Desa Semarum dapat menjadi tonggak positif dalam upaya menciptakan keluarga maslahat dan masyarakat yang lebih baik, memberikan inspirasi bagi mahasiswa lainnya, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah ini.

Divisi Sosial Budaya dan Agama memegang peran sentral dalam membentuk dan memperkuat identitas keagamaan dan budaya di komunitas setempat. Program mengajar ngaji di madrasah diniyah setiap hari setelah maghrib adalah investasi berharga dalam mendidik generasi muda dengan nilai-nilai spiritual yang kuat. Ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi pilar utama dalam memberikan wawasan agama dan membentuk karakter yang kokoh pada anak-anak desa Semarang.

Ziarah ke makam Semarang, terutama makam Mbah Mesir (Muhammad Abdul Mahsyir), tidak hanya merupakan aktus spiritual, tetapi juga menjalankan fungsi sosial sebagai pengingat akan sejarah dan warisan budaya. Dengan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ini membantu masyarakat melestarikan akar-akar kearifan lokal dan tradisi agama yang telah mengakar dalam kehidupan sehari-hari.

Yasinan rutin pada setiap Rabu dan Jumat memberikan kesempatan bagi warga untuk berkumpul, merenung, dan mempererat hubungan sosial dalam konteks keagamaan. Hal ini menciptakan suatu lingkungan yang mendukung dan memupuk nilai-nilai kebersamaan yang menjadi dasar dari kehidupan berkomunitas.

Setiap malam Selasa, suasana di Masjid Darussalam Semarang menjadi begitu istimewa dengan rutinan Al Barzanji yang diadakan. Kegiatan ini menjadi momen yang dinanti-nanti oleh para bapak jamaah, yang dengan penuh kehormatan



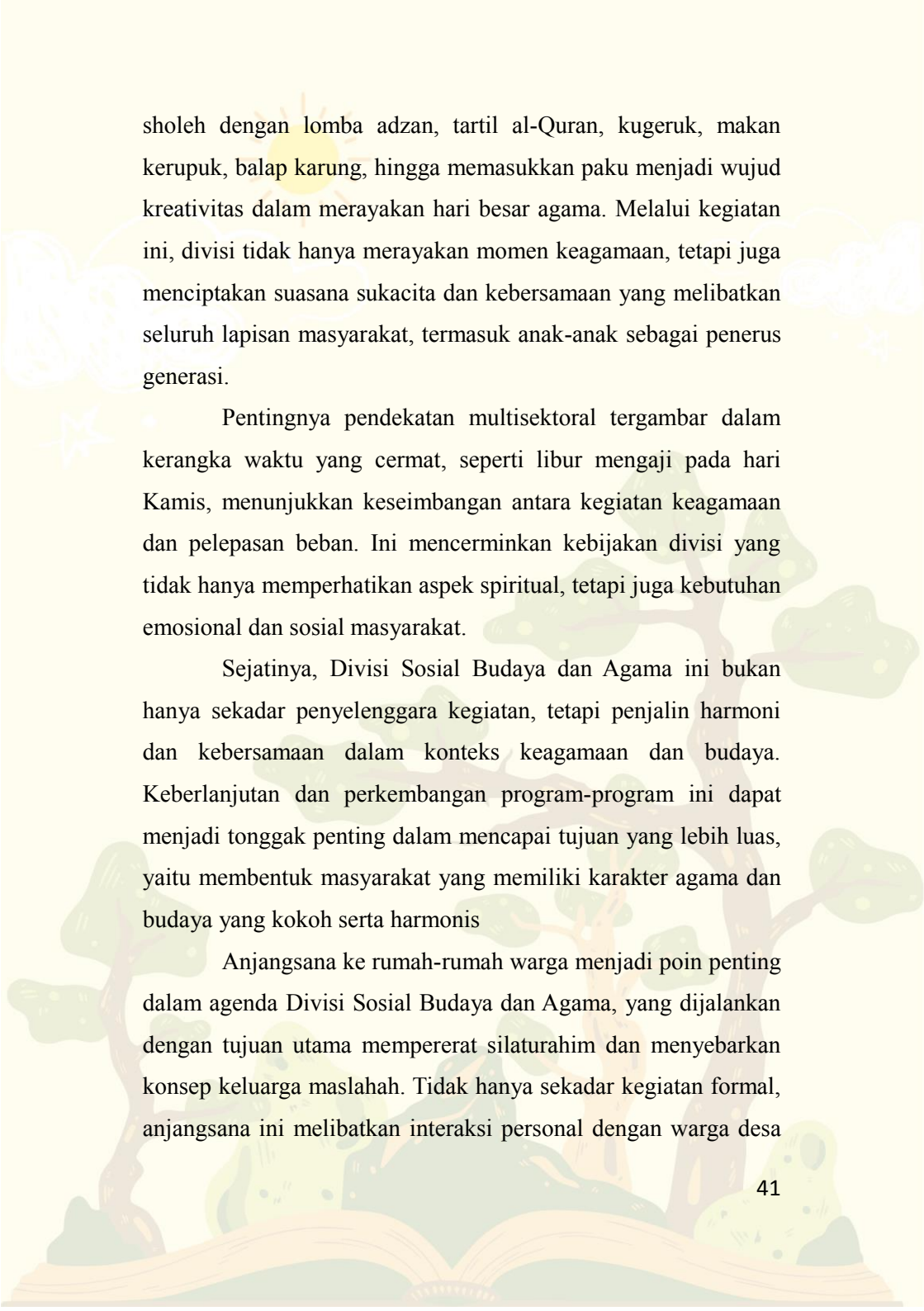
berkumpul untuk merayakan dan menghidupkan tradisi keagamaan.

Al Barzanji, sebuah kumpulan syair pujian dan keagungan Nabi Muhammad SAW, menjadi bagian tak terpisahkan dari malam Selasa di masjid tersebut. Para bapak jamaah, dengan semangat dan khidmat, berkumpul untuk mendengarkan lantunan indah syair yang menggambarkan keagungan Rasulullah.

Momen ini bukan hanya sebagai ajang keagamaan semata, tetapi juga menjadi sarana mempererat kebersamaan di antara bapak-bapak jamaah. Mereka saling bertukar pengalaman dan cerita, membangun ikatan yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Al Barzanji bukan sekadar ungkapan syair, tetapi juga menyiratkan makna kebersamaan, kecintaan pada agama, dan rasa syukur akan nikmat hidup. Melalui lantunan syair yang penuh makna, para jamaah diingatkan akan nilai-nilai keimanan dan keikhlasan dalam beribadah.

Seiring dengan berjalannya waktu, rutinitas Al Barzanji telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas Masjid Darussalam Semarang. Malam Selasa menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan umat Islam, yang bersatu dalam upaya memperkuat ikatan spiritual dan sosial. Semoga tradisi ini terus berlanjut, memancarkan cahaya kebaikan dan keberkahan bagi seluruh jamaah masjid.

Namun, proker termegah "Rejeban Mamperingati Hari Isro Mi'raj" adalah puncak dari upaya divisi ini. Festival anak

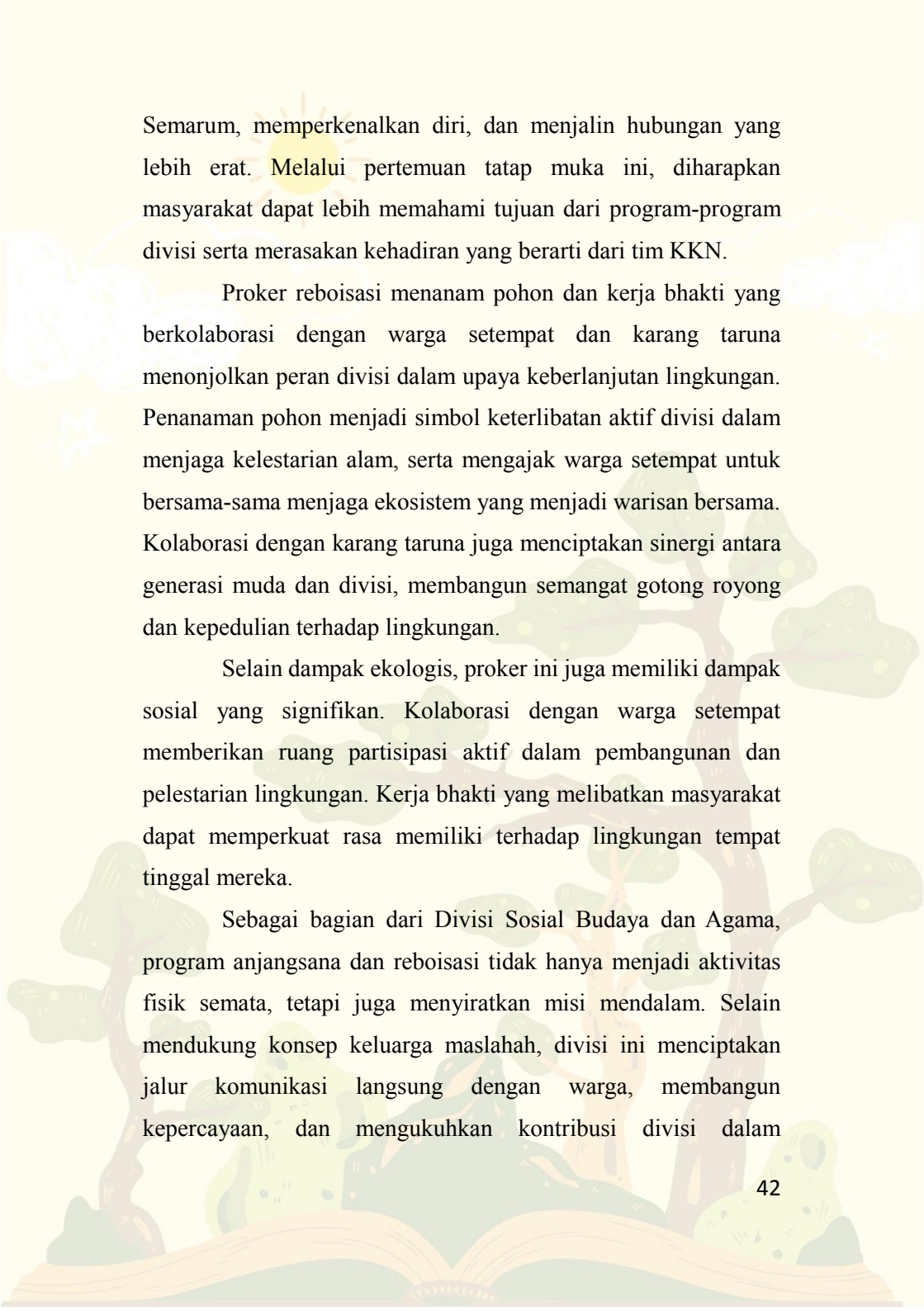


sholeh dengan lomba adzan, tartil al-Quran, kugeruk, makan kerupuk, balap karung, hingga memasukkan paku menjadi wujud kreativitas dalam merayakan hari besar agama. Melalui kegiatan ini, divisi tidak hanya merayakan momen keagamaan, tetapi juga menciptakan suasana sukacita dan kebersamaan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sebagai penerus generasi.

Pentingnya pendekatan multisektoral tergambar dalam kerangka waktu yang cermat, seperti libur mengaji pada hari Kamis, menunjukkan keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan pelepasan beban. Ini mencerminkan kebijakan divisi yang tidak hanya memperhatikan aspek spiritual, tetapi juga kebutuhan emosional dan sosial masyarakat.

Sejatinya, Divisi Sosial Budaya dan Agama ini bukan hanya sekadar penyelenggara kegiatan, tetapi penjalin harmoni dan kebersamaan dalam konteks keagamaan dan budaya. Keberlanjutan dan perkembangan program-program ini dapat menjadi tonggak penting dalam mencapai tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk masyarakat yang memiliki karakter agama dan budaya yang kokoh serta harmonis

Anjangsana ke rumah-rumah warga menjadi poin penting dalam agenda Divisi Sosial Budaya dan Agama, yang dijalankan dengan tujuan utama mempererat silaturahmi dan menyebarkan konsep keluarga masalah. Tidak hanya sekadar kegiatan formal, anjangsana ini melibatkan interaksi personal dengan warga desa


The background features a soft, illustrative style with a yellow sun in the upper left, green trees of various shapes, and an open book at the bottom. The text is centered and reads:

Semarum, memperkenalkan diri, dan menjalin hubungan yang lebih erat. Melalui pertemuan tatap muka ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tujuan dari program-program divisi serta merasakan kehadiran yang berarti dari tim KKN.

Proker reboisasi menanam pohon dan kerja bhakti yang berkolaborasi dengan warga setempat dan karang taruna menonjolkan peran divisi dalam upaya keberlanjutan lingkungan. Penanaman pohon menjadi simbol keterlibatan aktif divisi dalam menjaga kelestarian alam, serta mengajak warga setempat untuk bersama-sama menjaga ekosistem yang menjadi warisan bersama. Kolaborasi dengan karang taruna juga menciptakan sinergi antara generasi muda dan divisi, membangun semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain dampak ekologis, proker ini juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Kolaborasi dengan warga setempat memberikan ruang partisipasi aktif dalam pembangunan dan pelestarian lingkungan. Kerja bhakti yang melibatkan masyarakat dapat memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Sebagai bagian dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, program anjangsana dan reboisasi tidak hanya menjadi aktivitas fisik semata, tetapi juga menyiratkan misi mendalam. Selain mendukung konsep keluarga masalah, divisi ini menciptakan jalur komunikasi langsung dengan warga, membangun kepercayaan, dan mengukuhkan kontribusi divisi dalam



mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat Desa Semarum.

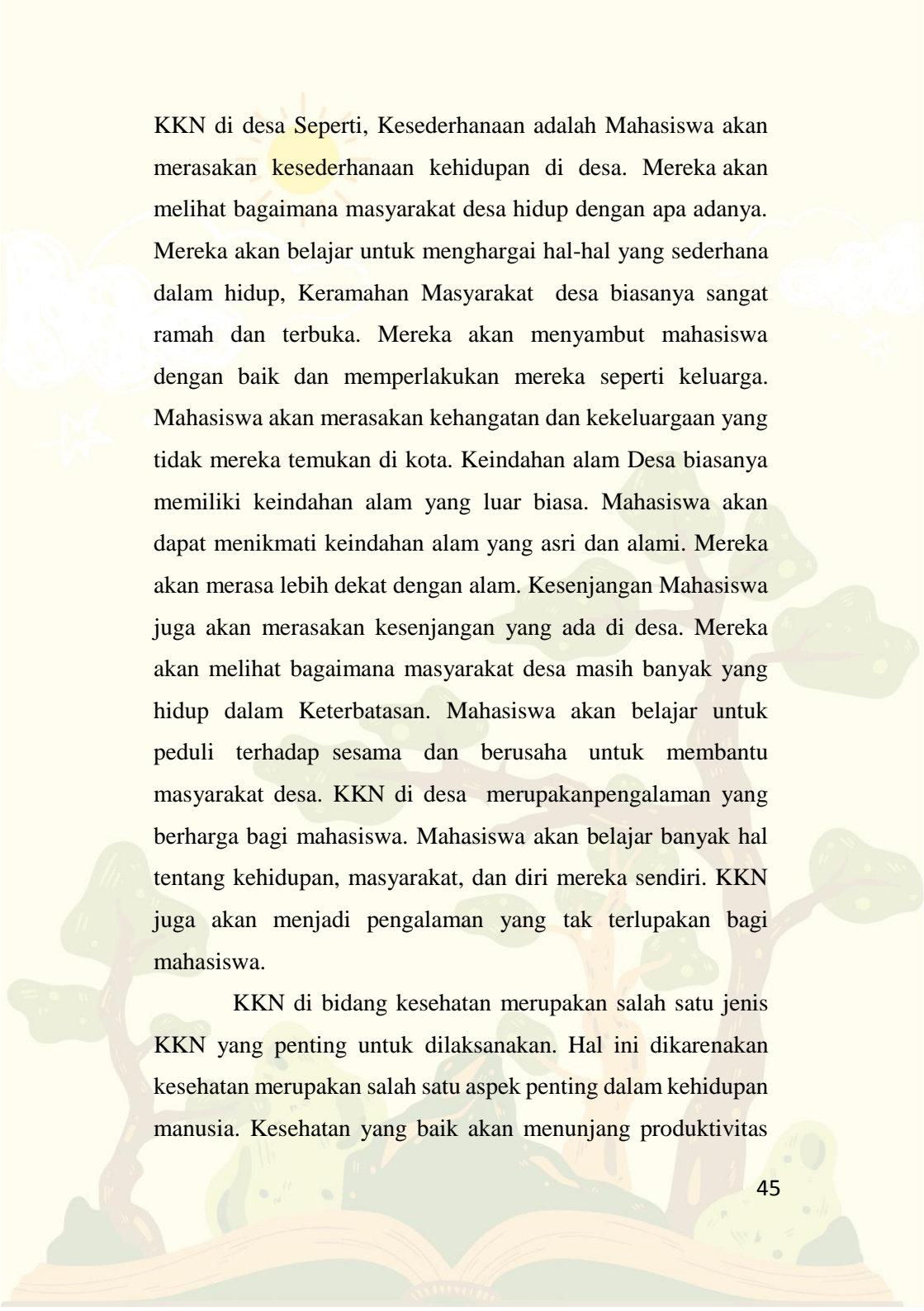
Secara keseluruhan, dengan anjingsana, reboisasi, dan kerja bhakti, Divisi Sosial Budaya dan Agama tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai agama dan budaya, tetapi juga beraksi secara nyata dalam membentuk kehidupan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan penuh kebermaknaan. Dengan kolaborasi yang erat antara tim KKN, warga setempat, dan karang taruna, diharapkan setiap langkah yang diambil dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Semarum dan sekitarnya.

**SOSOK KELUARGA MASLAHAT MENGENAI
PENTINGNYA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI
BIDANG KESEHATAN DI DESA SEMARUM
KECAMATAN DURENAN KABUPATEN
TRENGGALEK**

Oleh Eka Setia Rini

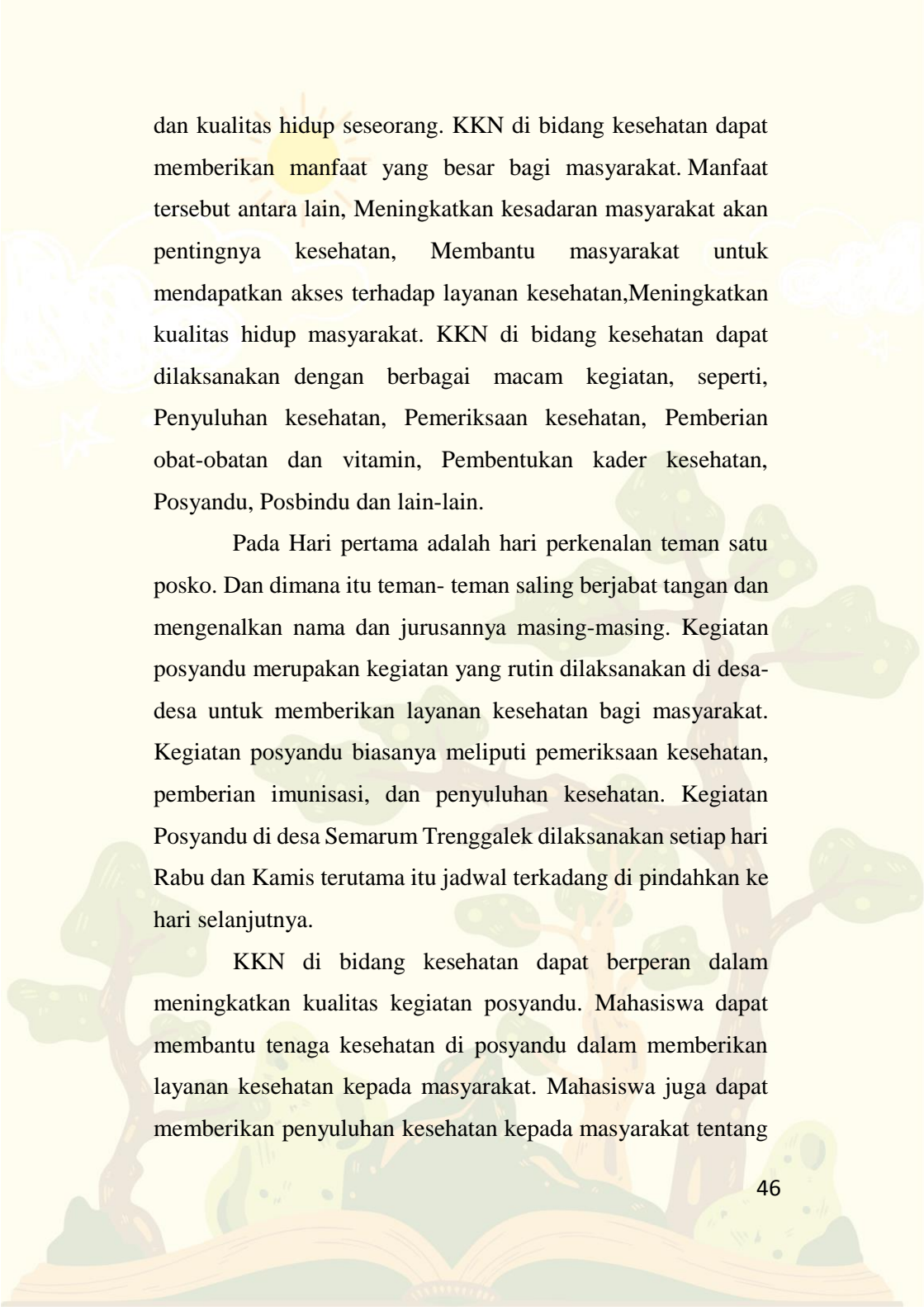
Desa Semarum Trenggalek Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa di Indonesia. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku perkuliahan kepada masyarakat. KKN biasanya dilaksanakan di desa-desa yang jauh dari keramaian kota. Hal ini dikarenakan desa-desa merupakan tempat yang tepat untuk mahasiswa belajar tentang kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Suasana desa pada waktu KKN tentu sangat berbeda dengan suasana kota. Suasana desa di Semarum Trenggalek biasanya lebih tenang dan damai. Udaranya juga lebih segar dan bersih. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa akan merasakan suasana yang berbeda dari kehidupan sehari-hari mereka di kota. Mereka akan belajar untuk beradaptasi dengan kehidupan di desa yang lebih sederhana dan tradisional.

Beberapa hal yang dapat dirasakan mahasiswa selama



KKN di desa Seperti, Kesederhanaan adalah Mahasiswa akan merasakan kesederhanaan kehidupan di desa. Mereka akan melihat bagaimana masyarakat desa hidup dengan apa adanya. Mereka akan belajar untuk menghargai hal-hal yang sederhana dalam hidup, Keramahan Masyarakat desa biasanya sangat ramah dan terbuka. Mereka akan menyambut mahasiswa dengan baik dan memperlakukan mereka seperti keluarga. Mahasiswa akan merasakan kehangatan dan kekeluargaan yang tidak mereka temukan di kota. Keindahan alam Desa biasanya memiliki keindahan alam yang luar biasa. Mahasiswa akan dapat menikmati keindahan alam yang asri dan alami. Mereka akan merasa lebih dekat dengan alam. Kesenjangan Mahasiswa juga akan merasakan kesenjangan yang ada di desa. Mereka akan melihat bagaimana masyarakat desa masih banyak yang hidup dalam Keterbatasan. Mahasiswa akan belajar untuk peduli terhadap sesama dan berusaha untuk membantu masyarakat desa. KKN di desa merupakan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa akan belajar banyak hal tentang kehidupan, masyarakat, dan diri mereka sendiri. KKN juga akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi mahasiswa.

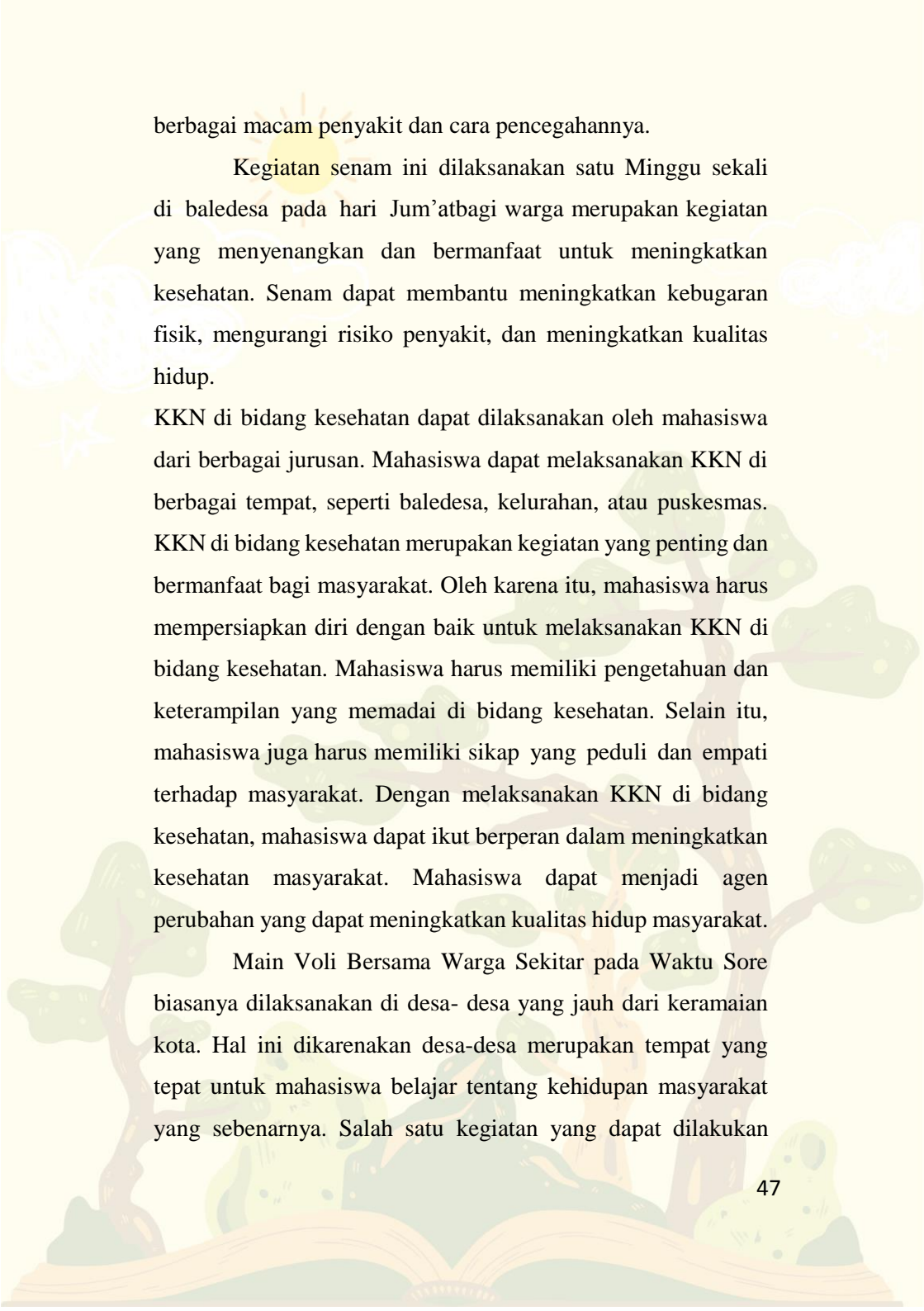
KKN di bidang kesehatan merupakan salah satu jenis KKN yang penting untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan yang baik akan menunjang produktivitas



dan kualitas hidup seseorang. KKN di bidang kesehatan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Manfaat tersebut antara lain, Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Membantu masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan, Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. KKN di bidang kesehatan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan, seperti, Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan kesehatan, Pemberian obat-obatan dan vitamin, Pembentukan kader kesehatan, Posyandu, Posbindu dan lain-lain.

Pada Hari pertama adalah hari perkenalan teman satu posko. Dan dimana itu teman-teman saling berjabat tangan dan mengenalkan nama dan jurusannya masing-masing. Kegiatan posyandu merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di desa-desa untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat. Kegiatan posyandu biasanya meliputi pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi, dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan Posyandu di desa Semarum Trenggalek dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis terutama itu jadwal terkadang di pindahkan ke hari selanjutnya.

KKN di bidang kesehatan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas kegiatan posyandu. Mahasiswa dapat membantu tenaga kesehatan di posyandu dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Mahasiswa juga dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang

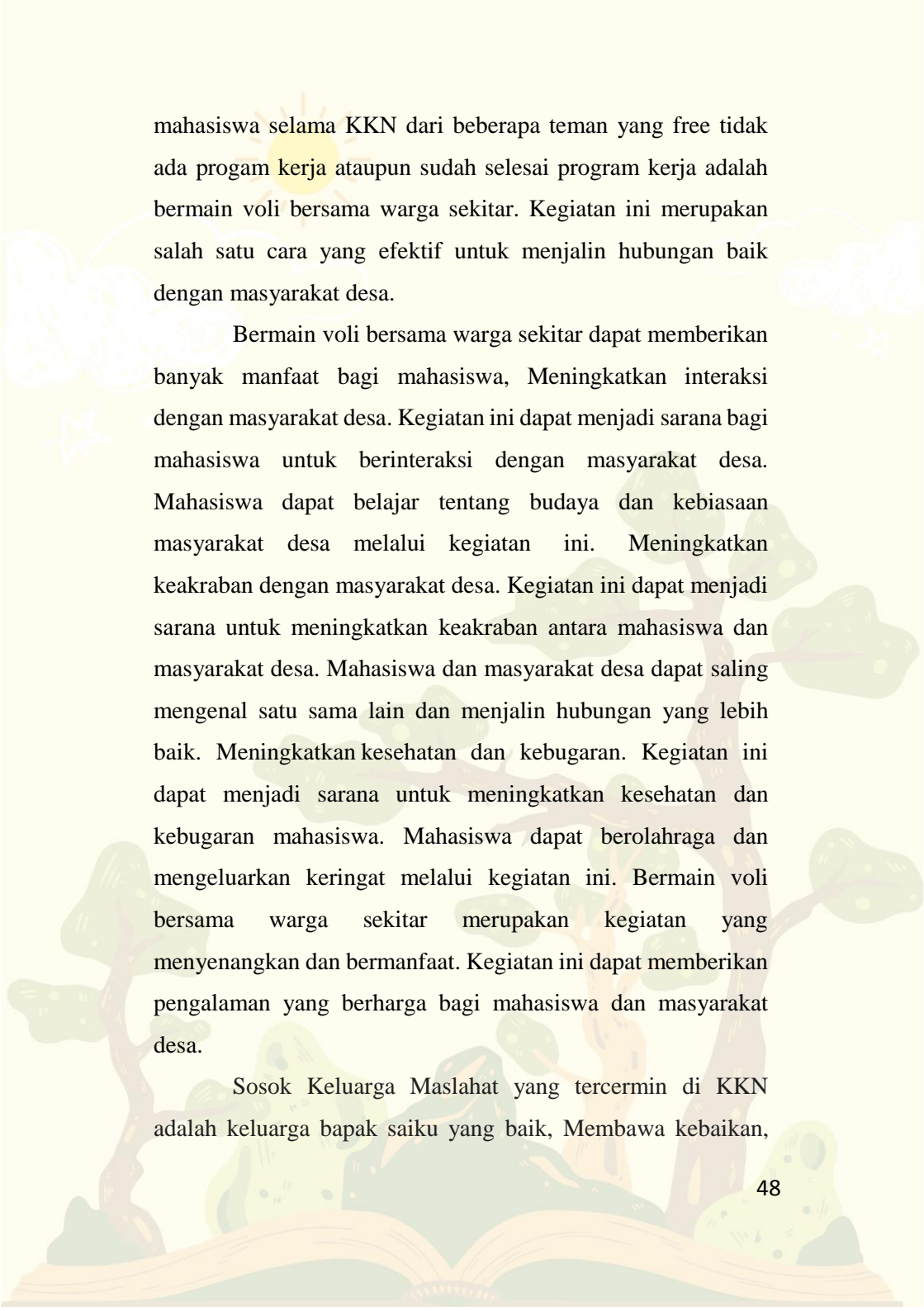


berbagai macam penyakit dan cara pencegahannya.

Kegiatan senam ini dilaksanakan satu Minggu sekali di baledesa pada hari Jum'at bagi warga merupakan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Senam dapat membantu meningkatkan kebugaran fisik, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup.

KKN di bidang kesehatan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan. Mahasiswa dapat melaksanakan KKN di berbagai tempat, seperti baledesa, kelurahan, atau puskesmas. KKN di bidang kesehatan merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan KKN di bidang kesehatan. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai di bidang kesehatan. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki sikap yang peduli dan empati terhadap masyarakat. Dengan melaksanakan KKN di bidang kesehatan, mahasiswa dapat ikut berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

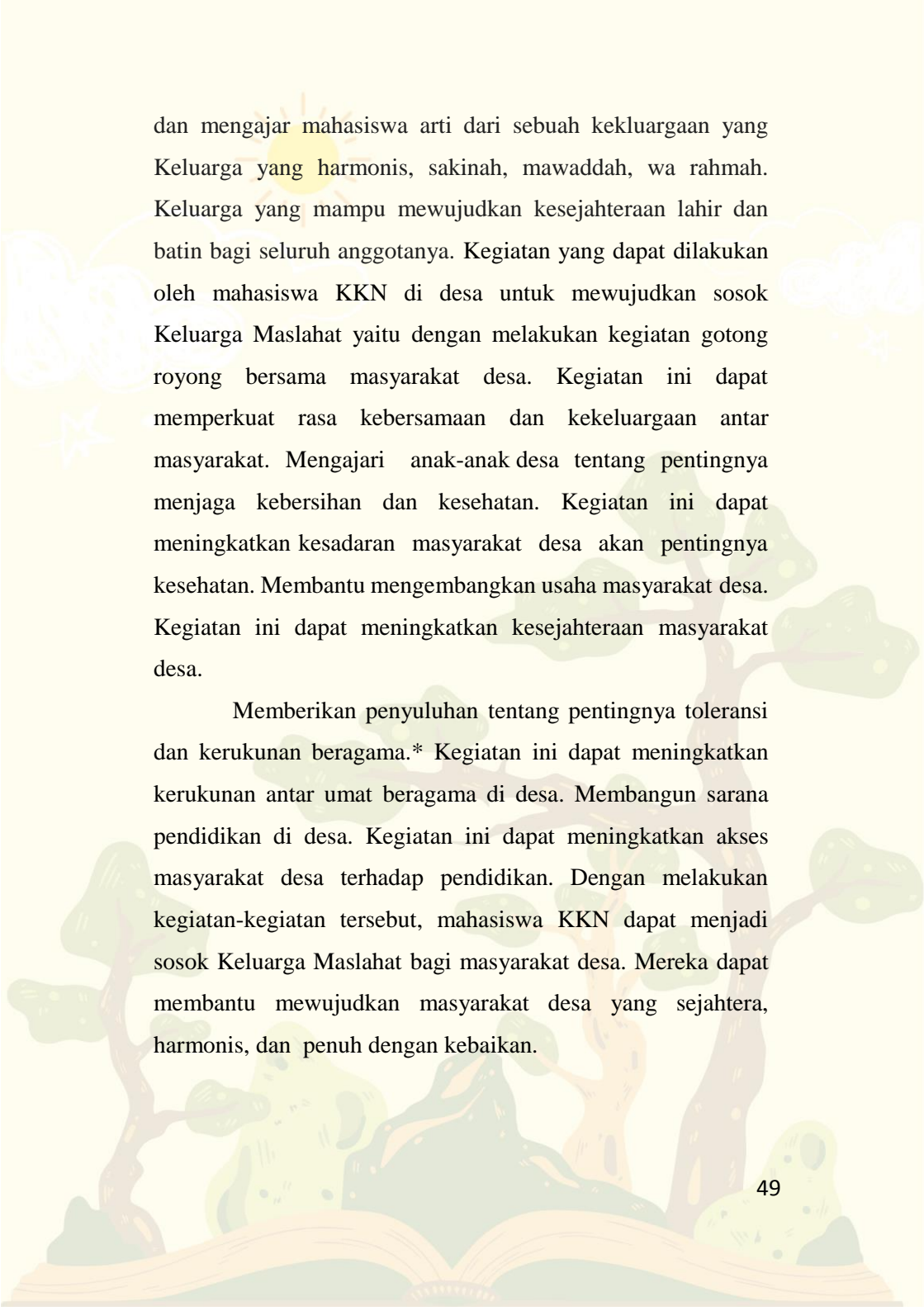
Main Voli Bersama Warga Sekitar pada Waktu Sore biasanya dilaksanakan di desa- desa yang jauh dari keramaian kota. Hal ini dikarenakan desa-desa merupakan tempat yang tepat untuk mahasiswa belajar tentang kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan



mahasiswa selama KKN dari beberapa teman yang free tidak ada program kerja ataupun sudah selesai program kerja adalah bermain voli bersama warga sekitar. Kegiatan ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat desa.

Bermain voli bersama warga sekitar dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, Meningkatkan interaksi dengan masyarakat desa. Kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat desa. Mahasiswa dapat belajar tentang budaya dan kebiasaan masyarakat desa melalui kegiatan ini. Meningkatkan keakraban dengan masyarakat desa. Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keakraban antara mahasiswa dan masyarakat desa. Mahasiswa dan masyarakat desa dapat saling mengenal satu sama lain dan menjalin hubungan yang lebih baik. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran mahasiswa. Mahasiswa dapat berolahraga dan mengeluarkan keringat melalui kegiatan ini. Bermain voli bersama warga sekitar merupakan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dan masyarakat desa.

Sosok Keluarga Maslahat yang tercermin di KKN adalah keluarga bapak saiku yang baik, Membawa kebaikan,



dan mengajar mahasiswa arti dari sebuah kekeluargaan yang Keluarga yang harmonis, sakinah, mawaddah, wa rahmah. Keluarga yang mampu mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh anggotanya. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN di desa untuk mewujudkan sosok Keluarga Maslahat yaitu dengan melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat desa. Kegiatan ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar masyarakat. Mengajari anak-anak desa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya kesehatan. Membantu mengembangkan usaha masyarakat desa. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Memberikan penyuluhan tentang pentingnya toleransi dan kerukunan beragama.* Kegiatan ini dapat meningkatkan kerukunan antar umat beragama di desa. Membangun sarana pendidikan di desa. Kegiatan ini dapat meningkatkan akses masyarakat desa terhadap pendidikan. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa KKN dapat menjadi sosok Keluarga Maslahat bagi masyarakat desa. Mereka dapat membantu mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera, harmonis, dan penuh dengan kebaikan.



EMPAT PULUH HARI DALAM EMPAT TAHUN DENGAN SEMARUM

Oleh : Elma Hidayatul Umah

01 Desember 2023; Mulai dari sinilah perjalanan kisah ini dimulai. Berawal dari keinginan dan ketidak inginan yang berimbang serta bayangan – bayangan yang selalu tidak beraturan tentang gambaran kehidupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat diriku sampai pada titik, bismillah sudah jalanin saja. Hingga akhirnya memilih mencoba sebuah kesempatan, yang membawa pada keputusan siap dengan resiko dalam setiap hasil yang akan diterima, bahkan tidak pernah berharap lebih untuk harus melakukan KKN pada gelombang 1 kali ini. Kemudian 06 Desember 2023; Takdir Allah berpihak untuk keberuntungan lolos dalam KKN gelombang 1, entahlah sebuah takdir baik ataupun tidak.

Selamat Datang Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Saya **Elma Hidayatul Umah**, Salah Satu Peserta KKN yang lolos dalam gelombang 1 dari Prodi **Psikologi Islam** Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung akan membagikan beberapa kisah paling berkesan selama pra, proses dan pasca KKN. Dengan

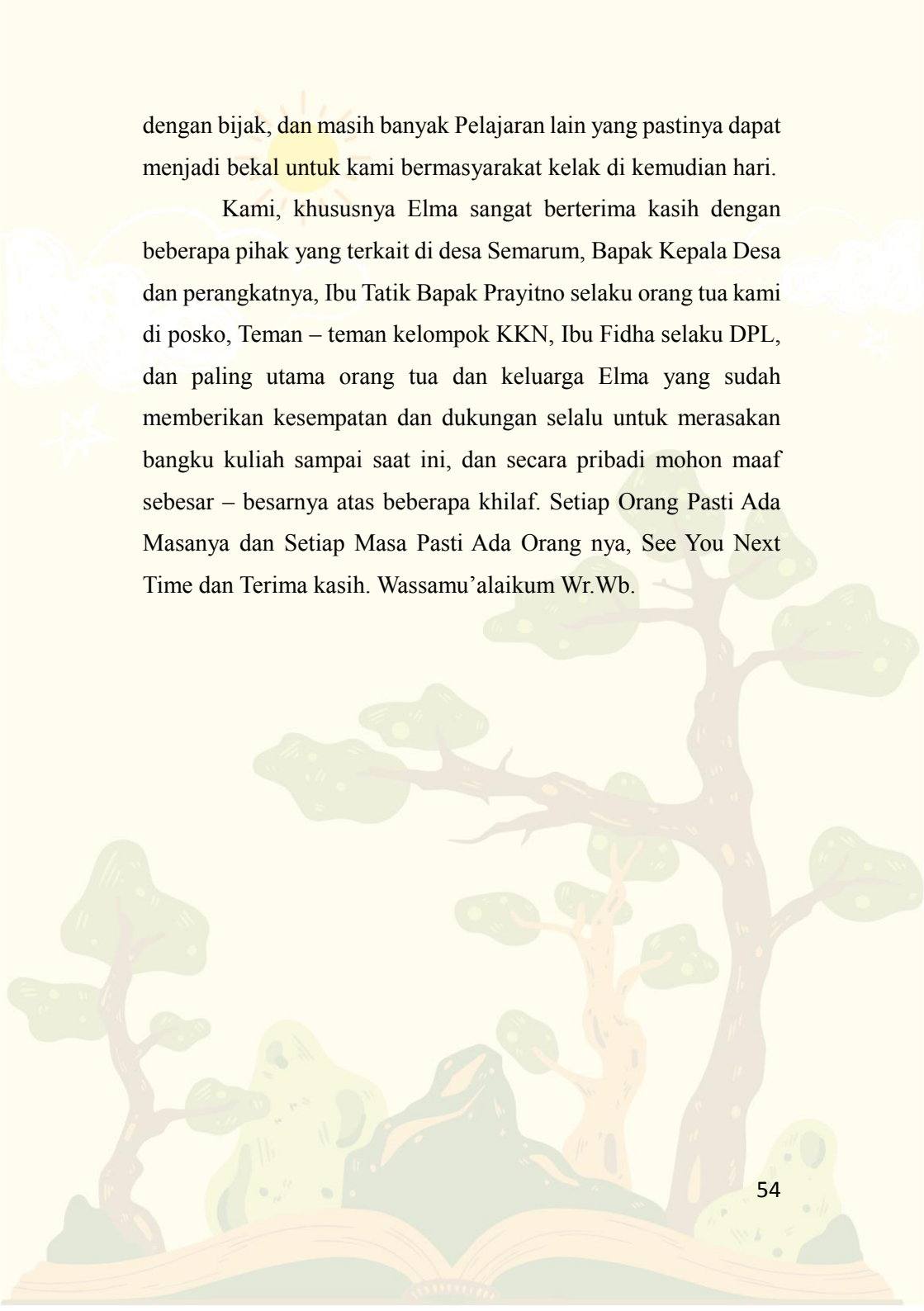
beranggotakan 27 orang dengan 21 orang Perempuan dan 6 laki – laki, yang berasal dari berbagai macam prodi dan fakultas, hingga KKN inilah yang menyatukan kami semua menjadi sebuah keluarga yang hidup bersama dalam 1 rumah selama 40 hari. Pastinya dengan karakter dan watak yang bermacam – macam itulah yang menjadikan tantangan untuk kita semua saling mengenal dan juga memahami dalam waktu singkat. Pada pra KKN, berbagai persiapan satu persatu mulai disusun. Seperti perlengkapan hingga beberapa program kerja yang akan direalisasikan. Elma yang terbiasa memulai sesuatu dengan sebuah rencana yang tersusun rapi, berusaha membantu untuk cepat dilaksanakan tanpa terlalu memikirkan siapa yang akan membantu dan tanpa ambisius memiliki keinginan mendapatkan sebuah jabatan. Hingga takdir memberikan Amanah menjadi seorang Sekretaris dalam kelompok KKN kali ini. Kemudian menuju proses KKN berlangsung terdapat beberapa dinamika yang menjadi *culture shock* pada saat itu, diantaranya beradaptasi dan juga memahami karakter 26 orang dalam waktu yang singkat, melaksanakan KKN dengan *Work From Home* (WFH) dari tempat KKN yang pastinya beberapa kali bentrok dengan kegiatan program kerja, bahkan beberapa kali juga mendapatkan teguran. Adakalanya beberapa kesempatan selalu merasakan lelah, ingin mengakhiri salah satunya dan juga selalu berharap waktu berjalan lebih cepat dari biasanya, namun pada akhirnya selalu pasrah dan baiklah jalanin saja. Hari demi hari berlalu hingga akhirnya sampai

pada hari berakhirnya KKN, dan yaps ternyata bisa melewati semua proses dengan sempurna meskipun dengan beberapa dinamika yang diluar ekspektasi.

Oh iya, kenapa tiba – tiba berakhir sih. Lanjut kisah nya dulu ya, pada saat proses KKN juga tak sedikit kisah yang membuat diri ini kagum dan senang. Diantaranya seperti menemukan 26 karakter berbeda, ternyata bisa dengan cepat dipersatukan menjadi keluarga yang beriringan saling menjaga, menyayangi dan melindungi satu sama lain. Mendapatkan ibu dan bapak posko yang MasyaAllah super menyayangi kami, hari demi hari semakin dibuat kagum dengan ibu dan bapak posko ini, iya Ibu Tatik beliau merupakan salah satu ibu rumah tangga yang juga bekerja menjadi guru dan Bapak Prayitno yang dulunya juga merupakan guru dan kini sudah pensiun sehingga menghabiskan waktunya di rumah. Dan ternyata anak – anak beliau juga sedang menempuh Pendidikan di luar kota, hal itulah yang membuat semakin kagum dengan keluarga bapak ibuk. Meskipun jarak memisahkan namun terlihat satu sama lain saling *support* dan menyayangi. Selain itu bapak dan ibu juga terlihat merupakan salah satu tokoh agama dalam lingkungan tersebut, terlihat pada saat beberapa kali mengikuti rutinan yasin tahlil lingkungan, ibu lah yang menjadi imam sekaligus orang yang disegani warga sekitar. Ibu Bapak yang selalu menjadi orang tua untuk Elma disana, sedikit banyak kejadian pasti tak luput untuk bertukar kisah dengan beliau berdua. Dan yaps beliau berdua sangat berperan

baik dalam diri ini ketika proses KKN. Selain keluarga bapak dan ibu posko, terdapat keluarga lain yang membuat elma kagum yakni keluarga ibu Ida dan bapak Rahman. Beliau merupakan salah satu tokoh agama dalam desa tersebut, Bapak Rahman yang merupakan modin desa dan Ibu ida sendiri merupakan hafidzah yang dengan sukarelawan mengajari anak – anak sekitar rumahnya mengaji tiap sore hari. Pondasi agama dari Bapak Rahman yakni salah satu santri lulusan Yaman dan Ibu Ida hafal Al – Qur’an menjadikan mereka pantas disebut dengan keluarga yang memiliki “Relasi Maslahat” yang sempurna baik dalam keluarga ataupun Masyarakat sekitarnya.

Kemudian beberapa kisah berikutnya yang membuat elma berkesan selama proses KKN yakni kolaborasi antar satu dan lainnya berjalan dengan sangat baik, bahkan bisa dikatakan hampir sempurna. MasyaAllah para warga di desa Semarum ini sangat menerima dan membuka pintu untuk kedatangan kami dengan sangat baik. Seperti diantaranya kolaborasi dengan instansi Pendidikan, UMKM yang dimiliki warga, perangkat desa, bidan desa, dan beberapa takmir masjid dan mushola. Banyak pengalaman dan Pelajaran yang kami dapatkan ketika berkolaborasi dengan beberapa pihak terkait, salah satunya bagaimana bersosialisasi dan menjaga komunikasi demi terciptanya sebuah kekeluargaan yang erat, bagaimana tata cara bermasyarakat yang pastinya tidak tertulis dalam sebuah aturan namun menjadi kebiasaan, menyelesaikan beberapa problem

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. To the left and right are white, fluffy clouds. The lower half of the page is dominated by several stylized trees with brown trunks and green, rounded foliage. The overall aesthetic is clean and modern, with a focus on nature and positivity.

dengan bijak, dan masih banyak Pelajaran lain yang pastinya dapat menjadi bekal untuk kami bermasyarakat kelak di kemudian hari.

Kami, khususnya Elma sangat berterima kasih dengan beberapa pihak yang terkait di desa Semarum, Bapak Kepala Desa dan perangkatnya, Ibu Tatik Bapak Prayitno selaku orang tua kami di posko, Teman – teman kelompok KKN, Ibu Fidha selaku DPL, dan paling utama orang tua dan keluarga Elma yang sudah memberikan kesempatan dan dukungan selalu untuk merasakan bangku kuliah sampai saat ini, dan secara pribadi mohon maaf sebesar – besarnya atas beberapa khilaf. Setiap Orang Pasti Ada Masanya dan Setiap Masa Pasti Ada Orang nya, See You Next Time dan Terima kasih. Wassamu'alaikum Wr.Wb.

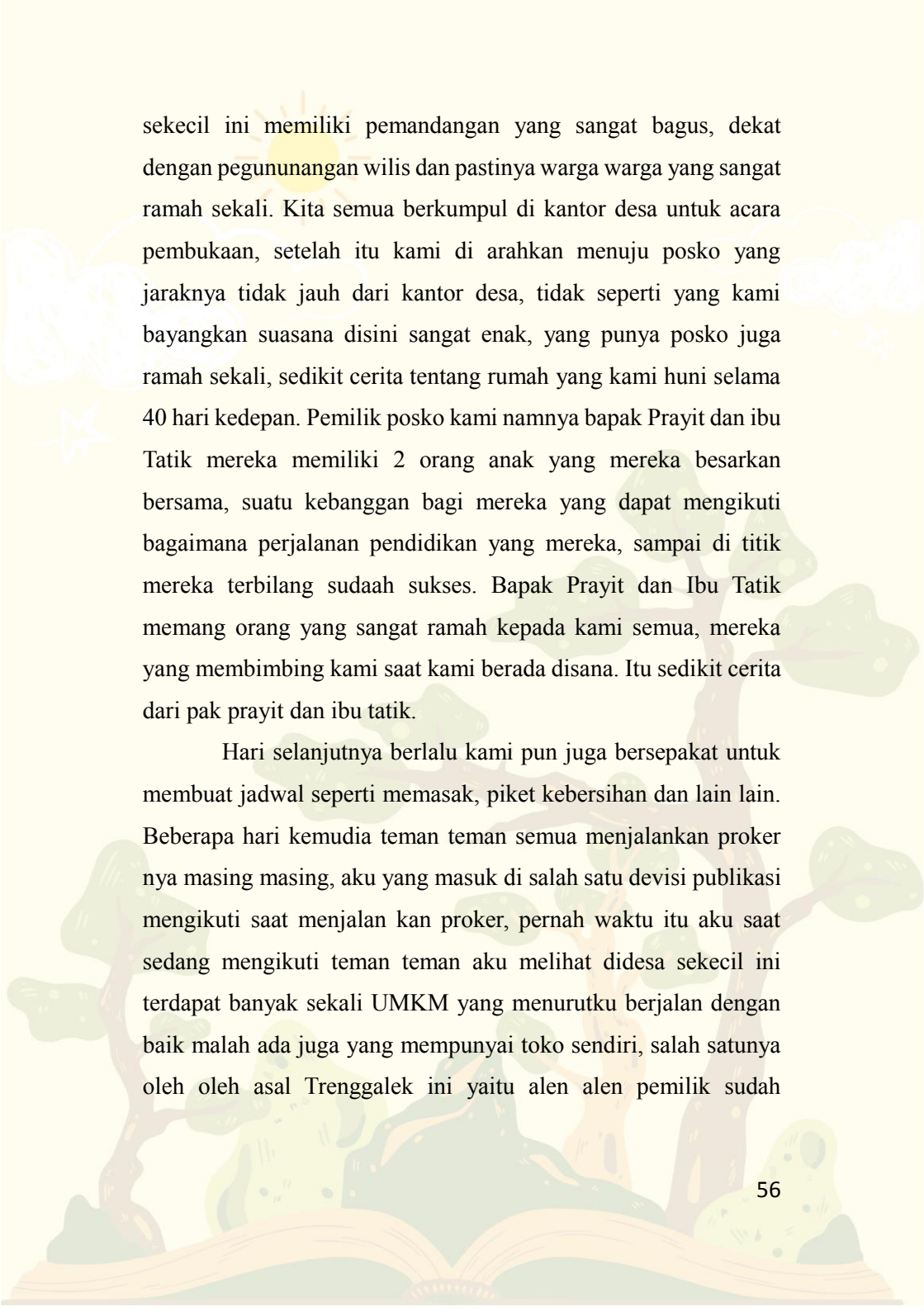


WAKTU DEMI WAKTU (DI DESA SEMARUM)

Oleh Fairus Ismeira Alya Azzahra

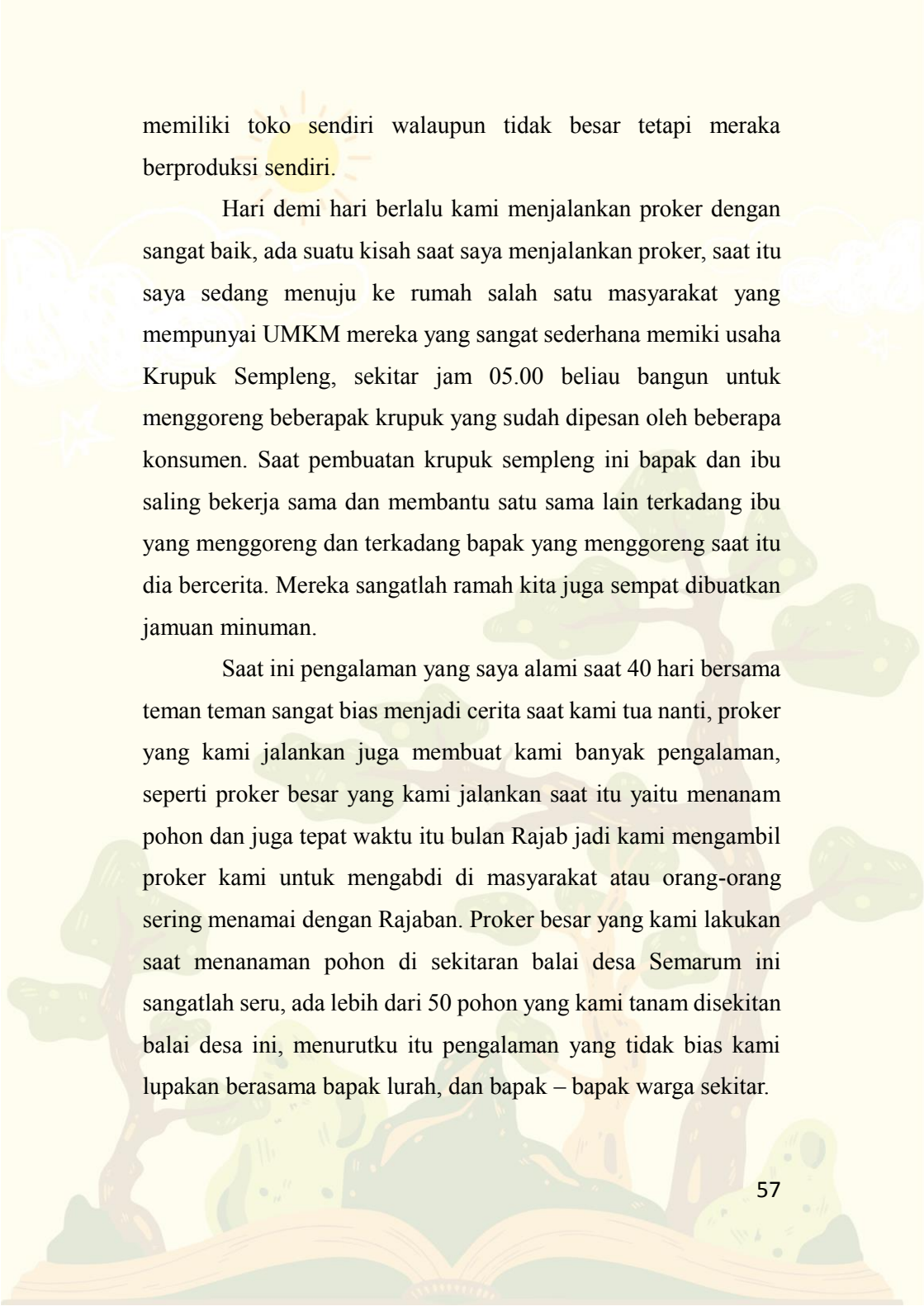
Malam berganti pagi waktu telah tiba saatnya pada saat itu sebuah akun dari kampus memberitahukan kalo adanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat dengan KKN ini telah dibuka. Tepat saat itu teman - teman ku mengajak aku untuk menginap disana untuk bisa war bareng saat pendaftaran, lanjut saja pagi itu aku sudah bersiap di depan laptopku untuk mengikuti pendaftaran KKN ini tidak lupa juga aku berdoa dan pamit kepada ibu ku waktu itu agar semua dilancarkan, oke lanjut tepat jam 07.00 pendaftaran di buka aku langsung mencent tombolnya dan daftar pertama memilih desa aku ditolak, kedua masih di tolak yang ketiga kali aku diterima tepat waktu itu desa yang sangat asing bagi aku dan sama sekali belum pernah aku dengar nama desa itu, Iya di desa Semarum, Durenan sangat asing bagi aku yang anak rumahan ini, tetapi aku sudah berterima kasih kepada Allah SWT dan pastinya doa ibu aku bersyukur dilancarkan dan diberi kemudahan saat daftar.

Waktu berlalu saat semua sudah dekat dengan waktu pemberangkatan semua menyiapkan dan pastinya harus berkenalan dahulu, Tidak lama dengan semua yang terjadi pemberngkatan pun telah tiba tidak menyangka ternyata di desa



sekecil ini memiliki pemandangan yang sangat bagus, dekat dengan pegunungan walis dan pastinya warga warga yang sangat ramah sekali. Kita semua berkumpul di kantor desa untuk acara pembukaan, setelah itu kami di arahkan menuju posko yang jaraknya tidak jauh dari kantor desa, tidak seperti yang kami bayangkan suasana disini sangat enak, yang punya posko juga ramah sekali, sedikit cerita tentang rumah yang kami huni selama 40 hari kedepan. Pemilik posko kami namanya bapak Prayit dan ibu Tatik mereka memiliki 2 orang anak yang mereka besarkan bersama, suatu kebanggaan bagi mereka yang dapat mengikuti bagaimana perjalanan pendidikan yang mereka, sampai di titik mereka terbilang sudah sukses. Bapak Prayit dan Ibu Tatik memang orang yang sangat ramah kepada kami semua, mereka yang membimbing kami saat kami berada disana. Itu sedikit cerita dari pak prayit dan ibu tatik.

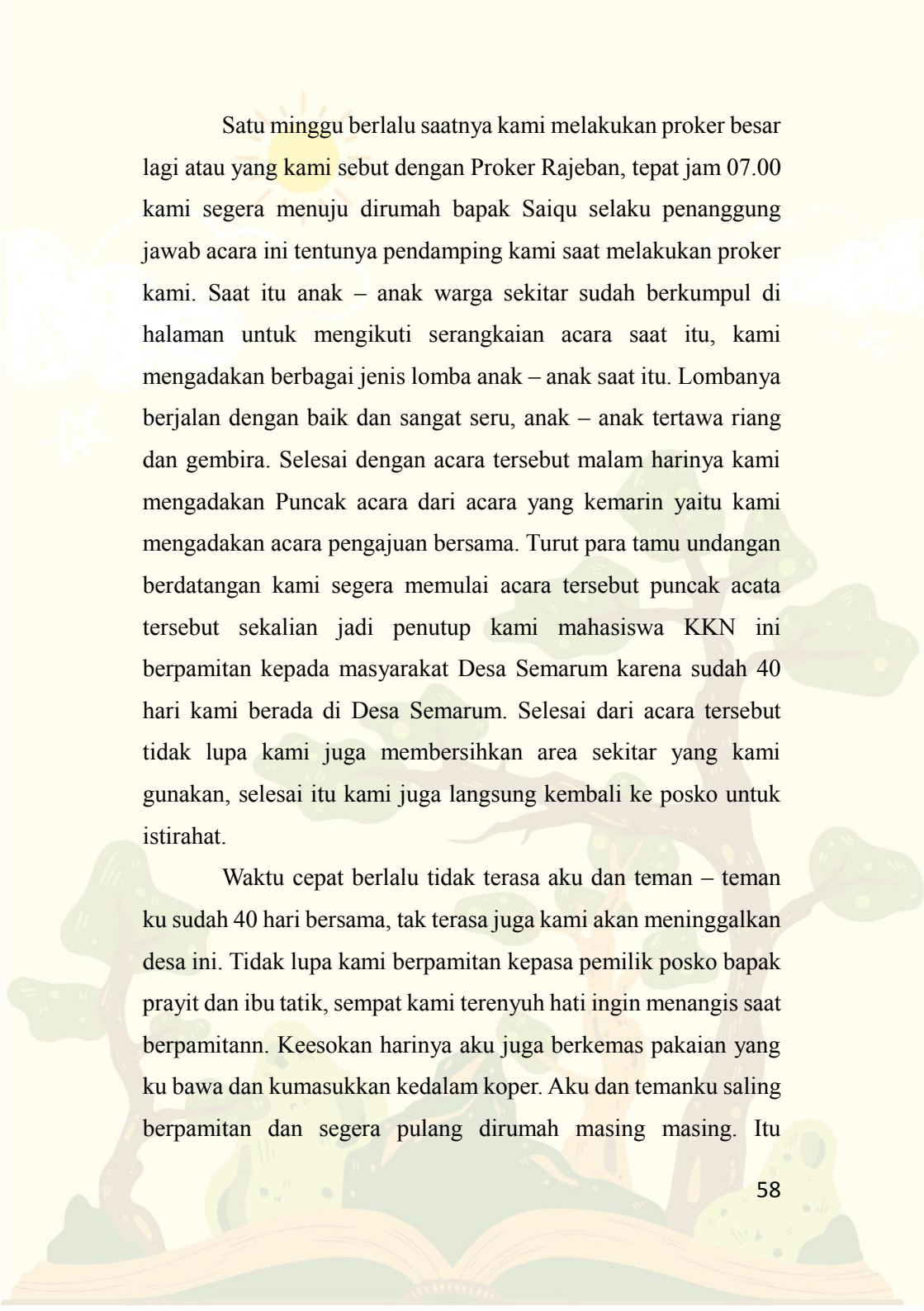
Hari selanjutnya berlalu kami pun juga bersepakat untuk membuat jadwal seperti memasak, piket kebersihan dan lain lain. Beberapa hari kemudia teman teman semua menjalankan proker nya masing masing, aku yang masuk di salah satu devisi publikasi mengikuti saat menjalan kan proker, pernah waktu itu aku saat sedang mengikuti teman teman aku melihat didesa sekecil ini terdapat banyak sekali UMKM yang menurutku berjalan dengan baik malah ada juga yang mempunyai toko sendiri, salah satunya oleh oleh asal Trenggalek ini yaitu alen alen pemilik sudah



memiliki toko sendiri walaupun tidak besar tetapi mereka memproduksi sendiri.

Hari demi hari berlalu kami menjalankan proker dengan sangat baik, ada suatu kisah saat saya menjalankan proker, saat itu saya sedang menuju ke rumah salah satu masyarakat yang mempunyai UMKM mereka yang sangat sederhana memiliki usaha Krupuk Sempleng, sekitar jam 05.00 beliau bangun untuk menggoreng beberapa krupuk yang sudah dipesan oleh beberapa konsumen. Saat pembuatan krupuk sempleng ini bapak dan ibu saling bekerja sama dan membantu satu sama lain terkadang ibu yang menggoreng dan terkadang bapak yang menggoreng saat itu dia bercerita. Mereka sangatlah ramah kita juga sempat dibuatkan jamuan minuman.

Saat ini pengalaman yang saya alami saat 40 hari bersama teman teman sangat bias menjadi cerita saat kami tua nanti, proker yang kami jalankan juga membuat kami banyak pengalaman, seperti proker besar yang kami jalankan saat itu yaitu menanam pohon dan juga tepat waktu itu bulan Rajab jadi kami mengambil proker kami untuk mengabdikan di masyarakat atau orang-orang sering menamai dengan Rajaban. Proker besar yang kami lakukan saat menanam pohon di sekitaran balai desa Semarang ini sangatlah seru, ada lebih dari 50 pohon yang kami tanam disekitar balai desa ini, menurutku itu pengalaman yang tidak biasa kami lupakan berasama bapak lurah, dan bapak – bapak warga sekitar.



Satu minggu berlalu saatnya kami melakukan proker besar lagi atau yang kami sebut dengan Proker Rajeban, tepat jam 07.00 kami segera menuju dirumah bapak Saiqu selaku penanggung jawab acara ini tentunya pendamping kami saat melakukan proker kami. Saat itu anak – anak warga sekitar sudah berkumpul di halaman untuk mengikuti serangkaian acara saat itu, kami mengadakan berbagai jenis lomba anak – anak saat itu. Lombanya berjalan dengan baik dan sangat seru, anak – anak tertawa riang dan gembira. Selesai dengan acara tersebut malam harinya kami mengadakan Puncak acara dari acara yang kemarin yaitu kami mengadakan acara pengajuan bersama. Turut para tamu undangan berdatangan kami segera memulai acara tersebut puncak acara tersebut sekalian jadi penutup kami mahasiswa KKN ini berpamitan kepada masyarakat Desa Semarum karena sudah 40 hari kami berada di Desa Semarum. Selesai dari acara tersebut tidak lupa kami juga membersihkan area sekitar yang kami gunakan, selesai itu kami juga langsung kembali ke posko untuk istirahat.

Waktu cepat berlalu tidak terasa aku dan teman – teman ku sudah 40 hari bersama, tak terasa juga kami akan meninggalkan desa ini. Tidak lupa kami berpamitan kepada pemilik posko bapak prayit dan ibu tatik, sempat kami terenyuh hati ingin menangis saat berpamitan. Keesokan harinya aku juga berkemas pakaian yang ku bawa dan kumasukkan kedalam koper. Aku dan temanku saling berpamitan dan segera pulang dirumah masing masing. Itu

pengalaman ku saat berada di desa Semarum dan KKN bersama
27 orang yang sama sekali belum mengenal satu sama lain. Terima
Kasih

SELESAI

KULIAH KERJA NYATA DI SEMARUM

Oleh Hamdan Fauzi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, memperluas wawasan mereka, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam essay ini, kita akan membahas KKN sebagai bentuk integrasi antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kehidupan nyata di masyarakat. I. Definisi dan Tujuan KKN Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh di kampus.

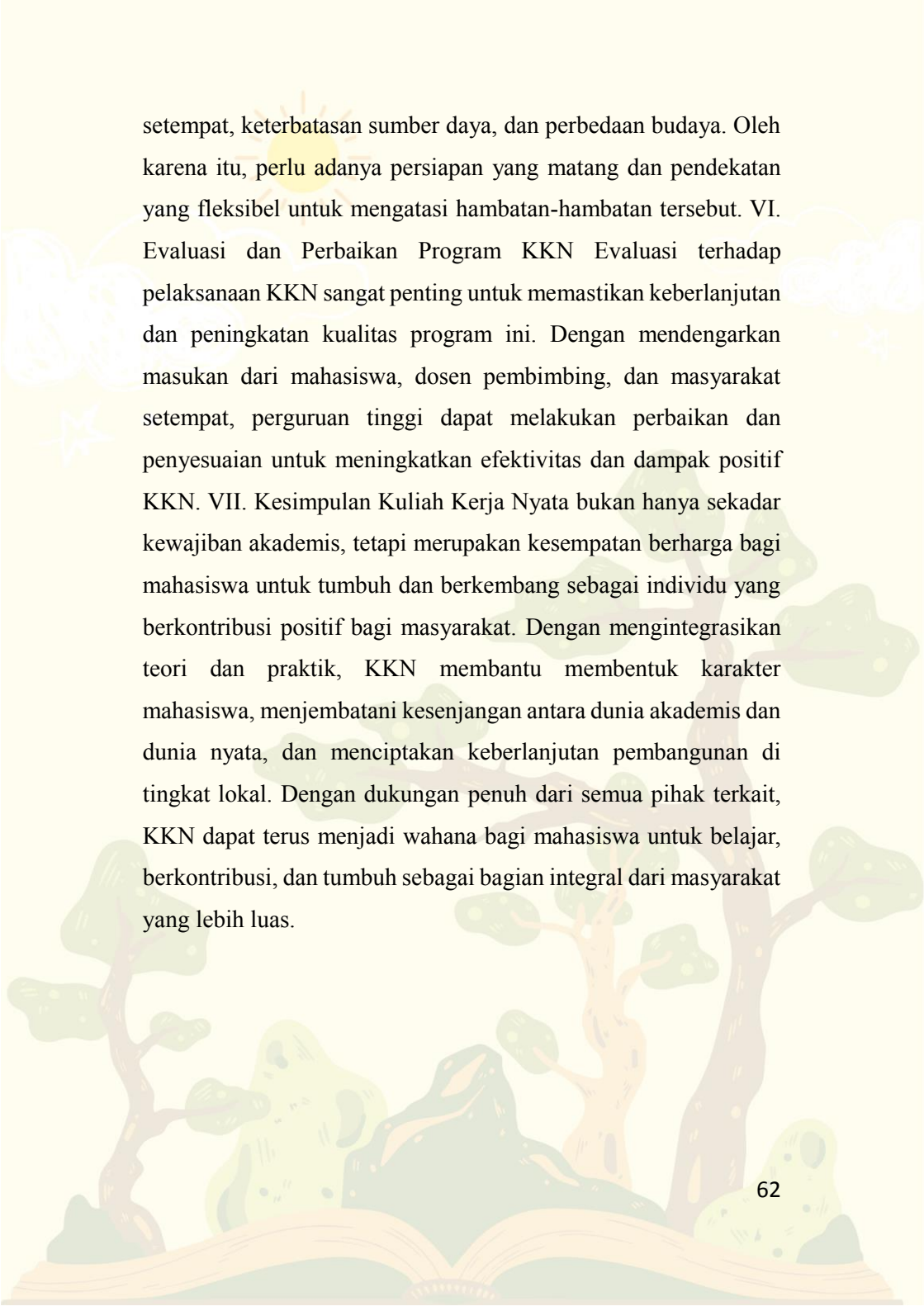
Tujuan utama KKN adalah tidak hanya mencetak lulusan yang memiliki keunggulan akademis, tetapi juga mahasiswa yang memiliki karakter, kepedulian sosial, dan keterampilan praktis. II. Proses Pelaksanaan KKN Proses pelaksanaan KKN melibatkan beberapa tahap, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mahasiswa diarahkan untuk memahami kondisi masyarakat yang menjadi lokasi KKN, melakukan observasi, dan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif. Selain itu, dalam proses ini, mahasiswa juga dilibatkan dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup. III. Manfaat KKN bagi Mahasiswa Program KKN memiliki sejumlah manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa.

Pertama, KKN membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi. Kedua, mahasiswa dapat memperluas jaringan sosial dan membangun hubungan yang bermanfaat untuk karir masa depan mereka. Ketiga, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri dan menemukan minat serta bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya. IV.

Manfaat KKN bagi Masyarakat Keterlibatan mahasiswa dalam KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program ini dapat menjadi sarana untuk menyelesaikan beberapa permasalahan lokal, seperti pengembangan potensi wisata, peningkatan kesehatan masyarakat, atau pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup. Kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan energi positif dan motivasi kepada masyarakat untuk lebih aktif dalam pembangunan lokal. V.

Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan KKN Meskipun memiliki banyak manfaat, pelaksanaan KKN tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan dan hambatan mungkin muncul, seperti ketidakcocokan antara mahasiswa dan masyarakat



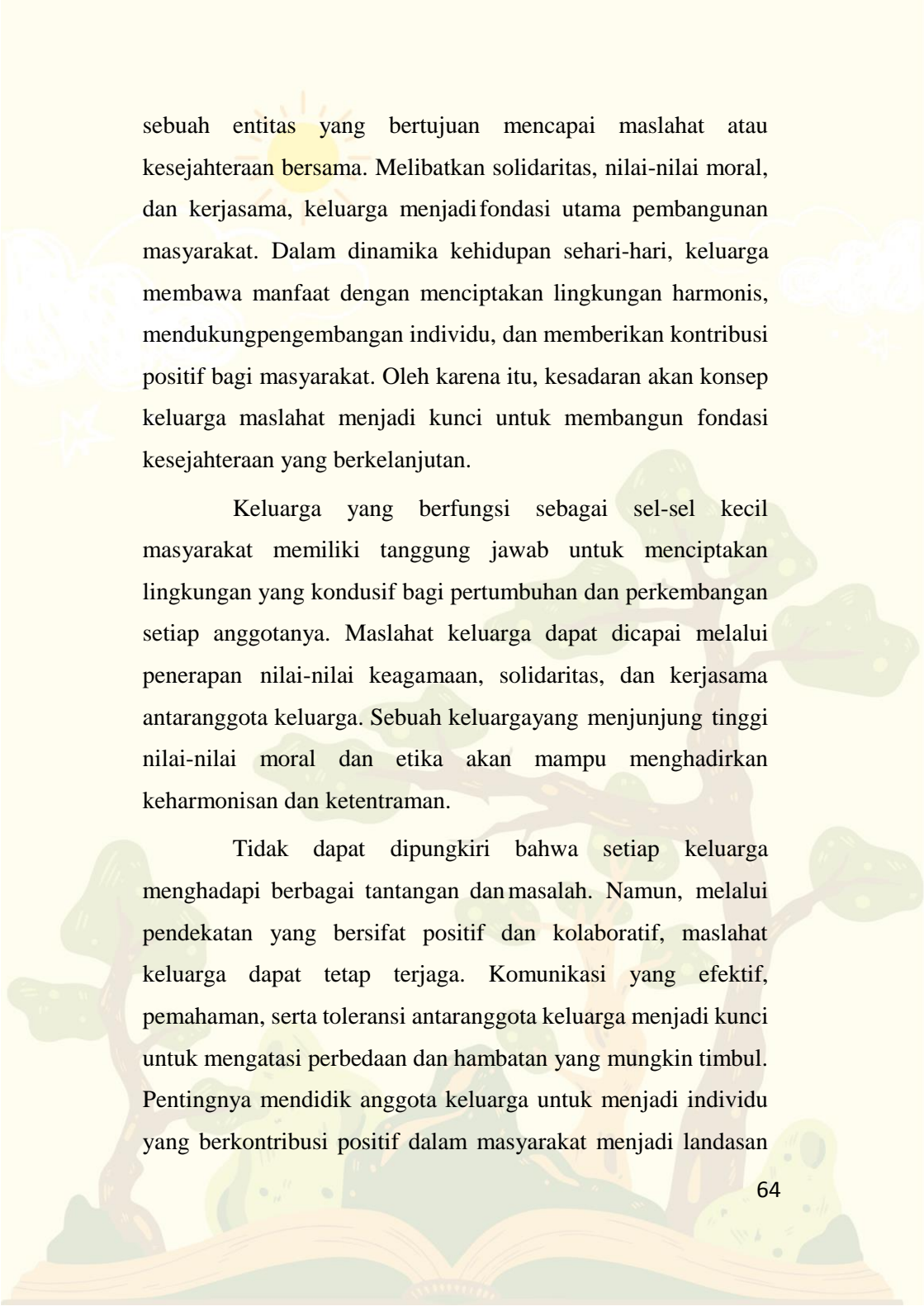
setempat, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan budaya. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang dan pendekatan yang fleksibel untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. VI. Evaluasi dan Perbaikan Program KKN Evaluasi terhadap pelaksanaan KKN sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program ini. Dengan mendengarkan masukan dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat, perguruan tinggi dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif KKN. VII. Kesimpulan Kuliah Kerja Nyata bukan hanya sekadar kewajiban akademis, tetapi merupakan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, KKN membantu membentuk karakter mahasiswa, menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan dunia nyata, dan menciptakan keberlanjutan pembangunan di tingkat lokal. Dengan dukungan penuh dari semua pihak terkait, KKN dapat terus menjadi wahana bagi mahasiswa untuk belajar, berkontribusi, dan tumbuh sebagai bagian integral dari masyarakat yang lebih luas.



HARMONI DALAM KELUARGA MENGGALI MASLAHAT BERSAMA

Oleh: Hendry Musikarani

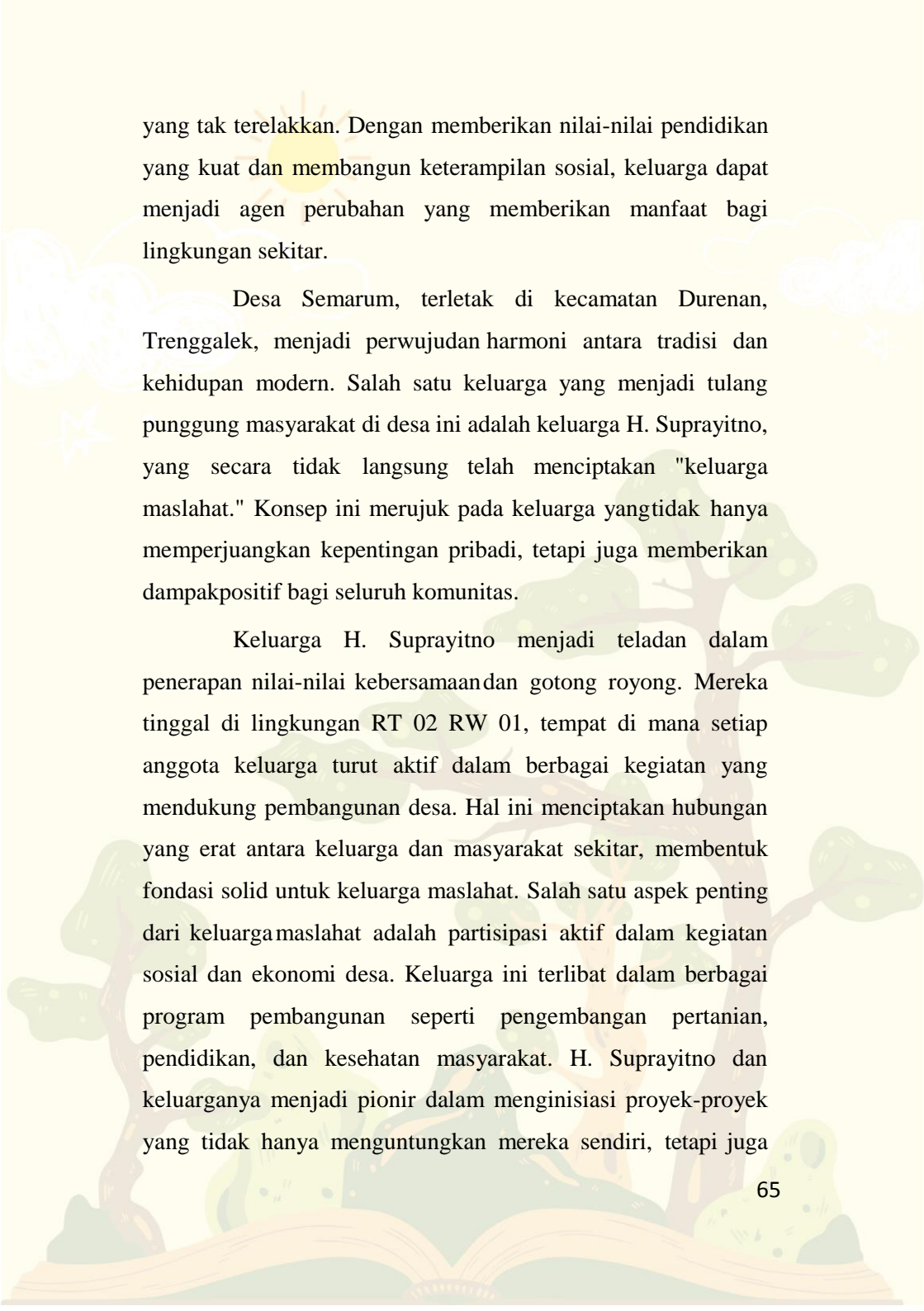
Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh kampus UIN SATU Tulungagung menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan mereka dalam pelayanan masyarakat, memperkuat keterampilan sosial, dan mendukung pembangunan lokal dengan mengusung tema “Keluarga Maslahat”. Konsep keluarga Maslahat telah menjadi aspek penting dalam sistem kesejahteraan dan dukungan sosial di berbagai budaya dan masyarakat sepanjang sejarah. Gagasan keluarga Maslahat mencakup penyediaan dukungan finansial, emosional, dan sosial kepada keluarga yang membutuhkan, dan hal ini memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan dan stabilitas masyarakat. Keluarga merupakan institusi yang memiliki peran sentral dalam membentuk kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif Islam, konsep "maslahat" atau kesejahteraan masyarakat menjadi landasan utama dalam menjalankan kehidupan berkeluarga. Dalam konteks ini, keluarga dianggap sebagai wahana utama untuk mencapai maslahat, yang pada gilirannya akan memperkuat dan membangun fondasi kesejahteraan bersama. Keluarga bukan hanya sekadar kumpulan individu dalam satu rumah, melainkan



sebuah entitas yang bertujuan mencapai masalah atau kesejahteraan bersama. Melibatkan solidaritas, nilai-nilai moral, dan kerjasama, keluarga menjadi fondasi utama pembangunan masyarakat. Dalam dinamika kehidupan sehari-hari, keluarga membawa manfaat dengan menciptakan lingkungan harmonis, mendukung pengembangan individu, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, kesadaran akan konsep keluarga masalah menjadi kunci untuk membangun fondasi kesejahteraan yang berkelanjutan.

Keluarga yang berfungsi sebagai sel-sel kecil masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan setiap anggotanya. Masalah keluarga dapat dicapai melalui penerapan nilai-nilai keagamaan, solidaritas, dan kerjasama antar anggota keluarga. Sebuah keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika akan mampu menghadirkan keharmonisan dan ketentraman.

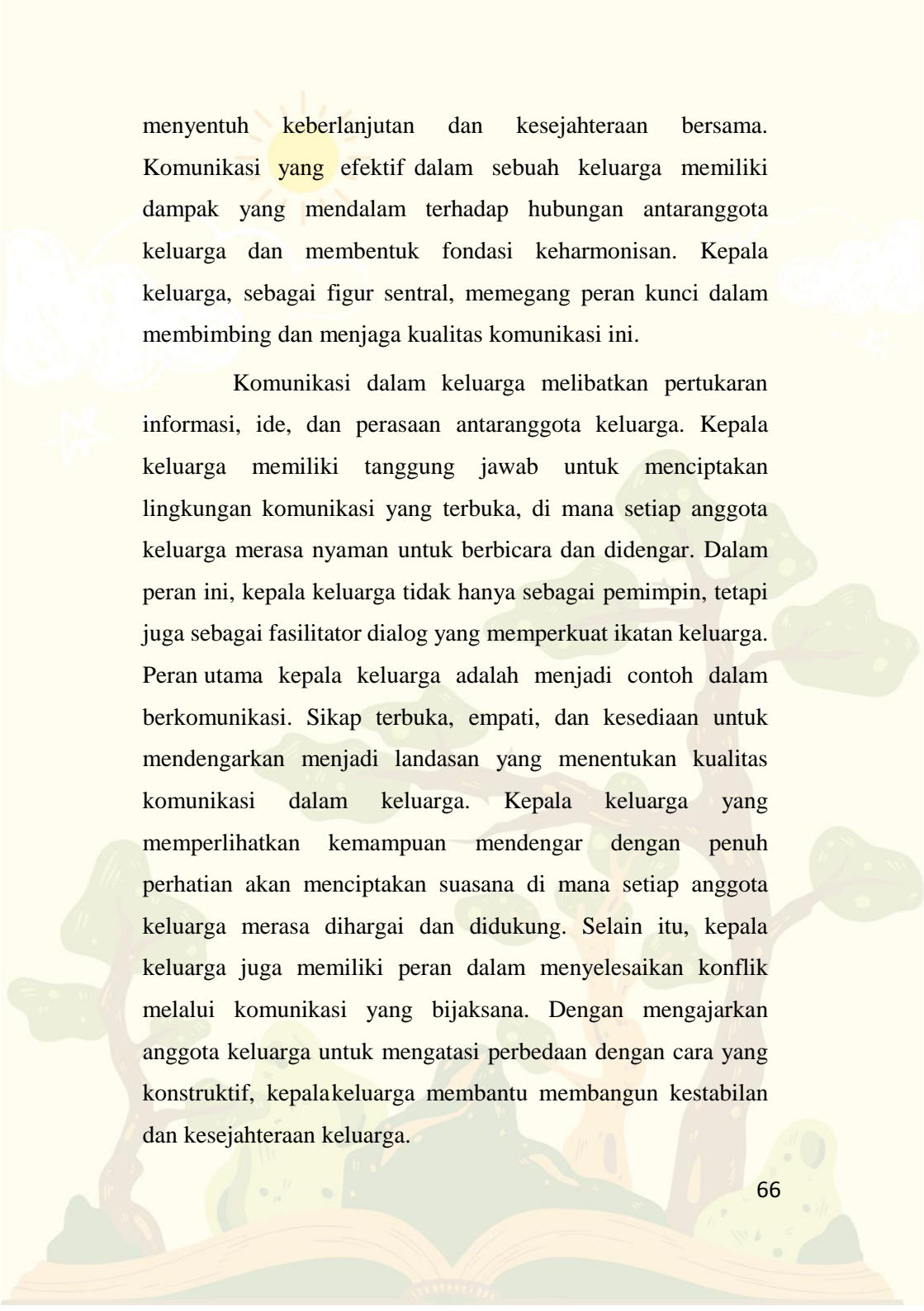
Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap keluarga menghadapi berbagai tantangan dan masalah. Namun, melalui pendekatan yang bersifat positif dan kolaboratif, masalah keluarga dapat tetap terjaga. Komunikasi yang efektif, pemahaman, serta toleransi antar anggota keluarga menjadi kunci untuk mengatasi perbedaan dan hambatan yang mungkin timbul. Pentingnya mendidik anggota keluarga untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat menjadi landasan

The background features a soft, illustrative style with a bright sun in the upper left, green trees of various shapes, and an open book at the bottom. The overall color palette is light and warm, with pastel tones.

yang tak terelakkan. Dengan memberikan nilai-nilai pendidikan yang kuat dan membangun keterampilan sosial, keluarga dapat menjadi agen perubahan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

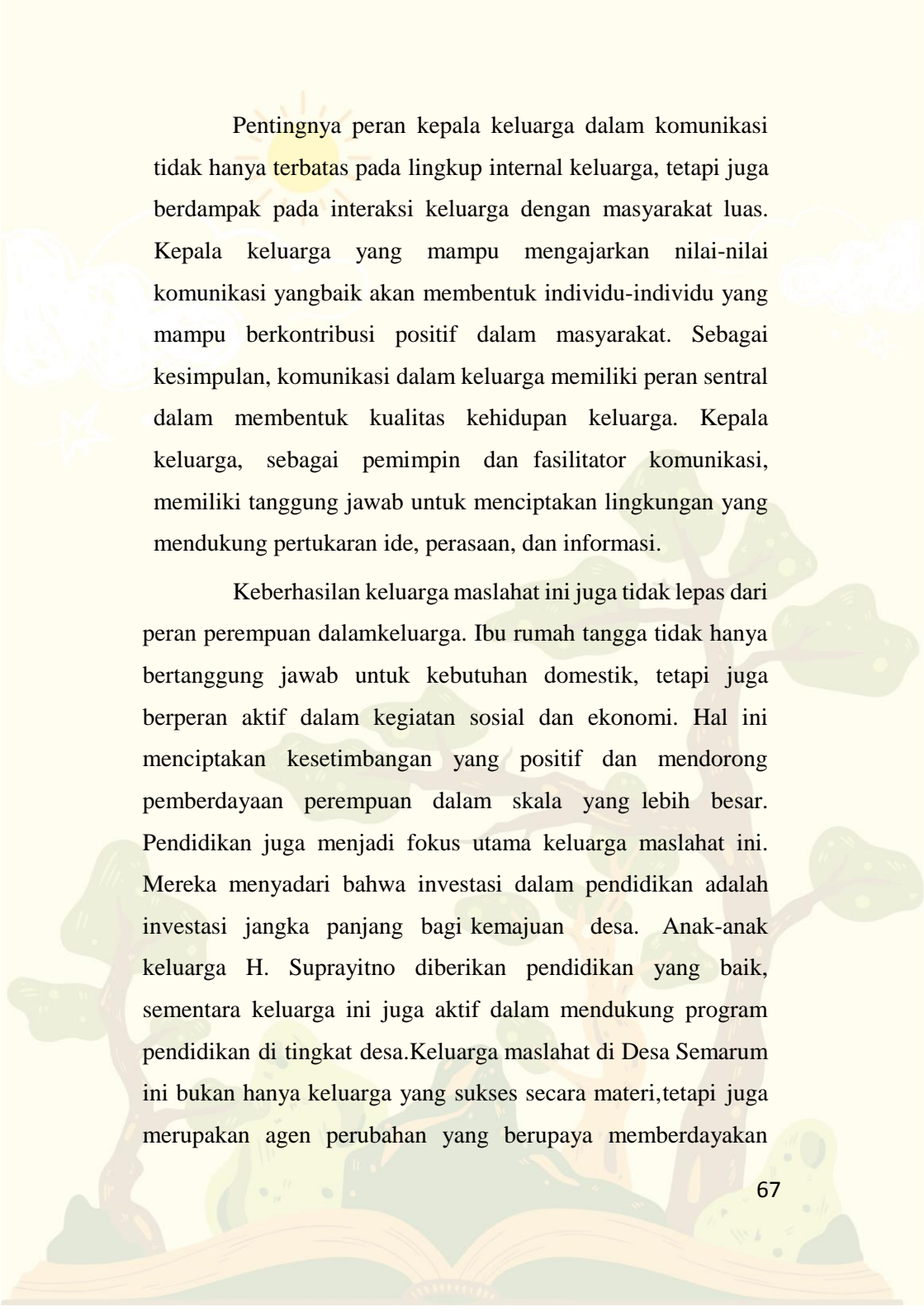
Desa Semarum, terletak di kecamatan Durenan, Trenggalek, menjadi perwujudan harmoni antara tradisi dan kehidupan modern. Salah satu keluarga yang menjadi tulang punggung masyarakat di desa ini adalah keluarga H. Suprayitno, yang secara tidak langsung telah menciptakan "keluarga maslahat." Konsep ini merujuk pada keluarga yang tidak hanya memperjuangkan kepentingan pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas.

Keluarga H. Suprayitno menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Mereka tinggal di lingkungan RT 02 RW 01, tempat di mana setiap anggota keluarga turut aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan desa. Hal ini menciptakan hubungan yang erat antara keluarga dan masyarakat sekitar, membentuk fondasi solid untuk keluarga maslahat. Salah satu aspek penting dari keluarga maslahat adalah partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi desa. Keluarga ini terlibat dalam berbagai program pembangunan seperti pengembangan pertanian, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. H. Suprayitno dan keluarganya menjadi pionir dalam menginisiasi proyek-proyek yang tidak hanya menguntungkan mereka sendiri, tetapi juga



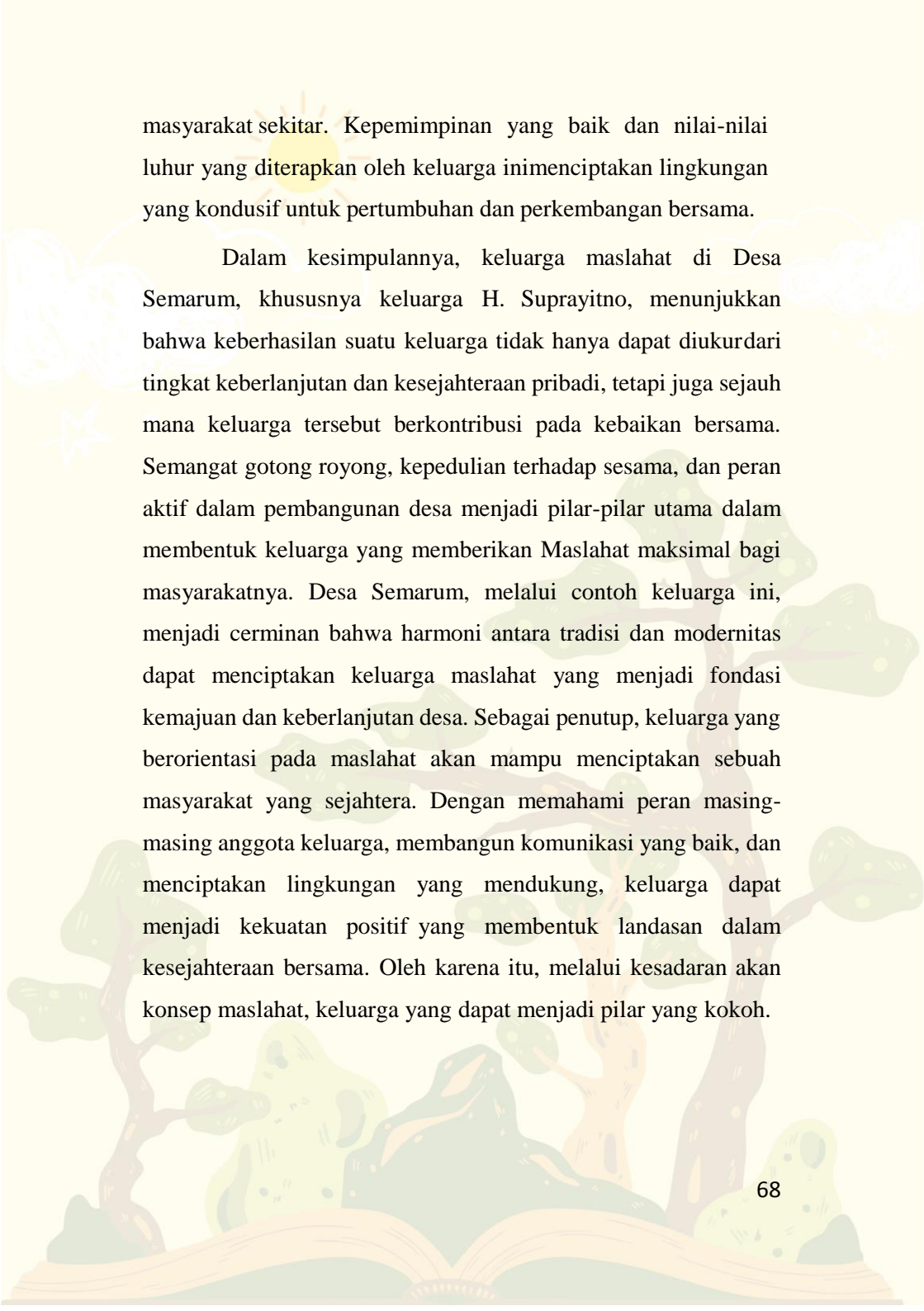
menyentuh keberlanjutan dan kesejahteraan bersama. Komunikasi yang efektif dalam sebuah keluarga memiliki dampak yang mendalam terhadap hubungan antaranggota keluarga dan membentuk fondasi keharmonisan. Kepala keluarga, sebagai figur sentral, memegang peran kunci dalam membimbing dan menjaga kualitas komunikasi ini.

Komunikasi dalam keluarga melibatkan pertukaran informasi, ide, dan perasaan antaranggota keluarga. Kepala keluarga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka, di mana setiap anggota keluarga merasa nyaman untuk berbicara dan didengar. Dalam peran ini, kepala keluarga tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai fasilitator dialog yang memperkuat ikatan keluarga. Peran utama kepala keluarga adalah menjadi contoh dalam berkomunikasi. Sikap terbuka, empati, dan kesediaan untuk mendengarkan menjadi landasan yang menentukan kualitas komunikasi dalam keluarga. Kepala keluarga yang memperlihatkan kemampuan mendengar dengan penuh perhatian akan menciptakan suasana di mana setiap anggota keluarga merasa dihargai dan didukung. Selain itu, kepala keluarga juga memiliki peran dalam menyelesaikan konflik melalui komunikasi yang bijaksana. Dengan mengajarkan anggota keluarga untuk mengatasi perbedaan dengan cara yang konstruktif, kepalakeluarga membantu membangun kestabilan dan kesejahteraan keluarga.



Pentingnya peran kepala keluarga dalam komunikasi tidak hanya terbatas pada lingkup internal keluarga, tetapi juga berdampak pada interaksi keluarga dengan masyarakat luas. Kepala keluarga yang mampu mengajarkan nilai-nilai komunikasi yang baik akan membentuk individu-individu yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Sebagai kesimpulan, komunikasi dalam keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas kehidupan keluarga. Kepala keluarga, sebagai pemimpin dan fasilitator komunikasi, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide, perasaan, dan informasi.

Keberhasilan keluarga maslahat ini juga tidak lepas dari peran perempuan dalam keluarga. Ibu rumah tangga tidak hanya bertanggung jawab untuk kebutuhan domestik, tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini menciptakan kesetimbangan yang positif dan mendorong pemberdayaan perempuan dalam skala yang lebih besar. Pendidikan juga menjadi fokus utama keluarga maslahat ini. Mereka menyadari bahwa investasi dalam pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi kemajuan desa. Anak-anak keluarga H. Suprayitno diberikan pendidikan yang baik, sementara keluarga ini juga aktif dalam mendukung program pendidikan di tingkat desa. Keluarga maslahat di Desa Semarum ini bukan hanya keluarga yang sukses secara materi, tetapi juga merupakan agen perubahan yang berupaya memberdayakan



masyarakat sekitar. Kepemimpinan yang baik dan nilai-nilai luhur yang diterapkan oleh keluarga inimenciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bersama.

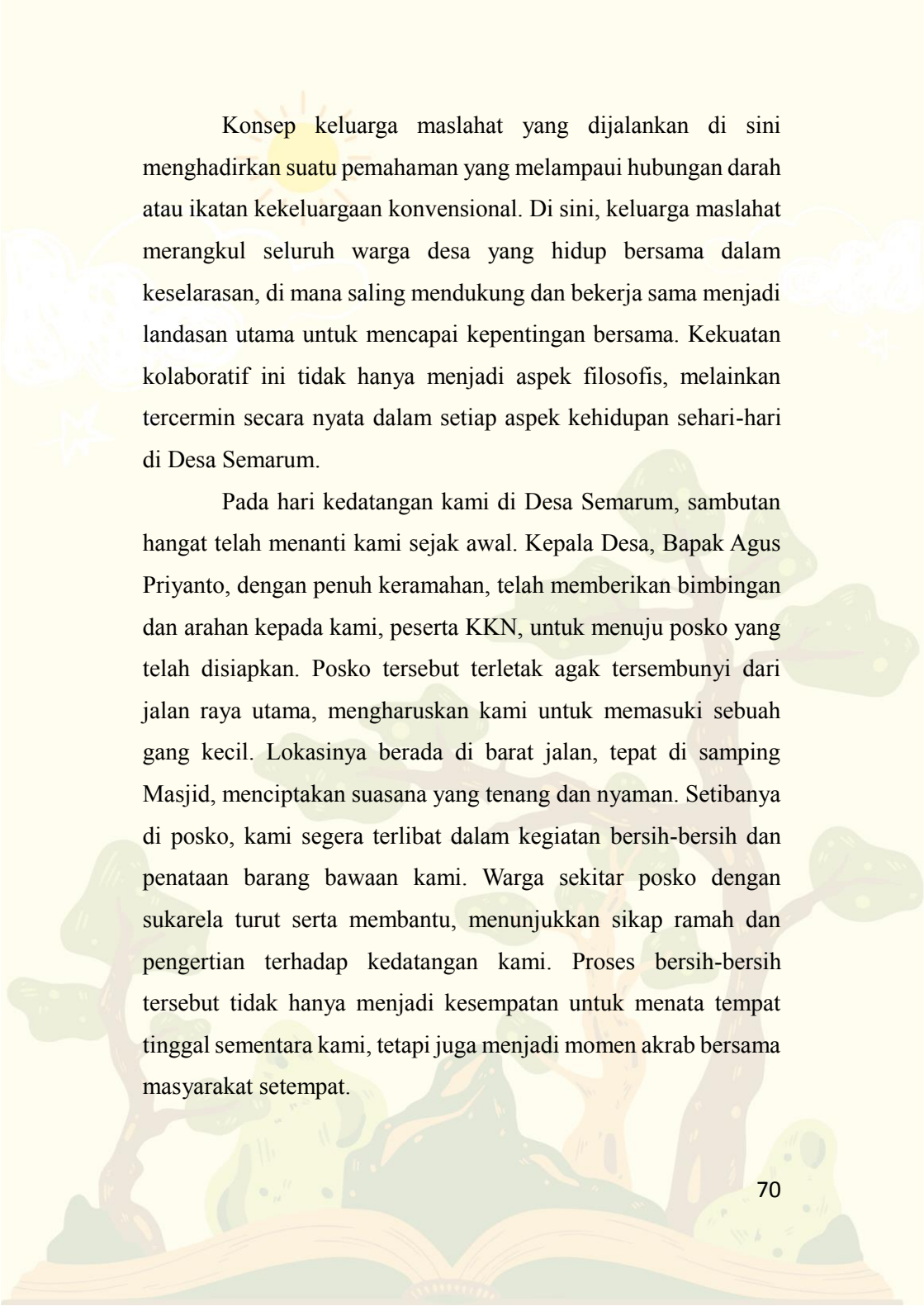
Dalam kesimpulannya, keluarga maslahat di Desa Semarum, khususnya keluarga H. Suprayitno, menunjukkan bahwa keberhasilan suatu keluarga tidak hanya dapat diukur dari tingkat keberlanjutan dan kesejahteraan pribadi, tetapi juga sejauh mana keluarga tersebut berkontribusi pada kebaikan bersama. Semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, dan peran aktif dalam pembangunan desa menjadi pilar-pilar utama dalam membentuk keluarga yang memberikan Maslahat maksimal bagi masyarakatnya. Desa Semarum, melalui contoh keluarga ini, menjadi cerminan bahwa harmoni antara tradisi dan modernitas dapat menciptakan keluarga maslahat yang menjadi fondasi kemajuan dan keberlanjutan desa. Sebagai penutup, keluarga yang berorientasi pada maslahat akan mampu menciptakan sebuah masyarakat yang sejahtera. Dengan memahami peran masing-masing anggota keluarga, membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, keluarga dapat menjadi kekuatan positif yang membentuk landasan dalam kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, melalui kesadaran akan konsep maslahat, keluarga yang dapat menjadi pilar yang kokoh.

MERAJUT HUBUNGAN DAN MEMETIK KEARIFAN LOKAL DALAM PROGRAM KKN

Oleh M. Ainur Rokhim

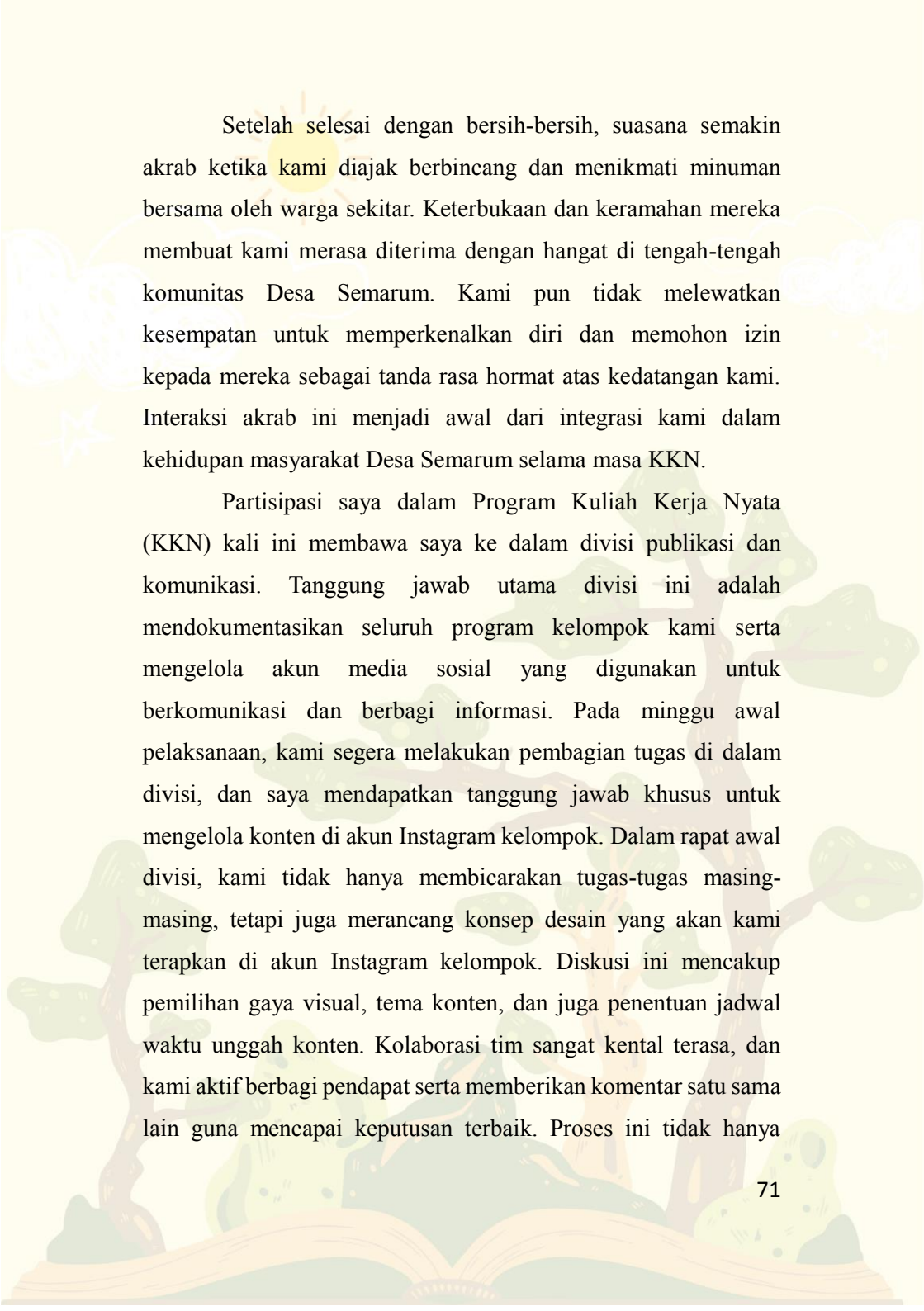
Saat kaki ini melangkah dengan penuh harap ke permukaan tanah subur Desa Semarum, suatu perjalanan baru dalam menyusun lembaran kehidupan pun dimulai. Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral yang saya ikuti, saya diberikan kesempatan langka untuk merasakan dan menyatu dengan masyarakat yang ramah serta kaya akan kearifan lokal. Desa yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, bukan sekadar menjadi tempat tinggal sementara, melainkan suatu medan pembelajaran yang melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang sarat makna.

Desa Semarum memancarkan esensi hidup bersama dalam harmoni yang menakjubkan. Di tengah hamparan sawah yang menghijau, terbentang kehidupan yang saling terkait dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai seorang peserta KKN, saya tidak hanya memiliki kesempatan untuk merasakan keindahan alam dan kehidupan bermasyarakat, tetapi juga untuk mendalami konsep keluarga maslahat. Dalam konsep ini, kebaikan dan manfaat tidak hanya dinikmati oleh individu, melainkan juga bersama-sama dalam kerangka masyarakat yang kokoh dan saling mendukung.



Konsep keluarga maslahat yang dijalankan di sini menghadirkan suatu pemahaman yang melampaui hubungan darah atau ikatan kekeluargaan konvensional. Di sini, keluarga maslahat merangkul seluruh warga desa yang hidup bersama dalam keselarasan, di mana saling mendukung dan bekerja sama menjadi landasan utama untuk mencapai kepentingan bersama. Kekuatan kolaboratif ini tidak hanya menjadi aspek filosofis, melainkan tercermin secara nyata dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari di Desa Semarang.

Pada hari kedatangan kami di Desa Semarang, sambutan hangat telah menanti kami sejak awal. Kepala Desa, Bapak Agus Priyanto, dengan penuh keramahan, telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami, peserta KKN, untuk menuju posko yang telah disiapkan. Posko tersebut terletak agak tersembunyi dari jalan raya utama, mengharuskan kami untuk memasuki sebuah gang kecil. Lokasinya berada di barat jalan, tepat di samping Masjid, menciptakan suasana yang tenang dan nyaman. Setibanya di posko, kami segera terlibat dalam kegiatan bersih-bersih dan penataan barang bawaan kami. Warga sekitar posko dengan sukarela turut serta membantu, menunjukkan sikap ramah dan pengertian terhadap kedatangan kami. Proses bersih-bersih tersebut tidak hanya menjadi kesempatan untuk menata tempat tinggal sementara kami, tetapi juga menjadi momen akrab bersama masyarakat setempat.

The background features a soft, watercolor-style illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom, an open book with orange and yellow pages is visible. The overall color palette is warm and natural, with yellows, greens, and oranges.

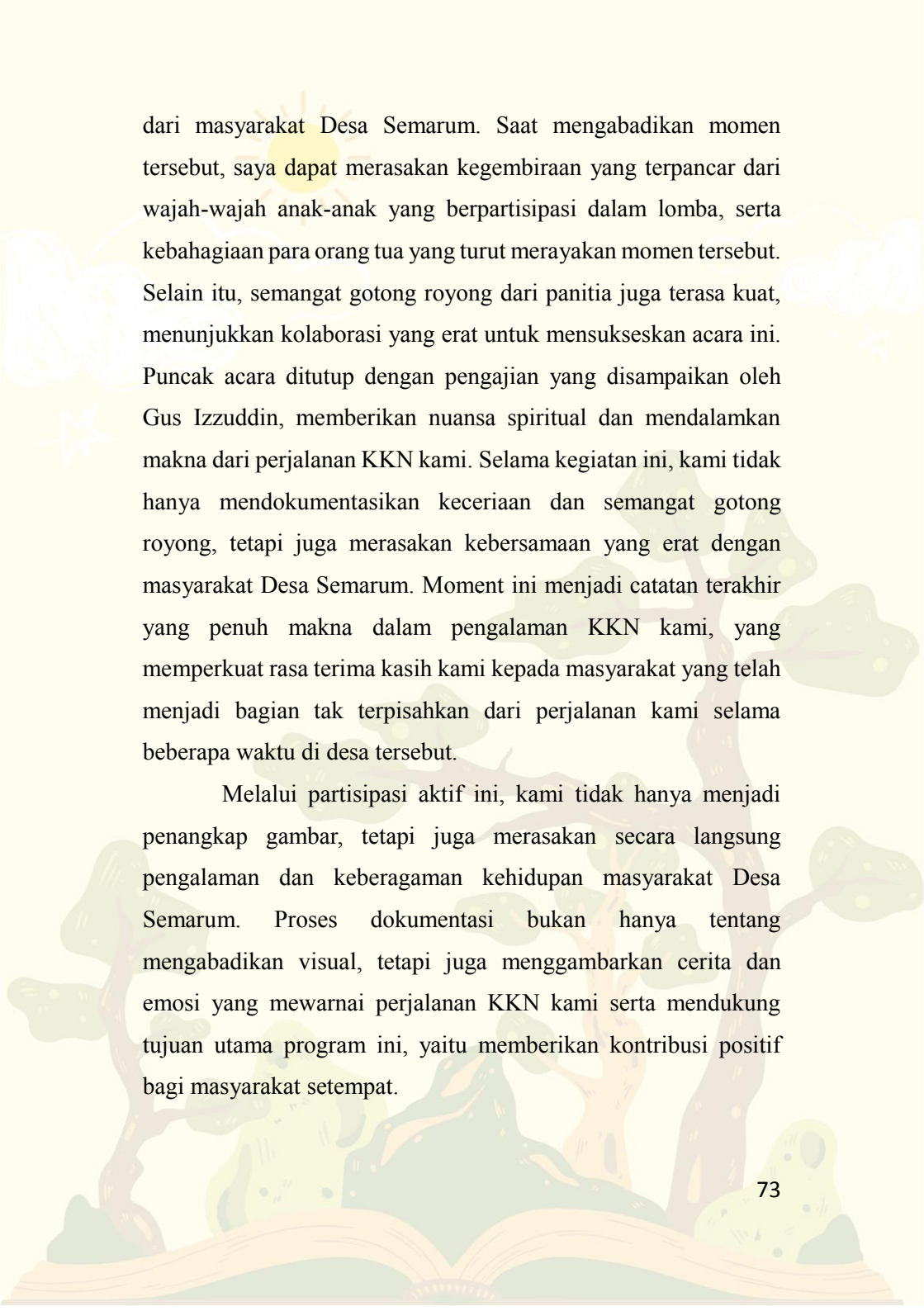
Setelah selesai dengan bersih-bersih, suasana semakin akrab ketika kami diajak berbincang dan menikmati minuman bersama oleh warga sekitar. Keterbukaan dan keramahan mereka membuat kami merasa diterima dengan hangat di tengah-tengah komunitas Desa Semarum. Kami pun tidak melewatkan kesempatan untuk memperkenalkan diri dan memohon izin kepada mereka sebagai tanda rasa hormat atas kedatangan kami. Interaksi akrab ini menjadi awal dari integrasi kami dalam kehidupan masyarakat Desa Semarum selama masa KKN.

Partisipasi saya dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini membawa saya ke dalam divisi publikasi dan komunikasi. Tanggung jawab utama divisi ini adalah mendokumentasikan seluruh program kelompok kami serta mengelola akun media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Pada minggu awal pelaksanaan, kami segera melakukan pembagian tugas di dalam divisi, dan saya mendapatkan tanggung jawab khusus untuk mengelola konten di akun Instagram kelompok. Dalam rapat awal divisi, kami tidak hanya membicarakan tugas-tugas masing-masing, tetapi juga merancang konsep desain yang akan kami terapkan di akun Instagram kelompok. Diskusi ini mencakup pemilihan gaya visual, tema konten, dan juga penentuan jadwal waktu unggah konten. Kolaborasi tim sangat kental terasa, dan kami aktif berbagi pendapat serta memberikan komentar satu sama lain guna mencapai keputusan terbaik. Proses ini tidak hanya

mencerminkan kerja sama tim yang solid, tetapi juga menunjukkan dedikasi kami untuk memberikan dokumentasi yang menarik dan informatif. Melalui kontribusi di divisi publikasi dan komunikasi, kami berharap dapat menyampaikan cerita dan nilai-nilai positif dari program KKN kami kepada masyarakat luas melalui media sosial.

Dalam perjalanan Program Kuliah Kerja Nyata kami, divisi publikasi dan komunikasi senantiasa berperan penting dalam mengabadikan setiap momen berharga yang terjadi, sekaligus merekam perasaan yang mengiringi setiap kegiatan dan program kerja. Selain tugas dokumentasi, kami juga aktif mendampingi divisi lain dalam melaksanakan program kerja mereka. Mulai dari mendukung survei Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memberikan pengabdian mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI), mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), ikut serta dalam kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK, serta turun tangan dalam berbagai program kerja lainnya seperti kerja bakti.

Penutupan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami diwarnai dengan kehangatan dan keramahan luar biasa dari warga sekitar, terutama pada acara puncak, Gebyar Isra' Mi'raj. Kegiatan ini dirancang sebagai serangkaian lomba untuk anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), diikuti dengan pengajian sebagai penutup. Pengalaman dalam kegiatan terakhir ini membawa kesan mendalam terkait dengan dukungan luar biasa yang kami terima

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially visible. Below it, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is depicted, suggesting a theme of learning or documentation. The overall aesthetic is clean and educational.

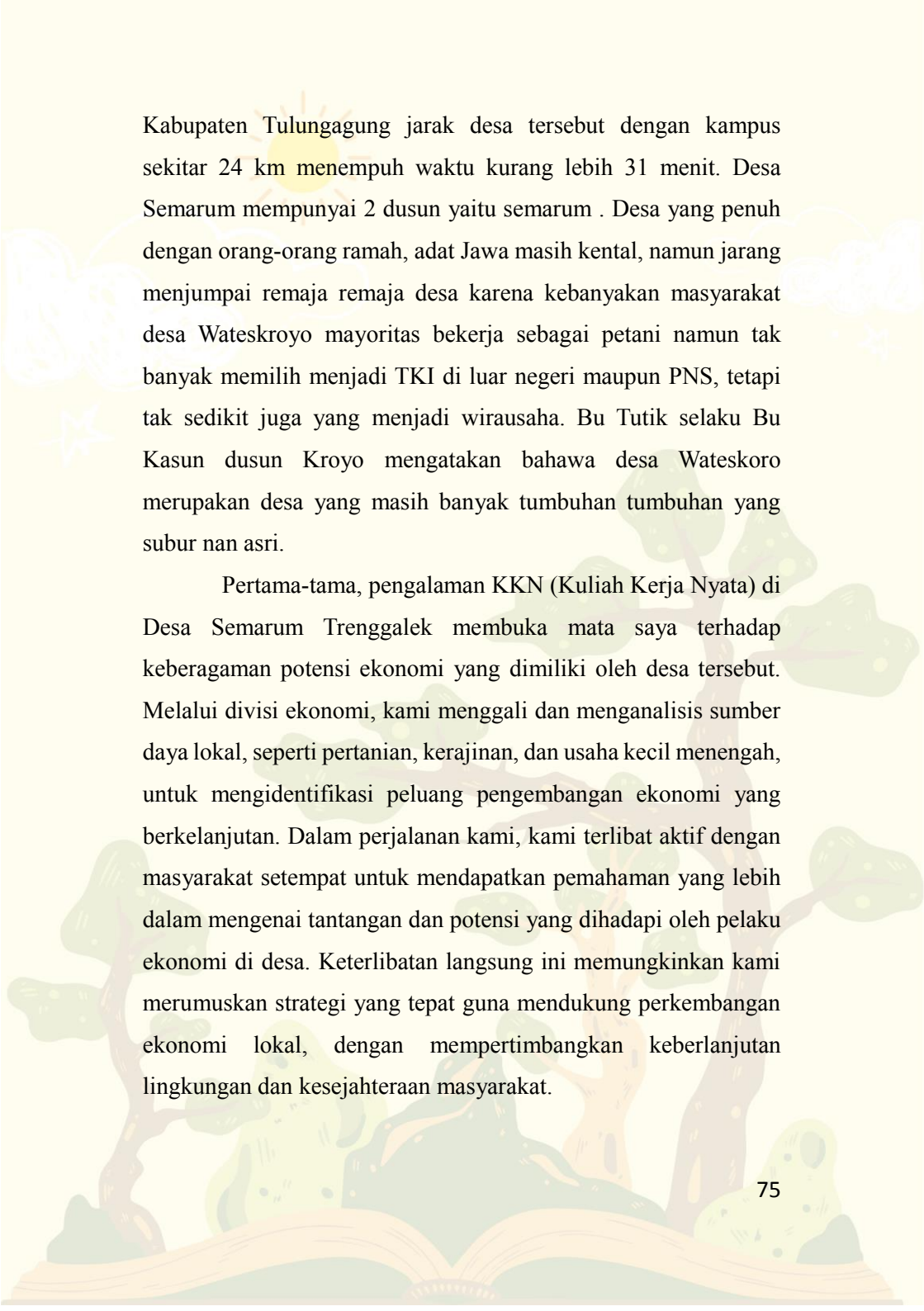
dari masyarakat Desa Semarang. Saat mengabadikan momen tersebut, saya dapat merasakan kegembiraan yang terpancar dari wajah-wajah anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba, serta kebahagiaan para orang tua yang turut merayakan momen tersebut. Selain itu, semangat gotong royong dari panitia juga terasa kuat, menunjukkan kolaborasi yang erat untuk mensukseskan acara ini. Puncak acara ditutup dengan pengajian yang disampaikan oleh Gus Izzuddin, memberikan nuansa spiritual dan mendalami makna dari perjalanan KKN kami. Selama kegiatan ini, kami tidak hanya mendokumentasikan keceriaan dan semangat gotong royong, tetapi juga merasakan kebersamaan yang erat dengan masyarakat Desa Semarang. Moment ini menjadi catatan terakhir yang penuh makna dalam pengalaman KKN kami, yang memperkuat rasa terima kasih kami kepada masyarakat yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan kami selama beberapa waktu di desa tersebut.

Melalui partisipasi aktif ini, kami tidak hanya menjadi penangkap gambar, tetapi juga merasakan secara langsung pengalaman dan keberagaman kehidupan masyarakat Desa Semarang. Proses dokumentasi bukan hanya tentang mengabadikan visual, tetapi juga menggambarkan cerita dan emosi yang mewarnai perjalanan KKN kami serta mendukung tujuan utama program ini, yaitu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

MENYINERGIKAN POTENSI EKONOMI LOKAL

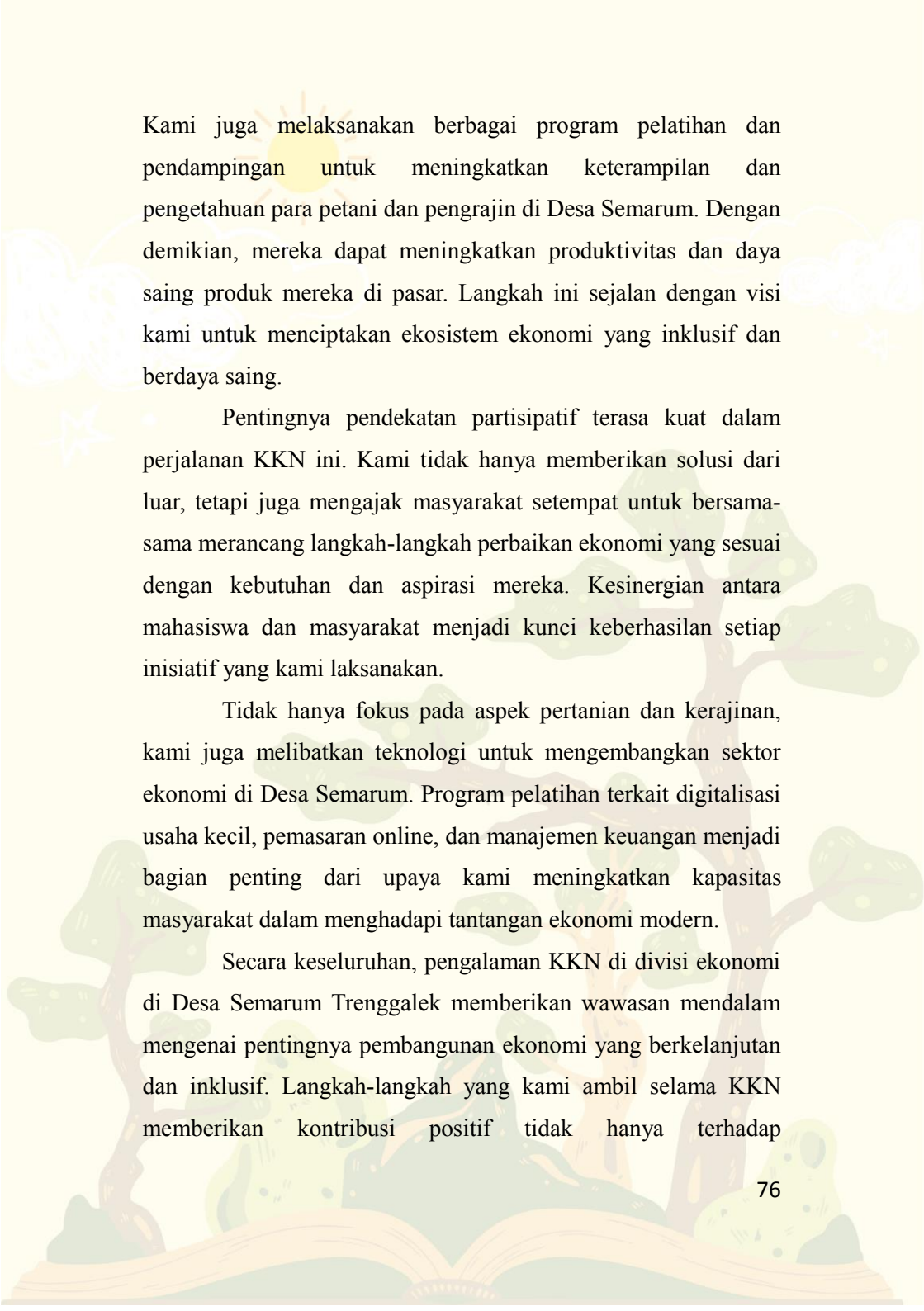
Oleh Moch Andrew Daffa Renaldy

Perkenalkan nama saya Moch Andrew Daffa Renaldy asal Trenggalek, jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan NIM 126209213114. Saya di KKN Semarang 1 ini berposisi sebagai anggota di Divisi Ekonomi. Divisi ini bertugas untuk membantu UMKM untuk mengembangkan pelaku usaha didesa semarang. Potensi Desa serta video keluarga Maslahat yang ada di Desa Wateskoyo ini. Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1 Desa Semarang Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tanggal 19 Desember 2023 kampus UIN sayyid Ali rahmatullah Tulungagung mengadakan pengabdian masyarakat yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Hal yang belum pernah saya alami sebelumnya menjadi sebuah cerita yang sangat berkesan dan terlalu manis untuk dilupakan. Sebuah desa Semarang, Kecamatan Durenan,



Kabupaten Tulungagung jarak desa tersebut dengan kampus sekitar 24 km menempuh waktu kurang lebih 31 menit. Desa Semarum mempunyai 2 dusun yaitu semarum . Desa yang penuh dengan orang-orang ramah, adat Jawa masih kental, namun jarang menjumpai remaja remaja desa karena kebanyakan masyarakat desa Wateskroyo mayoritas bekerja sebagai petani namun tak banyak memilih menjadi TKI di luar negeri maupun PNS, tetapi tak sedikit juga yang menjadi wirausaha. Bu Tutik selaku Bu Kasun dusun Kroyo mengatakan bahwa desa Wateskoro merupakan desa yang masih banyak tumbuhan tumbuhan yang subur nan asri.

Pertama-tama, pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Semarum Trenggalek membuka mata saya terhadap keberagaman potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa tersebut. Melalui divisi ekonomi, kami menggali dan menganalisis sumber daya lokal, seperti pertanian, kerajinan, dan usaha kecil menengah, untuk mengidentifikasi peluang pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam perjalanan kami, kami terlibat aktif dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan dan potensi yang dihadapi oleh pelaku ekonomi di desa. Keterlibatan langsung ini memungkinkan kami merumuskan strategi yang tepat guna mendukung perkembangan ekonomi lokal, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

The background features a soft, illustrative style with a bright sun in the upper left, green trees of various shapes, and an open book at the bottom. The overall color palette is light and natural, with greens, yellows, and browns.

Kami juga melaksanakan berbagai program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petani dan pengrajin di Desa Semarum. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing produk mereka di pasar. Langkah ini sejalan dengan visi kami untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berdaya saing.

Pentingnya pendekatan partisipatif terasa kuat dalam perjalanan KKN ini. Kami tidak hanya memberikan solusi dari luar, tetapi juga mengajak masyarakat setempat untuk bersama-sama merancang langkah-langkah perbaikan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Kesinergian antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan setiap inisiatif yang kami laksanakan.

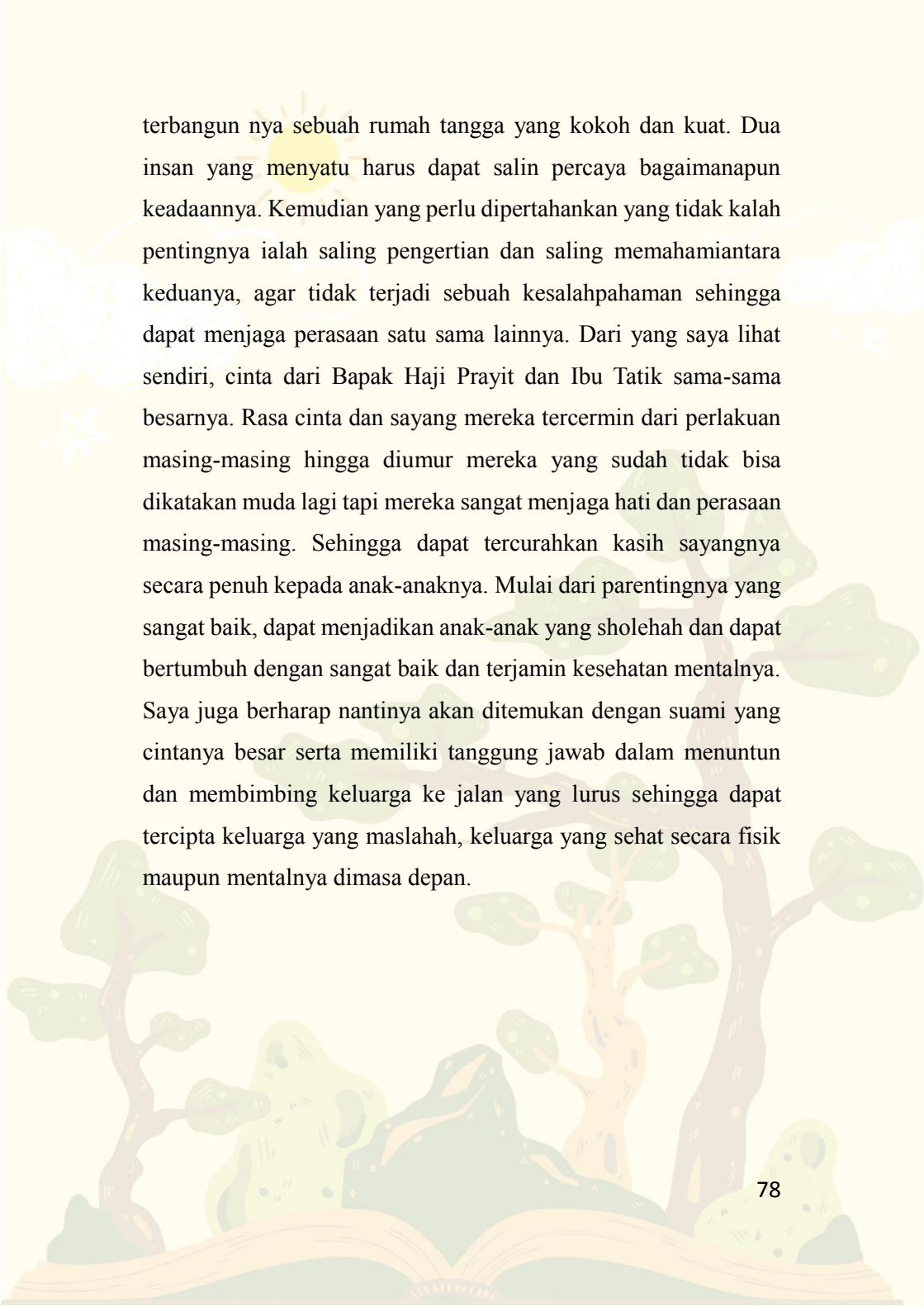
Tidak hanya fokus pada aspek pertanian dan kerajinan, kami juga melibatkan teknologi untuk mengembangkan sektor ekonomi di Desa Semarum. Program pelatihan terkait digitalisasi usaha kecil, pemasaran online, dan manajemen keuangan menjadi bagian penting dari upaya kami meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN di divisi ekonomi di Desa Semarum Trenggalek memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Langkah-langkah yang kami ambil selama KKN memberikan kontribusi positif tidak hanya terhadap

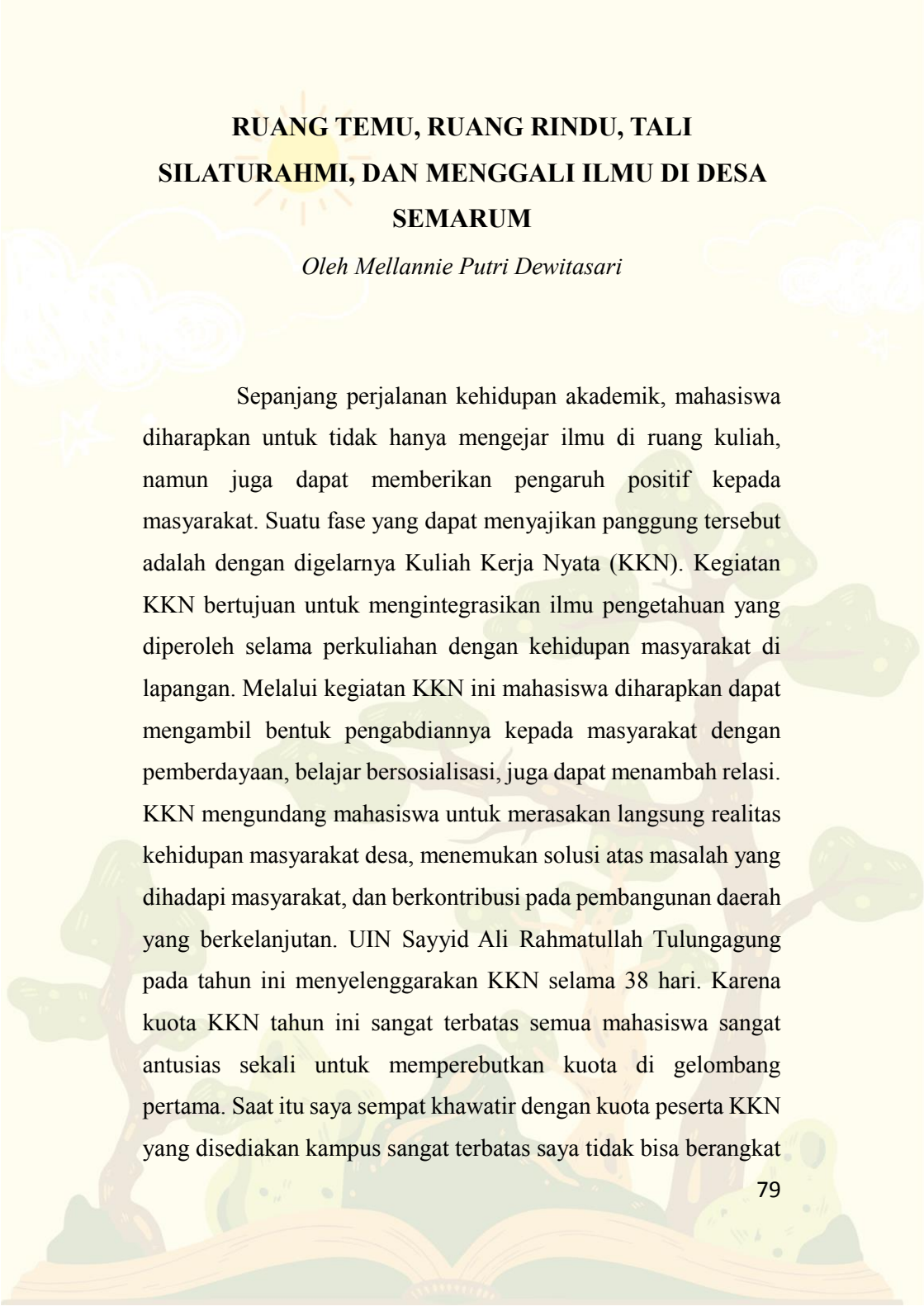
perkembangan ekonomi desa, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Maka dari itu, saya dan teman saya mengulik kisah perjuangan rumah tangga dari Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik yang menurut saya masuk dalam kategori relasi masalah, karena keluarganya dapat menumbuhkan relasi antar individu yang baik dan harmonis. Ibu Tatik merupakan seorang guru SMP yang bisa dikatakan sukses dalam pekerjaannya hingga bisa membantu sang suami dalam menciptakan sebuah keluarga yang berkecukupan. Sedangkan Bapak Haji Prayit dulu juga seorang guru tetapi sekarang beliau sudah pensiun. Meskipun Ibu Tatik sibuk mengajar, akan tetapi saya melihat betapa harmonis suami istri ini, seperti berangkat sholat berjamaah dimasjid. Dengan senantiasa memegang teguh sebuah kepercayaan satu sama lainnya demi keluarga yang maslahah. Mereka di karuniai dua orang anak, satu diantaranya sudah menikah dan berhasil menjalani sebuah keluarga yang mandiri, dan satu diantaranya masih menjalani Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam mendidik anak-anak Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik sangatlah disiplin terutama dalam pendidikan. Sehingga menghasilkan anak-anak yang sukses. Beliau-beliau berfikir jika tidak bisa mewariskan apa-apa setidaknya beliau-beliau bisa mewariskan ilmu.

Kunci dari sebuah keluarga yang maslahat menurut Bapak Haji Prayit adalah kepercayaan. Kepercayaan dalam sebuah hubungan sangat diperlukan guna dijadikan sebuah pondasi agar



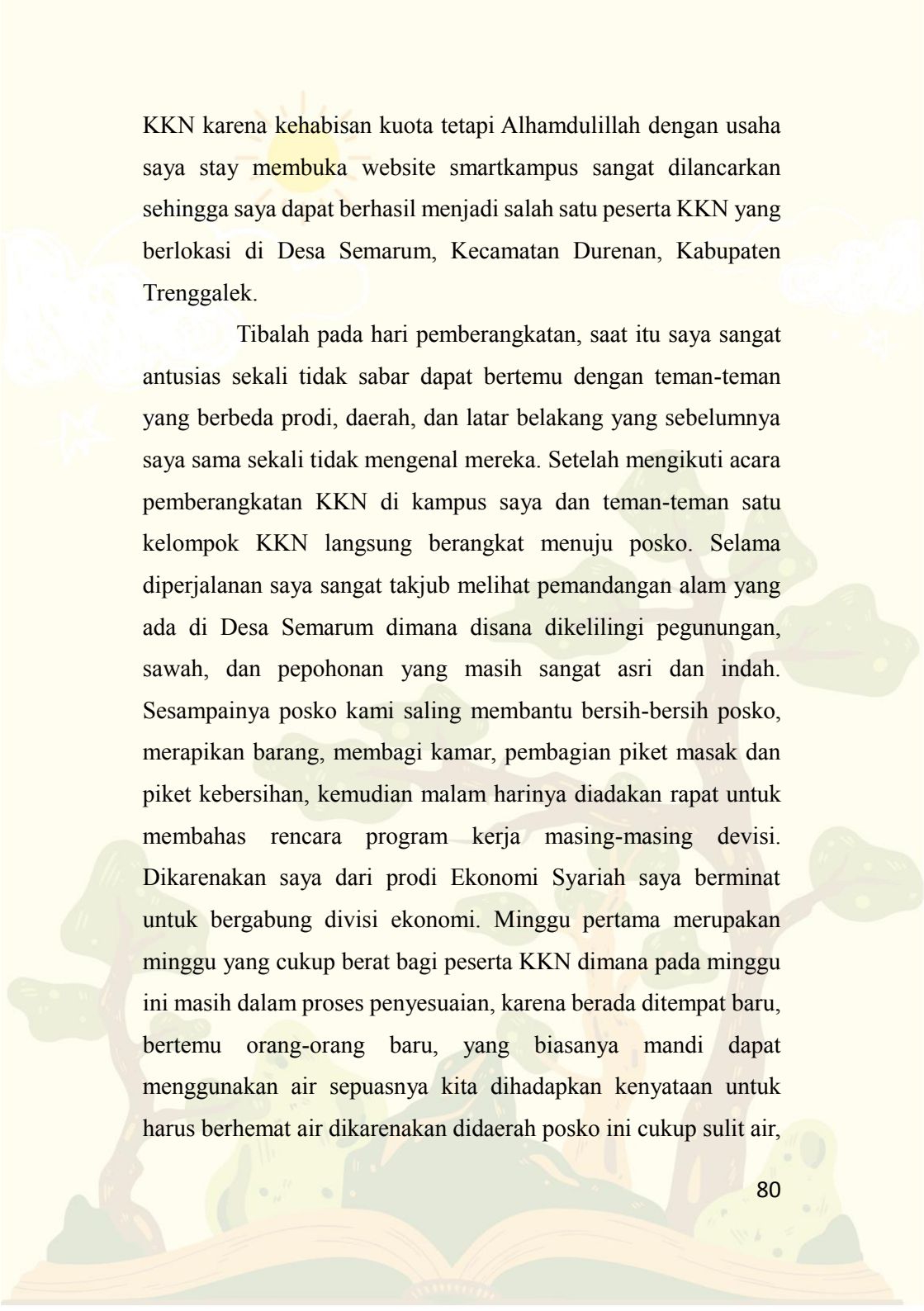
terbangun nya sebuah rumah tangga yang kokoh dan kuat. Dua insan yang menyatu harus dapat saling percaya bagaimanapun keadaannya. Kemudian yang perlu dipertahankan yang tidak kalah pentingnya ialah saling pengertian dan saling memahamiantara keduanya, agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman sehingga dapat menjaga perasaan satu sama lainnya. Dari yang saya lihat sendiri, cinta dari Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik sama-sama besarnya. Rasa cinta dan sayang mereka tercermin dari perlakuan masing-masing hingga diumur mereka yang sudah tidak bisa dikatakan muda lagi tapi mereka sangat menjaga hati dan perasaan masing-masing. Sehingga dapat tercurahkan kasih sayangnya secara penuh kepada anak-anaknya. Mulai dari parentingnya yang sangat baik, dapat menjadikan anak-anak yang sholehah dan dapat bertumbuh dengan sangat baik dan terjamin kesehatan mentalnya. Saya juga berharap nantinya akan ditemukan dengan suami yang cintanya besar serta memiliki tanggung jawab dalam menuntun dan membimbing keluarga ke jalan yang lurus sehingga dapat tercipta keluarga yang maslahah, keluarga yang sehat secara fisik maupun mentalnya dimasa depan.



RUANG TEMU, RUANG RINDU, TALI SILATURAHMI, DAN MENGGALI ILMU DI DESA SEMARUM

Oleh Mellannie Putri Dewitasari

Sepanjang perjalanan kehidupan akademik, mahasiswa diharapkan untuk tidak hanya mengejar ilmu di ruang kuliah, namun juga dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Suatu fase yang dapat menyajikan panggung tersebut adalah dengan digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kehidupan masyarakat di lapangan. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan dapat mengambil bentuk pengabdianya kepada masyarakat dengan pemberdayaan, belajar bersosialisasi, juga dapat menambah relasi. KKN mengundang mahasiswa untuk merasakan langsung realitas kehidupan masyarakat desa, menemukan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini menyelenggarakan KKN selama 38 hari. Karena kuota KKN tahun ini sangat terbatas semua mahasiswa sangat antusias sekali untuk memperebutkan kuota di gelombang pertama. Saat itu saya sempat khawatir dengan kuota peserta KKN yang disediakan kampus sangat terbatas saya tidak bisa berangkat

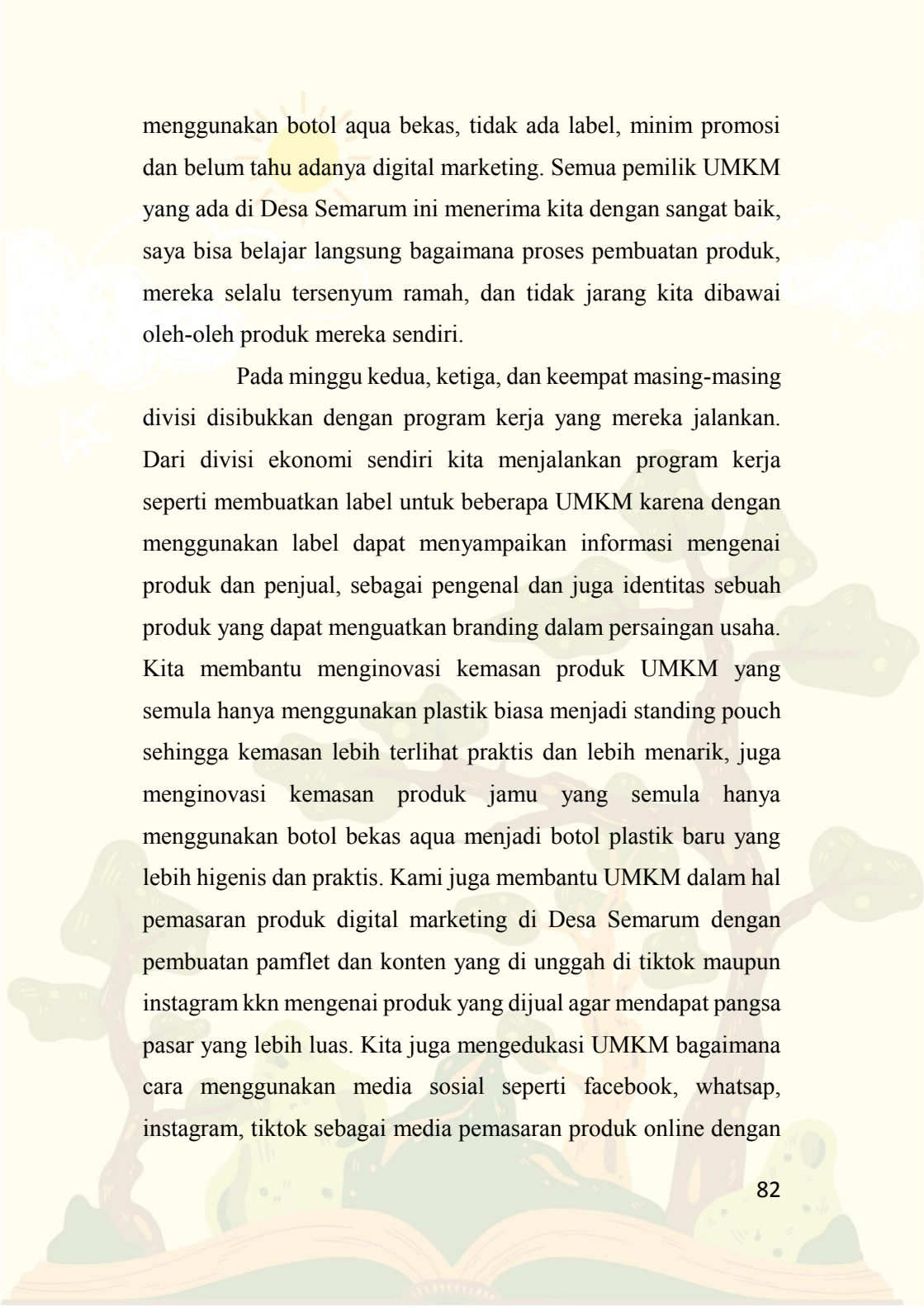


KKN karena kehabisan kuota tetapi Alhamdulillah dengan usaha saya stay membuka website smartkampus sangat dilancarkan sehingga saya dapat berhasil menjadi salah satu peserta KKN yang berlokasi di Desa Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Tibalah pada hari pemberangkatan, saat itu saya sangat antusias sekali tidak sabar dapat bertemu dengan teman-teman yang berbeda prodi, daerah, dan latar belakang yang sebelumnya saya sama sekali tidak mengenal mereka. Setelah mengikuti acara pemberangkatan KKN di kampus saya dan teman-teman satu kelompok KKN langsung berangkat menuju posko. Selama diperjalanan saya sangat takjub melihat pemandangan alam yang ada di Desa Semarum dimana disana dikelilingi pegunungan, sawah, dan pepohonan yang masih sangat asri dan indah. Sesampainya posko kami saling membantu bersih-bersih posko, merapikan barang, membagi kamar, pembagian piket masak dan piket kebersihan, kemudian malam harinya diadakan rapat untuk membahas rencana program kerja masing-masing divisi. Dikarenakan saya dari prodi Ekonomi Syariah saya berminat untuk bergabung divisi ekonomi. Minggu pertama merupakan minggu yang cukup berat bagi peserta KKN dimana pada minggu ini masih dalam proses penyesuaian, karena berada ditempat baru, bertemu orang-orang baru, yang biasanya mandi dapat menggunakan air sepuasnya kita dihadapkan kenyataan untuk harus berhemat air dikarenakan didaerah posko ini cukup sulit air,

yang biasanya bisa makan apapun sepuasnya disini kita belajar memasak dengan dibatasi budget yang telah ditentukan.

Di minggu pertama masing-masing divisi baik dari Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi masih melakukan observasi untuk melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Semarum yang nantinya akan di diskusikan untuk dapat menemukan solusi untuk meningkatkan potensi yang ada. Dari divisi ekonomi sendiri pertama-tama kita melakukan observasi dengan mendatangi beberapa tempat UMKM yang ada di Desa Semarum, seperti UMKM tempe keripik, peyek, jenang, sempleng, jamu, alen-alen, lele asap, bakso, gorengan, es kelapa muda dan juga ke beberapa UMKM yang bergerak di bidang jasa. Selama kegiatan observasi berlangsung kita melakukan beberapa wawancara seperti sejarah merintis usaha, apa saja kendala yang dihadapi saat usaha telah berjalan, untung dan rugi dari usaha yang dijalankan dan masih banyak lagi yang kemudian kita data lalu diidentifikasi masalah apa saja yang selama ini terjadi yang nantinya dapat kita temukan solusinya untuk dapat meningkatkan daya beli produk-produk UMKM yang ada di Desa Semarum. Dari data yang kita dapat ternyata banyak sekali permasalahan-permasalahan dari UMKM yang menjadikan produknya kurang berkembang yaitu seperti pada kemasan kebanyakan UMKM masih menggunakan kantong plastik biasa, ada juga yang

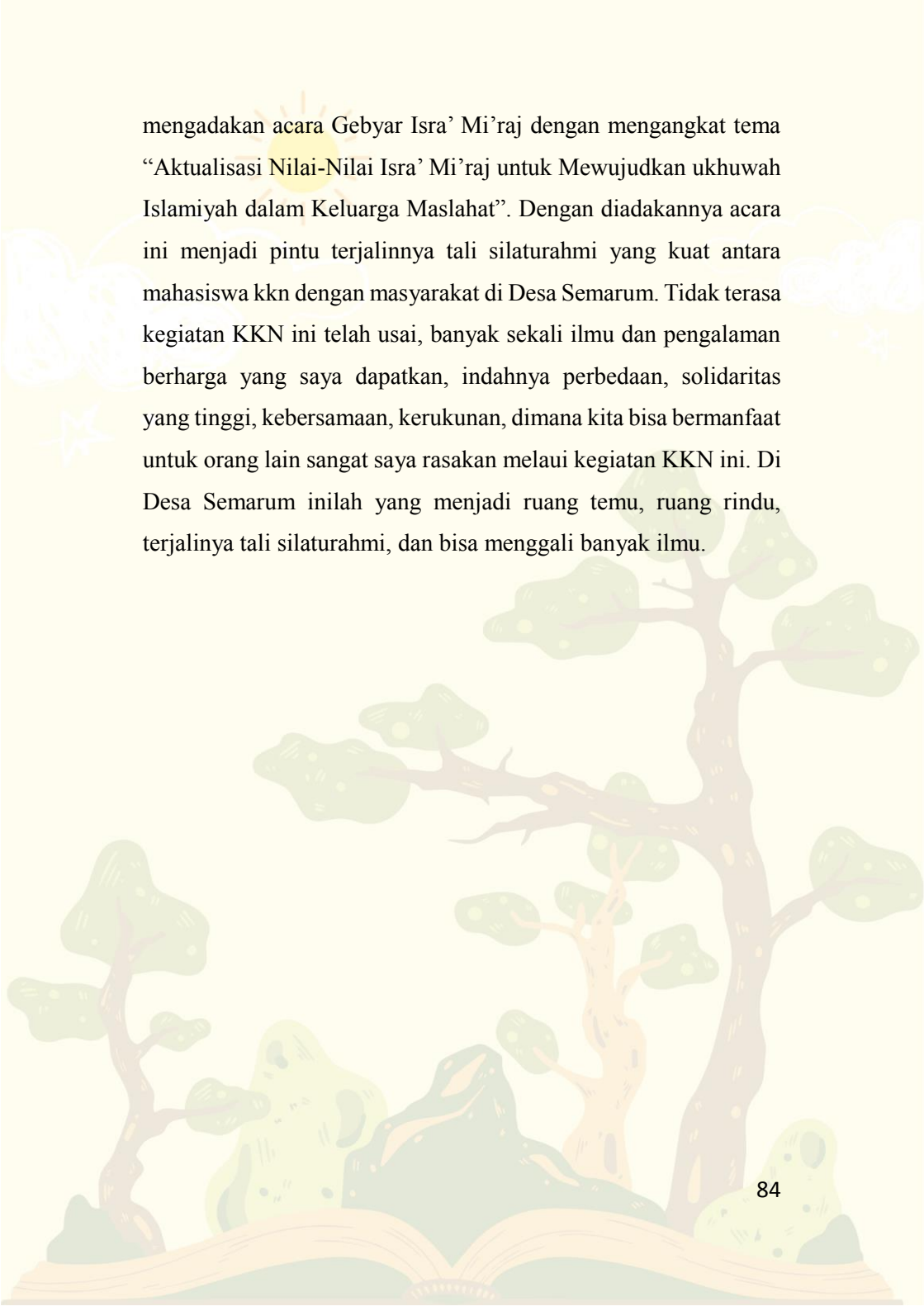
The background features a soft, illustrative style with a yellow sun in the upper left, green trees and foliage scattered throughout, and an open book at the bottom. The text is centered and reads:

menggunakan botol aqua bekas, tidak ada label, minim promosi dan belum tahu adanya digital marketing. Semua pemilik UMKM yang ada di Desa Semarum ini menerima kita dengan sangat baik, saya bisa belajar langsung bagaimana proses pembuatan produk, mereka selalu tersenyum ramah, dan tidak jarang kita dibawai oleh-oleh produk mereka sendiri.

Pada minggu kedua, ketiga, dan keempat masing-masing divisi disibukkan dengan program kerja yang mereka jalankan. Dari divisi ekonomi sendiri kita menjalankan program kerja seperti membuat label untuk beberapa UMKM karena dengan menggunakan label dapat menyampaikan informasi mengenai produk dan penjual, sebagai pengenalan dan juga identitas sebuah produk yang dapat menguatkan branding dalam persaingan usaha. Kita membantu menginovasi kemasan produk UMKM yang semula hanya menggunakan plastik biasa menjadi standing pouch sehingga kemasan lebih terlihat praktis dan lebih menarik, juga menginovasi kemasan produk jamu yang semula hanya menggunakan botol bekas aqua menjadi botol plastik baru yang lebih higienis dan praktis. Kami juga membantu UMKM dalam hal pemasaran produk digital marketing di Desa Semarum dengan pembuatan pamflet dan konten yang di unggah di tiktok maupun instagram kkn mengenai produk yang dijual agar mendapat pangsa pasar yang lebih luas. Kita juga mengedukasi UMKM bagaimana cara menggunakan media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram, tiktok sebagai media pemasaran produk online dengan

baik dan praktis agar produk bisa dikenal di kalangan yang lebih luas. Membuatkan instagram khusus untuk media promosi semua UMKM di Desa Semarang. Selain itu kita juga membuatkan plakat penunjuk arah menuju wisata religi Makam Mbah Mesir guna memudahkan akses wisatawan yang hendak berkunjung. Semua program kerja yang kami lakukan tersebut tujuan utamanya adalah untuk mendorong perekonomian masyarakat di Desa Semarang agar semakin meningkat.

Di tengah kegiatan KKN setiap peserta ditugaskan untuk melakukan anjingsana yaitu berkunjung dirumah warga, kita bisa melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Sekaligus kita melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai “Keluarga Maslahat” sesuai dengan tema KKN tahun ini. Keluarga maslahat adalah keluarga Yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan Penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin Lainnya. Dalam rangka memperingati bulan rajab dan penutupan KKN di Desa Semarang, mahasiswa kkn kelompok 1 dan 2



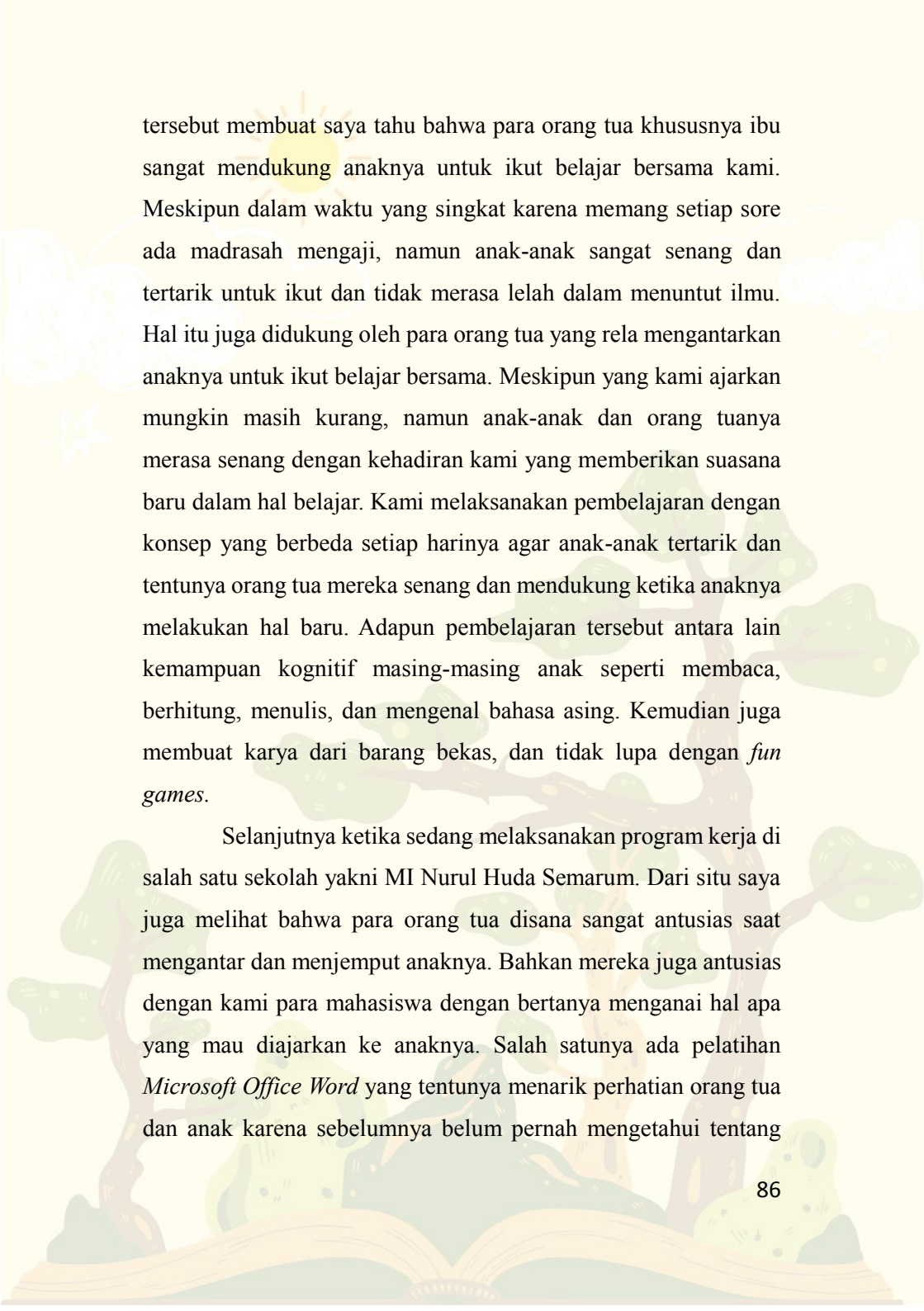
mengadakan acara Gebyar Isra' Mi'raj dengan mengangkat tema “Aktualisasi Nilai-Nilai Isra' Mi'raj untuk Mewujudkan ukhuwah Islamiyah dalam Keluarga Maslahat”. Dengan diadakannya acara ini menjadi pintu terjalannya tali silaturahmi yang kuat antara mahasiswa kkn dengan masyarakat di Desa Semarum. Tidak terasa kegiatan KKN ini telah usai, banyak sekali ilmu dan pengalaman berharga yang saya dapatkan, indah nya perbedaan, solidaritas yang tinggi, kebersamaan, kerukunan, dimana kita bisa bermanfaat untuk orang lain sangat saya rasakan melalui kegiatan KKN ini. Di Desa Semarum inilah yang menjadi ruang temu, ruang rindu, terjalinya tali silaturahmi, dan bisa menggali banyak ilmu.

PERAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK: IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SEMARUM

Oleh Mita Dila Rahayu

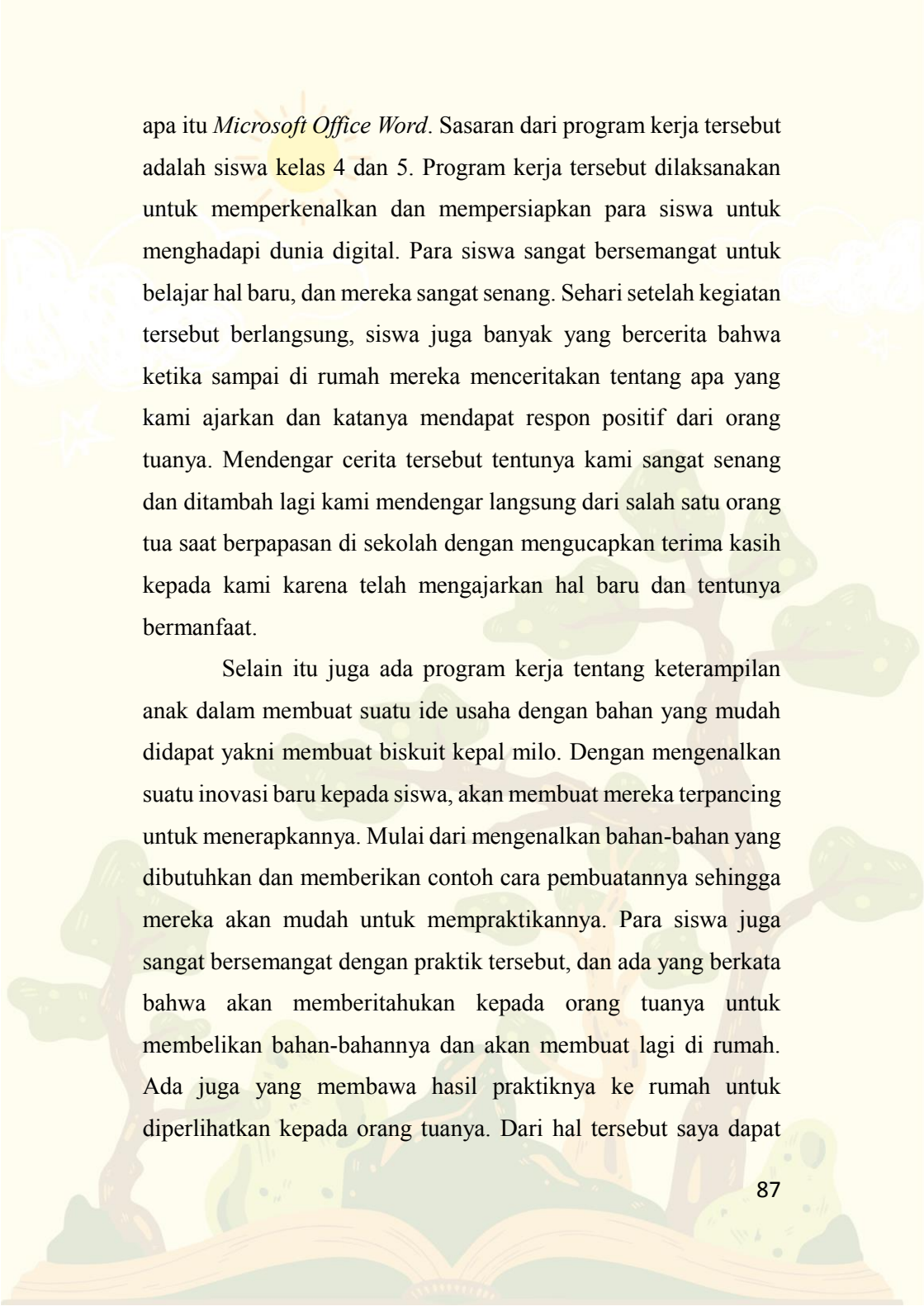
Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu desa yang bekerja sama dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multi sektoral tahun 2024 dengan tema keluarga maslahat. Dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut tentunya kami sebagai mahasiswa harus melihat dan memetakan potensi-potensi yang ada di Desa Semarum, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan menjadi kunci utama dalam membangun karakter anak. Dalam hal tersebut maka keluarga adalah peran yang paling utama dalam pendidikan anak. Keluarga yang mendukung dan memiliki nilai-nilai positif dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan anak-anak. Maslahat keluarga, seperti komunikasi yang baik dan dukungan emosional, dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar anak.

Hal tersebut dapat saya lihat langsung ketika mengimplementasikan program kerja divisi pendidikan dan teknologi. Yang pertama bimbingan belajar gratis, dari program



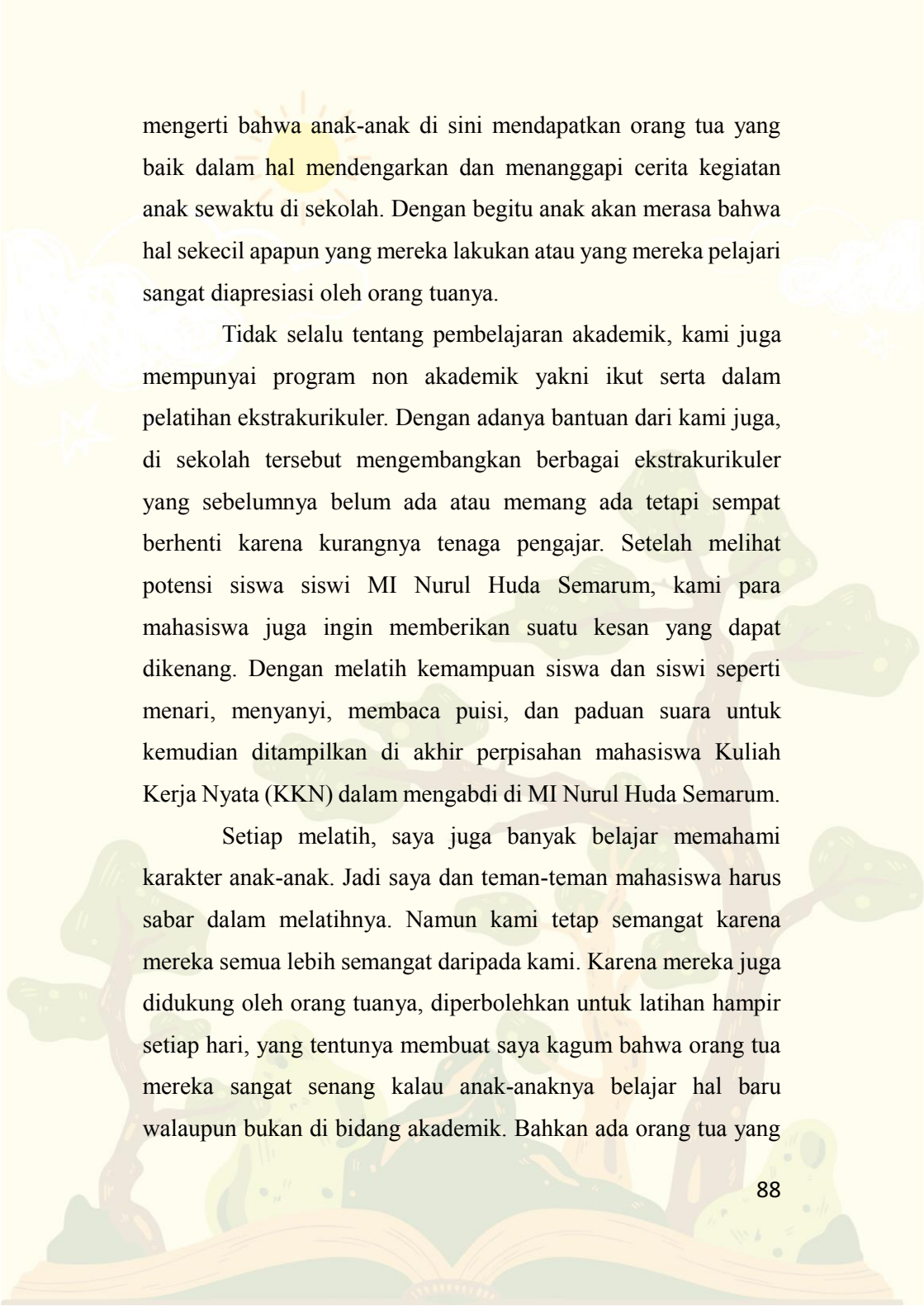
tersebut membuat saya tahu bahwa para orang tua khususnya ibu sangat mendukung anaknya untuk ikut belajar bersama kami. Meskipun dalam waktu yang singkat karena memang setiap sore ada madrasah mengaji, namun anak-anak sangat senang dan tertarik untuk ikut dan tidak merasa lelah dalam menuntut ilmu. Hal itu juga didukung oleh para orang tua yang rela mengantarkan anaknya untuk ikut belajar bersama. Meskipun yang kami ajarkan mungkin masih kurang, namun anak-anak dan orang tuanya merasa senang dengan kehadiran kami yang memberikan suasana baru dalam hal belajar. Kami melaksanakan pembelajaran dengan konsep yang berbeda setiap harinya agar anak-anak tertarik dan tentunya orang tua mereka senang dan mendukung ketika anaknya melakukan hal baru. Adapun pembelajaran tersebut antara lain kemampuan kognitif masing-masing anak seperti membaca, berhitung, menulis, dan mengenal bahasa asing. Kemudian juga membuat karya dari barang bekas, dan tidak lupa dengan *fun games*.

Selanjutnya ketika sedang melaksanakan program kerja di salah satu sekolah yakni MI Nurul Huda Semarang. Dari situ saya juga melihat bahwa para orang tua disana sangat antusias saat mengantar dan menjemput anaknya. Bahkan mereka juga antusias dengan kami para mahasiswa dengan bertanya mengenai hal apa yang mau diajarkan ke anaknya. Salah satunya ada pelatihan *Microsoft Office Word* yang tentunya menarik perhatian orang tua dan anak karena sebelumnya belum pernah mengetahui tentang



apa itu *Microsoft Office Word*. Sasaran dari program kerja tersebut adalah siswa kelas 4 dan 5. Program kerja tersebut dilaksanakan untuk memperkenalkan dan mempersiapkan para siswa untuk menghadapi dunia digital. Para siswa sangat bersemangat untuk belajar hal baru, dan mereka sangat senang. Sehari setelah kegiatan tersebut berlangsung, siswa juga banyak yang bercerita bahwa ketika sampai di rumah mereka menceritakan tentang apa yang kami ajarkan dan katanya mendapat respon positif dari orang tuanya. Mendengar cerita tersebut tentunya kami sangat senang dan ditambah lagi kami mendengar langsung dari salah satu orang tua saat berpapasan di sekolah dengan mengucapkan terima kasih kepada kami karena telah mengajarkan hal baru dan tentunya bermanfaat.

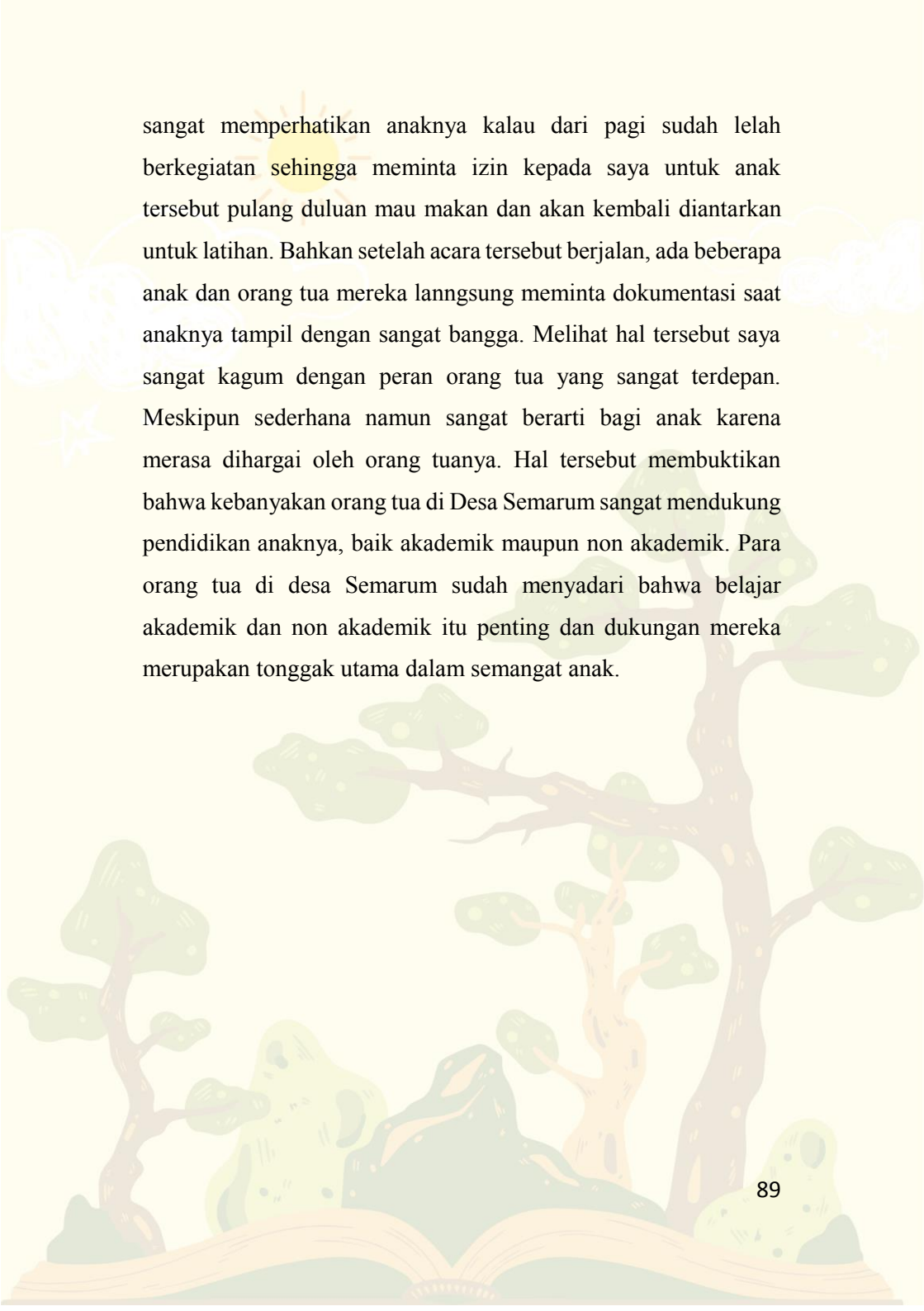
Selain itu juga ada program kerja tentang keterampilan anak dalam membuat suatu ide usaha dengan bahan yang mudah didapat yakni membuat biskuit kepal milo. Dengan mengenalkan suatu inovasi baru kepada siswa, akan membuat mereka terpancing untuk menerapkannya. Mulai dari mengenalkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan memberikan contoh cara pembuatannya sehingga mereka akan mudah untuk mempraktikannya. Para siswa juga sangat bersemangat dengan praktik tersebut, dan ada yang berkata bahwa akan memberitahukan kepada orang tuanya untuk membelikan bahan-bahannya dan akan membuat lagi di rumah. Ada juga yang membawa hasil praktiknya ke rumah untuk diperlihatkan kepada orang tuanya. Dari hal tersebut saya dapat

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a tree. The scene is filled with various green trees and bushes. At the bottom, an open book with orange pages is visible, suggesting a theme of education and learning.

mengerti bahwa anak-anak di sini mendapatkan orang tua yang baik dalam hal mendengarkan dan menanggapi cerita kegiatan anak sewaktu di sekolah. Dengan begitu anak akan merasa bahwa hal sekecil apapun yang mereka lakukan atau yang mereka pelajari sangat diapresiasi oleh orang tuanya.

Tidak selalu tentang pembelajaran akademik, kami juga mempunyai program non akademik yakni ikut serta dalam pelatihan ekstrakurikuler. Dengan adanya bantuan dari kami juga, di sekolah tersebut mengembangkan berbagai ekstrakurikuler yang sebelumnya belum ada atau memang ada tetapi sempat berhenti karena kurangnya tenaga pengajar. Setelah melihat potensi siswa siswi MI Nurul Huda Semarang, kami para mahasiswa juga ingin memberikan suatu kesan yang dapat dikenang. Dengan melatih kemampuan siswa dan siswi seperti menari, menyanyi, membaca puisi, dan paduan suara untuk kemudian ditampilkan di akhir perpisahan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengabdikan di MI Nurul Huda Semarang.

Setiap melatih, saya juga banyak belajar memahami karakter anak-anak. Jadi saya dan teman-teman mahasiswa harus sabar dalam melatihnya. Namun kami tetap semangat karena mereka semua lebih semangat daripada kami. Karena mereka juga didukung oleh orang tuanya, diperbolehkan untuk latihan hampir setiap hari, yang tentunya membuat saya kagum bahwa orang tua mereka sangat senang kalau anak-anaknya belajar hal baru walaupun bukan di bidang akademik. Bahkan ada orang tua yang



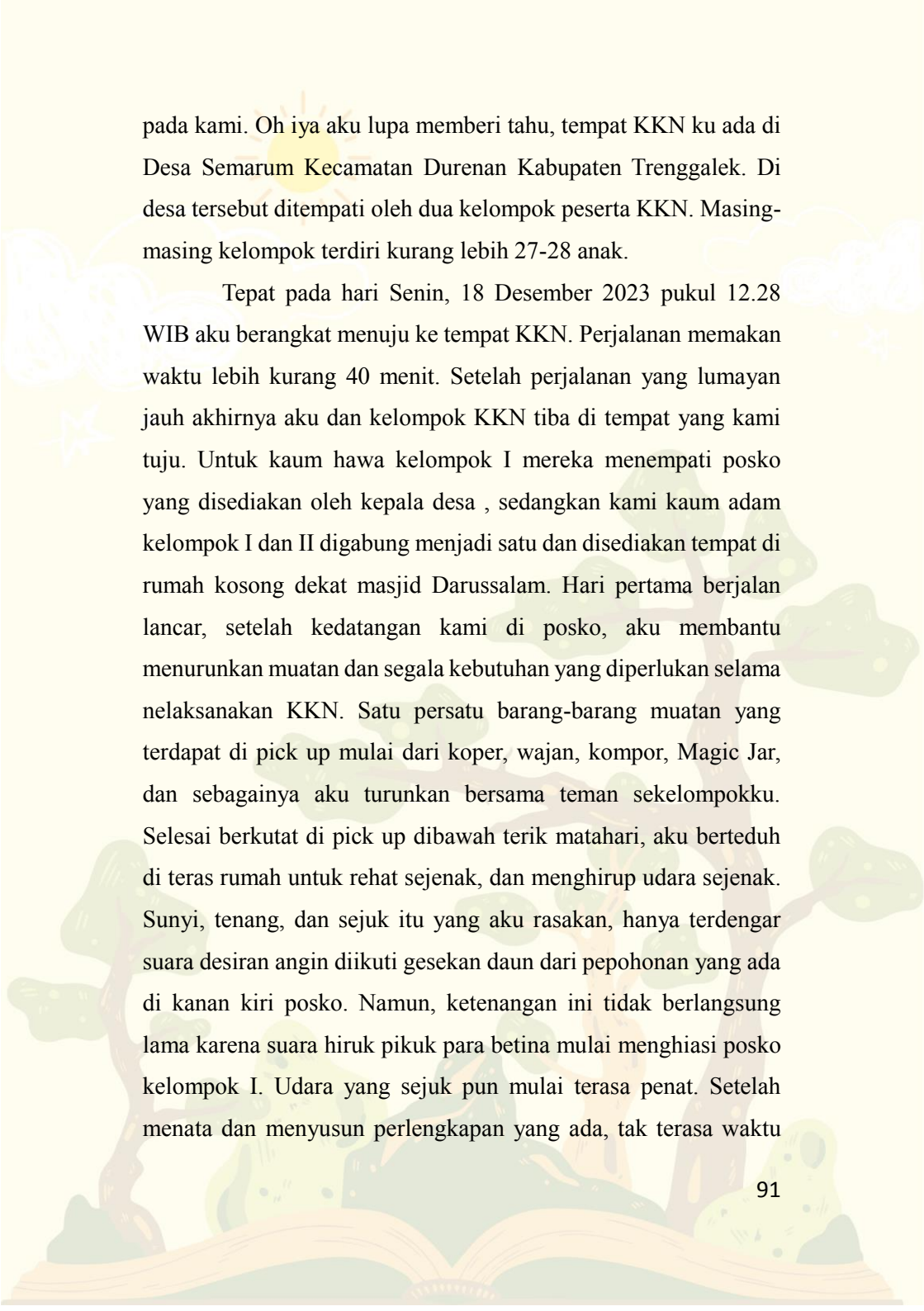
sangat memperhatikan anaknya kalau dari pagi sudah lelah berkegiatan sehingga meminta izin kepada saya untuk anak tersebut pulang duluan mau makan dan akan kembali diantarkan untuk latihan. Bahkan setelah acara tersebut berjalan, ada beberapa anak dan orang tua mereka langsung meminta dokumentasi saat anaknya tampil dengan sangat bangga. Melihat hal tersebut saya sangat kagum dengan peran orang tua yang sangat terdepan. Meskipun sederhana namun sangat berarti bagi anak karena merasa dihargai oleh orang tuanya. Hal tersebut membuktikan bahwa kebanyakan orang tua di Desa Semarum sangat mendukung pendidikan anaknya, baik akademik maupun non akademik. Para orang tua di desa Semarum sudah menyadari bahwa belajar akademik dan non akademik itu penting dan dukungan mereka merupakan tonggak utama dalam semangat anak.



GEMA SEMARUM

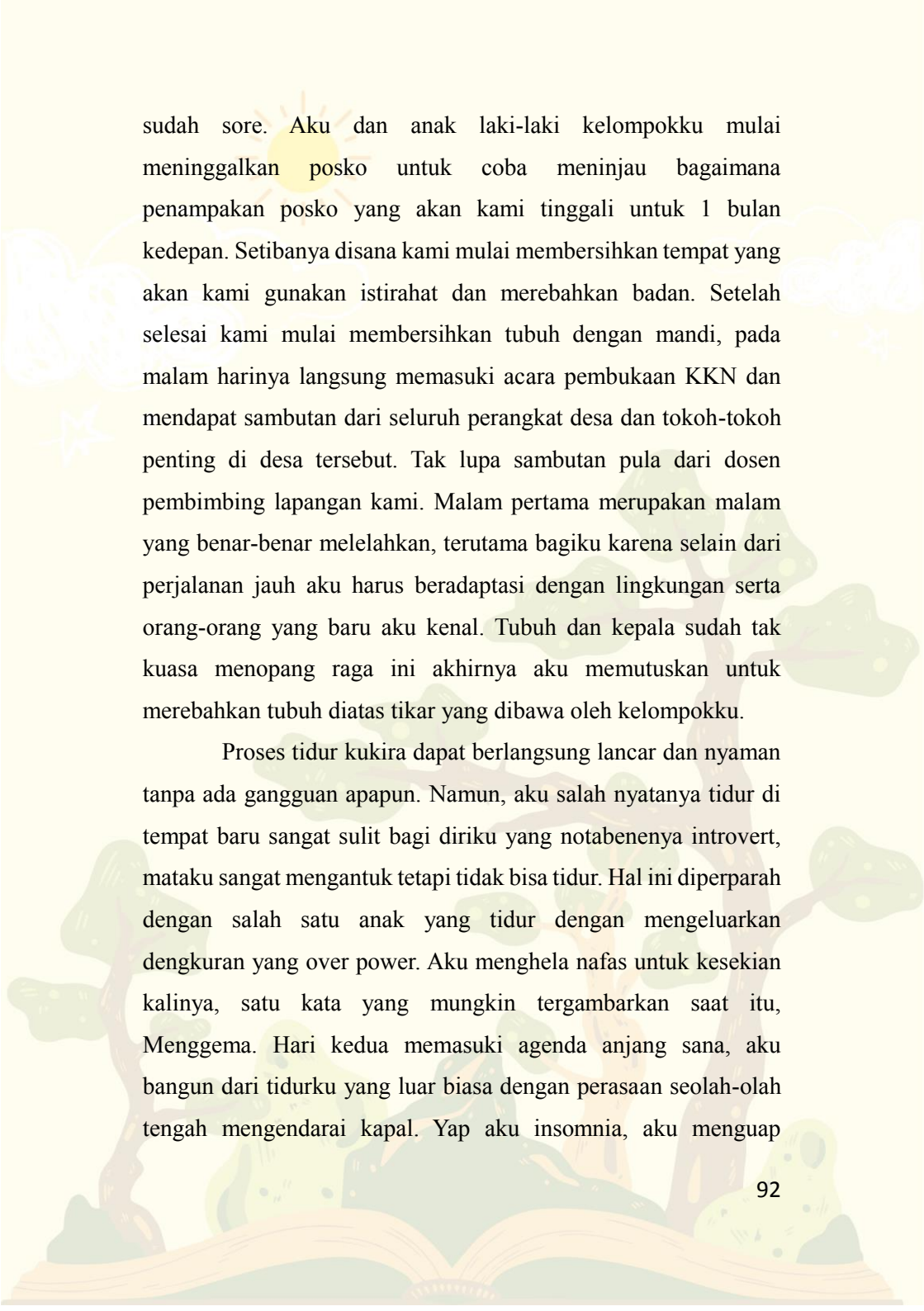
Oleh Mohammad Iqbal Farhani

Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil telah usai. Padahal sepertinya aku rasakan baru kemarin aku pergi ke Bank BRI untuk melakukan transaksi tunai ke aplikasi milik kampus, SatuPay. Yah... Namanya juga kehidupan jadi sudah sewajarnya kalau terus melaju. Sekarang memasuki kegiatan KKN gelombang I, dan syukur Alhamdulillah aku berhasil lolos. Jujur aku bukan tipe orang yang suka bepergian jauh, apalagi berinteraksi dengan orang-orang dengan perwatakan dan sifat yang beraneka ragam, itu benar-benar menguras energi. Tetapi, karena ini merupakan tugas dan suatu kegiatan yang bersifat wajib jadi mau tidak mau aku harus mengikuti kegiatan yang ada. Perasaan baru kemarin 15 Desember pembekalan KKN, tiba-tiba hari ini sudah memasuki hari pemberangkatan. Aku sesekali mengerjapkan mata kemudian melihat waktu dan tanggal yang tertera di gawaiku, aku bergumam lirih “18 Desember huh?”. Aku pun menghela nafas kasar, lagi-lagi waktu mencuri kesadaranku. Sebenarnya pemberangkatan KKN berdasarkan arahan dari kampus adalah tanggal 19 Desember 2023, tapi karena sebab-sebab tertentu ditambah adanya alasan kalau perangkat di desa yang aku tempati pada hari itu ada kegiatan ke Surabaya jadi mereka meminta kami untuk berangkat satu hari sebelumnya agar mereka dapat memberikan sambutan

The background features a soft, watercolor-style illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a tree. The scene is filled with various shades of green and yellow, representing trees and foliage. At the bottom, the pages of an open book are visible, with a small red bookmark. The overall aesthetic is warm and natural.

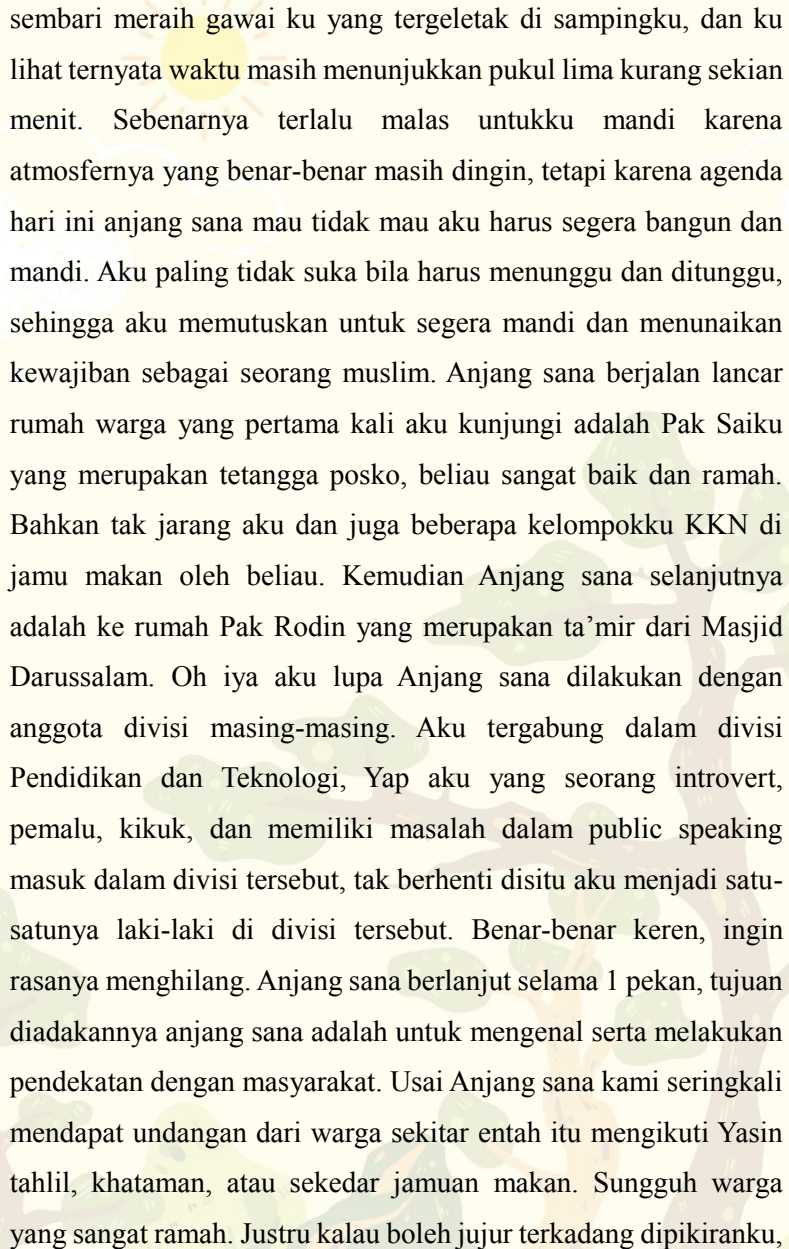
pada kami. Oh iya aku lupa memberi tahu, tempat KKN ku ada di Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Di desa tersebut ditempati oleh dua kelompok peserta KKN. Masing-masing kelompok terdiri kurang lebih 27-28 anak.

Tepat pada hari Senin, 18 Desember 2023 pukul 12.28 WIB aku berangkat menuju ke tempat KKN. Perjalanan memakan waktu lebih kurang 40 menit. Setelah perjalanan yang lumayan jauh akhirnya aku dan kelompok KKN tiba di tempat yang kami tuju. Untuk kaum hawa kelompok I mereka menempati posko yang disediakan oleh kepala desa, sedangkan kami kaum adam kelompok I dan II digabung menjadi satu dan disediakan tempat di rumah kosong dekat masjid Darussalam. Hari pertama berjalan lancar, setelah kedatangan kami di posko, aku membantu menurunkan muatan dan segala kebutuhan yang diperlukan selama melaksanakan KKN. Satu persatu barang-barang muatan yang terdapat di pick up mulai dari koper, wajan, kompor, Magic Jar, dan sebagainya aku turunkan bersama teman sekelompokku. Selesai berkulat di pick up dibawah terik matahari, aku berteduh di teras rumah untuk rehat sejenak, dan menghirup udara sejenak. Sunyi, tenang, dan sejuk itu yang aku rasakan, hanya terdengar suara desiran angin diikuti gesekan daun dari pepohonan yang ada di kanan kiri posko. Namun, ketenangan ini tidak berlangsung lama karena suara hiruk pikuk para betina mulai menghiasi posko kelompok I. Udara yang sejuk pun mulai terasa penat. Setelah menata dan menyusun perlengkapan yang ada, tak terasa waktu

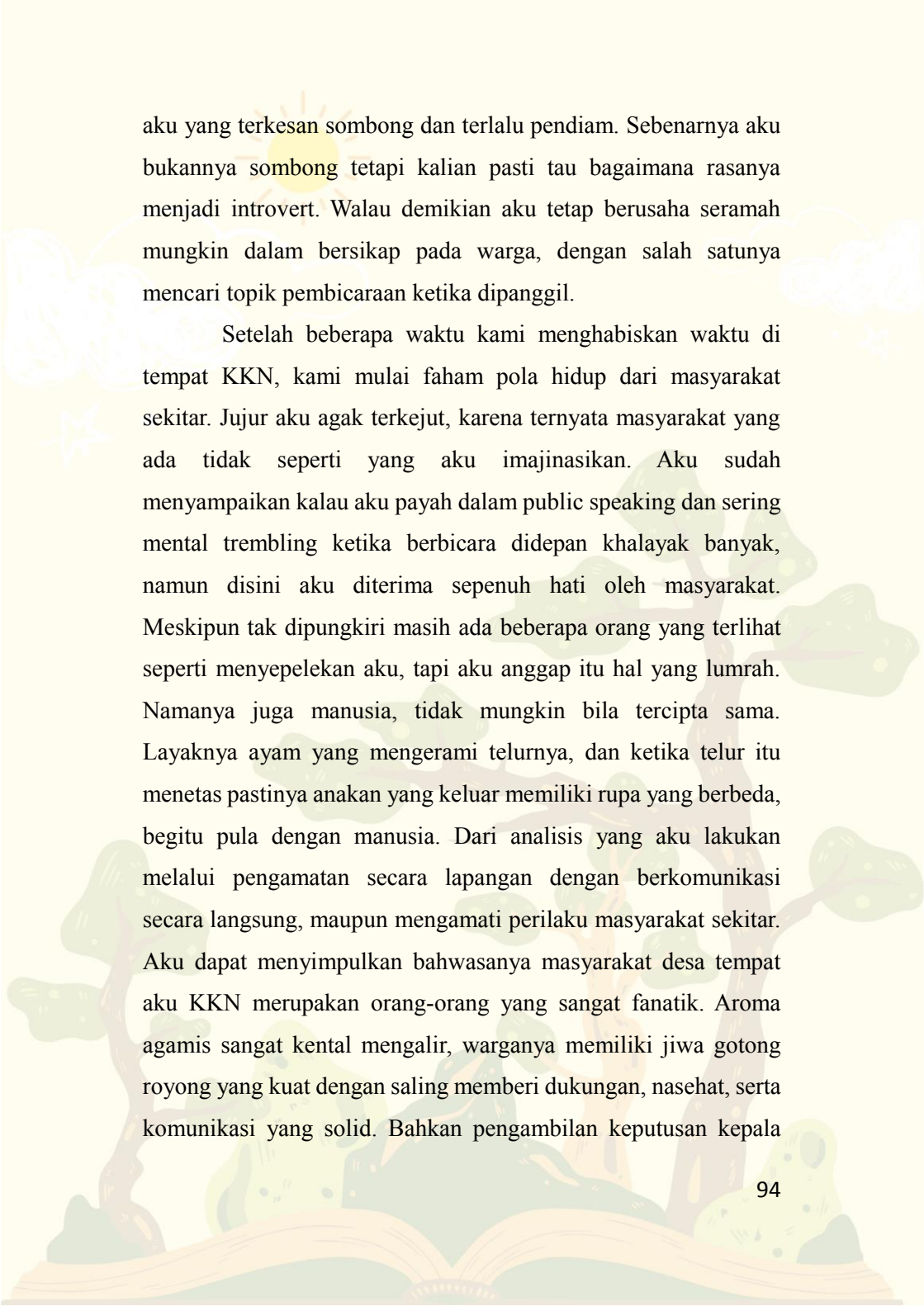
The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a white cloud. Below the sun, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is visible, suggesting a theme of reading or learning. The overall aesthetic is clean and modern with a focus on nature and education.

sudah sore. Aku dan anak laki-laki kelompokku mulai meninggalkan posko untuk coba meninjau bagaimana penampakan posko yang akan kami tinggali untuk 1 bulan kedepan. Setibanya disana kami mulai membersihkan tempat yang akan kami gunakan istirahat dan merebahkan badan. Setelah selesai kami mulai membersihkan tubuh dengan mandi, pada malam harinya langsung memasuki acara pembukaan KKN dan mendapat sambutan dari seluruh perangkat desa dan tokoh-tokoh penting di desa tersebut. Tak lupa sambutan pula dari dosen pembimbing lapangan kami. Malam pertama merupakan malam yang benar-benar melelahkan, terutama bagiku karena selain dari perjalanan jauh aku harus beradaptasi dengan lingkungan serta orang-orang yang baru aku kenal. Tubuh dan kepala sudah tak kuasa menopang raga ini akhirnya aku memutuskan untuk merebahkan tubuh diatas tikar yang dibawa oleh kelompokku.

Proses tidur kukira dapat berlangsung lancar dan nyaman tanpa ada gangguan apapun. Namun, aku salah nyatanya tidur di tempat baru sangat sulit bagi diriku yang notabenenya introvert, matakuku sangat mengantuk tetapi tidak bisa tidur. Hal ini diperparah dengan salah satu anak yang tidur dengan mengeluarkan dengkur yang over power. Aku menghela nafas untuk kesekian kalinya, satu kata yang mungkin tergambar saat itu, Menggema. Hari kedua memasuki agenda anjang sana, aku bangun dari tidurku yang luar biasa dengan perasaan seolah-olah tengah mengendarai kapal. Yap aku insomnia, aku menguap

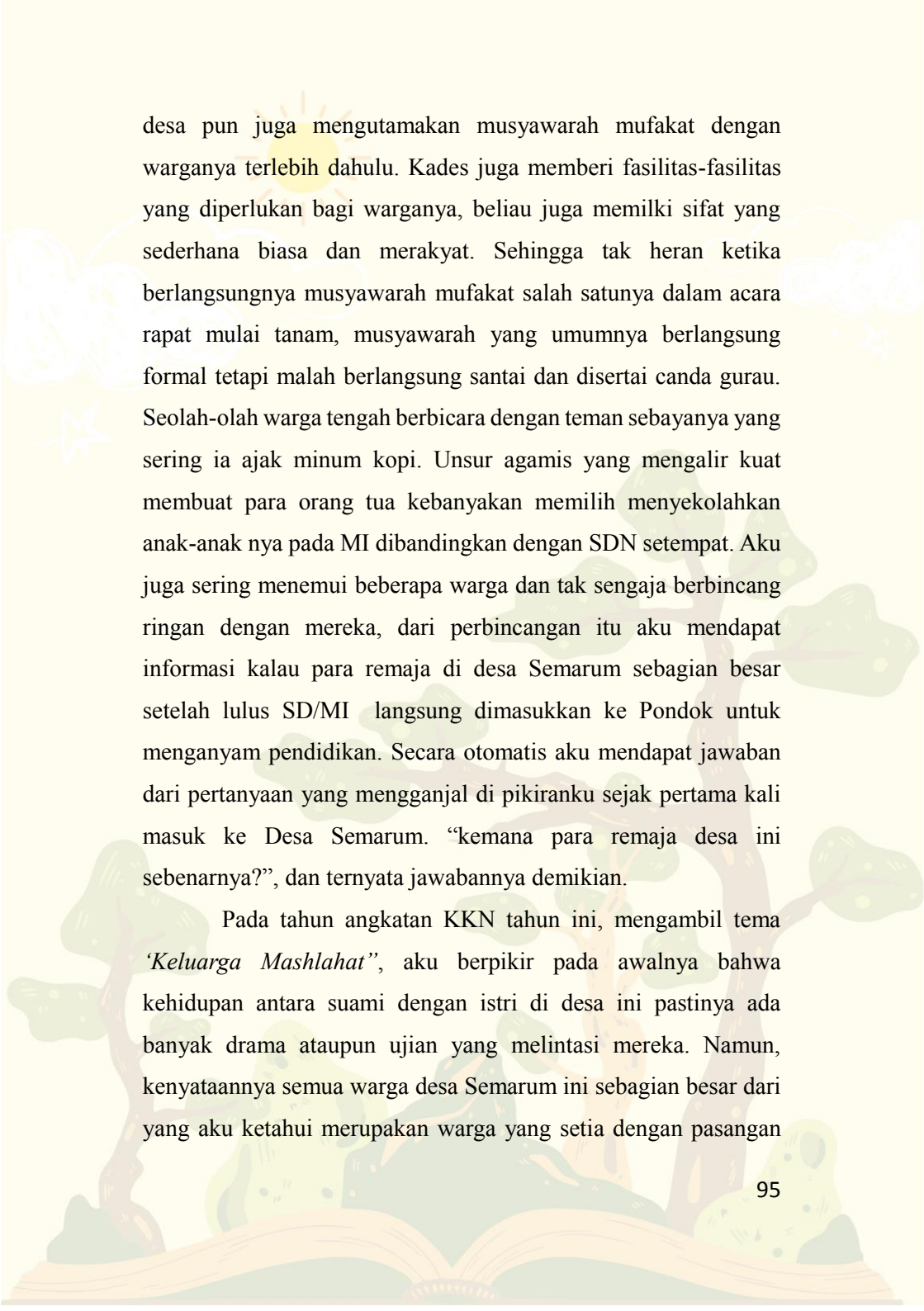


sembari meraih gawai ku yang tergeletak di sampingku, dan ku lihat ternyata waktu masih menunjukkan pukul lima kurang sekian menit. Sebenarnya terlalu malas untukku mandi karena atmosfernya yang benar-benar masih dingin, tetapi karena agenda hari ini anjang sana mau tidak mau aku harus segera bangun dan mandi. Aku paling tidak suka bila harus menunggu dan ditunggu, sehingga aku memutuskan untuk segera mandi dan menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim. Anjang sana berjalan lancar rumah warga yang pertama kali aku kunjungi adalah Pak Saiku yang merupakan tetangga posko, beliau sangat baik dan ramah. Bahkan tak jarang aku dan juga beberapa kelompokku KKN di jamu makan oleh beliau. Kemudian Anjang sana selanjutnya adalah ke rumah Pak Rodin yang merupakan ta'mir dari Masjid Darussalam. Oh iya aku lupa Anjang sana dilakukan dengan anggota divisi masing-masing. Aku tergabung dalam divisi Pendidikan dan Teknologi, Yap aku yang seorang introvert, pemalu, kikuk, dan memiliki masalah dalam public speaking masuk dalam divisi tersebut, tak berhenti disitu aku menjadi satu-satunya laki-laki di divisi tersebut. Benar-benar keren, ingin rasanya menghilang. Anjang sana berlanjut selama 1 pekan, tujuan diadakannya anjang sana adalah untuk mengenal serta melakukan pendekatan dengan masyarakat. Usai Anjang sana kami seringkali mendapat undangan dari warga sekitar entah itu mengikuti Yasin tahlil, khataman, atau sekedar jamuan makan. Sungguh warga yang sangat ramah. Justru kalau boleh jujur terkadang dipikiranku,



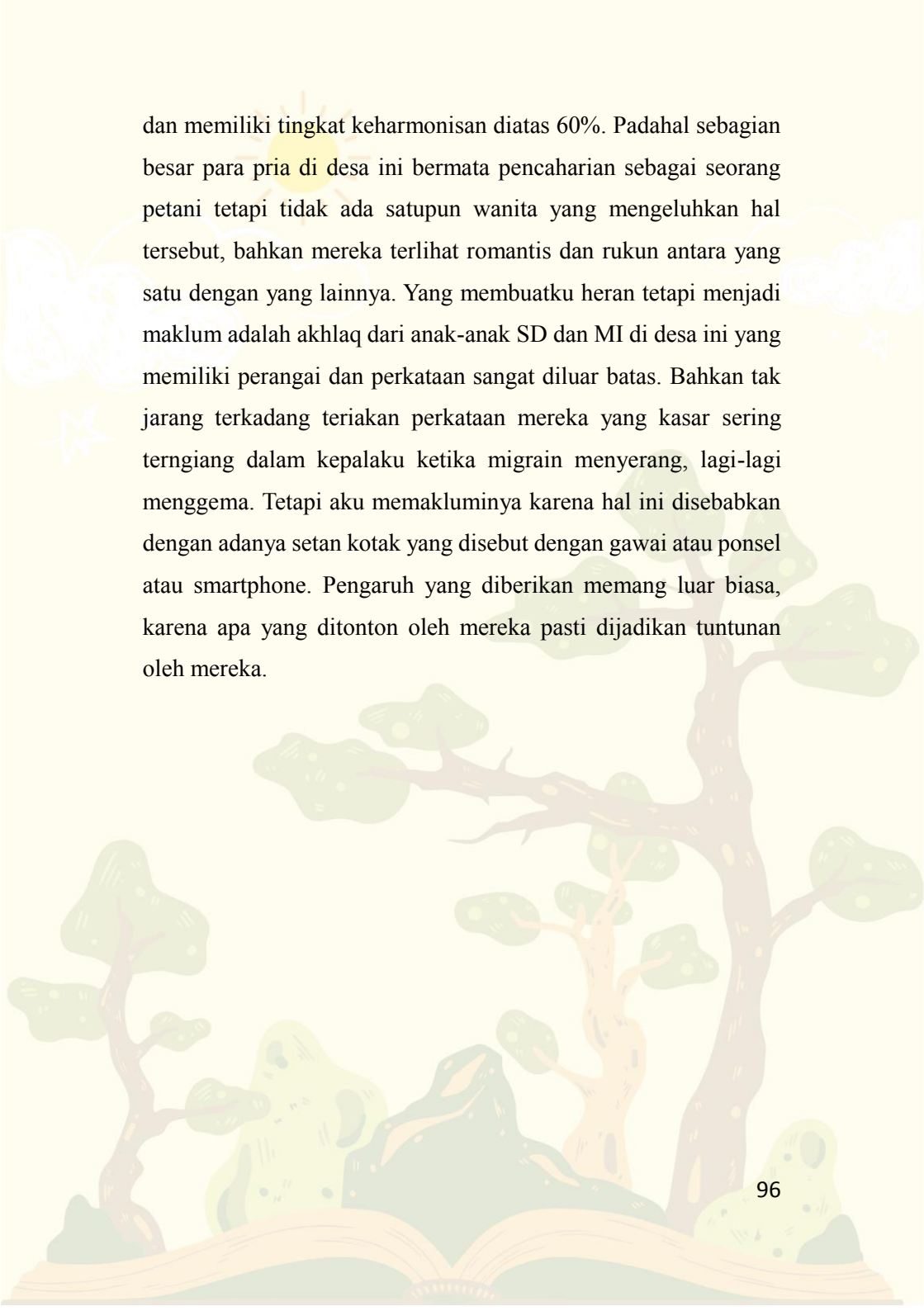
aku yang terkesan sombong dan terlalu pendiam. Sebenarnya aku bukannya sombong tetapi kalian pasti tau bagaimana rasanya menjadi introvert. Walau demikian aku tetap berusaha seramah mungkin dalam bersikap pada warga, dengan salah satunya mencari topik pembicaraan ketika dipanggil.

Setelah beberapa waktu kami menghabiskan waktu di tempat KKN, kami mulai faham pola hidup dari masyarakat sekitar. Jujur aku agak terkejut, karena ternyata masyarakat yang ada tidak seperti yang aku imajinasikan. Aku sudah menyampaikan kalau aku payah dalam public speaking dan sering mental trembling ketika berbicara didepan khalayak banyak, namun disini aku diterima sepenuh hati oleh masyarakat. Meskipun tak dipungkiri masih ada beberapa orang yang terlihat seperti menyepelkan aku, tapi aku anggap itu hal yang lumrah. Namanya juga manusia, tidak mungkin bila tercipta sama. Layaknya ayam yang mengerami telurnya, dan ketika telur itu menetas pastinya anakan yang keluar memiliki rupa yang berbeda, begitu pula dengan manusia. Dari analisis yang aku lakukan melalui pengamatan secara lapangan dengan berkomunikasi secara langsung, maupun mengamati perilaku masyarakat sekitar. Aku dapat menyimpulkan bahwasanya masyarakat desa tempat aku KKN merupakan orang-orang yang sangat fanatik. Aroma agamis sangat kental mengalir, warganya memiliki jiwa gotong royong yang kuat dengan saling memberi dukungan, nasehat, serta komunikasi yang solid. Bahkan pengambilan keputusan kepala



desa pun juga mengutamakan musyawarah mufakat dengan warganya terlebih dahulu. Kades juga memberi fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi warganya, beliau juga memiliki sifat yang sederhana biasa dan merakyat. Sehingga tak heran ketika berlangsungnya musyawarah mufakat salah satunya dalam acara rapat mulai tanam, musyawarah yang umumnya berlangsung formal tetapi malah berlangsung santai dan disertai canda gurau. Seolah-olah warga tengah berbicara dengan teman sebayanya yang sering ia ajak minum kopi. Unsur agamis yang mengalir kuat membuat para orang tua kebanyakan memilih menyekolahkan anak-anak nya pada MI dibandingkan dengan SDN setempat. Aku juga sering menemui beberapa warga dan tak sengaja berbincang ringan dengan mereka, dari perbincangan itu aku mendapat informasi kalau para remaja di desa Semarum sebagian besar setelah lulus SD/MI langsung dimasukkan ke Pondok untuk mengenyam pendidikan. Secara otomatis aku mendapat jawaban dari pertanyaan yang mengganjal di pikiranku sejak pertama kali masuk ke Desa Semarum. “kemana para remaja desa ini sebenarnya?”, dan ternyata jawabannya demikian.

Pada tahun angkatan KKN tahun ini, mengambil tema *‘Keluarga Mashlahat’*, aku berpikir pada awalnya bahwa kehidupan antara suami dengan istri di desa ini pastinya ada banyak drama ataupun ujian yang melintasi mereka. Namun, kenyataannya semua warga desa Semarum ini sebagian besar dari yang aku ketahui merupakan warga yang setia dengan pasangan



dan memiliki tingkat keharmonisan diatas 60%. Padahal sebagian besar para pria di desa ini bermata pencaharian sebagai seorang petani tetapi tidak ada satupun wanita yang mengeluhkan hal tersebut, bahkan mereka terlihat romantis dan rukun antara yang satu dengan yang lainnya. Yang membuatku heran tetapi menjadi maklum adalah akhlaq dari anak-anak SD dan MI di desa ini yang memiliki perangai dan perkataan sangat diluar batas. Bahkan tak jarang terkadang teriakan perkataan mereka yang kasar sering terngiang dalam kepalaku ketika migrain menyerang, lagi-lagi menggema. Tetapi aku memakluminya karena hal ini disebabkan dengan adanya setan kotak yang disebut dengan gawai atau ponsel atau smartpone. Pengaruh yang diberikan memang luar biasa, karena apa yang ditonton oleh mereka pasti dijadikan tuntunan oleh mereka.

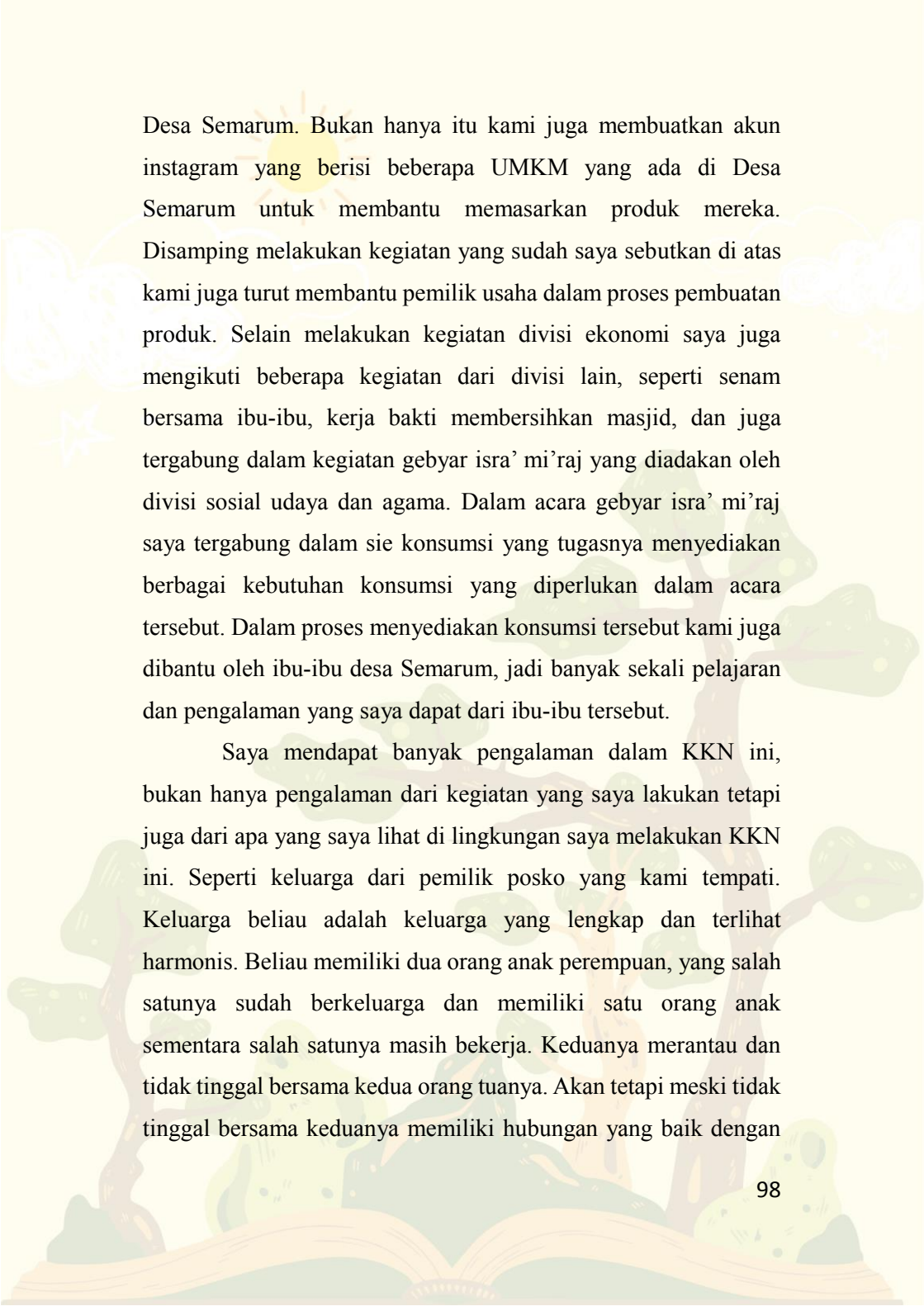


RUANG BELAJAR

Oleh Novanita Anggraeni

Pada tanggal 18 Desember 2023 siang hari kami tiba di posko tempat kami KKN, yaitu di Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki pemandangan yang indah, terlihat masih sejuk dan asri. Setibanya di posko kami berbincang-bincang dengan pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko serta dengan beberapa perangkat desa Semarum. Setelah selesai berbincang-bincang kami mulai menata barang-barang yang kami bawa, kami tidak perlu membersihkan posko karena posko sudah disediakan dalam keadaan bersih dan siap pakai. Setelah semua barang sudah tertata pada tempatnya kami membersihkan diri, makan, kemudian istirahat untuk bersiap melakukan kegiatan di esok hari.

Pada KKN di Desa Semarum ini banyak kegiatan yang kami lakukan, seperti memasak, membersihkan posko, dan yang pasti kegiatan divisi. Karena saya ada di divisi ekonomi tentu saja kegiatan yang saya lakukan berkaitan dengan kegiatan usaha masyarakat Desa Semarum. Kami dari divisi ekonomi mengawali proker dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap berbagai UMKM yang ada di Desa Semarum. Setelah melakukan observasi kami memberikan inovasi kemasan produk, logo, serta konten untuk membantu pemasaran produk UMKM yang ada di

The background features a soft, watercolor-style illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom, an open book with white pages and a brown cover is visible. The overall color palette is light and warm, with pastel greens, yellows, and browns.

Desa Semarum. Bukan hanya itu kami juga membuatkan akun instagram yang berisi beberapa UMKM yang ada di Desa Semarum untuk membantu memasarkan produk mereka. Disamping melakukan kegiatan yang sudah saya sebutkan di atas kami juga turut membantu pemilik usaha dalam proses pembuatan produk. Selain melakukan kegiatan divisi ekonomi saya juga mengikuti beberapa kegiatan dari divisi lain, seperti senam bersama ibu-ibu, kerja bakti membersihkan masjid, dan juga tergabung dalam kegiatan gebyar isra' mi'raj yang diadakan oleh divisi sosial udaya dan agama. Dalam acara gebyar isra' mi'raj saya tergabung dalam sie konsumsi yang tugasnya menyediakan berbagai kebutuhan konsumsi yang diperlukan dalam acara tersebut. Dalam proses menyediakan konsumsi tersebut kami juga dibantu oleh ibu-ibu desa Semarum, jadi banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapat dari ibu-ibu tersebut.

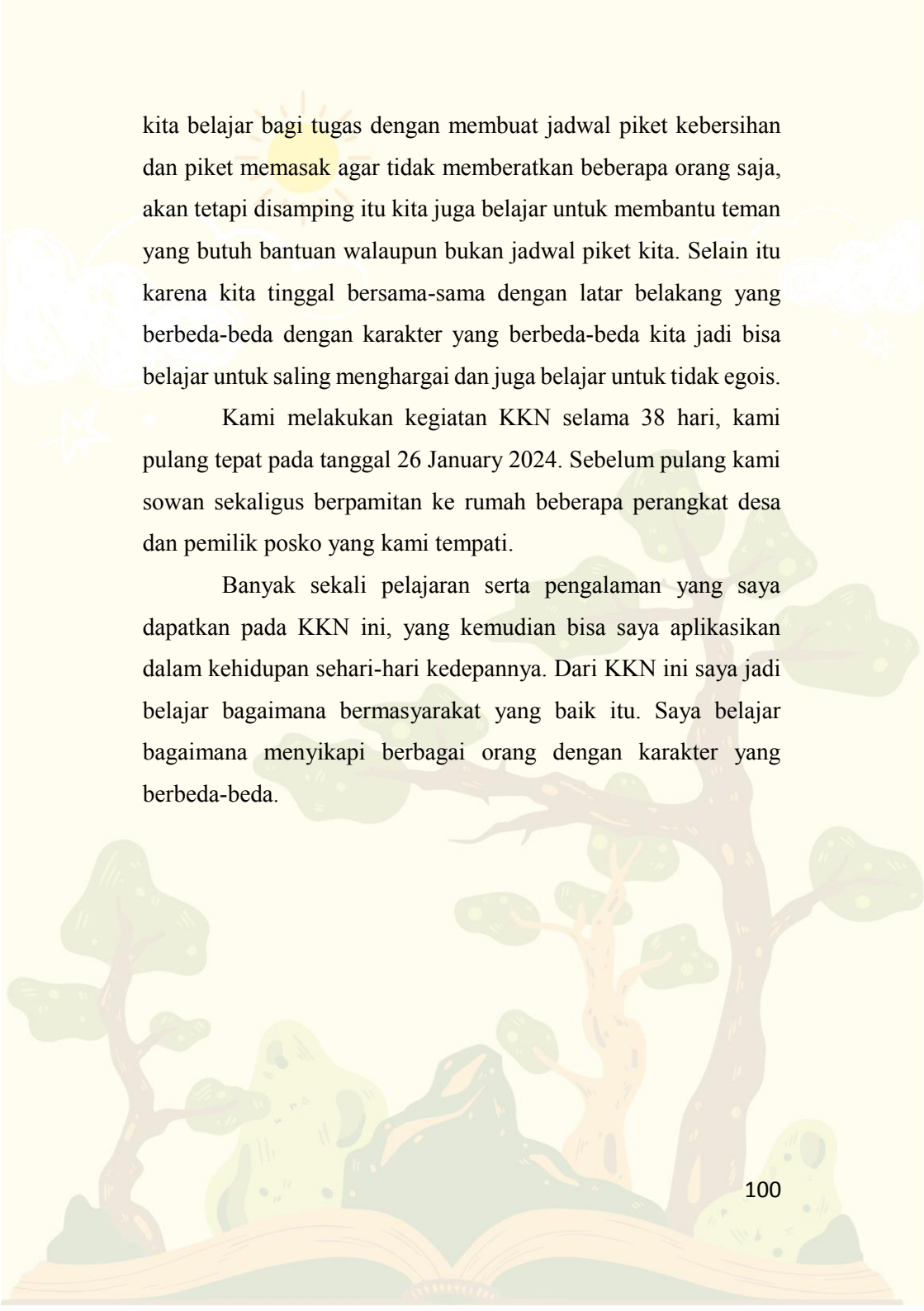
Saya mendapat banyak pengalaman dalam KKN ini, bukan hanya pengalaman dari kegiatan yang saya lakukan tetapi juga dari apa yang saya lihat di lingkungan saya melakukan KKN ini. Seperti keluarga dari pemilik posko yang kami tempati. Keluarga beliau adalah keluarga yang lengkap dan terlihat harmonis. Beliau memiliki dua orang anak perempuan, yang salah satunya sudah berkeluarga dan memiliki satu orang anak sementara salah satunya masih bekerja. Keduanya merantau dan tidak tinggal bersama kedua orang tuanya. Akan tetapi meski tidak tinggal bersama keduanya memiliki hubungan yang baik dengan

keluarga. Hal tersebut dapat terlihat ketika kedua anak perempuan beliau sedang pulang ke rumah.

Ibu dan bapak pemilik posko ini memiliki profesi sebagai guru, akan tetapi bapak pemilik posko sepertinya sudah tidak mengajar lagi atau sudah pensiun. Sementara Ibu pemilik posko masih menjalani profesi sebagai pengajar. Saya melihat ibu dan bapak ini berbagi tugas dengan baik ketika menjalani kegiatan sehari-hari. Ketika ibu sedang pergi mengajar dan bapak sedang di rumah saja bapak mau membantu ibu melakukan pekerjaan rumah tangga, seperti menyapu, membersihkan lantai, dan menjemur pakaian. Dan ibu pun juga melakukan tugasnya sebagai istri dengan baik seperti membuat kopi, memasak makanan untuk bapak, dll.

Selain dari keluarga ibu dan bapak pemilik posko saya juga melihat satu keluarga harmonis ketika melakukan observasi UMKM yang ada di Desa Semarum. Dalam keluarga tersebut saya melihat ada suami, istri, dan satu orang anak perempuan. Pada saat itu suami dan istri sedang bekerja sama dalam pembuatan produk yang akan dijual esok hari, sementara sang anak sedang belajar. Mereka tidak berada pada rumah yang sederhana namun terlihat hangat dan harmonis.

Sebenarnya pembelajaran keluarga maslahat tidak hanya bisa didapatkan dari yang sudah berkeluarga saja, namun kami satu posko juga bisa dijadikan sebagai wadah untuk belajar untuk bisa memiliki keluarga yang maslahat di masa depan nanti. Contohnya



kita belajar bagi tugas dengan membuat jadwal piket kebersihan dan piket memasak agar tidak memberatkan beberapa orang saja, akan tetapi disamping itu kita juga belajar untuk membantu teman yang butuh bantuan walaupun bukan jadwal piket kita. Selain itu karena kita tinggal bersama-sama dengan latar belakang yang berbeda-beda dengan karakter yang berbeda-beda kita jadi bisa belajar untuk saling menghargai dan juga belajar untuk tidak egois.

Kami melakukan kegiatan KKN selama 38 hari, kami pulang tepat pada tanggal 26 January 2024. Sebelum pulang kami sowan sekaligus berpamitan ke rumah beberapa perangkat desa dan pemilik posko yang kami tempati.

Banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang saya dapatkan pada KKN ini, yang kemudian bisa saya aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari kedepannya. Dari KKN ini saya jadi belajar bagaimana bermasyarakat yang baik itu. Saya belajar bagaimana menyikapi berbagai orang dengan karakter yang berbeda-beda.

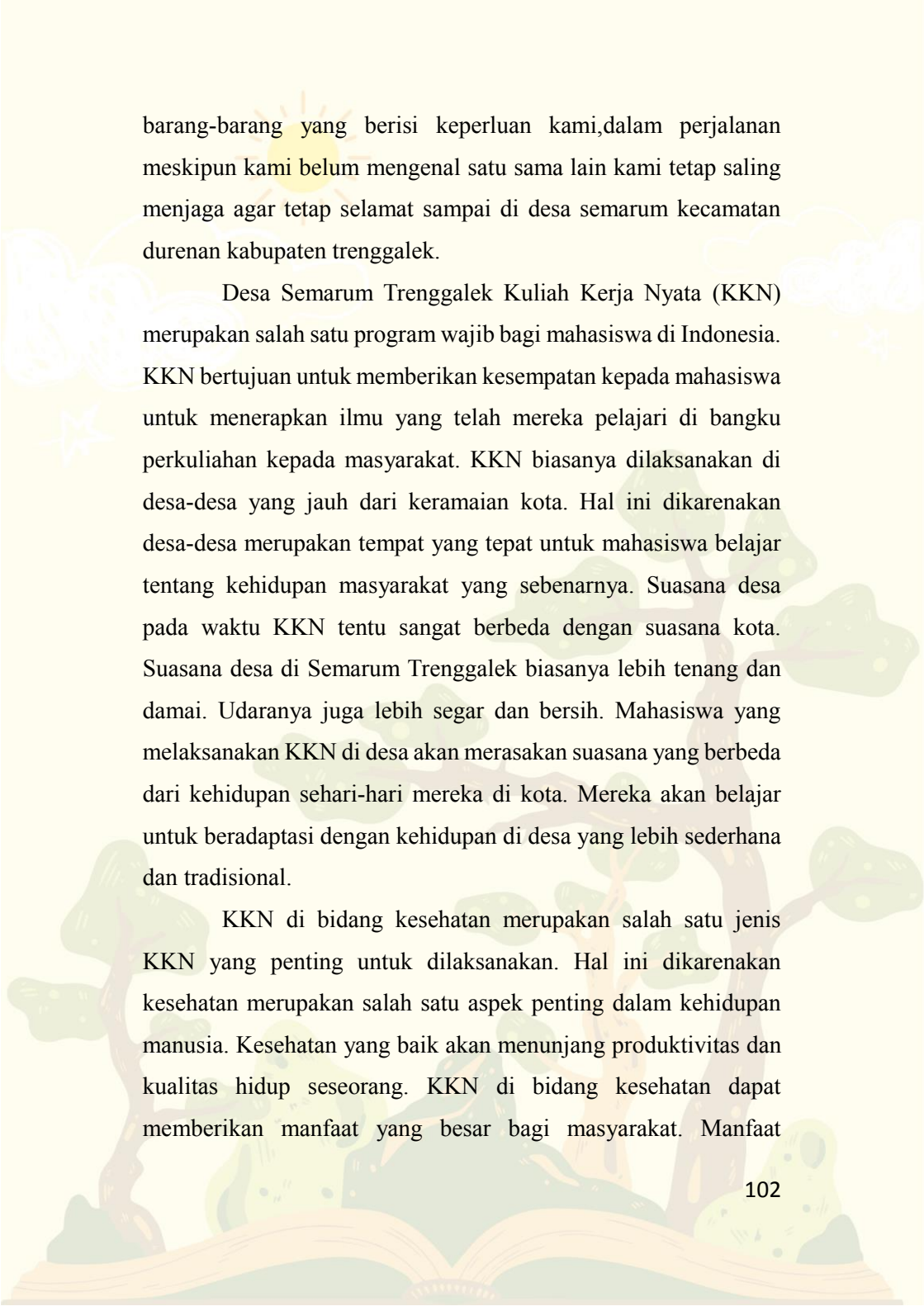
SAJAK EMPAT PULUH HARI : INI CERITA KKN- KU, BAGAIMANA KKN-MU.?

Oleh Prestika Putri Swandani

Pada sebuah pagi yang sangat cerah di bulan Desember 2023, Mahasiswa UIN Satu telah berkumpul di lapangan kampus untuk persiapan upacara pelepasan KKN Multisektoral pada tahun ini, nampak raut wajah antusias, senyuman yang hangat, serta perasaan campur aduk dari kegembiraan dan kecemasan yang bercampur menjadi menjadi satu yang menciptakan atmosfer yang tidak akan terlupakan. Kegiatan ini adalah awal dari perjalanan KKN, serta langkah awal dari suatu petualangan yang menjadikan saya dapat lebih mengenal teman baru dan dapat lebih dekat dengan masyarakat .

Upacara pelepasan yang diawali dengan serangkaian acara sambutan, yang tak lupa juga dengan nyanyian lagu Indonesia raya dan Mars UIN Satu, dan diakhiri doa bersama agar perjalanan kami dapat selamat sampai tujuan dan agar mengingatkan kami pada nilai-nilai keagamaan yang akan menjadi panduan selama menjalani KKN Multisektoral.

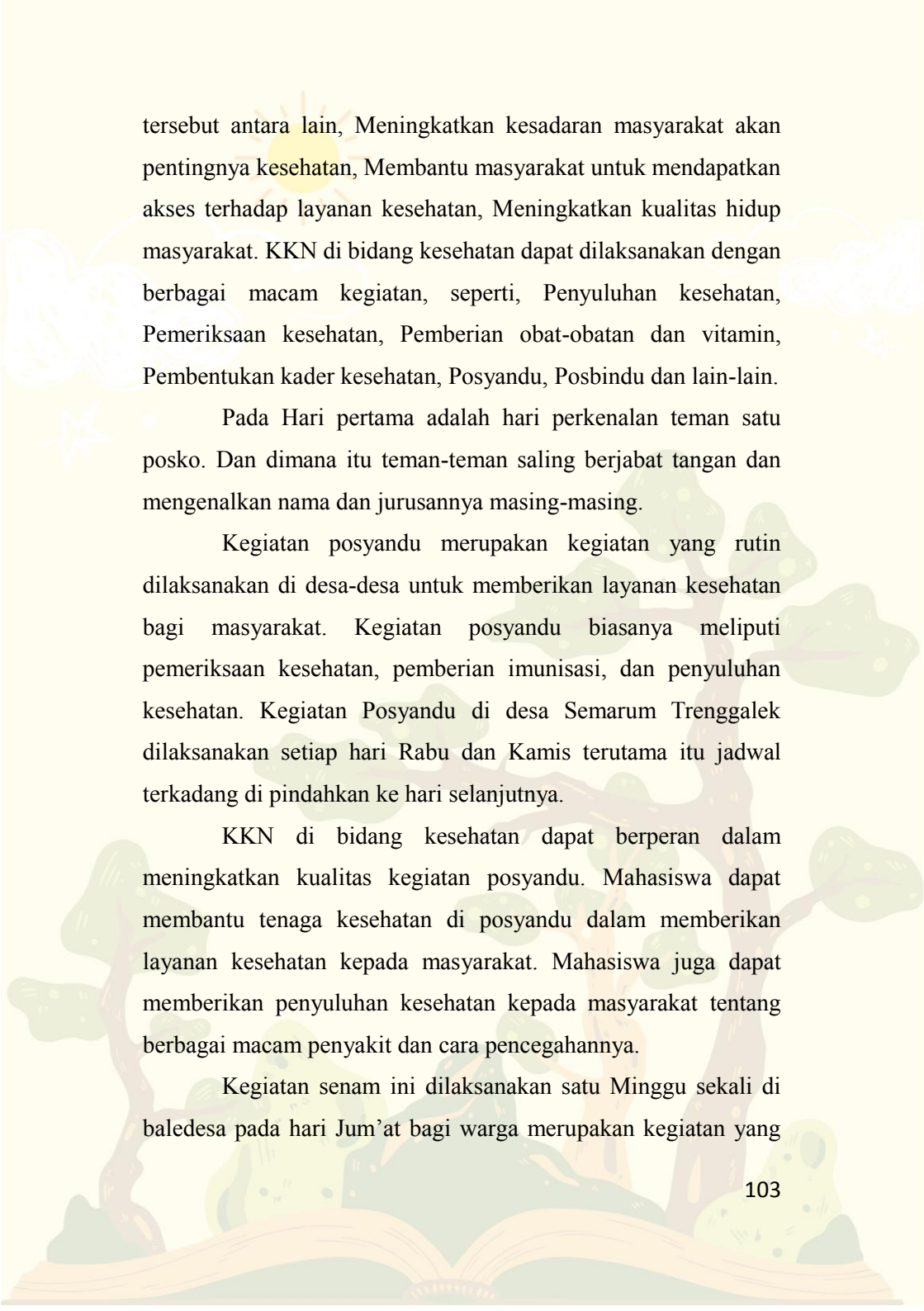
Setelah upacara pelepasan selesai kami pun berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan masing-masing sebelumnya, kulihat jam yang telah menunjukkan pukul 14.00 WIB kita mulai berangkat bersama-sama, disusul dengan mobil

The background features a soft, illustrative style with a bright sun in the upper left, green trees and foliage scattered throughout, and an open book at the bottom. The text is centered and reads:

barang-barang yang berisi keperluan kami, dalam perjalanan meskipun kami belum mengenal satu sama lain kami tetap saling menjaga agar tetap selamat sampai di desa semarum kecamatan durenan kabupaten trenggalek.

Desa Semarum Trenggalek Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa di Indonesia. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku perkuliahan kepada masyarakat. KKN biasanya dilaksanakan di desa-desa yang jauh dari keramaian kota. Hal ini dikarenakan desa-desa merupakan tempat yang tepat untuk mahasiswa belajar tentang kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Suasana desa pada waktu KKN tentu sangat berbeda dengan suasana kota. Suasana desa di Semarum Trenggalek biasanya lebih tenang dan damai. Udaranya juga lebih segar dan bersih. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa akan merasakan suasana yang berbeda dari kehidupan sehari-hari mereka di kota. Mereka akan belajar untuk beradaptasi dengan kehidupan di desa yang lebih sederhana dan tradisional.

KKN di bidang kesehatan merupakan salah satu jenis KKN yang penting untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan yang baik akan menunjang produktivitas dan kualitas hidup seseorang. KKN di bidang kesehatan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Manfaat



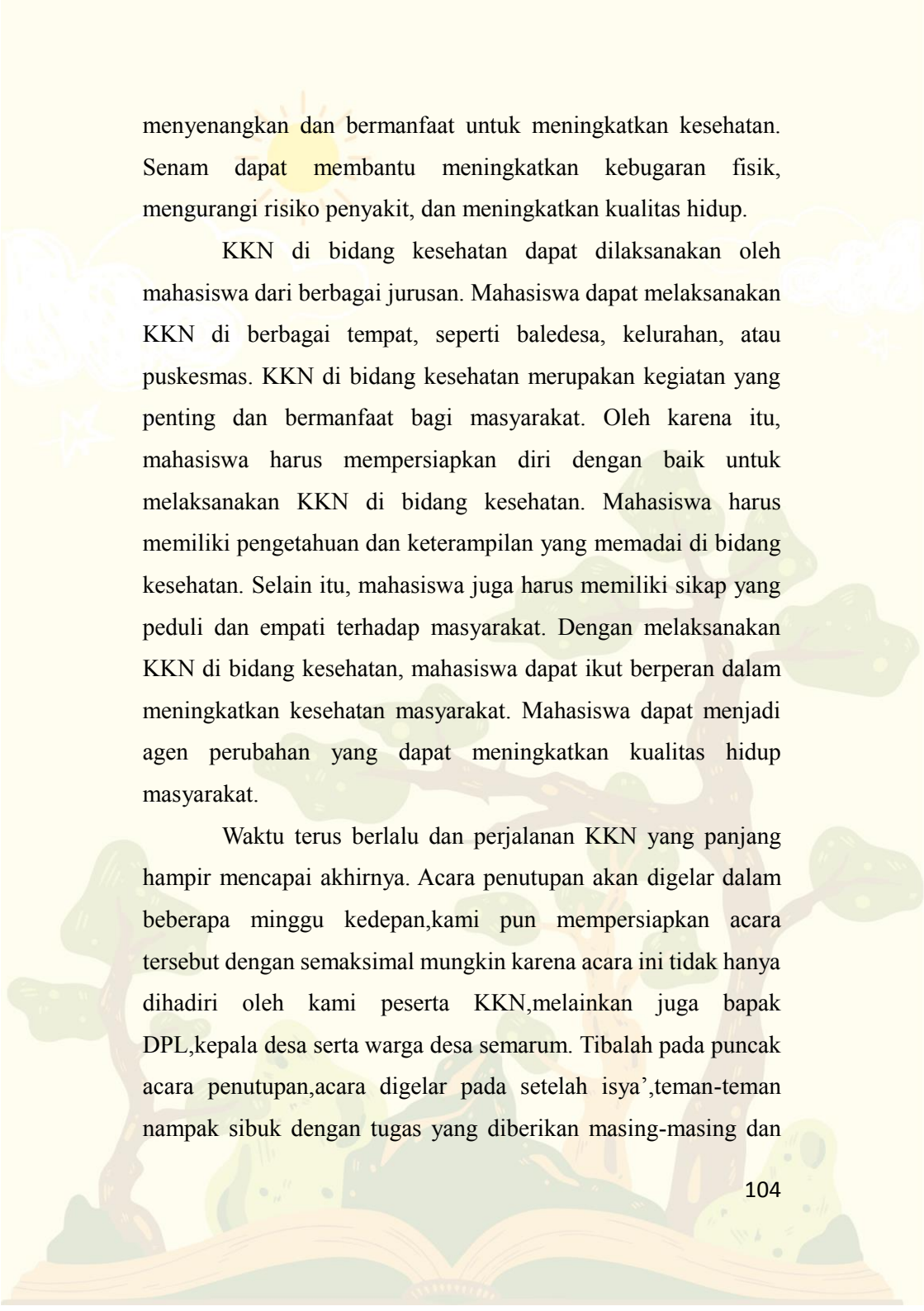
tersebut antara lain, Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Membantu masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan, Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. KKN di bidang kesehatan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan, seperti, Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan kesehatan, Pemberian obat-obatan dan vitamin, Pembentukan kader kesehatan, Posyandu, Posbindu dan lain-lain.

Pada Hari pertama adalah hari perkenalan teman satu posko. Dan dimana itu teman-teman saling berjabat tangan dan mengenalkan nama dan jurusannya masing-masing.

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di desa-desa untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat. Kegiatan posyandu biasanya meliputi pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi, dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan Posyandu di desa Semarum Trenggalek dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis terutama itu jadwal terkadang di pindahkan ke hari selanjutnya.

KKN di bidang kesehatan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas kegiatan posyandu. Mahasiswa dapat membantu tenaga kesehatan di posyandu dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Mahasiswa juga dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang berbagai macam penyakit dan cara pencegahannya.


Kegiatan senam ini dilaksanakan satu Minggu sekali di baledesa pada hari Jum'at bagi warga merupakan kegiatan yang

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom of the page, an open book is depicted with its pages fanning out. The overall aesthetic is clean and educational.

menyenangkan dan bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Senam dapat membantu meningkatkan kebugaran fisik, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup.

KKN di bidang kesehatan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan. Mahasiswa dapat melaksanakan KKN di berbagai tempat, seperti baledesa, kelurahan, atau puskesmas. KKN di bidang kesehatan merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan KKN di bidang kesehatan. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai di bidang kesehatan. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki sikap yang peduli dan empati terhadap masyarakat. Dengan melaksanakan KKN di bidang kesehatan, mahasiswa dapat ikut berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Waktu terus berlalu dan perjalanan KKN yang panjang hampir mencapai akhirnya. Acara penutupan akan digelar dalam beberapa minggu kedepan, kami pun mempersiapkan acara tersebut dengan semaksimal mungkin karena acara ini tidak hanya dihadiri oleh kami peserta KKN, melainkan juga bapak DPL, kepala desa serta warga desa semarum. Tibalah pada puncak acara penutupan, acara digelar pada setelah isya', teman-teman nampak sibuk dengan tugas yang diberikan masing-masing dan



kami peserta kkn menikmati pertunjukan dari group sholat desa semarum dan mendengarkan ceramah dari ustad setempat.

Keesokan hari nya kami tak langsung pulang,kami masih berada di posko untuk kerja bakti seluruh posko dan berpamitan salam perpisahan kepada pemilik rumah disini,selama 40 hari ini dengan kebersamaan yang telah kita lalui bersama menjadikan kekeluargaan kita semakin akrab,dengan adanya perpisahan ini kita pun juga merasa sedih,tapi bagaimana lagi masa kita telah habis disini.

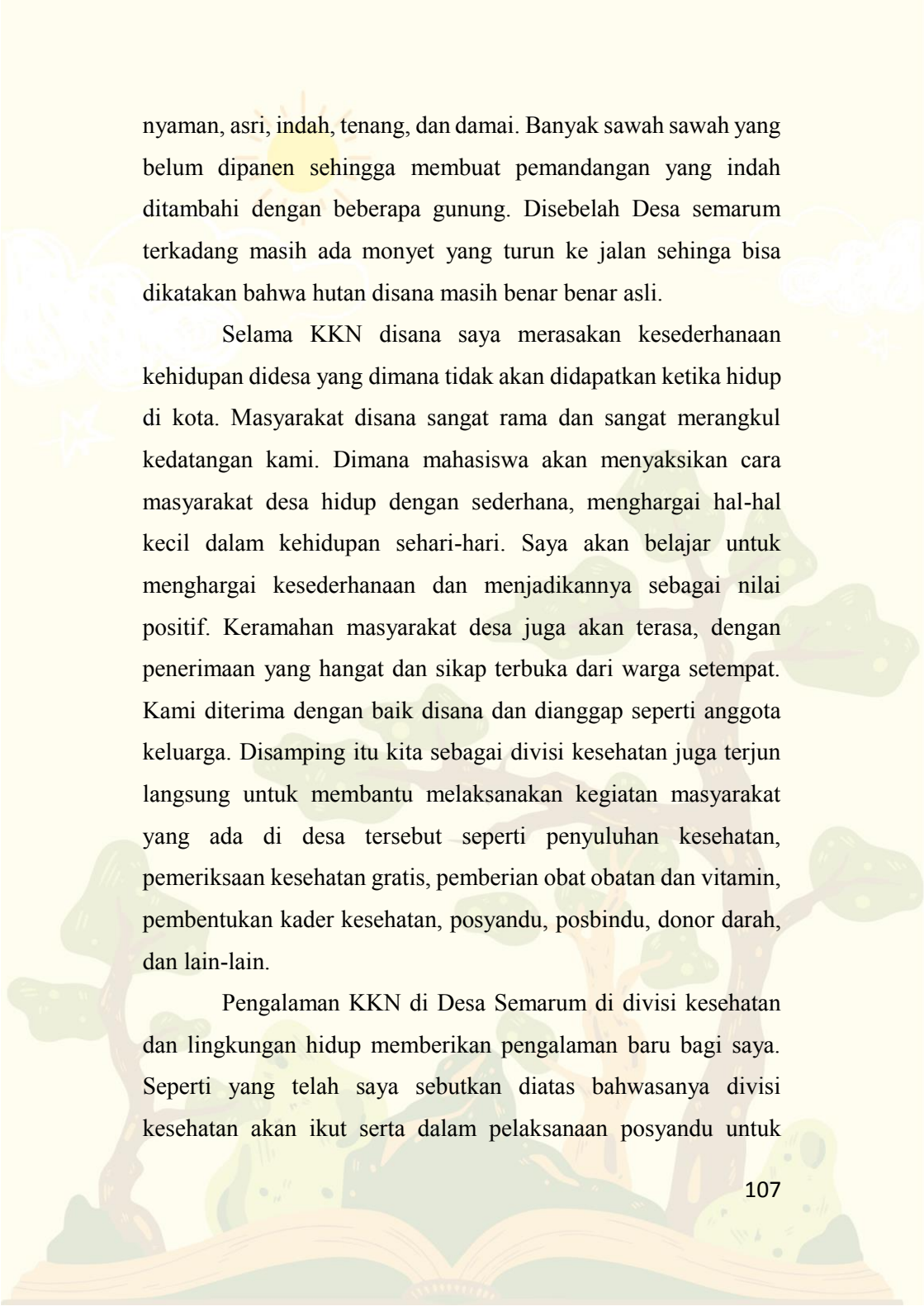
Betul jika setiap orang ada masa nya dan setiap masa ada orangnya,namun setiap kenangan disini tidak akan pernah terlupakan olehku, dan akan tetap melekat pada hati dan pikiran karena selama disini semua kebersamaan sangat terasa berkesan,memang perpisahan selalu menyakitkan tapi aku berharap kita semua akan tetap berteman,dan suatu saat nanti dapat berkumpul dalam keadaan sukses dan memiliki masa depan sesuai yang kalian inginkan.

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELUARGA
MASLAHAT DIVISI KESEHATAN DAN
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SEMARUM
KECAMATAN DURENAN KABUPATEN
TRENGGALEK**

Oleh Puput Yulia Galuh Pratiwi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semarum merupakan salah satu program kampus yang wajib bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung kedalam sebuah masyarakat dan melakukan sosialisasi dengan masyarakat baru yang kemungkinan besar bukan dari lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang baru. Secara umum KKN dilakukan di desa yang menurut saya karena di desa masih banyak orang yang mengenal tetangga samping rumahnya. Berbeda dengan kehidupan dikota yang mana berbeda tembok rumah sudah tidak saling mengenal satu sama lain meskipun tembok rumahnya berdekatan. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa KKN dilakukan di desa desa.

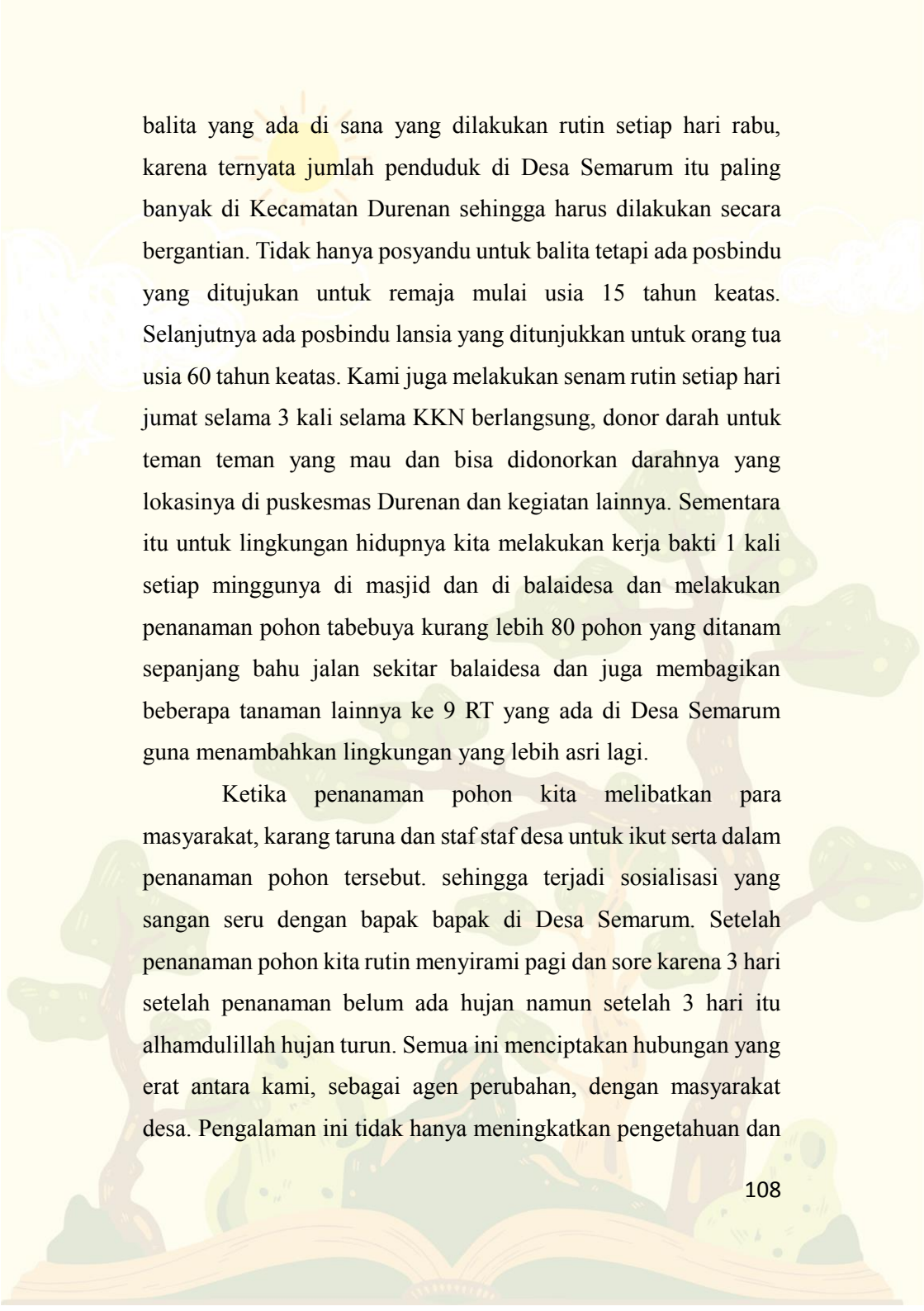
Desa Semarum merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang berada di bawah kaki gunung. Lokasinya sangat strategis sehingga banyak UMKM yang berkembang disana. Suasana di desa tersebut sangatlah

The background features a soft, watercolor-style illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially visible. Below it, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is depicted, suggesting a theme of learning or reflection. The overall color palette is warm and natural, with yellows, greens, and browns.

nyaman, asri, indah, tenang, dan damai. Banyak sawah sawah yang belum dipanen sehingga membuat pemandangan yang indah ditambahi dengan beberapa gunung. Disebelah Desa semarum terkadang masih ada monyet yang turun ke jalan sehingga bisa dikatakan bahwa hutan disana masih benar benar asli.

Selama KKN disana saya merasakan kesederhanaan kehidupan didesa yang dimana tidak akan didapatkan ketika hidup di kota. Masyarakat disana sangat rama dan sangat merangkul kedatangan kami. Dimana mahasiswa akan menyaksikan cara masyarakat desa hidup dengan sederhana, menghargai hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Saya akan belajar untuk menghargai kesederhanaan dan menjadikannya sebagai nilai positif. Keramahan masyarakat desa juga akan terasa, dengan penerimaan yang hangat dan sikap terbuka dari warga setempat. Kami diterima dengan baik disana dan dianggap seperti anggota keluarga. Disamping itu kita sebagai divisi kesehatan juga terjun langsung untuk membantu melaksanakan kegiatan masyarakat yang ada di desa tersebut seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian obat-obatan dan vitamin, pembentukan kader kesehatan, posyandu, posbindu, donor darah, dan lain-lain.

Pengalaman KKN di Desa Semarum di divisi kesehatan dan lingkungan hidup memberikan pengalaman baru bagi saya. Seperti yang telah saya sebutkan diatas bahwasanya divisi kesehatan akan ikut serta dalam pelaksanaan posyandu untuk

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with rounded canopies. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is visible, suggesting a theme of learning or community activity.

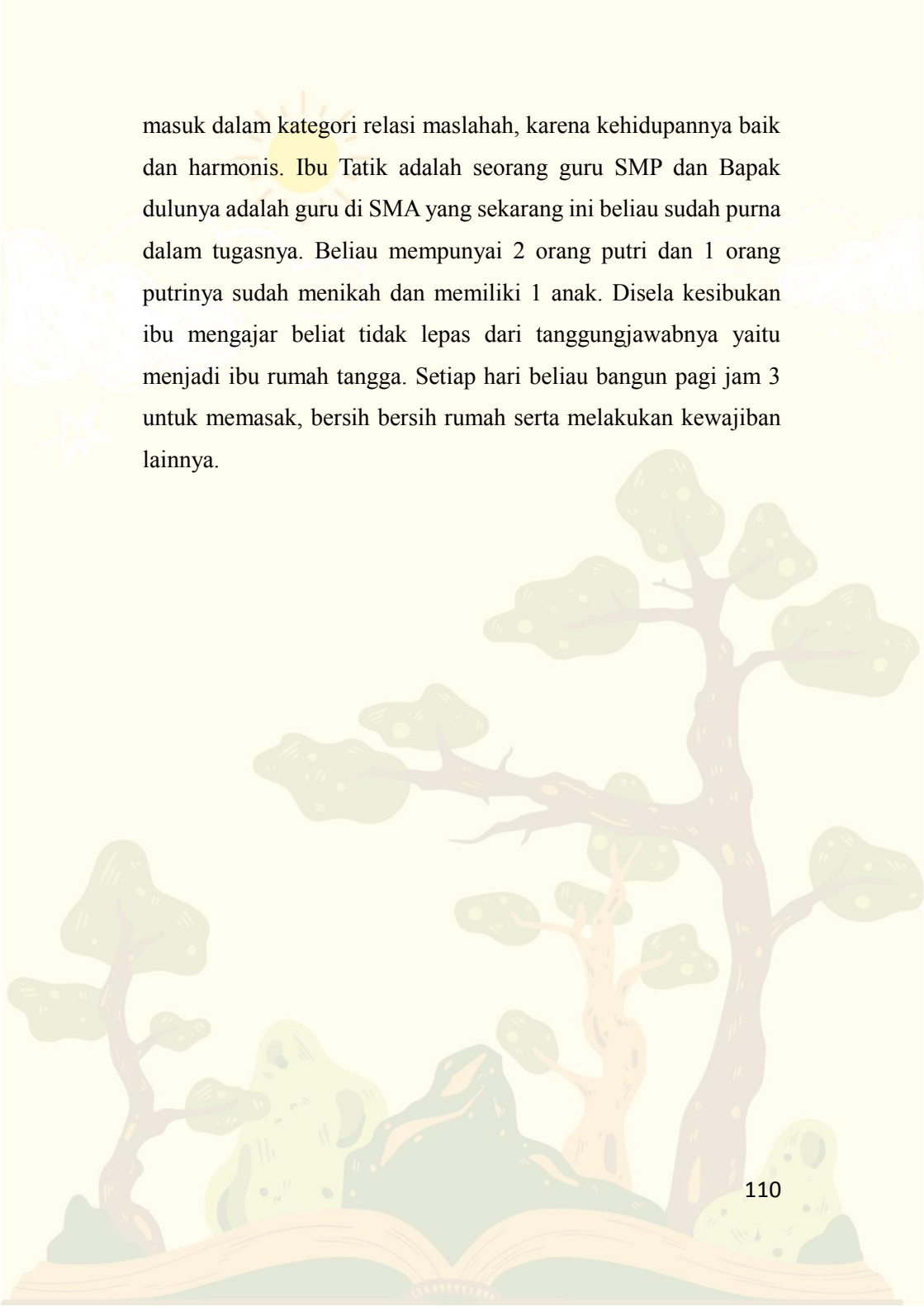
balita yang ada di sana yang dilakukan rutin setiap hari rabu, karena ternyata jumlah penduduk di Desa Semarum itu paling banyak di Kecamatan Durenan sehingga harus dilakukan secara bergantian. Tidak hanya posyandu untuk balita tetapi ada posbindu yang ditujukan untuk remaja mulai usia 15 tahun keatas. Selanjutnya ada posbindu lansia yang ditunjukkan untuk orang tua usia 60 tahun keatas. Kami juga melakukan senam rutin setiap hari jumat selama 3 kali selama KKN berlangsung, donor darah untuk teman teman yang mau dan bisa didonorkan darahnya yang lokasinya di puskesmas Durenan dan kegiatan lainnya. Sementara itu untuk lingkungan hidupnya kita melakukan kerja bakti 1 kali setiap minggunya di masjid dan di balaidesa dan melakukan penanaman pohon tabebuya kurang lebih 80 pohon yang ditanam sepanjang bahu jalan sekitar balaidesa dan juga membagikan beberapa tanaman lainnya ke 9 RT yang ada di Desa Semarum guna menambahkan lingkungan yang lebih asri lagi.

Ketika penanaman pohon kita melibatkan para masyarakat, karang taruna dan staf staf desa untuk ikut serta dalam penanaman pohon tersebut. sehingga terjadi sosialisasi yang sangat seru dengan bapak bapak di Desa Semarum. Setelah penanaman pohon kita rutin menyirami pagi dan sore karena 3 hari setelah penanaman belum ada hujan namun setelah 3 hari itu alhamdulillah hujan turun. Semua ini menciptakan hubungan yang erat antara kami, sebagai agen perubahan, dengan masyarakat desa. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan saya di bidang kesehatan dan lingkungan, tetapi juga membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat di pedesaan. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat yang diperoleh selama KKN ini akan tetap membekas dalam diri saya, dan saya yakin pengalaman ini telah memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi Desa Semarum Trenggalek.

Disamping melakukan kegiatan diatas kami dari divisi kesehatan juga melakukan anjagsana ke rumah warga yang bertujuan untuk lebih mengenal masyarakat di desa tersebut. Sesuai dengan tema KKN di gelombang I ini yaitu Keluarga Maslahat. Dilihat dari kandungannya, maslahat dibagi dua, Yakni: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yakni Maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat Khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk Kepentingan pribadi. Keluarga maslahat adalah keluarga Yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan Primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan Penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin Lainnya.

Disini saya akan menceritakan sedikit tentang kisah keluarga dari Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik yang menurut saya



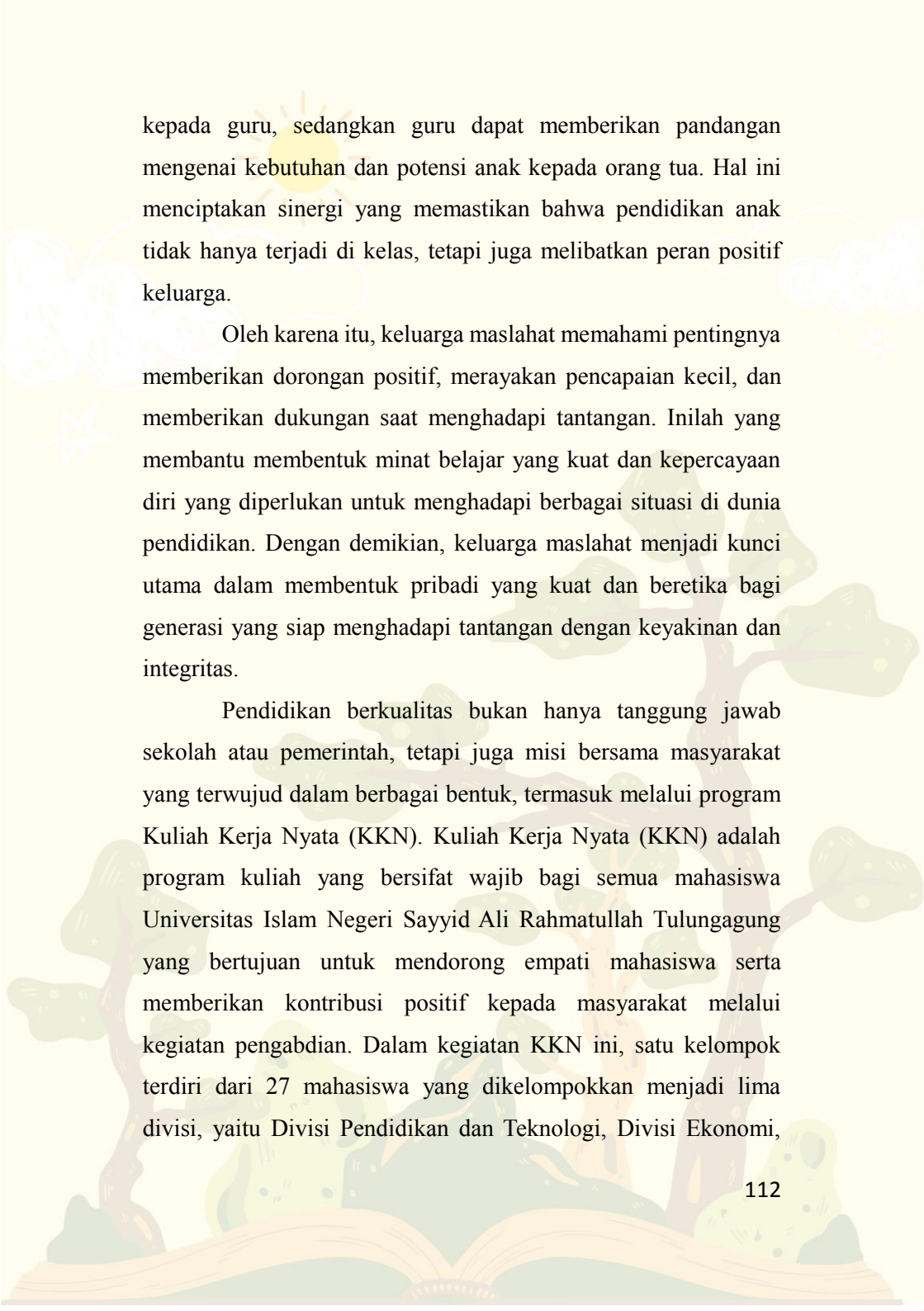
masuk dalam kategori relasi masalah, karena kehidupannya baik dan harmonis. Ibu Tatic adalah seorang guru SMP dan Bapak dulunya adalah guru di SMA yang sekarang ini beliau sudah purna dalam tugasnya. Beliau mempunyai 2 orang putri dan 1 orang putrinya sudah menikah dan memiliki 1 anak. Disela kesibukan ibu mengajar beliat tidak lepas dari tanggungjawabnya yaitu menjadi ibu rumah tangga. Setiap hari beliau bangun pagi jam 3 untuk memasak, bersih bersih rumah serta melakukan kewajiban lainnya.

KISAH KASIH KKN DALAM MEMBANGUN FONDASI PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI PERAN KELUARGA MASLAHAT

Oleh Safira Adilla Shaqinah

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan masa depan suatu bangsa. Namun, untuk memastikan pendidikan berkualitas, peran keluarga menjadi sangat penting dalam membentuk fondasi yang kokoh. Keluarga menjadi lembaga pertama yang membentuk karakter anak. Nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kerja keras diasah di lingkungan keluarga. Melalui pendidikan moral yang diberikan oleh orang tua, anak-anak belajar menghargai etika dan norma yang nantinya akan membimbing mereka di dunia pendidikan. Selain itu, dukungan emosional dan motivasi yang diberikan oleh keluarga sangat mempengaruhi prestasi akademis anak. Anak yang merasa didukung dan dicintai oleh keluarganya cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kerja sama erat antara keluarga dan lembaga pendidikan juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan guru memungkinkan pertukaran informasi mengenai perkembangan anak secara menyeluruh. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah anaknya dapat memberikan wawasan berharga



kepada guru, sedangkan guru dapat memberikan pandangan mengenai kebutuhan dan potensi anak kepada orang tua. Hal ini menciptakan sinergi yang memastikan bahwa pendidikan anak tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga melibatkan peran positif keluarga.

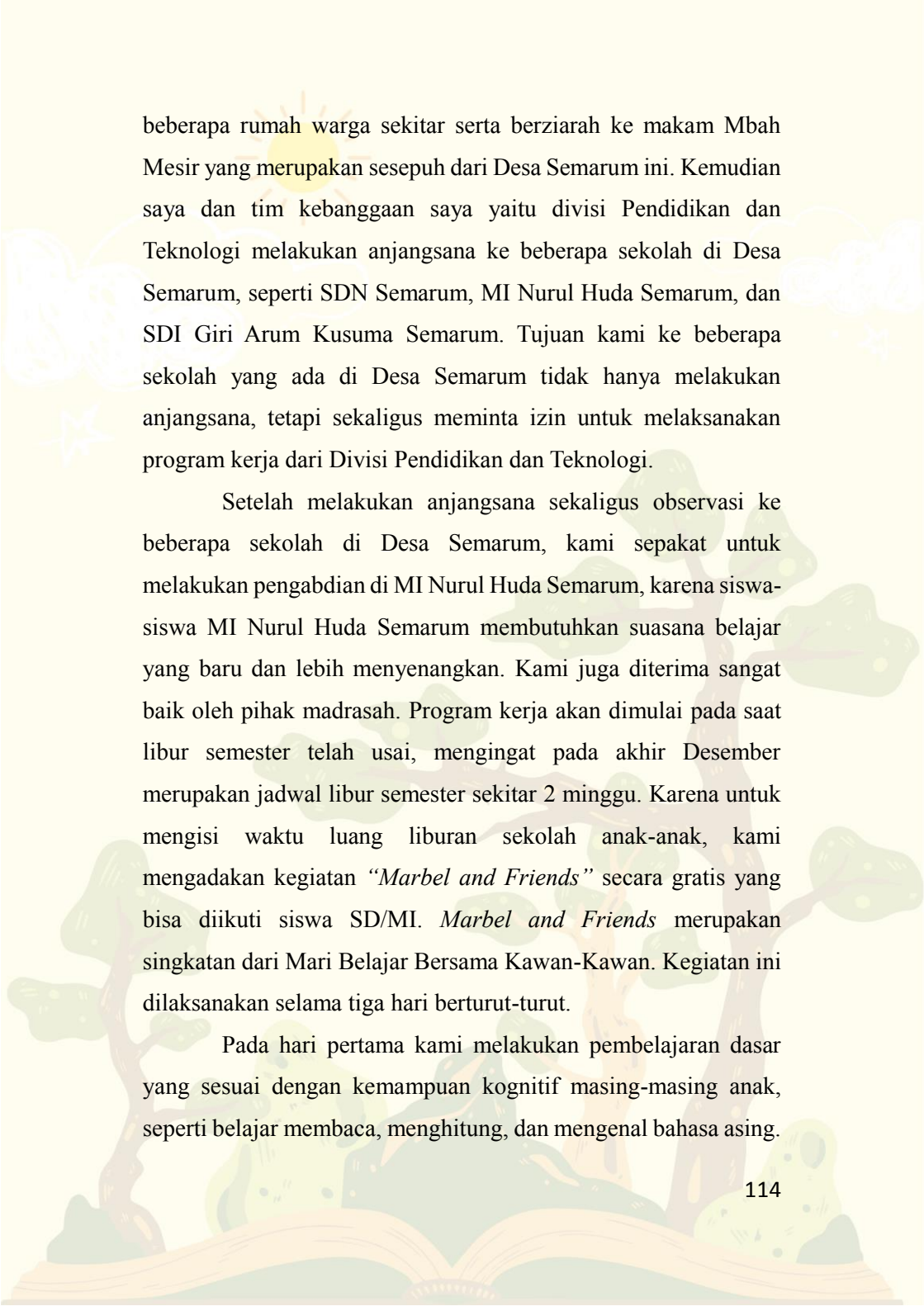
Oleh karena itu, keluarga maslahat memahami pentingnya memberikan dorongan positif, merayakan pencapaian kecil, dan memberikan dukungan saat menghadapi tantangan. Inilah yang membantu membentuk minat belajar yang kuat dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi di dunia pendidikan. Dengan demikian, keluarga maslahat menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi yang kuat dan beretika bagi generasi yang siap menghadapi tantangan dengan keyakinan dan integritas.

Pendidikan berkualitas bukan hanya tanggung jawab sekolah atau pemerintah, tetapi juga misi bersama masyarakat yang terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program kuliah yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertujuan untuk mendorong empati mahasiswa serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan KKN ini, satu kelompok terdiri dari 27 mahasiswa yang dikelompokkan menjadi lima divisi, yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi,

Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Kegiatan KKN jenis Reguler Multisektoral ini difokuskan kepada dua kabupaten, yaitu Tulungagung dan Trenggalek.

Desa Semarum menjadi pilihan saya sebagai tempat pengabdian di masyarakat. Desa Semarum terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek atau kurang lebih 16 km dari pusat kota Tulungagung. Desa Semarum ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Agus Priyanto, S.H. Beliau merupakan kepala desa yang sangat tegas dan ramah. Desa Semarum ini memiliki pemandangan alam yang masih alami dengan dikelilingi oleh hijaunya hamparan sawah dan perbukitan yang menawan, sehingga menciptakan latar belakang visual yang indah. Akan tetapi suara gemericik air dari sungai Semarum tidak terdengar karena dilanda musim kemarau yang berkepanjangan. Sebagian besar masyarakat di Desa Semarum merupakan masyarakat agraris karena faktor geografis di desa Semarum sangat mendukung akan adanya lahan pertanian, dimana setiap masyarakatnya memiliki lahan pertanian atau perkebunan yang cukup luas.

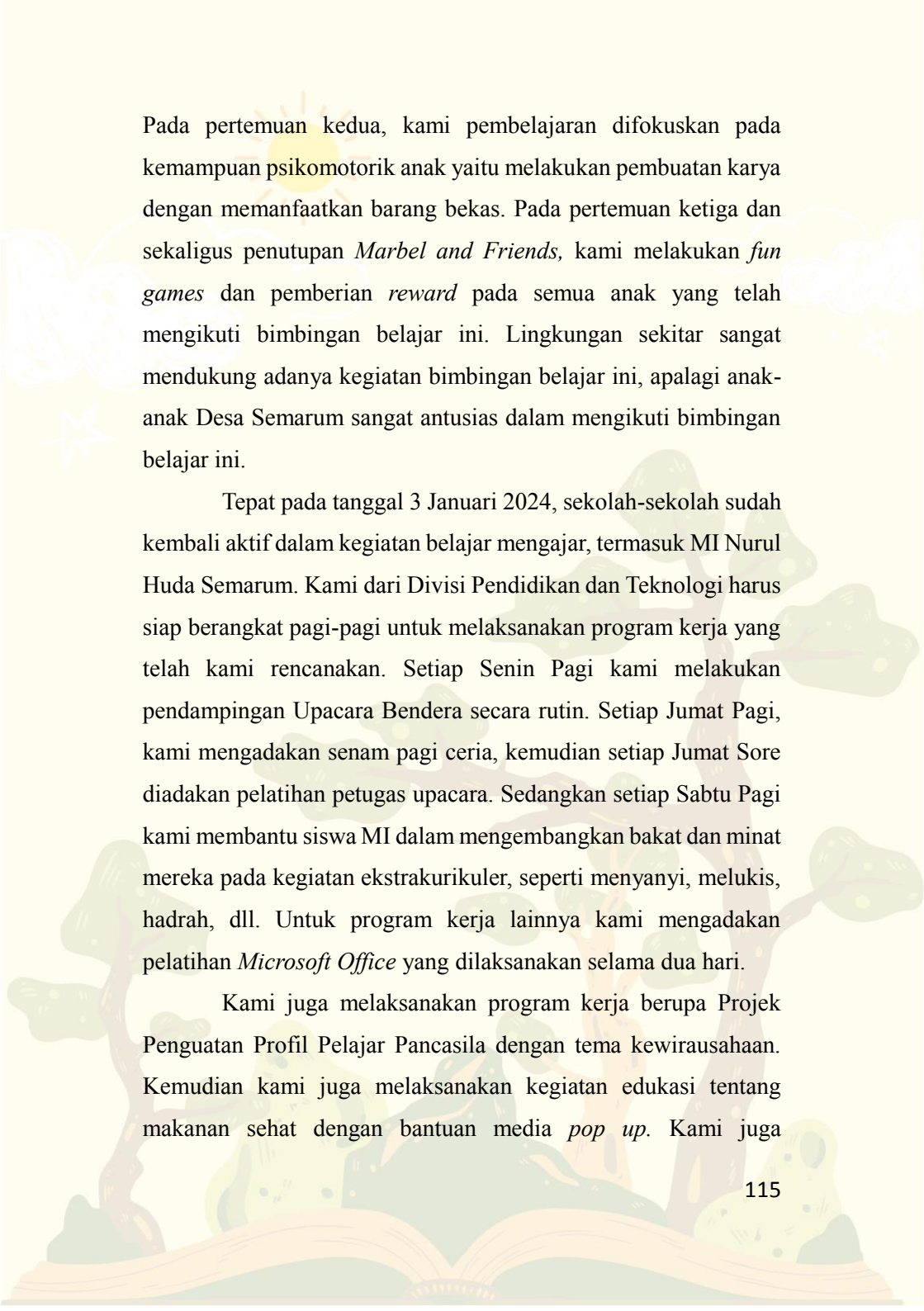
KKN dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Pada saat kita pertama kali menginjakkan kaki di Semarum, sambutan dari Kepala Desa, Bapak Prayitno sebagai tuan rumah dari posko kami, dan masyarakat sekitar sangat ramah dan menerima kami dengan tangan terbuka. Pada minggu pertama kegiatan KKN, kami melakukan anjongsana ke



beberapa rumah warga sekitar serta berziarah ke makam Mbah Mesir yang merupakan sesepuh dari Desa Semarum ini. Kemudian saya dan tim kebanggaan saya yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi melakukan anjongsana ke beberapa sekolah di Desa Semarum, seperti SDN Semarum, MI Nurul Huda Semarum, dan SDI Giri Arum Kusuma Semarum. Tujuan kami ke beberapa sekolah yang ada di Desa Semarum tidak hanya melakukan anjongsana, tetapi sekaligus meminta izin untuk melaksanakan program kerja dari Divisi Pendidikan dan Teknologi.

Setelah melakukan anjongsana sekaligus observasi ke beberapa sekolah di Desa Semarum, kami sepakat untuk melakukan pengabdian di MI Nurul Huda Semarum, karena siswa-siswa MI Nurul Huda Semarum membutuhkan suasana belajar yang baru dan lebih menyenangkan. Kami juga diterima sangat baik oleh pihak madrasah. Program kerja akan dimulai pada saat libur semester telah usai, mengingat pada akhir Desember merupakan jadwal libur semester sekitar 2 minggu. Karena untuk mengisi waktu luang liburan sekolah anak-anak, kami mengadakan kegiatan "*Marbel and Friends*" secara gratis yang bisa diikuti siswa SD/MI. *Marbel and Friends* merupakan singkatan dari Mari Belajar Bersama Kawan-Kawan. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut.


Pada hari pertama kami melakukan pembelajaran dasar yang sesuai dengan kemampuan kognitif masing-masing anak, seperti belajar membaca, menghitung, dan mengenal bahasa asing.



Pada pertemuan kedua, kami pembelajaran difokuskan pada kemampuan psikomotorik anak yaitu melakukan pembuatan karya dengan memanfaatkan barang bekas. Pada pertemuan ketiga dan sekaligus penutupan *Marbel and Friends*, kami melakukan *fun games* dan pemberian *reward* pada semua anak yang telah mengikuti bimbingan belajar ini. Lingkungan sekitar sangat mendukung adanya kegiatan bimbingan belajar ini, apalagi anak-anak Desa Semarum sangat antusias dalam mengikuti bimbingan belajar ini.

Tepat pada tanggal 3 Januari 2024, sekolah-sekolah sudah kembali aktif dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk MI Nurul Huda Semarum. Kami dari Divisi Pendidikan dan Teknologi harus siap berangkat pagi-pagi untuk melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan. Setiap Senin Pagi kami melakukan pendampingan Upacara Bendera secara rutin. Setiap Jumat Pagi, kami mengadakan senam pagi ceria, kemudian setiap Jumat Sore diadakan pelatihan petugas upacara. Sedangkan setiap Sabtu Pagi kami membantu siswa MI dalam mengembangkan bakat dan minat mereka pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti menyanyi, melukis, hadrah, dll. Untuk program kerja lainnya kami mengadakan pelatihan *Microsoft Office* yang dilaksanakan selama dua hari.

Kami juga melaksanakan program kerja berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan. Kemudian kami juga melaksanakan kegiatan edukasi tentang makanan sehat dengan bantuan media *pop up*. Kami juga



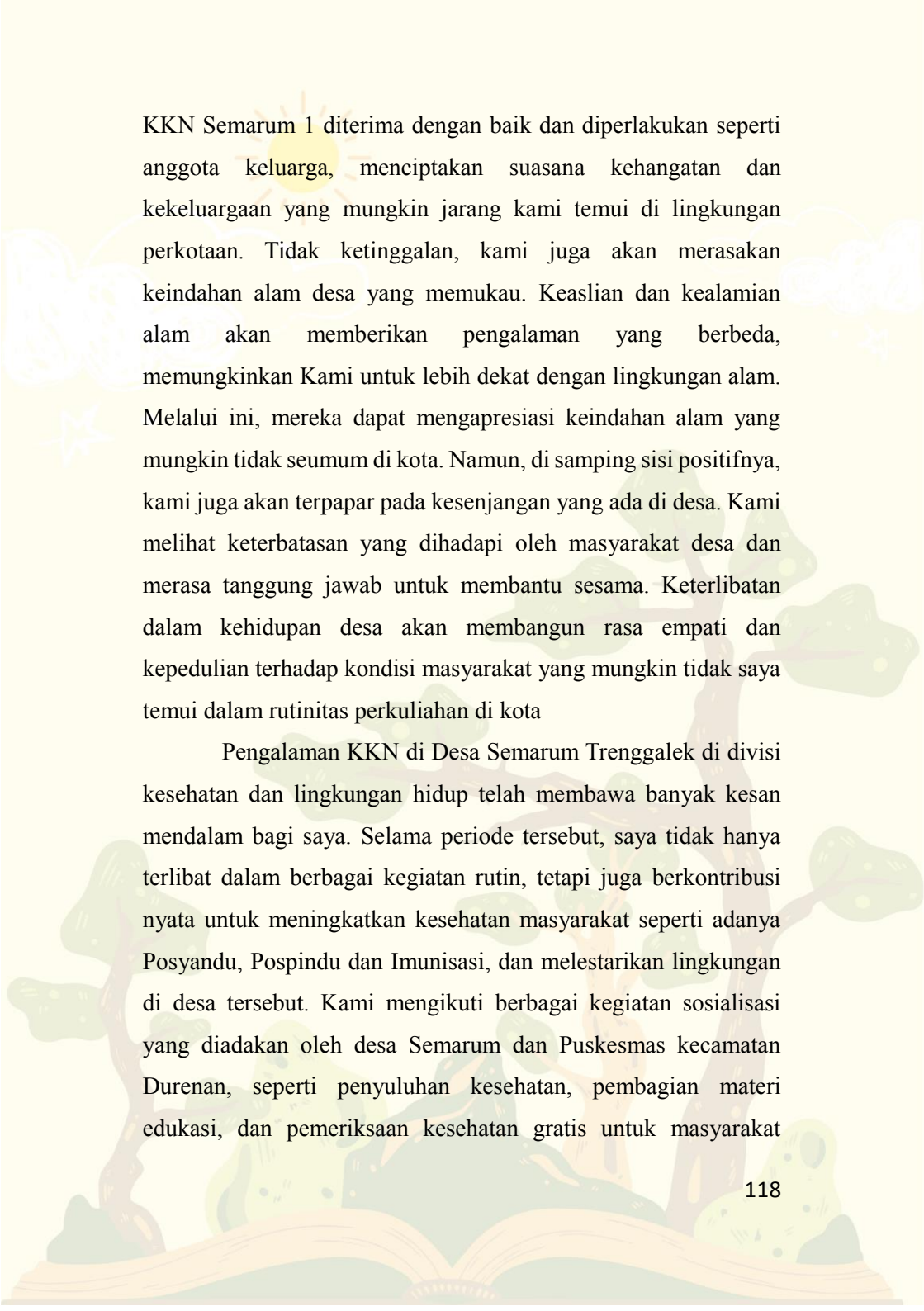
berkolaborasi dengan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dengan mengadakan kegiatan sosialisasi menggosok gigi. Dalam rangka penutupan pengabdian di MI Nurul Hida Semarang, kami mengadakan pentas seni yang dimeriahkan oleh penampilan siswa, guru, dan perwakilan mahasiswa KKN. Terbukti dengan adanya kerja sama dan dukungan positif dari sekolah dan keluarga dapat membentuk fondasi kuat untuk perkembangan pendidikan yang berkualitas. Sehingga generasi penerus bangsa memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan.

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELUARGA
MASLAHAT DIVISI KESEHATAN DAN
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SEMARUM
KECAMATAN DURENAN KABUPATEN
TRENGGALEK**

Oleh Saskia Ayu Ramadhani

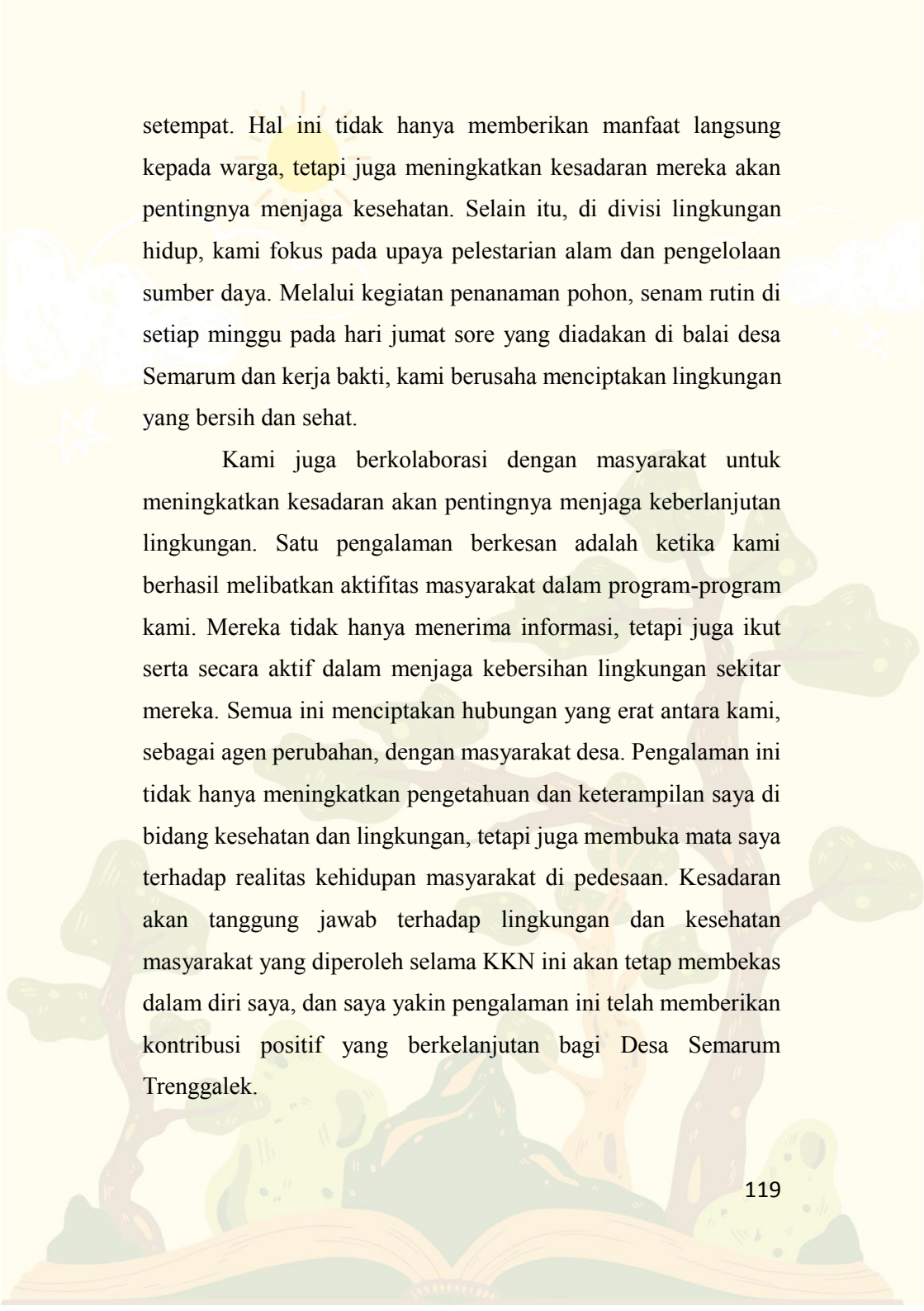
Pendidikan tinggi tidak hanya mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga memperkenalkan mereka pada dunia nyata melalui berbagai pengalaman praktis. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi pintu gerbang bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat, dan pengalaman saya di Desa Semarum, Trenggalek, membuka mata saya terhadap berbagai aspek kesehatan dan lingkungan hidup.

Selama KKN di desa, mahasiswa akan mengalami sejumlah pengalaman yang dapat memberikan dampak mendalam pada pemahaman dan perspektif mereka terhadap kehidupan desa. Kesederhanaan menjadi salah satu aspek yang dapat dirasakan, dimana mahasiswa akan menyaksikan cara masyarakat desa hidup dengan sederhana, menghargai hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan belajar untuk menghargai kesederhanaan dan menjadikannya sebagai nilai positif. Keramahan masyarakat desa juga akan terasa, dengan penerimaan yang hangat dan sikap terbuka dari warga setempat. Kami mahasiswa dan mahasiswi

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a tree. The scene is filled with various green trees and foliage. At the bottom, an open book with orange and yellow pages is visible, suggesting a theme of learning or reflection. The overall aesthetic is clean and educational.

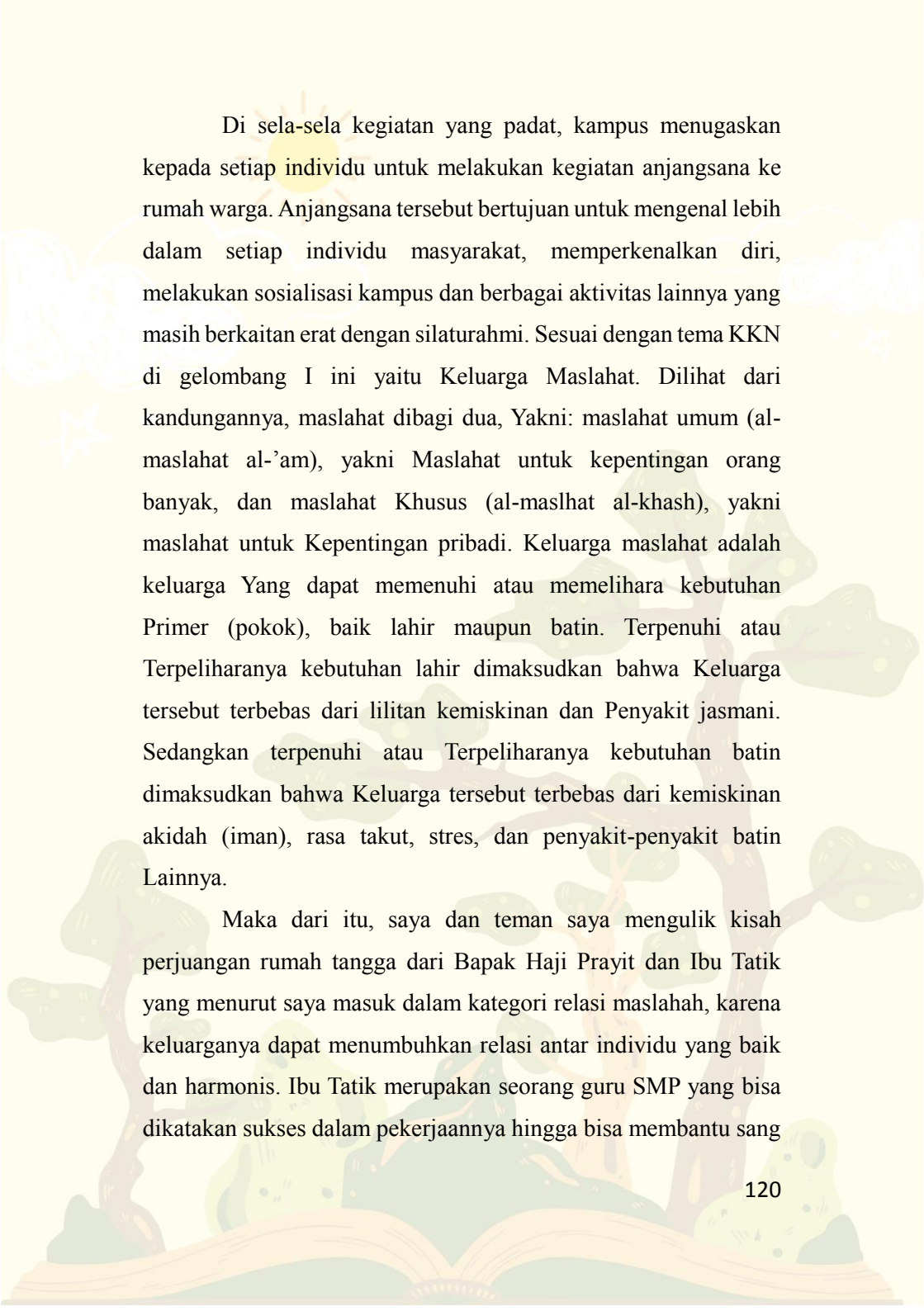
KKN Semarang 1 diterima dengan baik dan diperlakukan seperti anggota keluarga, menciptakan suasana kehangatan dan kekeluargaan yang mungkin jarang kami temui di lingkungan perkotaan. Tidak ketinggalan, kami juga akan merasakan keindahan alam desa yang memukau. Keaslian dan kealamian alam akan memberikan pengalaman yang berbeda, memungkinkan Kami untuk lebih dekat dengan lingkungan alam. Melalui ini, mereka dapat mengapresiasi keindahan alam yang mungkin tidak seumum di kota. Namun, di samping sisi positifnya, kami juga akan terpapar pada kesenjangan yang ada di desa. Kami melihat keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat desa dan merasa tanggung jawab untuk membantu sesama. Keterlibatan dalam kehidupan desa akan membangun rasa empati dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang mungkin tidak saya temui dalam rutinitas perkuliahan di kota

Pengalaman KKN di Desa Semarang Trenggalek di divisi kesehatan dan lingkungan hidup telah membawa banyak kesan mendalam bagi saya. Selama periode tersebut, saya tidak hanya terlibat dalam berbagai kegiatan rutin, tetapi juga berkontribusi nyata untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti adanya Posyandu, Pospindu dan Imunisasi, dan melestarikan lingkungan di desa tersebut. Kami mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh desa Semarang dan Puskesmas kecamatan Durenan, seperti penyuluhan kesehatan, pembagian materi edukasi, dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially visible. Below it, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom of the page, an open book with orange and yellow pages is depicted, suggesting a theme of learning or environmental education.

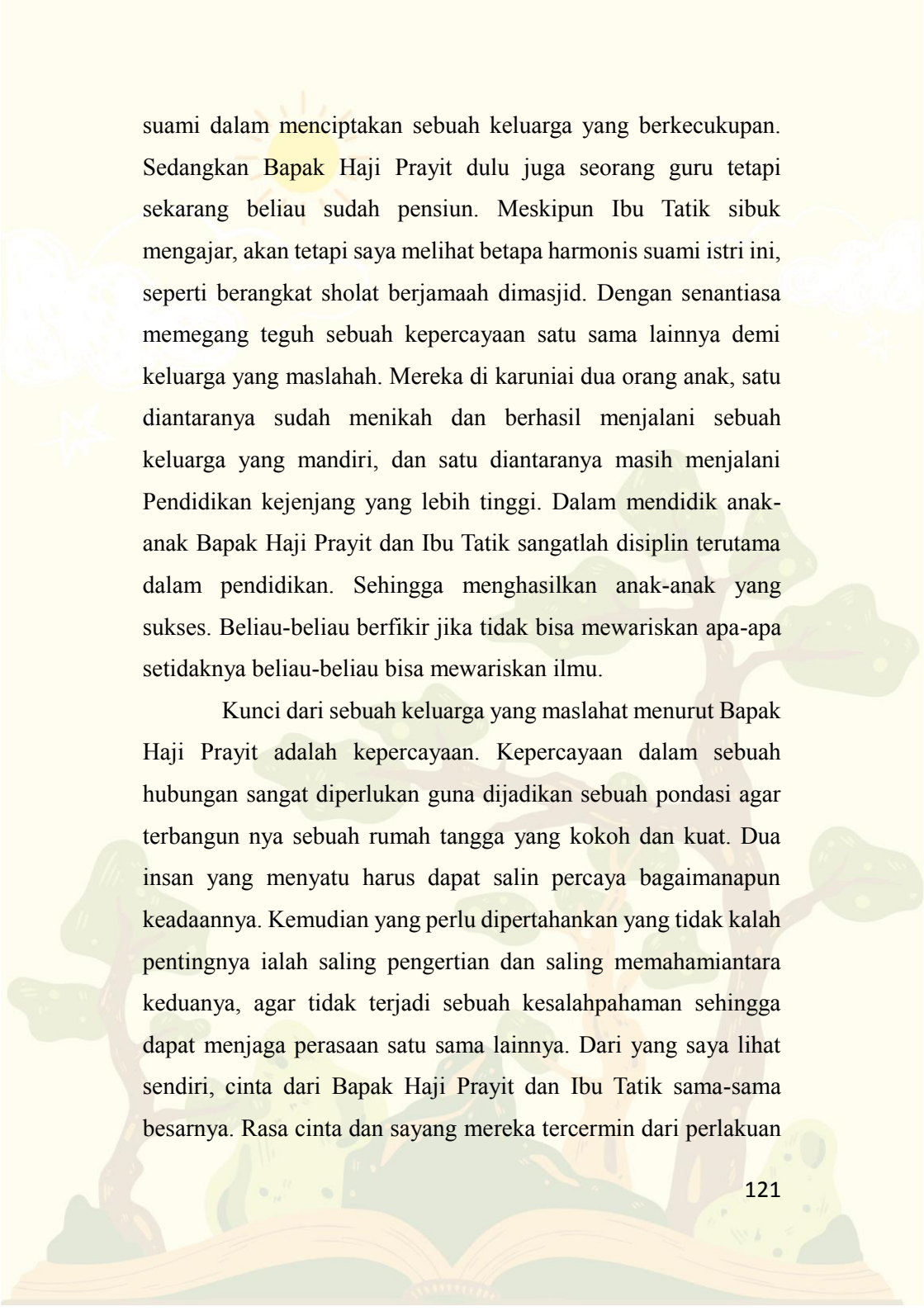
setempat. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada warga, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, di divisi lingkungan hidup, kami fokus pada upaya pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya. Melalui kegiatan penanaman pohon, senam rutin di setiap minggu pada hari jumat sore yang diadakan di balai desa Semarum dan kerja bakti, kami berusaha menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kami juga berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Satu pengalaman berkesan adalah ketika kami berhasil melibatkan aktifitas masyarakat dalam program-program kami. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga ikut serta secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka. Semua ini menciptakan hubungan yang erat antara kami, sebagai agen perubahan, dengan masyarakat desa. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya di bidang kesehatan dan lingkungan, tetapi juga membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat di pedesaan. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat yang diperoleh selama KKN ini akan tetap membekas dalam diri saya, dan saya yakin pengalaman ini telah memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi Desa Semarum Trenggalek.

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially visible. The scene is filled with stylized green trees of various shapes and sizes. At the bottom, the pages of an open book are shown in a light, warm tone, suggesting a theme of learning or reflection.

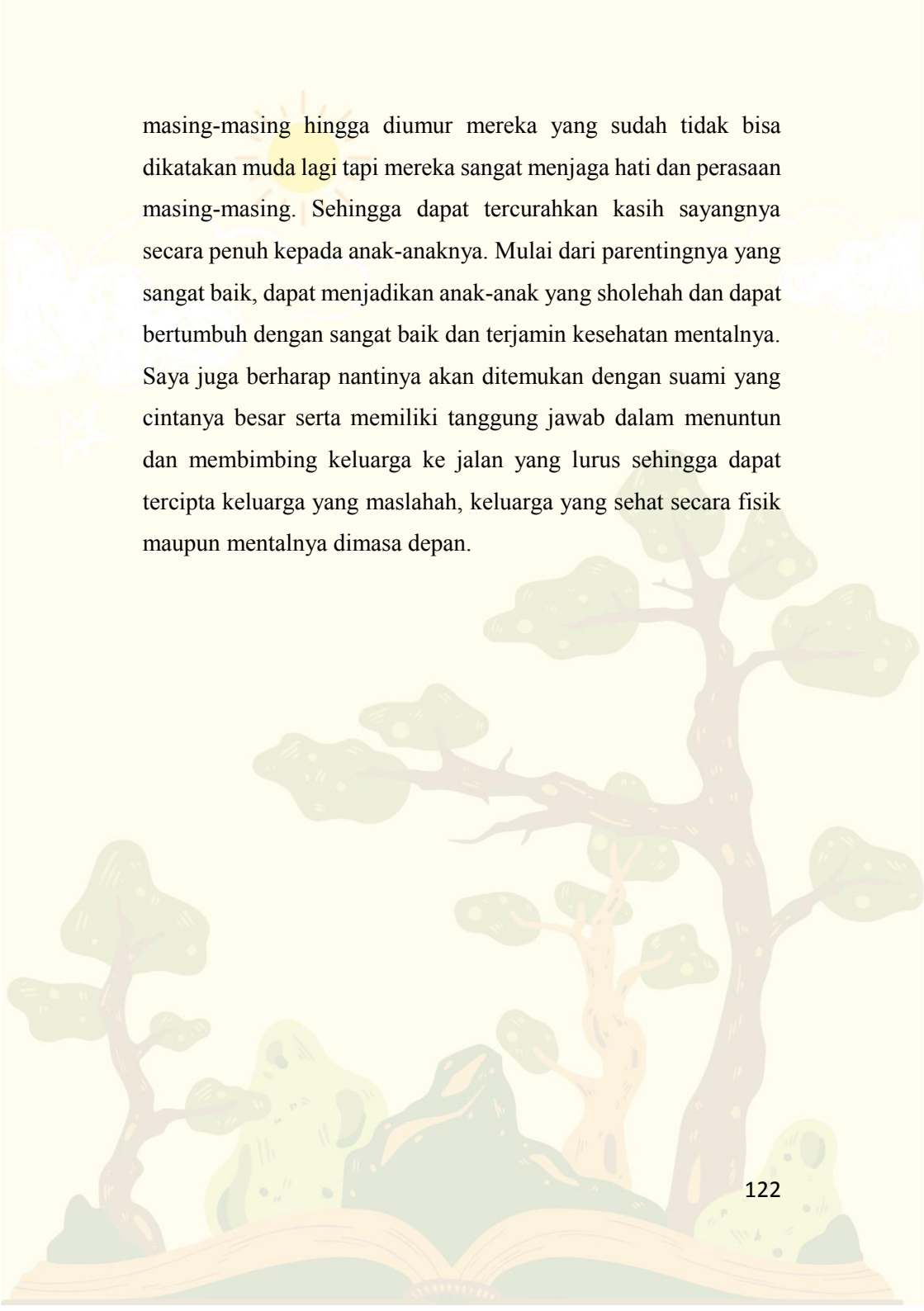
Di sela-sela kegiatan yang padat, kampus menugaskan kepada setiap individu untuk melakukan kegiatan anjongsana ke rumah warga. Anjongsana tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, memperkenalkan diri, melakukan sosialisasi kampus dan berbagai aktivitas lainnya yang masih berkaitan erat dengan silaturahmi. Sesuai dengan tema KKN di gelombang I ini yaitu Keluarga Masalah. Dilihat dari kandungannya, masalah dibagi dua, Yakni: masalah umum (al-maslahat al-'am), yakni Masalah untuk kepentingan orang banyak, dan masalah Khusus (al-maslahat al-khash), yakni masalah untuk Kepentingan pribadi. Keluarga masalah adalah keluarga Yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan Primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan Penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau Terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa Keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin Lainnya.

Maka dari itu, saya dan teman saya mengulik kisah perjuangan rumah tangga dari Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik yang menurut saya masuk dalam kategori relasi masalah, karena keluarganya dapat menumbuhkan relasi antar individu yang baik dan harmonis. Ibu Tatik merupakan seorang guru SMP yang bisa dikatakan sukses dalam pekerjaannya hingga bisa membantu sang



suami dalam menciptakan sebuah keluarga yang berkecukupan. Sedangkan Bapak Haji Prayit dulu juga seorang guru tetapi sekarang beliau sudah pensiun. Meskipun Ibu Tatik sibuk mengajar, akan tetapi saya melihat betapa harmonis suami istri ini, seperti berangkat sholat berjamaah dimasjid. Dengan senantiasa memegang teguh sebuah kepercayaan satu sama lainnya demi keluarga yang maslahah. Mereka di karuniai dua orang anak, satu diantaranya sudah menikah dan berhasil menjalani sebuah keluarga yang mandiri, dan satu diantaranya masih menjalani Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam mendidik anak-anak Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik sangatlah disiplin terutama dalam pendidikan. Sehingga menghasilkan anak-anak yang sukses. Beliau-beliau berfikir jika tidak bisa mewariskan apa-apa setidaknya beliau-beliau bisa mewariskan ilmu.

Kunci dari sebuah keluarga yang maslahat menurut Bapak Haji Prayit adalah kepercayaan. Kepercayaan dalam sebuah hubungan sangat diperlukan guna dijadikan sebuah pondasi agar terbangun nya sebuah rumah tangga yang kokoh dan kuat. Dua insan yang menyatu harus dapat saling percaya bagaimanapun keadaannya. Kemudian yang perlu dipertahankan yang tidak kalah pentingnya ialah saling pengertian dan saling memahamiantara keduanya, agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman sehingga dapat menjaga perasaan satu sama lainnya. Dari yang saya lihat sendiri, cinta dari Bapak Haji Prayit dan Ibu Tatik sama-sama besarnya. Rasa cinta dan sayang mereka tercermin dari perlakuan



masing-masing hingga diumur mereka yang sudah tidak bisa dikatakan muda lagi tapi mereka sangat menjaga hati dan perasaan masing-masing. Sehingga dapat tercurahkan kasih sayangnya secara penuh kepada anak-anaknya. Mulai dari parentingnya yang sangat baik, dapat menjadikan anak-anak yang sholehah dan dapat bertumbuh dengan sangat baik dan terjamin kesehatan mentalnya. Saya juga berharap nantinya akan ditemukan dengan suami yang cintanya besar serta memiliki tanggung jawab dalam menuntun dan membimbing keluarga ke jalan yang lurus sehingga dapat tercipta keluarga yang maslahah, keluarga yang sehat secara fisik maupun mentalnya dimasa depan.

PERANKU DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh Shofiyah Nurul Izzati

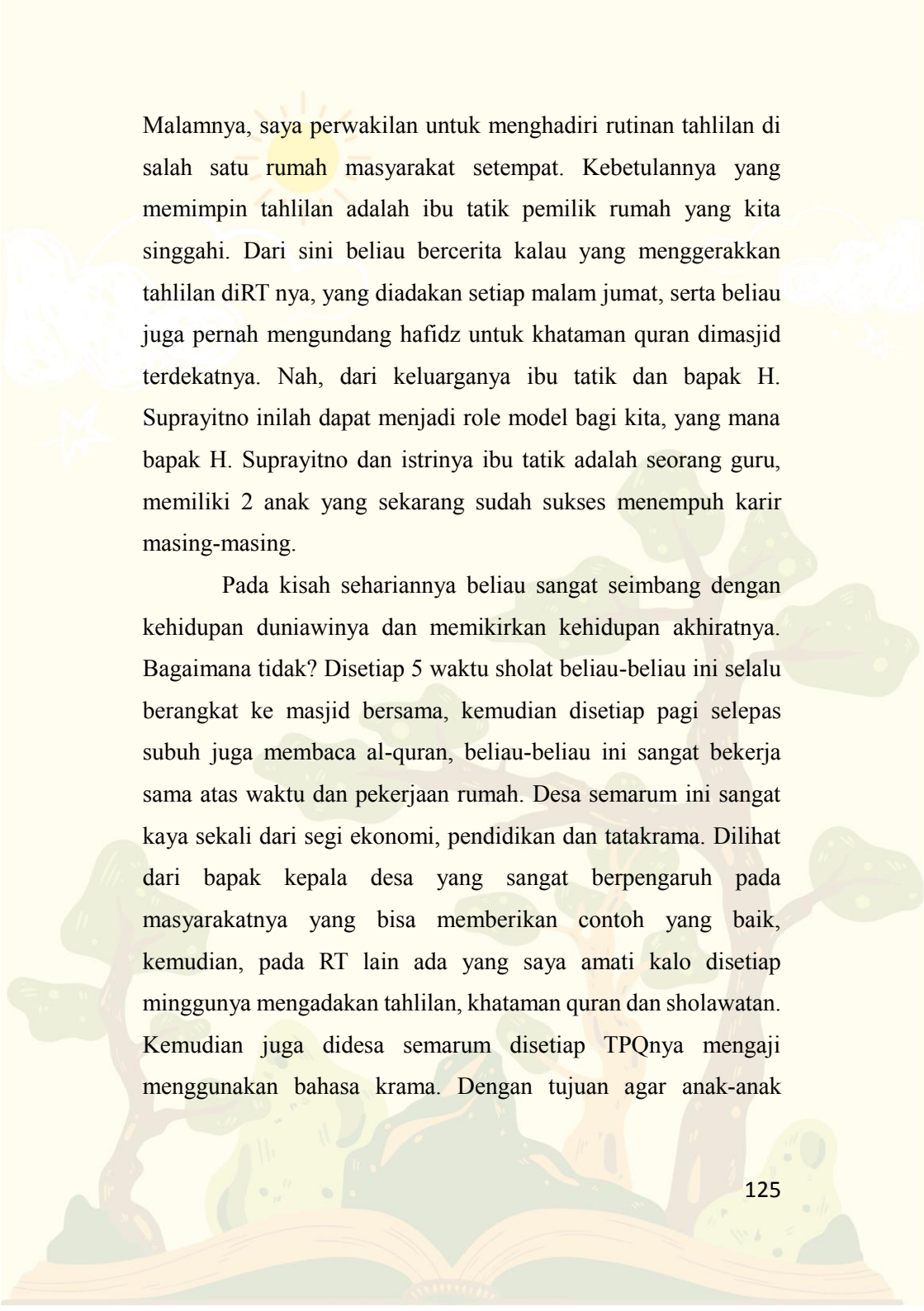
Kuliah kerja nyata (KKN) regular multi sektoral Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan program wajib untuk syarat kelulusan. Program KKN ini dibawah tanggung jawab lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M). Kuliah kerja nyata diadakan untuk mahasiswa agar belajar how to deal with society, menerapkan nilai kepribadian yang baik dalam bermasyarakat, dan menghubungkan pendidikan tinggi yang telah didapat dalam perkuliahan. Tepat pada tanggal 6 desember 2023 pengumuman anggota kelompok dan desa yang akan ditempati, kemudian setiap kelompok akan berkunjung ke desa masing-masing untuk chek lokasi dan perkenalan kepada masyarakat disana. Setelah kita mengobservasi lokasi, kita prepare segala kebutuhan dari barang kelompok sampai dengan pribadi.

Dari beberapa penempatan lokasi desa untuk KKN saya terpilih lokasi KKN didesa Semarum kec. Durenan Kabupaten Trenggalek, disetiap kelompok memiliki 27 anggota dari berbagai fakultas. Dalam setiap kelompok ini memiliki bagan struktur tanggung jawab yang biasanya ada pada sebuah organisasi yang memiliki tujuan/program kerja masing-masing. Seperti; devisi ekonomi, devisi pendidikan dan teknologi, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi sosial, budaya dan agama, dan devisi

komunikasi dan publikasi. Kebetulan saya dipilih untuk memasuki divisi pendidikan dan teknologi, setiap divisi beranggotakan 5 orang, setelah kita cek lokasi desa dan melihat kondisi sekolah yang ada di desa, kita langsung merencanakan program kerja.

KKN pada tahun ini mengusung basis “keluarga masalah”, secara harfiah yang berarti baik, manfaat dan penting. Masalah merupakan keluarga yang dapat memelihara kebutuhan primer yang maksudnya juga, terbebas dari lilitan kemiskinan baik dalam jasmani atau rohani (Akidah, rasa takut, stres dan penyakit batin lainnya) serta keluarga masyarakat dapat memberikan kebermanfaatan bagi orang-orang disekelilingnya. Jadi, menurut saya adanya KKN mengusung basis keluarga masalah ini bertujuan untuk kita agar mengetahui atau belajar bagaimana memelihara keluarga yang memiliki lingkungan baik dalam hal agama ataupun dalam akademiknya serta tatakrama. Karena perkembangan zaman ini juga semakin banyak informasi yang didapat bagi anak-anak sehingga pondasi pertama adalah keluarga sehingga anak akan terarahkan dengan baik, serta anak dapat menyaring pertemanan atau lingkungan yang baik.

Minggu Pertama pun tiba, kita membereskan barang masing-masing, bapak ibu pemilik rumahpun sangat ramah dan menyambut kedatangan kita. Hari berlalu, kita menyesuaikan diri di lingkungan desa tersebut, desa yang jauh dari keramaian dan sangat eksotis. Lingkungan sana, bisa dibilang memiliki kearifan lokal yang mengedepankan tatakrama, agama dan kerukunan.



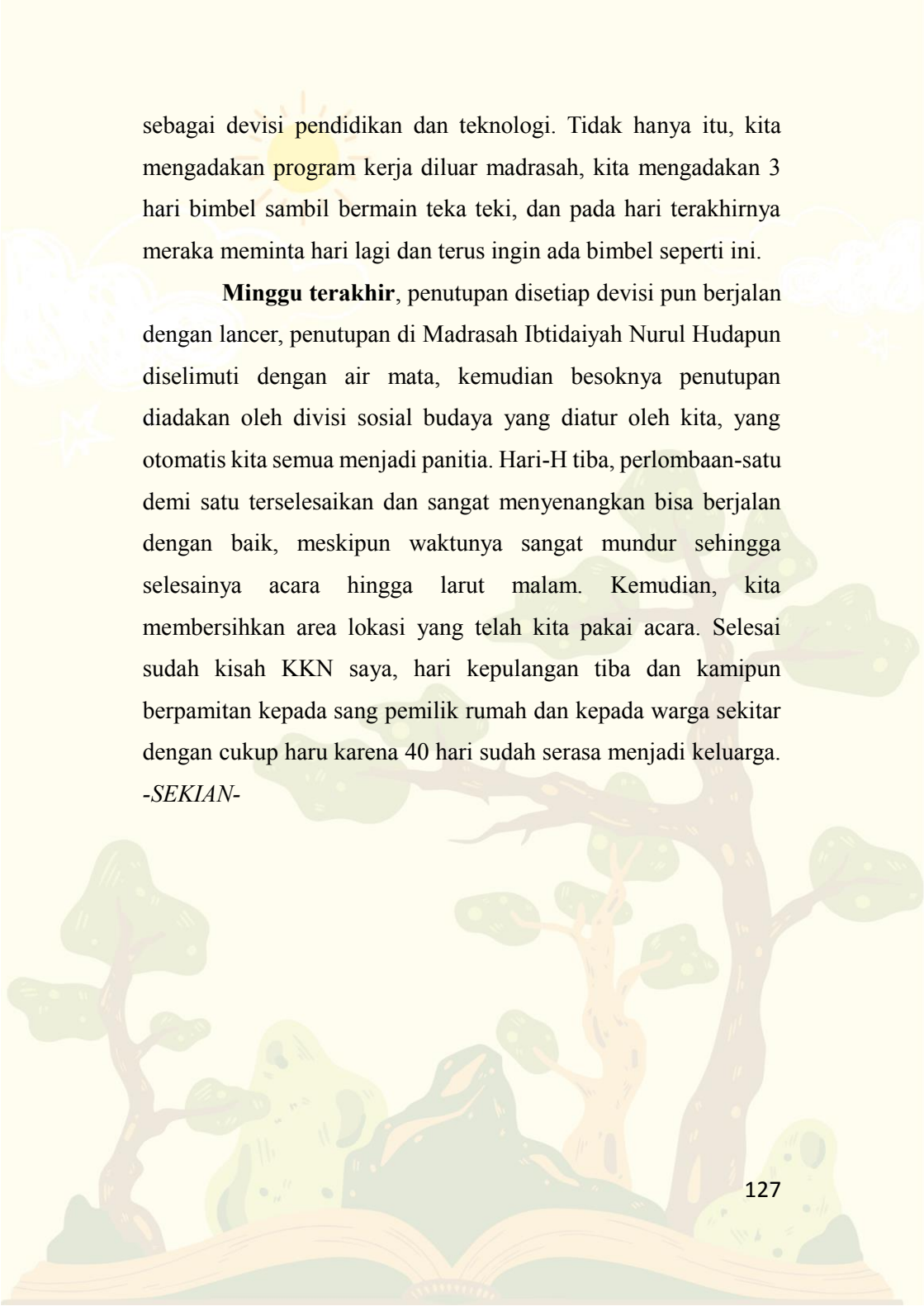
Malamnya, saya perwakilan untuk menghadiri rutinan tahlilan di salah satu rumah masyarakat setempat. Kebetulan yang memimpin tahlilan adalah ibu tatik pemilik rumah yang kita singgahi. Dari sini beliau bercerita kalau yang menggerakkan tahlilan di RT nya, yang diadakan setiap malam jumat, serta beliau juga pernah mengundang hafidz untuk khataman quran di masjid terdekatnya. Nah, dari keluarganya ibu tatik dan bapak H. Suprayitno inilah dapat menjadi role model bagi kita, yang mana bapak H. Suprayitno dan istrinya ibu tatik adalah seorang guru, memiliki 2 anak yang sekarang sudah sukses menempuh karir masing-masing.

Pada kisah sehariannya beliau sangat seimbang dengan kehidupan duniawinya dan memikirkan kehidupan akhiratnya. Bagaimana tidak? Di setiap 5 waktu shalat beliau-beliau ini selalu berangkat ke masjid bersama, kemudian disetiap pagi selepas subuh juga membaca al-quran, beliau-beliau ini sangat bekerja sama atas waktu dan pekerjaan rumah. Desa semarum ini sangat kaya sekali dari segi ekonomi, pendidikan dan tatakrama. Dilihat dari bapak kepala desa yang sangat berpengaruh pada masyarakatnya yang bisa memberikan contoh yang baik, kemudian, pada RT lain ada yang saya amati kalo disetiap minggunya mengadakan tahlilan, khataman quran dan sholawatan. Kemudian juga didesa semarum disetiap TPQnya mengaji menggunakan bahasa krama. Dengan tujuan agar anak-anak

sekarang bisa berbahasa. Karena semakin bergantinya zaman, bahasa krama sudah semakin menurun.

Nah, sekarang saya akan membahas tentang berjalannya program kerja. Sebelum memulai pelaksanaan program kerja, Penanggung jawab disetiap devisi mengunjungi sekolah, TPQ dan yang bersangkutan disekitar desa serta dengan meminta izin untuk bisa diterima dalam sekolah, TPQ dan yang bersangkutan tersebut. Disetiap harinya masing-masing devisi fokus dengan program kerja yang akan dilaksanakan, merancang akan melaksanakan seperti apa, berapa hari akan dilaksanakan dan tentunya dengan persetujuan pemilik madrasah atau yang bersangkutan. Pada hari hari tersebut. Keesokan harinya, saya dan teman-teman ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Semarang sedikit khawatir jikalau kita kurang baik dalam membimbing anak-anak. Akan tetapi kala itu dengan sambutan hangat para guru dan kematangan program kerja kami yakin bisa melakukan sebaik-baiknya.

Senangnya kala itu dimadrasah melihat senyum anak anak yang sangat tulus, dan dari kejauhan sudah dipanggil-panggil “kakak... kakakk... KKN...” Sambil melambai-lambaikan tanganya dan dengan gembiranya. Saat memasuki kelas, mereka sangat siap untuk terus belajar bersama kami, sehingga kami pun semakin semangat untuk terus kebersamai mereka. Satu persatu program kerja berjalan dengan baik, dibantu para guru yang selalu mensupport kita, hingga akhir program kerja kami di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Semarang yang sangat bermakna bagi kami



sebagai divisi pendidikan dan teknologi. Tidak hanya itu, kita mengadakan program kerja diluar madrasah, kita mengadakan 3 hari bimbel sambil bermain teka teki, dan pada hari terakhirnya meraka meminta hari lagi dan terus ingin ada bimbel seperti ini.

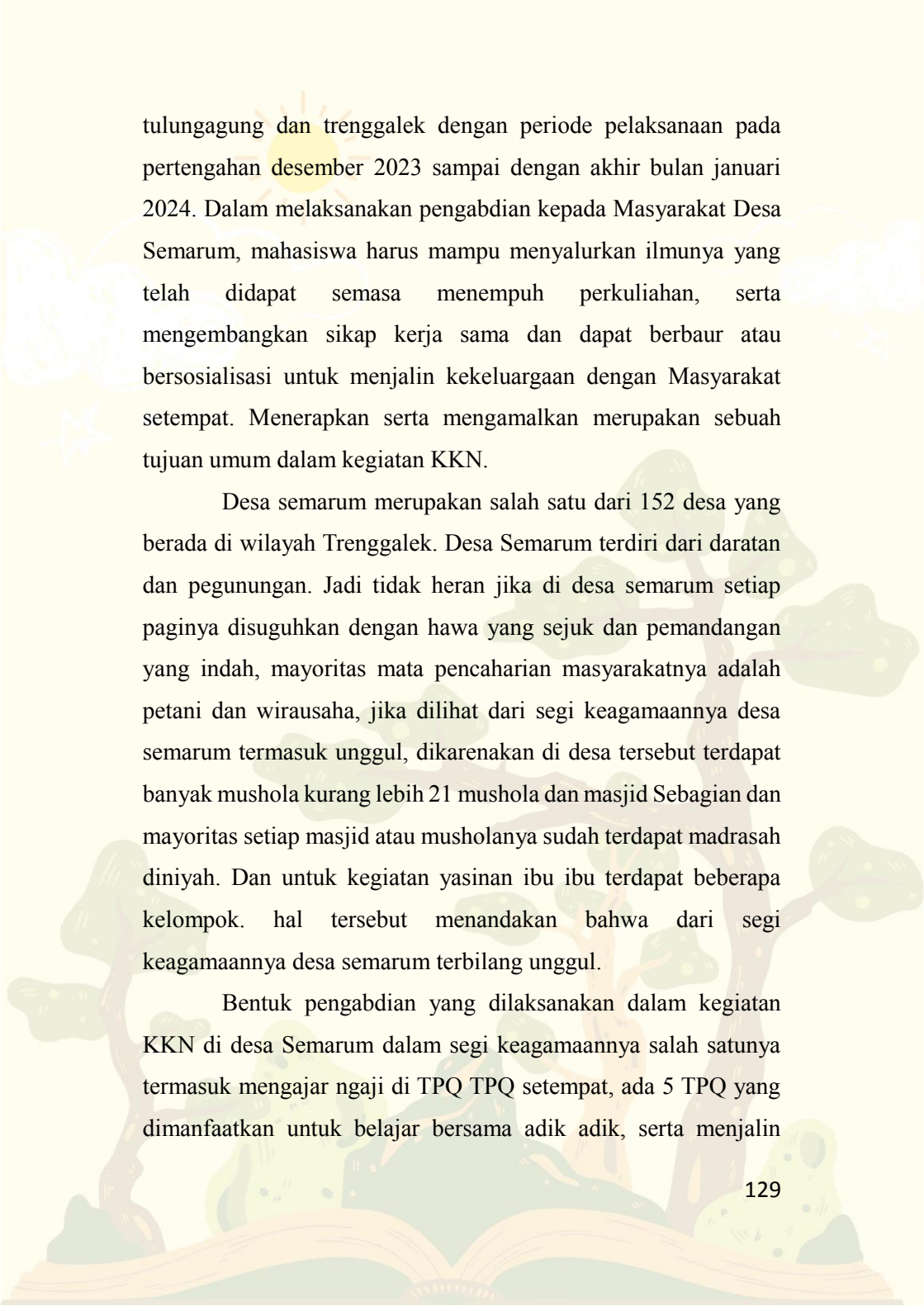
Minggu terakhir, penutupan disetiap divisi pun berjalan dengan lancar, penutupan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hudapun diselimuti dengan air mata, kemudian besoknya penutupan diadakan oleh divisi sosial budaya yang diatur oleh kita, yang otomatis kita semua menjadi panitia. Hari-H tiba, perlombaan-satu demi satu terselesaikan dan sangat menyenangkan bisa berjalan dengan baik, meskipun waktunya sangat mundur sehingga selesainya acara hingga larut malam. Kemudian, kita membersihkan area lokasi yang telah kita pakai acara. Selesai sudah kisah KKN saya, hari kepulangan tiba dan kamipun berpamitan kepada sang pemilik rumah dan kepada warga sekitar dengan cukup haru karena 40 hari sudah serasa menjadi keluarga.

-SEKIAN-

MENGABDI KEPADA MASYARAKAT SEKALIGUS SIMULASI MENJADI PENDUDUK DESA SEMARUM

Oleh Tri Lutfi Toyyibah

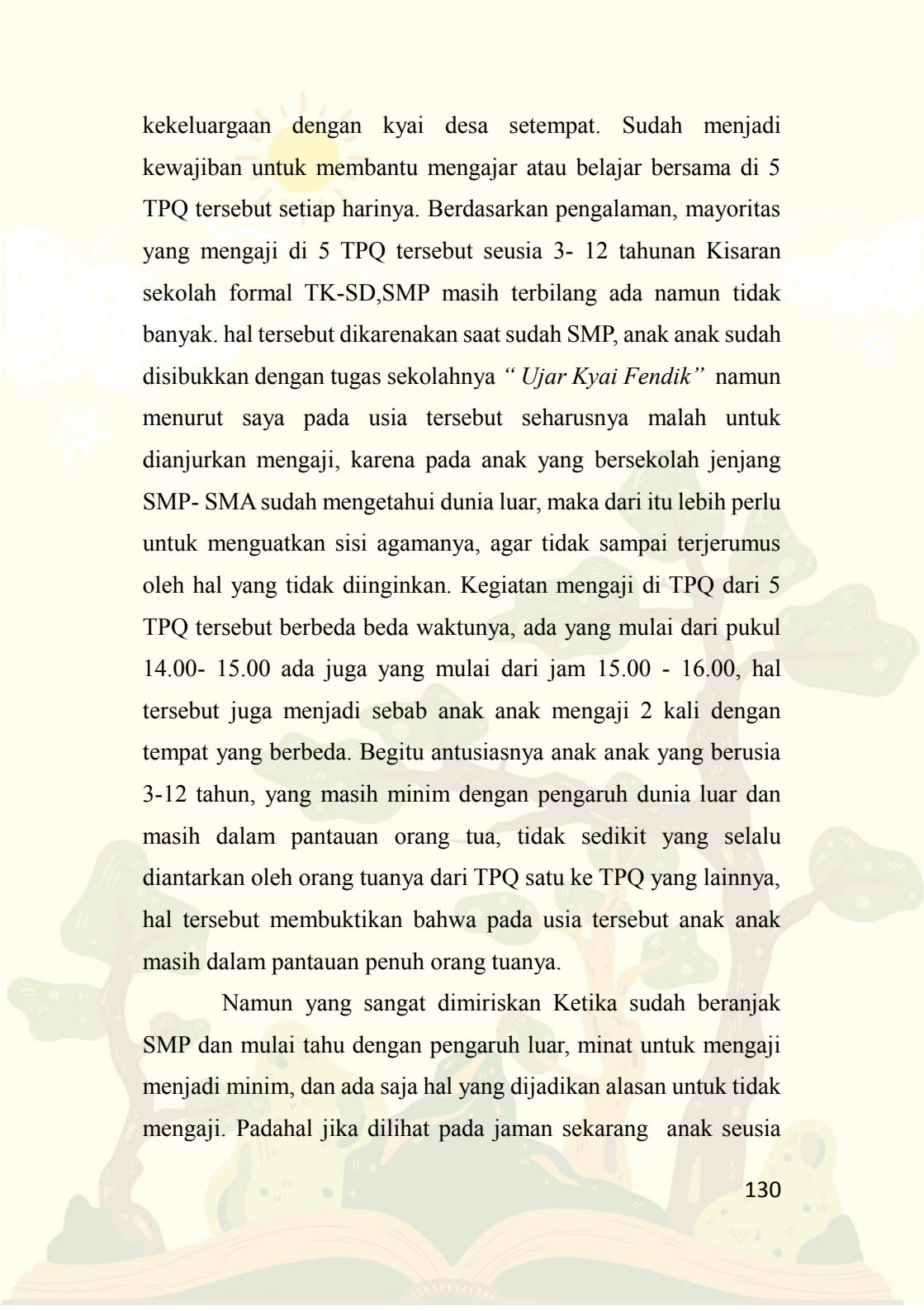
Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah pengabdian kepada Masyarakat yang diwajibkan oleh perguruan tinggi dalam mengintegrasikan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Menurut Laia Bestari “KKN adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan Masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.” Terkait dengan pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa penyuluhan, kerja bakti, sosialisasi, dan kegiatan lain yang sejenis dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kreativitas untuk Masyarakat yang dituju, serta menjalin kekeluargaan dengan Masyarakat sekitar. Pada tahun ini, kegiatan KKN Multisektoral menjadi tema kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullaah Tulungagung, dengan tema “Keluarga Masalah” Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan langsung terjun dalam masyarakat, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui digital dengan media sosial seperti halnya anjungsana kepada warga setempat. Para peserta KKN disebar di daerah



tulungagung dan trenggalek dengan periode pelaksanaan pada pertengahan desember 2023 sampai dengan akhir bulan januari 2024. Dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat Desa Semarang, mahasiswa harus mampu menyalurkan ilmunya yang telah didapat semasa menempuh perkuliahan, serta mengembangkan sikap kerja sama dan dapat berbaur atau bersosialisasi untuk menjalin kekeluargaan dengan Masyarakat setempat. Menerapkan serta mengamalkan merupakan sebuah tujuan umum dalam kegiatan KKN.

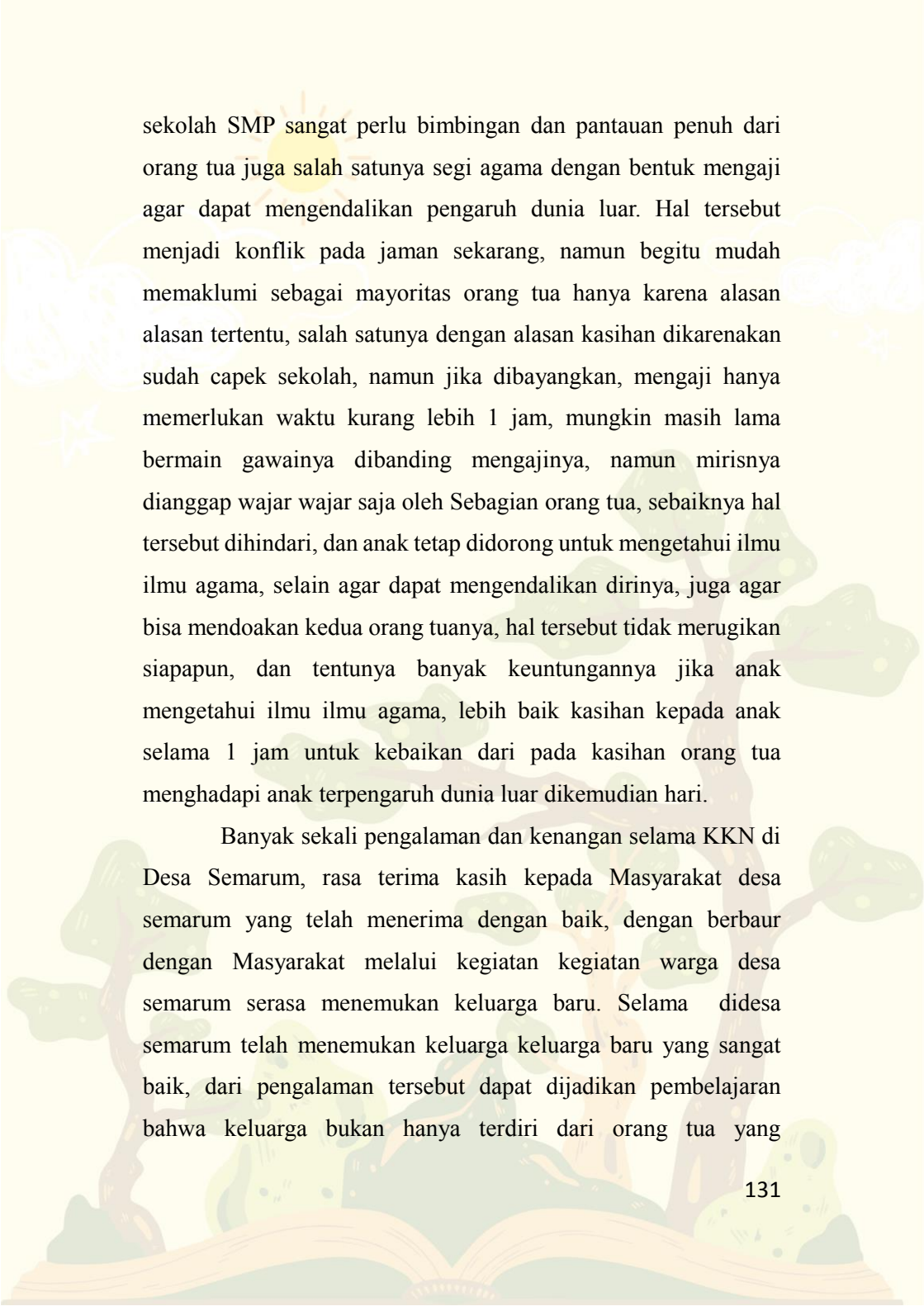
Desa semarum merupakan salah satu dari 152 desa yang berada di wilayah Trenggalek. Desa Semarang terdiri dari daratan dan pegunungan. Jadi tidak heran jika di desa semarum setiap paginya disuguhkan dengan hawa yang sejuk dan pemandangan yang indah, mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan wirausaha, jika dilihat dari segi keagamaannya desa semarum termasuk unggul, dikarenakan di desa tersebut terdapat banyak mushola kurang lebih 21 mushola dan masjid Sebagian dan mayoritas setiap masjid atau musholanya sudah terdapat madrasah diniyah. Dan untuk kegiatan yasinan ibu ibu terdapat beberapa kelompok. hal tersebut menandakan bahwa dari segi keagamaannya desa semarum terbilang unggul.

Bentuk pengabdian yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN di desa Semarang dalam segi keagamaannya salah satunya termasuk mengajar ngaji di TPQ TPQ setempat, ada 5 TPQ yang dimanfaatkan untuk belajar bersama adik adik, serta menjalin



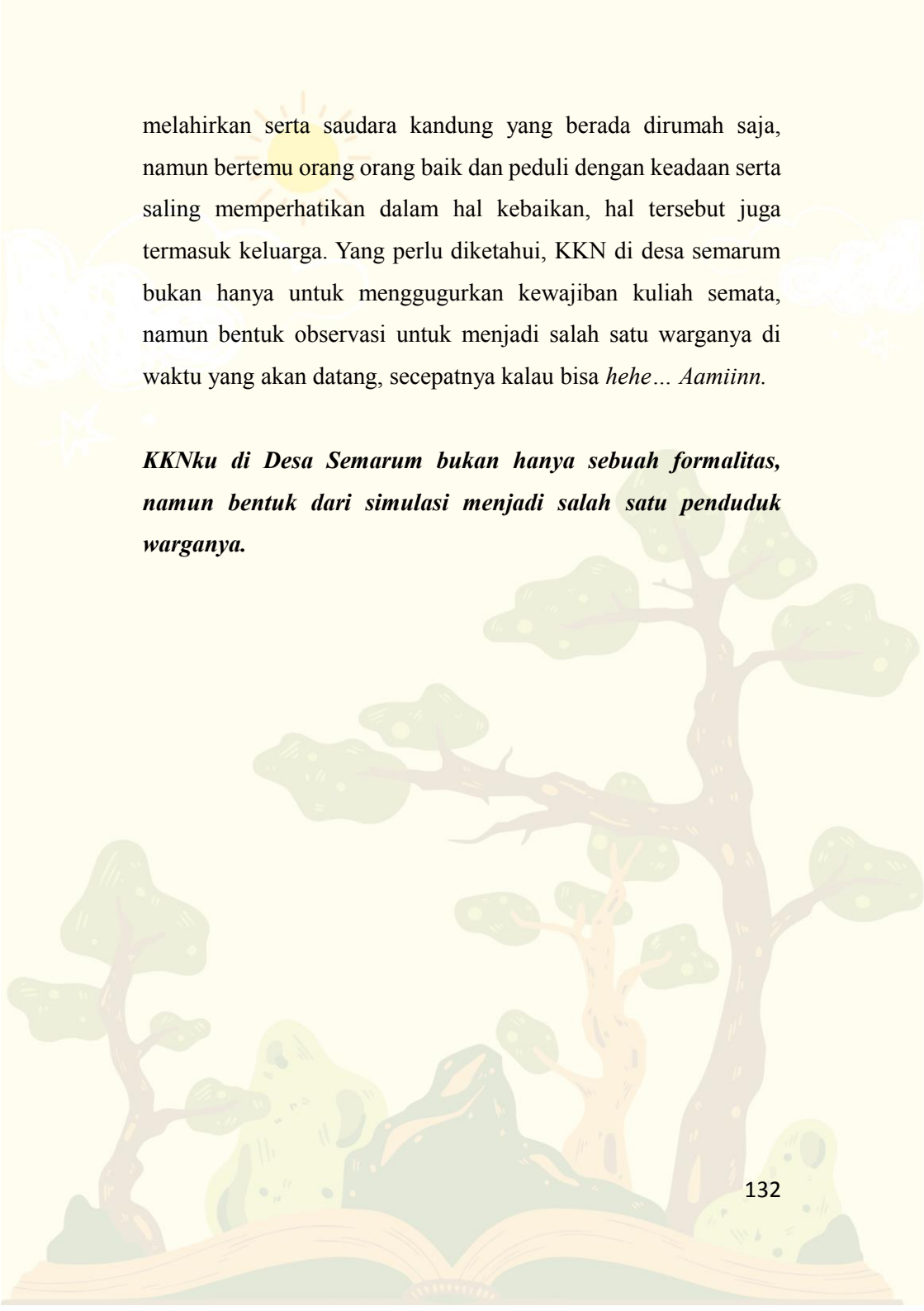
kekeluargaan dengan kyai desa setempat. Sudah menjadi kewajiban untuk membantu mengajar atau belajar bersama di 5 TPQ tersebut setiap harinya. Berdasarkan pengalaman, mayoritas yang mengaji di 5 TPQ tersebut berusia 3- 12 tahunan Kisaran sekolah formal TK-SD,SMP masih terbilang ada namun tidak banyak. hal tersebut dikarenakan saat sudah SMP, anak anak sudah disibukkan dengan tugas sekolahnya “*Ujar Kyai Fendik*” namun menurut saya pada usia tersebut seharusnya malah untuk dianjurkan mengaji, karena pada anak yang bersekolah jenjang SMP- SMA sudah mengetahui dunia luar, maka dari itu lebih perlu untuk menguatkan sisi agamanya, agar tidak sampai terjerumus oleh hal yang tidak diinginkan. Kegiatan mengaji di TPQ dari 5 TPQ tersebut berbeda beda waktunya, ada yang mulai dari pukul 14.00- 15.00 ada juga yang mulai dari jam 15.00 - 16.00, hal tersebut juga menjadi sebab anak anak mengaji 2 kali dengan tempat yang berbeda. Begitu antusiasnya anak anak yang berusia 3-12 tahun, yang masih minim dengan pengaruh dunia luar dan masih dalam pantauan orang tua, tidak sedikit yang selalu diantarkan oleh orang tuanya dari TPQ satu ke TPQ yang lainnya, hal tersebut membuktikan bahwa pada usia tersebut anak anak masih dalam pantauan penuh orang tuanya.

Namun yang sangat dimiriskan Ketika sudah beranjak SMP dan mulai tahu dengan pengaruh luar, minat untuk mengaji menjadi minim, dan ada saja hal yang dijadikan alasan untuk tidak mengaji. Padahal jika dilihat pada jaman sekarang anak berusia



sekolah SMP sangat perlu bimbingan dan pantauan penuh dari orang tua juga salah satunya segi agama dengan bentuk mengaji agar dapat mengendalikan pengaruh dunia luar. Hal tersebut menjadi konflik pada jaman sekarang, namun begitu mudah memaklumi sebagai mayoritas orang tua hanya karena alasan alasan tertentu, salah satunya dengan alasan kasihan dikarenakan sudah capek sekolah, namun jika dibayangkan, mengaji hanya memerlukan waktu kurang lebih 1 jam, mungkin masih lama bermain gawainya dibanding mengajinya, namun mirisnya dianggap wajar wajar saja oleh Sebagian orang tua, sebaiknya hal tersebut dihindari, dan anak tetap didorong untuk mengetahui ilmu ilmu agama, selain agar dapat mengendalikan dirinya, juga agar bisa mendoakan kedua orang tuanya, hal tersebut tidak merugikan siapapun, dan tentunya banyak keuntungannya jika anak mengetahui ilmu ilmu agama, lebih baik kasihan kepada anak selama 1 jam untuk kebaikan dari pada kasihan orang tua menghadapi anak terpengaruh dunia luar dikemudian hari.

Banyak sekali pengalaman dan kenangan selama KKN di Desa Semarang, rasa terima kasih kepada Masyarakat desa Semarang yang telah menerima dengan baik, dengan berbaur dengan Masyarakat melalui kegiatan kegiatan warga desa Semarang serasa menemukan keluarga baru. Selama di desa Semarang telah menemukan keluarga keluarga baru yang sangat baik, dari pengalaman tersebut dapat dijadikan pembelajaran bahwa keluarga bukan hanya terdiri dari orang tua yang



melahirkan serta saudara kandung yang berada dirumah saja, namun bertemu orang orang baik dan peduli dengan keadaan serta saling memperhatikan dalam hal kebaikan, hal tersebut juga termasuk keluarga. Yang perlu diketahui, KKN di desa semarum bukan hanya untuk menggugurkan kewajiban kuliah semata, namun bentuk observasi untuk menjadi salah satu warganya di waktu yang akan datang, secepatnya kalau bisa *hehe... Amiin*.

KKNku di Desa Semarum bukan hanya sebuah formalitas, namun bentuk dari simulasi menjadi salah satu penduduk warganya.



40 HARI DI DESA SEMARUM

Oleh Ulvi Rina Saida

Perkenalkan saya Ulvi Rina Saida, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang pertama pada akhir tahun 2023. Tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Perjalanan cerita KKN saya dimulai dari akhir November pada saat pengumuman akan diadakannya KKN gelombang pertama. KKN yang diadakan oleh kampus ada beberapa macam, salah satunya KKN Reguler Multisektoral yang pendaftarannya dibuka pada tanggal 1 Desember 2023 pagi. Teman-teman satu angkatan bahkan angkatan sebelumnya yang belum mengikuti kegiatan KKN berebut untuk mendaftarkan diri.

Namun, tidak semua bisa mengikuti kegiatan KKN karena kuota yang terbatas. Hingga saat ini, saya sangat bersyukur karena berhasil mendapatkan kuota untuk mengikuti KKN gelombang pertama yaitu di Desa Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Singkat cerita selang beberapa hari pengumuman peserta KKN dan DPL, di dalam pengumuman tersebut Desa Semarum menjadi desa yang akan saya tempati selama kurang lebih 40 hari. Kemudian kami membentuk grup

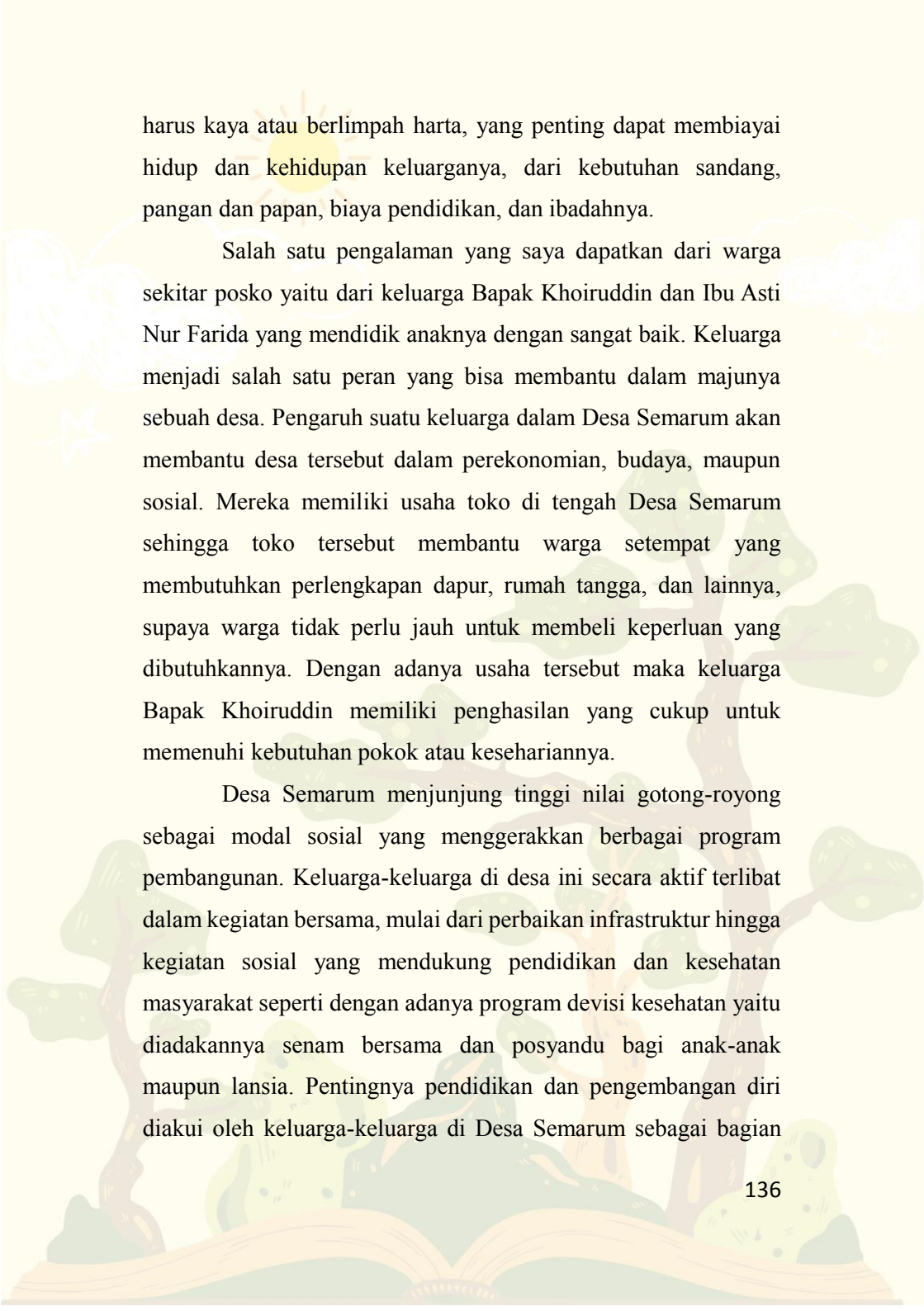
Whatsapp untuk berkomunikasi, sebelum bertemu untuk lebih mengenal satu sama lain sekaligus membahas struktur kelompok dan divisi-divisi serta anggaran yang diperlukan dalam KKN. Setelah semua terbentuk pihak kampus mengadakan pembekalan beberapa kali untuk peserta KKN sebelum nantinya diadakan upacara pemberangkatan.

Upacara pemberangkatan peserta KKN Reguler Multisektoral diadakan di kampus tepatnya di lapangan timur Gedung Rektorat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2023 pagi. Setelah selesai upacara kami berkumpul di salah satu rumah teman KKN saya, sebelum nantinya berangkat ke posko di Desa Semarum. Sesampainya di posko, kami semua mulai membereskan perlengkapan dan membagi kamar untuk tempat istirahat. Posko ini terletak di tengah Desa Semarum, rumahnya cukup bersih, nyaman dan luas sehingga bisa ditempati oleh 21 orang terdiri dari semua perempuan anggota kelompok KKN Semarum 1. Sedangkan, posko khusus laki-laki berbeda tetapi tidak terlalu jauh dari posko perempuan.

Selama 40 hari KKN kami melakukan program kerja sesuai dengan divisi yang telah terbentuk, dan kebetulan saya masuk dalam divisi pendidikan dan teknologi. Saya memilih divisi ini karna saya ingin berlatih sebagai guru yaitu sesuai dengan program studi saya. Divisi ini memiliki program kerja di salah satu sekolah di Desa Semarum yaitu di MI Nurul Huda. Disana

kami memiliki beberapa program kerja yaitu pelatihan ketrampilan *Ms. Word*, sosialisasi makanan sehat, mentoring ekstrakurikuler, CaLisTung, dan pembuatan *Handmade* Biskuit kepal milo.

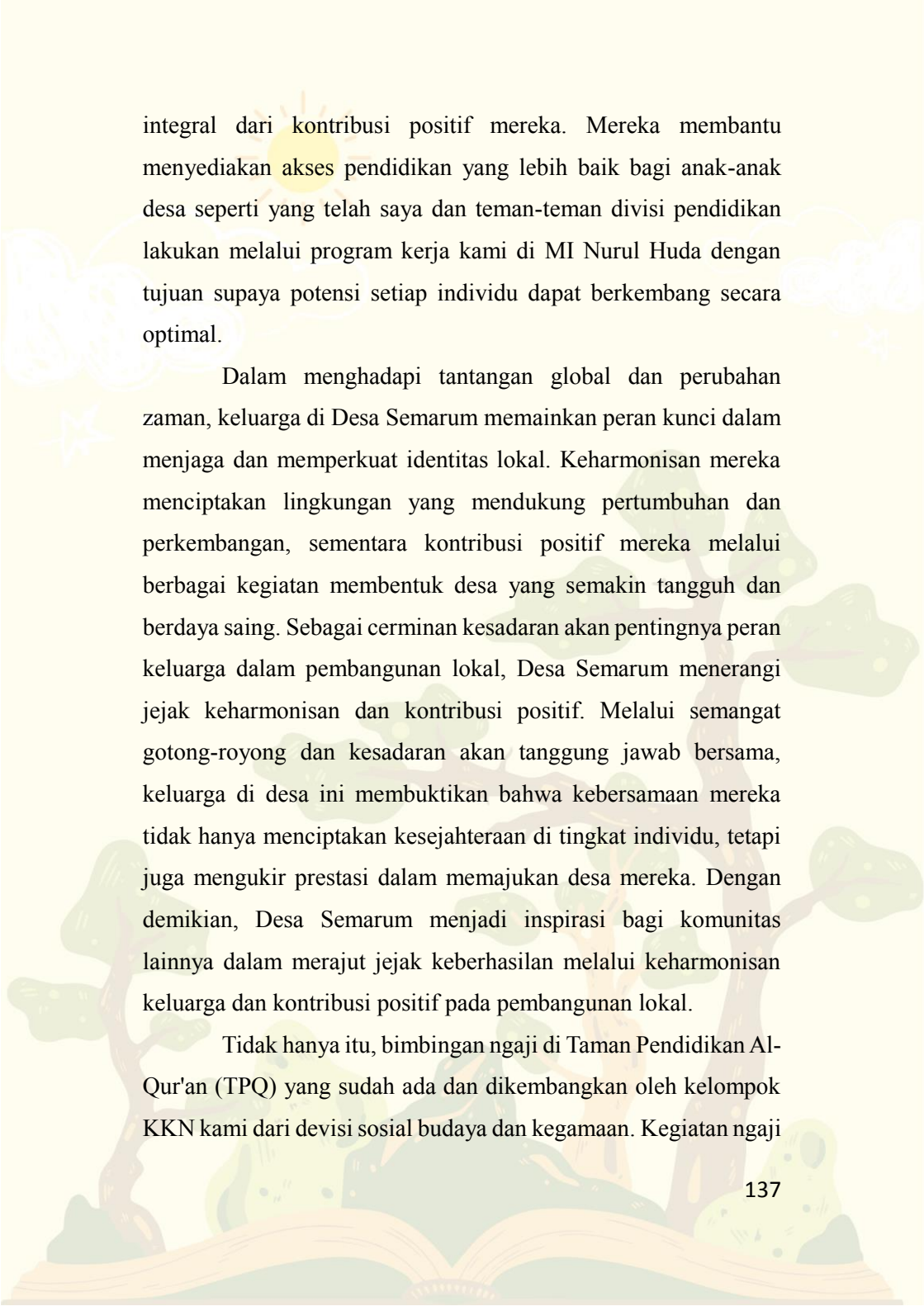
Pada kesempatan kali ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema Keluarga Maslahat. keluarga maslahat merupakan konsep dalam Islam yang menggambarkan keluarga yang hidup dan berinteraksi dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan keberkahan. Dimana keluarga maslahat menekankan pentingnya kerjasama, harmoni, dan saling mendukung antara anggota keluarga dalam aspek kehidupan spiritual, sosial, dan ekonomi. Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga (*mashalihul usrah*) adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Suami-istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (*uswatun hasanah*) bagi anak-anaknya maupun orang lain. (2) Anak-anaknya baik (*abrar*), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. (3) Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya. (4) Berkecukupan rezeki (*sandang, pangan, dan papan*). Artinya, tidak

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees and bushes. At the bottom, an open book with orange pages is visible. The overall theme is bright and educational.

harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Salah satu pengalaman yang saya dapatkan dari warga sekitar posko yaitu dari keluarga Bapak Khoiruddin dan Ibu Asti Nur Farida yang mendidik anaknya dengan sangat baik. Keluarga menjadi salah satu peran yang bisa membantu dalam majunya sebuah desa. Pengaruh suatu keluarga dalam Desa Semarum akan membantu desa tersebut dalam perekonomian, budaya, maupun sosial. Mereka memiliki usaha toko di tengah Desa Semarum sehingga toko tersebut membantu warga setempat yang membutuhkan perlengkapan dapur, rumah tangga, dan lainnya, supaya warga tidak perlu jauh untuk membeli keperluan yang dibutuhkannya. Dengan adanya usaha tersebut maka keluarga Bapak Khoiruddin memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kesehariannya.

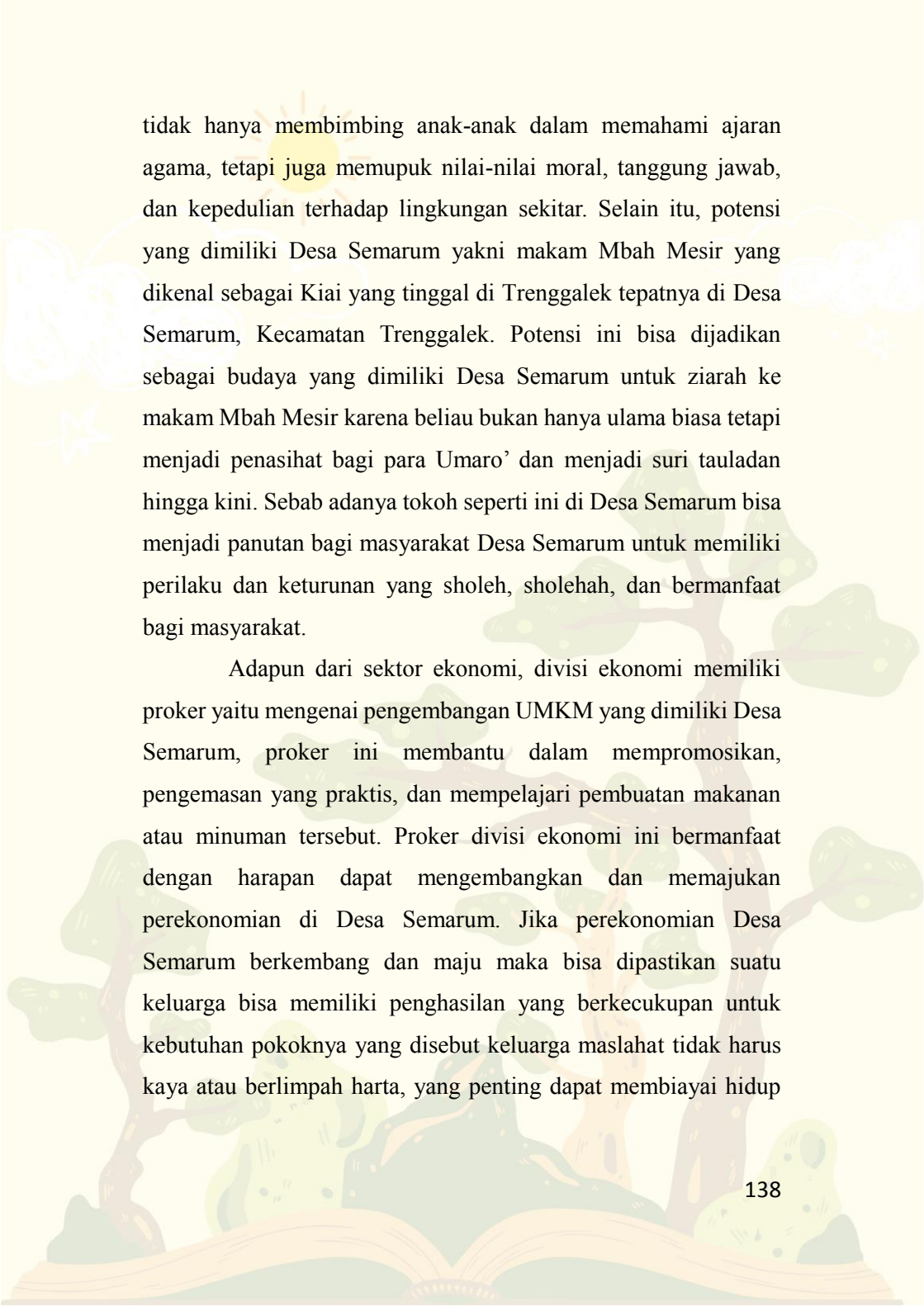
Desa Semarum menjunjung tinggi nilai gotong-royong sebagai modal sosial yang menggerakkan berbagai program pembangunan. Keluarga-keluarga di desa ini secara aktif terlibat dalam kegiatan bersama, mulai dari perbaikan infrastruktur hingga kegiatan sosial yang mendukung pendidikan dan kesehatan masyarakat seperti dengan adanya program devisi kesehatan yaitu diadakannya senam bersama dan posyandu bagi anak-anak maupun lansia. Pentingnya pendidikan dan pengembangan diri diakui oleh keluarga-keluarga di Desa Semarum sebagai bagian



integral dari kontribusi positif mereka. Mereka membantu menyediakan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak desa seperti yang telah saya dan teman-teman divisi pendidikan lakukan melalui program kerja kami di MI Nurul Huda dengan tujuan supaya potensi setiap individu dapat berkembang secara optimal.

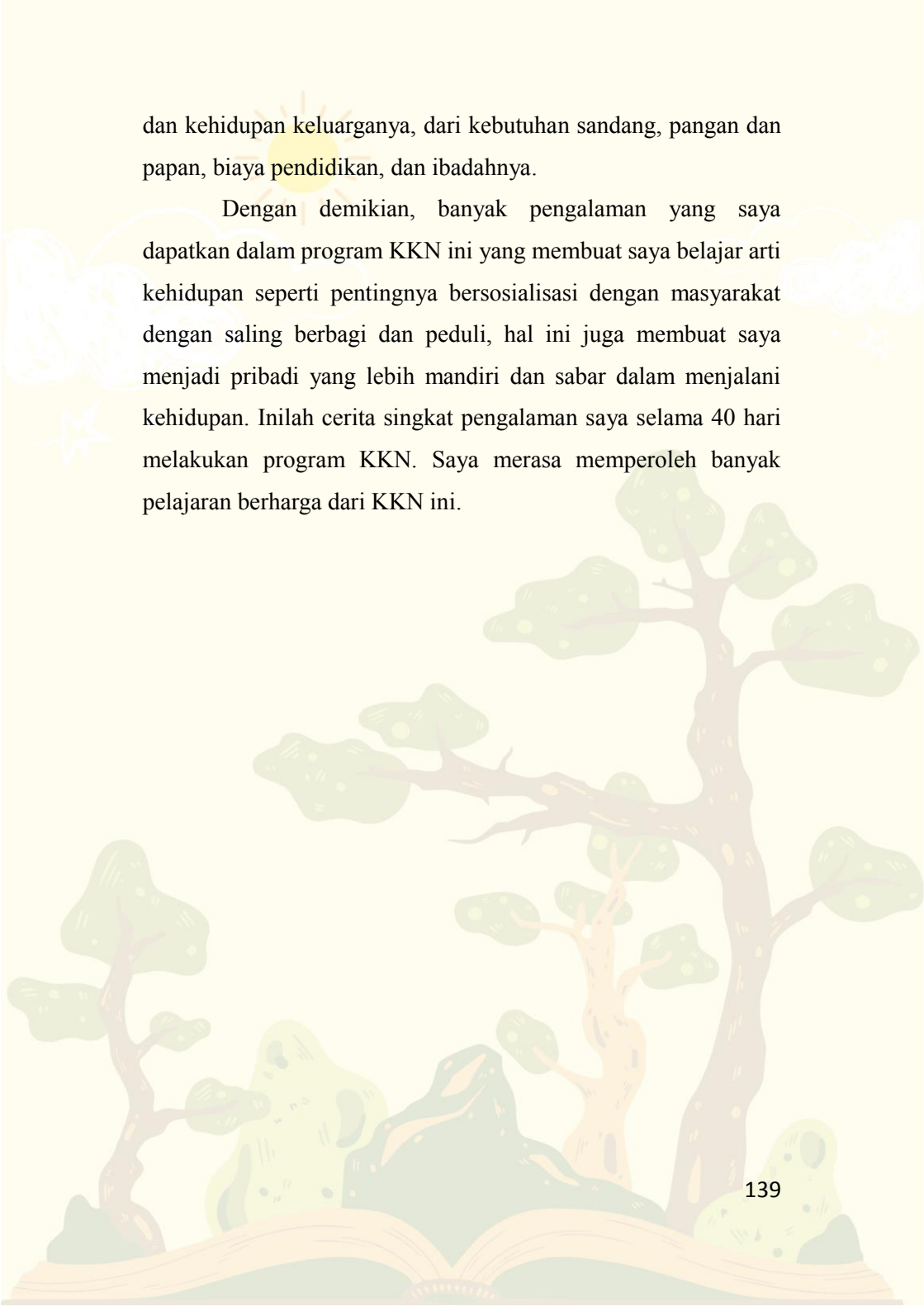
Dalam menghadapi tantangan global dan perubahan zaman, keluarga di Desa Semarum memainkan peran kunci dalam menjaga dan memperkuat identitas lokal. Keharmonisan mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan, sementara kontribusi positif mereka melalui berbagai kegiatan membentuk desa yang semakin tangguh dan berdaya saing. Sebagai cerminan kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam pembangunan lokal, Desa Semarum menerangi jejak keharmonisan dan kontribusi positif. Melalui semangat gotong-royong dan kesadaran akan tanggung jawab bersama, keluarga di desa ini membuktikan bahwa kebersamaan mereka tidak hanya menciptakan kesejahteraan di tingkat individu, tetapi juga mengukir prestasi dalam memajukan desa mereka. Dengan demikian, Desa Semarum menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya dalam merajut jejak keberhasilan melalui keharmonisan keluarga dan kontribusi positif pada pembangunan lokal.

Tidak hanya itu, bimbingan ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang sudah ada dan dikembangkan oleh kelompok KKN kami dari divisi sosial budaya dan keagamaan. Kegiatan ngaji

The background features a soft, artistic illustration. At the top left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a white cloud. Below the sun, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom of the page, an open book with orange and white pages is visible, suggesting a theme of learning or knowledge. The overall color palette is warm and natural, with yellows, greens, and browns.

tidak hanya membimbing anak-anak dalam memahami ajaran agama, tetapi juga memupuk nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, potensi yang dimiliki Desa Semarum yakni makam Mbah Mesir yang dikenal sebagai Kiai yang tinggal di Trenggalek tepatnya di Desa Semarum, Kecamatan Trenggalek. Potensi ini bisa dijadikan sebagai budaya yang dimiliki Desa Semarum untuk ziarah ke makam Mbah Mesir karena beliau bukan hanya ulama biasa tetapi menjadi penasihat bagi para Umaro' dan menjadi suri tauladan hingga kini. Sebab adanya tokoh seperti ini di Desa Semarum bisa menjadi panutan bagi masyarakat Desa Semarum untuk memiliki perilaku dan keturunan yang sholeh, sholehah, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Adapun dari sektor ekonomi, divisi ekonomi memiliki proker yaitu mengenai pengembangan UMKM yang dimiliki Desa Semarum, proker ini membantu dalam mempromosikan, pengemasan yang praktis, dan mempelajari pembuatan makanan atau minuman tersebut. Proker divisi ekonomi ini bermanfaat dengan harapan dapat mengembangkan dan memajukan perekonomian di Desa Semarum. Jika perekonomian Desa Semarum berkembang dan maju maka bisa dipastikan suatu keluarga bisa memiliki penghasilan yang berkecukupan untuk kebutuhan pokoknya yang disebut keluarga maslahat tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup



dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

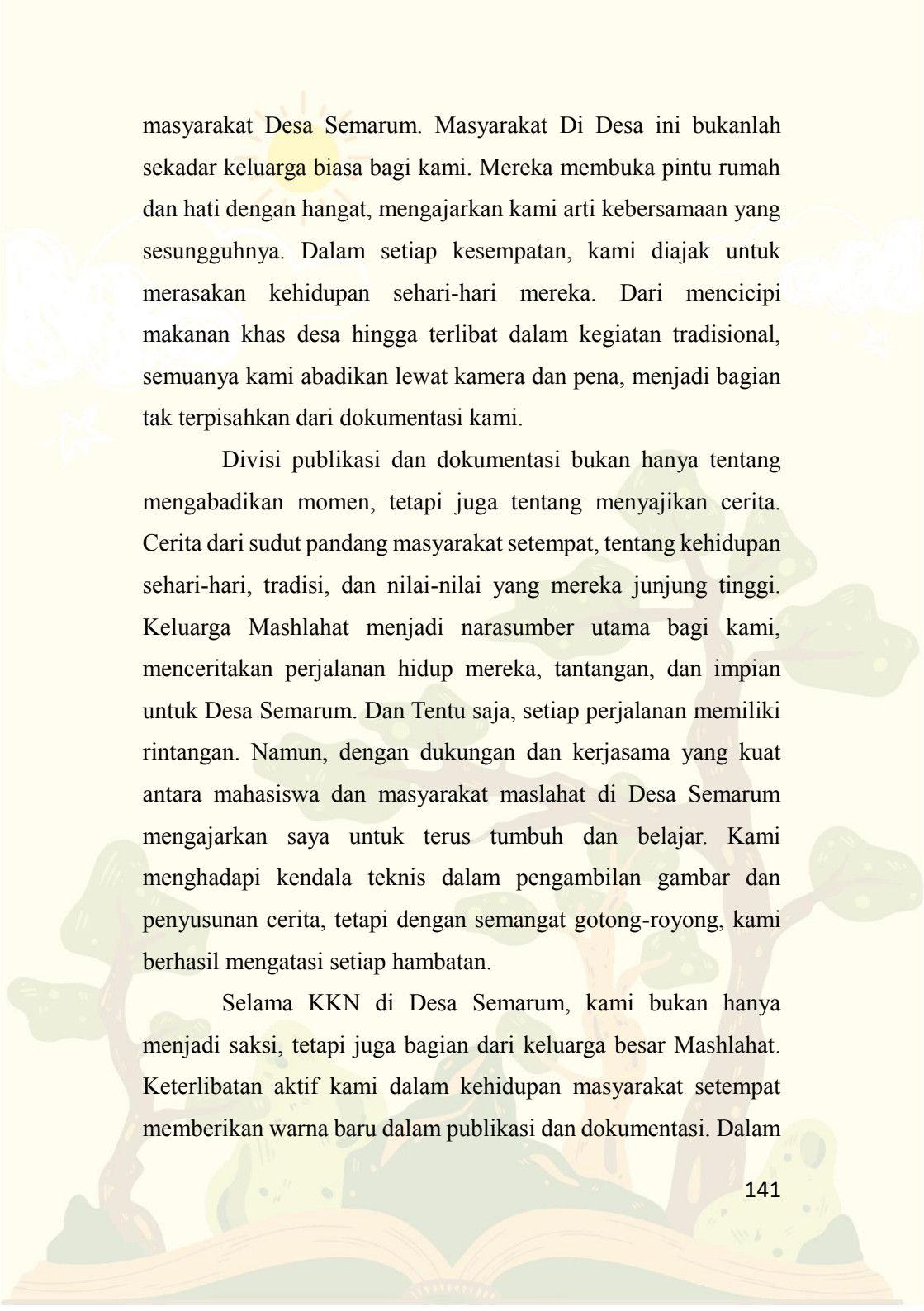
Dengan demikian, banyak pengalaman yang saya dapatkan dalam program KKN ini yang membuat saya belajar arti kehidupan seperti pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat dengan saling berbagi dan peduli, hal ini juga membuat saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dan sabar dalam menjalani kehidupan. Inilah cerita singkat pengalaman saya selama 40 hari melakukan program KKN. Saya merasa memperoleh banyak pelajaran berharga dari KKN ini.

CERITA DI BALIK LENZA PERTUALANGAN KKN

Oleh Wahyu Tiarhany

Setiap perjalanan memiliki cerita unik sendiri, begitu juga dengan pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semarum, Trenggalek. Di balik lensa petualangan ini, tersembunyi kisah Saya dalam divisi publikasi dan dokumentasi yang begitu istimewa, khususnya melalui kebersamaan dengan Keluarga Mashlahat dan juga teman teman seperjuangan. Di Desa ini menjadi saksi dari perjalanan, di mana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat menciptakan pengalaman yang menginspirasi. Sejak awal, saya merasa beruntung masuk dan dapat terlibat dalam divisi publikasi dan dokumentasi selama KKN. Tugas kami tidak hanya mencakup merekam dan mempotret momen-momen berharga saat di Desa Semarum, tetapi juga membangun interaksi kekeluargaan dengan warga, terutama dengan Keluarga Mashlahat dan juga membuat desain poster, banner acara Dll.

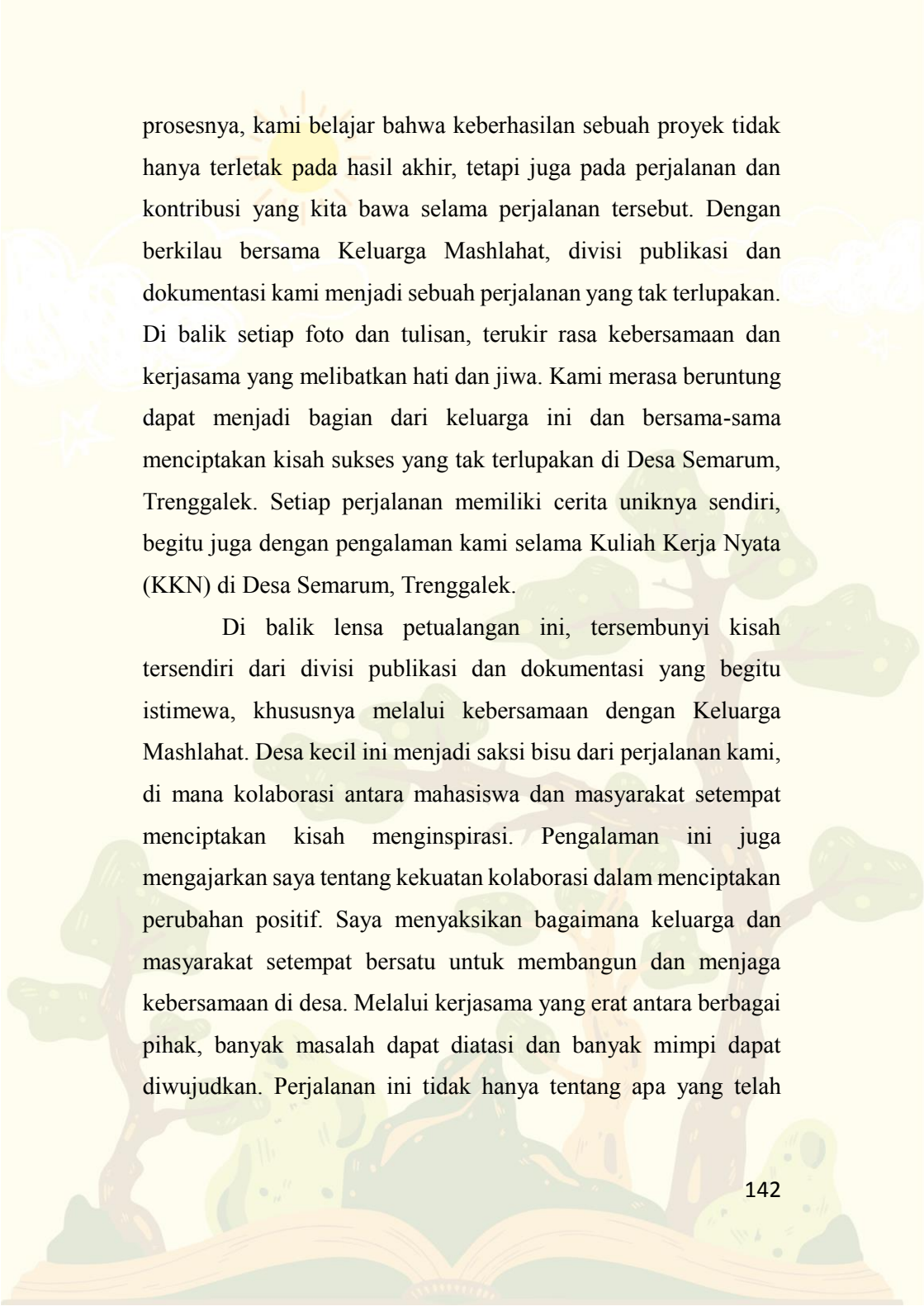
Di samping itu, interaksi dengan masyarakat sekitar juga memberikan banyak pembelajaran. Saya terlibat dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat, mulai dari gotong-royong membersihkan lingkungan hingga mengikuti acara di masyarakat. Melalui interaksi ini, saya semakin memahami kehidupan dan budaya lokal, serta merasakan kehangatan dan keramahan

The background features a soft, pastel-colored illustration. At the top center is a bright yellow sun with rays. Below it, there are stylized green trees with brown trunks. At the bottom, an open book with orange pages is visible. The overall aesthetic is clean and educational.

masyarakat Desa Semarang. Masyarakat Di Desa ini bukanlah sekedar keluarga biasa bagi kami. Mereka membuka pintu rumah dan hati dengan hangat, mengajarkan kami arti kebersamaan yang sesungguhnya. Dalam setiap kesempatan, kami diajak untuk merasakan kehidupan sehari-hari mereka. Dari mencicipi makanan khas desa hingga terlibat dalam kegiatan tradisional, semuanya kamiabadikan lewat kamera dan pena, menjadi bagian tak terpisahkan dari dokumentasi kami.

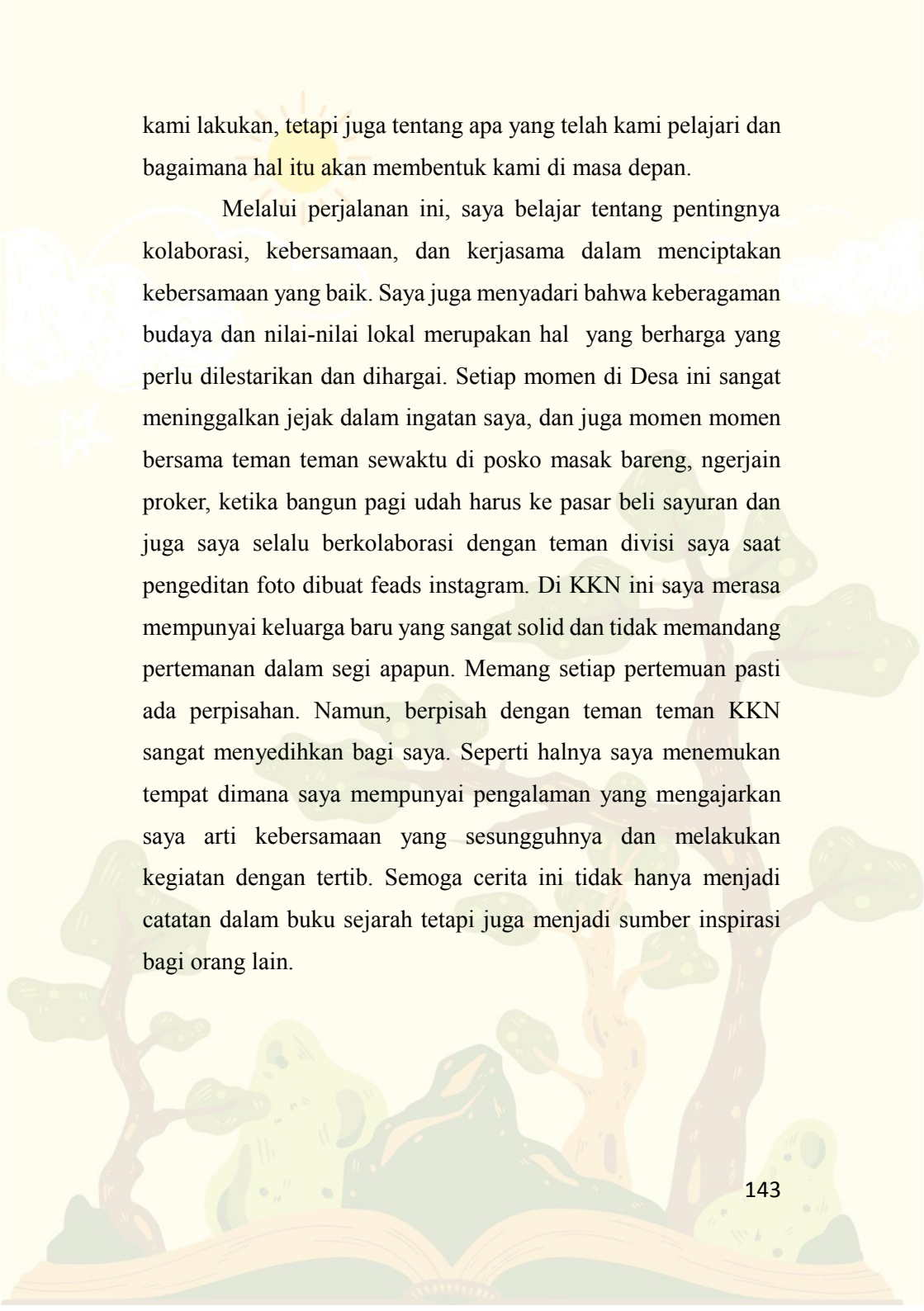
Divisi publikasi dan dokumentasi bukan hanya tentang mengabadikan momen, tetapi juga tentang menyajikan cerita. Cerita dari sudut pandang masyarakat setempat, tentang kehidupan sehari-hari, tradisi, dan nilai-nilai yang mereka junjung tinggi. Keluarga Mashlahat menjadi narasumber utama bagi kami, menceritakan perjalanan hidup mereka, tantangan, dan impian untuk Desa Semarang. Dan Tentu saja, setiap perjalanan memiliki rintangan. Namun, dengan dukungan dan kerjasama yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat masalahat di Desa Semarang mengajarkan saya untuk terus tumbuh dan belajar. Kami menghadapi kendala teknis dalam pengambilan gambar dan penyusunan cerita, tetapi dengan semangat gotong-royong, kami berhasil mengatasi setiap hambatan.

Selama KKN di Desa Semarang, kami bukan hanya menjadi saksi, tetapi juga bagian dari keluarga besar Mashlahat. Keterlibatan aktif kami dalam kehidupan masyarakat setempat memberikan warna baru dalam publikasi dan dokumentasi. Dalam



prosesnya, kami belajar bahwa keberhasilan sebuah proyek tidak hanya terletak pada hasil akhir, tetapi juga pada perjalanan dan kontribusi yang kita bawa selama perjalanan tersebut. Dengan berkilau bersama Keluarga Mashlahat, divisi publikasi dan dokumentasi kami menjadi sebuah perjalanan yang tak terlupakan. Di balik setiap foto dan tulisan, terukir rasa kebersamaan dan kerjasama yang melibatkan hati dan jiwa. Kami merasa beruntung dapat menjadi bagian dari keluarga ini dan bersama-sama menciptakan kisah sukses yang tak terlupakan di Desa Semarum, Trenggalek. Setiap perjalanan memiliki cerita uniknya sendiri, begitu juga dengan pengalaman kami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semarum, Trenggalek.

Di balik lensa petualangan ini, tersembunyi kisah tersendiri dari divisi publikasi dan dokumentasi yang begitu istimewa, khususnya melalui kebersamaan dengan Keluarga Mashlahat. Desa kecil ini menjadi saksi bisu dari perjalanan kami, di mana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat menciptakan kisah menginspirasi. Pengalaman ini juga mengajarkan saya tentang kekuatan kolaborasi dalam menciptakan perubahan positif. Saya menyaksikan bagaimana keluarga dan masyarakat setempat bersatu untuk membangun dan menjaga kebersamaan di desa. Melalui kerjasama yang erat antara berbagai pihak, banyak masalah dapat diatasi dan banyak mimpi dapat diwujudkan. Perjalanan ini tidak hanya tentang apa yang telah



kami lakukan, tetapi juga tentang apa yang telah kami pelajari dan bagaimana hal itu akan membentuk kami di masa depan.

Melalui perjalanan ini, saya belajar tentang pentingnya kolaborasi, kebersamaan, dan kerjasama dalam menciptakan kebersamaan yang baik. Saya juga menyadari bahwa keberagaman budaya dan nilai-nilai lokal merupakan hal yang berharga yang perlu dilestarikan dan dihargai. Setiap momen di Desa ini sangat meninggalkan jejak dalam ingatan saya, dan juga momen momen bersama teman teman sewaktu di posko masak bareng, ngerjain proker, ketika bangun pagi udah harus ke pasar beli sayuran dan juga saya selalu berkolaborasi dengan teman divisi saya saat pengeditan foto dibuat feads instagram. Di KKN ini saya merasa mempunyai keluarga baru yang sangat solid dan tidak memandang pertemanan dalam segi apapun. Memang setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Namun, berpisah dengan teman teman KKN sangat menyedihkan bagi saya. Seperti halnya saya menemukan tempat dimana saya mempunyai pengalaman yang mengajarkan saya arti kebersamaan yang sesungguhnya dan melakukan kegiatan dengan tertib. Semoga cerita ini tidak hanya menjadi catatan dalam buku sejarah tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi orang lain.



Desa Semarum merupakan salah satu Desa di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Memiliki luas wilayah 184.6 hektar, luas sawah 47 hektar. Dan jumlah penduduk 2.855 jiwa. Yang terletak disudut pegunungan di kaki gunung wilis.

Untuk potensi pertanian mayoritas warga semarum merupakan buruh tani, maka wilayah semarum ini masih disebut pedesaan. Dan besar kemungkinan dalam hal kekeluargaan bisa dikatakan erat, sehingga pasti banyak pelajaran dan pengalaman dalam hal "Keluarga Maslahat" yang dapat diambil dari kehidupan masyarakatnya.

Buku Antologi ini menceritakan 27 kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Semarum 1 selama 40 hari bersama masyarakat. Pastinya dengan hikmah dan pelajaran yang bisa menjadi bekal khususnya untuk bermasyarakat di kemudian hari.

Hamdan|Elma|Dewi|Mita|Safira|Farhan|Shofiyah
Ulvi|Mellanie|Arinatul|Andrew|Nova|Adin|Alya|Ma'sum
Asha|Lutfi|Arina|Saskia|Eka|Hendry|Prestika|puput
Tiarhany|Fairus|Irma|Rokhim



Jl. Mayor Sujadi No.46,
Kudusan, Plosokandang, Kec.
Kedungwaru, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur
66221

✉ semarumkkn@gmail.com

📷 kknsemarum1

👤 KKN SEMARUM 1

